

Protecting the Future, Thriving with Excellence



Daftar Isi Table of Contents

Profil Perusahaan Company Profile

- 10 Informasi Perusahaan
Corporate Information
- 11 Tentang Zurich
About Zurich

Laporan Manajemen Report from The Management

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 30 Laporan Dewan Direksi
Board of Directors' Report

Profil Manajemen Management Profiles

- 40 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners
- 44 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors
- 47 Profil Leadership Team
Profile of Leadership Team

Tinjauan Pendukung Operasional Operational Support Overview

- 52 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 58 Grup Teknologi dan Operasional
Group Technology and Operations
- 60 Manajemen Risiko
Risk Management

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 72 Jalur Distribusi
Distribution Channel
- 75 Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan
Business Activities Based on the Company's Articles of Association

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 96 Dasar Pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
The Basis for Implementation and Development of Good Corporate Governance
- 97 Kebijakan dan Organ Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policies and Organs

Appendix Appendix

- 158 Laporan Keberlanjutan 2024
2024 Sustainability Report
- 00 Laporan Keuangan
Financial Statement



Melindungi Masa Depan, Berkembang dengan Keunggulan Protecting the Future, Thriving with Excellence

Sebagai perusahaan asuransi, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("ZAI" atau "Perusahaan") berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada nasabah demi masa depan yang lebih cerah. Dengan mengedepankan berbagai keunggulan, Perusahaan menghasilkan kontribusi terbaik untuk kemajuan bisnis maupun keberlanjutan lingkungan. Di tahun 2024, ZAI berhasil mencatatkan pertumbuhan signifikan pada pendapatan Perusahaan, memberikan profitabilitas yang kuat, memperkuat kemitraan strategis, menjangkau nasabah yang lebih luas, meraih gelar *Great Place To Work* untuk tahun kedua, hingga menurunkan tingkat intensitas karbon dalam operasional Perusahaan. Untuk mendorong berbagai inovasi, ZAI dengan baik memanfaatkan teknologi Zurich Edge yang merupakan inisiatif dari Zurich Group untuk memberikan solusi ekstensif dan mutakhir untuk memenuhi kebutuhan nasabah kami yang terus berkembang.

Sebagai bagian dari perusahaan asuransi multi-lini terkemuka di dunia, yaitu Zurich Insurance Group (Zurich), ZAI memiliki dukungan stabilitas keuangan yang solid, manajemen risiko yang kuat, serta pengalaman global yang dipadukan dengan pemahaman mendalam terhadap pasar lokal. Dalam pengembangan bisnis Perusahaan, ZAI juga aktif sebagai bagian dari grup finansial MUFG, salah satu intitusi keuangan terbesar di dunia, yang memungkinkan ZAI menjangkau lebih banyak nasabah melalui berbagai layanan finansial terintegrasi.

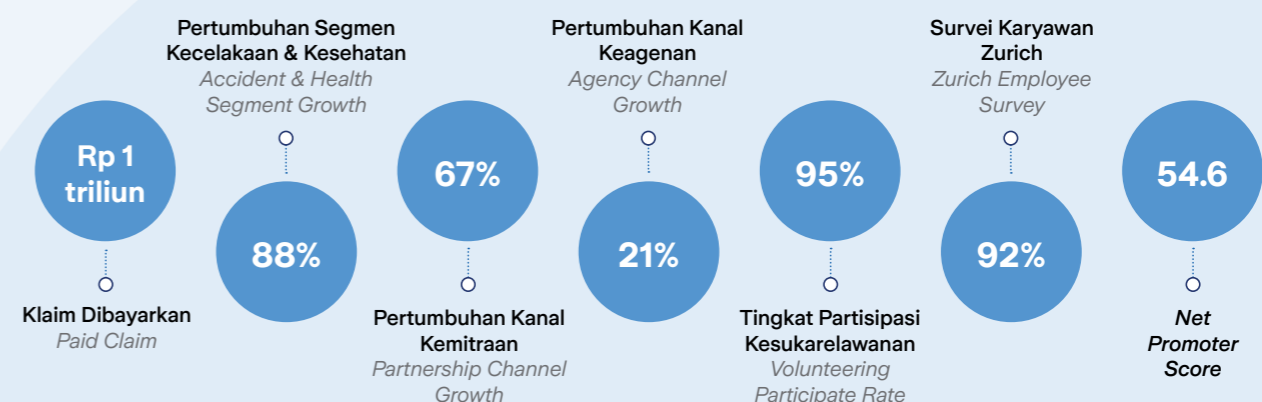
Berbagai keberhasilan dan keunggulan tersebut menjadi fondasi solid bagi Perusahaan dalam melanjutkan kinerja positif dan menjadikan ZAI sebagai pilihan perusahaan asuransi terbaik bagi masyarakat untuk bersama-sama menciptakan masa depan yang lebih baik.

As an insurance company, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("ZAI" or the "Company") is committed to providing protection to customers for a brighter future. While thriving with excellence, the Company makes the best contribution to business improvement and environmental sustainability. In 2024, ZAI successfully recorded significant growth in the Company's revenue, provided strong profitability, strengthened strategic partnerships, reached a broader customer base, certified as a Great Place To Work for the second year, and reduced the carbon intensity level in the Company's operations. To drive various innovations, ZAI has leveraged Zurich Edge technology, a Zurich Group initiative, to provide extensive and cutting-edge solutions that cater the evolving needs of our customers.

As part of the world's leading multi-line insurance company, Zurich Insurance Group (Zurich), ZAI has the support of solid financial stability, strong risk management, and global experience combined with a deep understanding of local markets. In developing the Company's business, ZAI is also active as part of the MUFG financial group, one of the largest financial institutions in the world, which allows ZAI to reach wider customers through various integrated financial services.

These numerous accomplishments and excellences provide a solid foundation for a Company to maintain its successful performance and establish ZAI as the top insurance company for society to create a brighter future together.

Sorotan 2024 2024 Highlight



Kilas Kinerja

Performance Overview

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Uraian	2024	2023	Description
Premi Bruto* (dalam jutaan Rupiah)	3,382,109	2,948,359	Gross Written Premium (in million Rupiah)
Total Karyawan	758	773	Employee Headcount

*) Pendapatan premi bruto terkonsolidasi termasuk total kontribusi syariah
 *) Consolidated gross premium income including total sharia contribution

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Laporan Posisi Keuangan Terkonsolidasi <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>			
Aset Lancar	7,042,369	6,869,712	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2,285,635	2,361,144	Non-Current Assets
Jumlah Aset	9,328,004	9,230,856	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2,853,624	2,845,707	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,673,098	1,671,946	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,526,722	4,517,653	Total Liabilities
Dana Tabarru'	370,669	339,361	Tabarru' Fund
Jumlah Ekuitas	4,430,613	4,373,842	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9,328,004	9,230,856	Total Liabilities and Equity
Jumlah Pendapatan Underwriting 2024 <i>Total Underwriting Income 2024</i>			
Pendapatan Underwriting – Bersih	2,435,061	2,013,543	Underwriting Income – Net
Beban Klaim – Bersih	-1,003,509	-892,890	Claims Expense – Net
Beban Komisi – Bersih	-609,782	-424,455	Commission Expense – Net
Pendapatan Underwriting Lainnya	101,887	74,938	Other Underwriting Income
Total	923,657	771,136	Total
Laporan Laba (Rugi) Terkonsolidasi <i>Consolidated Statements of Profit (Loss)</i>			
Jumlah Pendapatan Underwriting	923,657	771,136	Total Underwriting Income
Penghasilan Investasi	336,960	288,139	Investment Income
Beban Usaha	1,146,713	1,004,055	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya	56,562	30,381	Other Operating Income (Expense) & Taxation
Beban Pajak Final	-35,530	-33,190	Final Tax Expenses
Manfaat Pajak Penghasilan	28,939	35,612	Income Tax Benefit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	163,875	85,601	Profit (Loss) for the Year After Tax
Penghasilan Komprehensif Lain	-47,184	12,101	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Pajak	116,691	97,702	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year After Tax

1) Sesuai dengan laporan keuangan 2024 PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan entitas anak
 1) Pursuant to the 2024 financial statements of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and its subsidiary

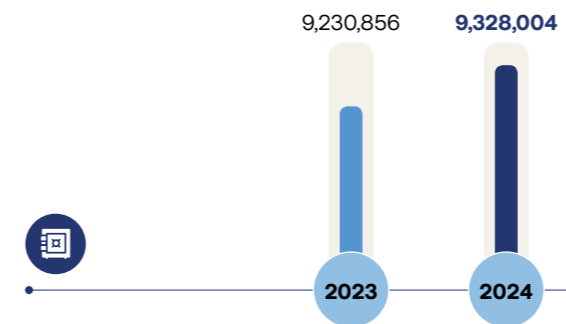
Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

Jumlah Aset

Total Assets

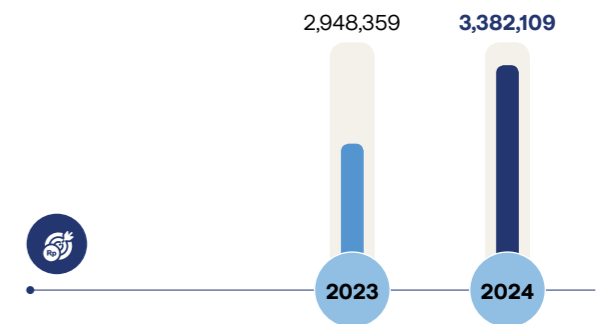
(dalam jutaan Rupiah)
 (in million Rupiah)



Pendapatan Premi Bruto

Gross Written Premium

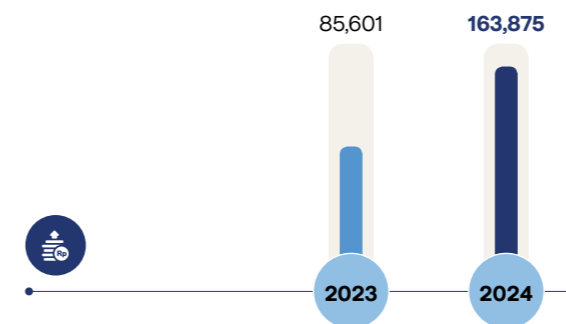
(dalam jutaan Rupiah)
 (in million Rupiah)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak

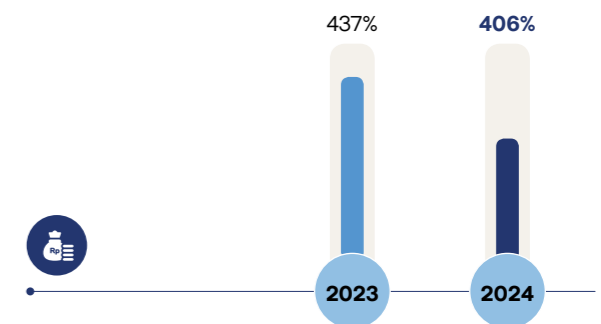
Profit (Loss) for the Year After Tax

(dalam jutaan Rupiah)
 (in million Rupiah)



Modal Minimum Berbasis Risiko

Risk-Based Capital





Kaleidoskop 2024 2024 Kaleidoscope

Januari / January

- *Zurich Innovation Championship* kembali diselenggarakan untuk edisi kelima, diikuti oleh lebih dari 30 pendaftar di Indonesia.
- Sebagai rangkaian *Zurich Entrepreneurship Program (ZEP)*, ZAI mengadakan *Webinar Personal Finance* yang diikuti lebih dari 1,000 siswa dari 40 SMA/ SMK di berbagai wilayah di Indonesia.
- *The Zurich Innovation Championship returned for its fifth edition, with over 30 in Indonesia.*
- *As part of the Zurich Entrepreneurship Program (ZEP), ZAI facilitated Personal Finance Webinar which attended by more than 1,000 students from 40 high schools/vocational schools in various cities across Indonesia.*

Februari / February

- Lebih dari 30 sukarelawan ZAI terlibat dalam program kesehatan di Kampung Lebak Baduy, Lebak, dan Desa Bayur Kidul, Karawang Timur.
- Penyerahan donasi LiveWell Step Challenge dari karyawan ZAI kepada Yayasan Seribu Cita Indonesia.
- ZAI berkolaborasi dengan PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk (ADMF) dalam *Indonesia International Motor Show (IIMS)*, salah satu pameran kendaraan bermotor terbesar di Indonesia.
- *More than 30 ZAI volunteers participated in health programs in Lebak Baduy Village, Lebak, and Bayur Kidul Village, East Karawang.*
- *ZAI employees made donations to the Seribu Cita Indonesia Foundation, raised through the LiveWell Step Challenge.*
- *ZAI collaborated with Adira Multi Finance (ADMF) at the Indonesia International Motor Show (IIMS), one of Indonesia's largest motor vehicle exhibitions.*

Maret / March

- ZAI menyelenggarakan diskusi media mengenai Laporan Risiko Global 2024, studi dari *World Economic Forum*, bekerja sama dengan Zurich Insurance Group dan Marsh McLennan, dengan pembicara ahli Dr. Ir. Lukas, MAI, CISA, IPM, *Chairperson of the Indonesia AI Society (IAIS)*.
- *Zurich Innovation Championship (ZIC) Indonesia* telah menyelesaikan pemilihan untuk pemenang lokal yang kemudian lanjut ke babak global.
- Lebih dari 100 karyawan sukarelawan melakukan penanaman pohon di Kampung Alpukat, Banten, bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan untuk masyarakat sekitar, serta edukasi sains dan kesehatan untuk siswa sekolah dasar di Desa Padasuka.
- ZAI berpartisipasi dalam acara *Travel Fair 2024* di AEON Mall BSD.
- ZAI menyelenggarakan *Zurich Awarding Night 2024*, penghargaan atas kinerja terbaik mitra Perusahaan.
- ZAI menyelenggarakan *Agency Trip 2024* ke Korea Selatan, Italia, dan Swiss.
- *ZAI hosted a media discussion on the Global Risk Report 2024, a study by the World Economic Forum, in collaboration with Zurich Insurance Group and Marsh McLennan, with expert speaker Dr. Ir. Lukas, MAI, CISA, IPM, Chairperson of the Indonesia AI Society (IAIS).*
- *Zurich Innovation Championship (ZIC) Indonesia completed the selection for local winners who then advanced to the global round.*
- *More than 100 employee volunteers planted trees in Alpukat Village, Banten, along with health check activities for the surrounding community, as well as science and health education activities for elementary school students in Padasuka Village.*
- *ZAI participated in the Travel Fair 2024 event at AEON Mall BSD.*
- *ZAI held Zurich Awarding Night 2024, an award for the best performance of the Company's partners.*
- *ZAI organized Agency Trip 2024 to South Korea, Italy, and Switzerland.*

April / April

- ZAI berkolaborasi dengan Kumparan dalam talkshow bertajuk "persiapan Mudik Bareng Zurich, agar lebih nyaman dan tenang di Perjalanan".
- ZAI berkolaborasi dengan ADMF dalam program KURMA (Kembali Seru Bersama Adira) untuk menyediakan asuransi kepada 500 peserta, termasuk nasabah, karyawan, dan masyarakat umum di area Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, dan Serang.
- Dalam rangka memperingati Hari Bumi, ZAI mengadakan kegiatan *clean up planet* secara serentak di 15 kota cabang dan melibatkan lebih dari 150 karyawan sukarelawan di Jakarta untuk melakukan revitalisasi taman di sekitar Sungai Ciliwung.
- *ZAI collaborated with Kumparan on a talk show titled "Preparing for Homecoming with Zurich, for a more comfortable and peaceful journey".*
- *ZAI collaborated with ADMF on the KURMA (Kembali Seru Bersama Adira) program to provide free insurances to 500 participants, including customers, employees, and the public in the areas of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, and Serang.*
- *To commemorate Earth Day, ZAI held a company-wide clean up planet event simultaneously in 15 branch cities and involved more than 150 volunteer employees in Jakarta to revitalize a park near the Ciliwung River.*

Mei / May

- ZAI berkolaborasi dengan UI Mobile untuk meningkatkan literasi dan inklusi asuransi di antara 27.000 mahasiswa Universitas Indonesia (UI).
- Menutup tahun kedua *Zurich Entrepreneurship Program (ZEP)*, ZAI mengadakan 'Kompetisi Regional Student Company' dan berhasil menghasilkan total pendapatan lebih dari Rp 320 juta.
- Lebih dari 80 karyawan menjadi sukarelawan dalam kegiatan penanaman 1000 pohon di Desa Kanekes, Badui, Banten.
- *ZAI collaborated with UI Mobile to improve insurance literacy and inclusion among 27,000 students at the University of Indonesia (UI).*
- *Closing the second year of the Zurich Entrepreneurship Program (ZEP), ZAI held a 'Regional Student Company Competition' and succeeded in generating total revenue of more than IDR 320 million.*
- *More than 80 employees volunteered to plant 1000 trees planting in Kanekes Village, Baduy, Banten.*

Juni / June

- ZAI mengadakan kegiatan *Shutter Safari* di Aviary Park dan dihadiri oleh komunitas fotografer, ibu dan anak.
- Lebih dari 200 karyawan ZAI dan ADMF bekerja sama untuk menanam 750 pohon bakau di Taman Wisata Angke Kapuk.
- ZAI menandatangani kerjasama dengan salah satu agensi travel untuk meningkatkan jalur distribusi.
- *ZAI held a Shutter Safari event at Aviary Park and was attended by a photographer community, mothers and children.*
- *More than 200 ZAI and ADMF employees worked together to plant 750 mangrove trees in the Angke Kapuk Nature Tourism Park.*
- *ZAI signed a collaboration agreement with a travel agency to improve distribution channels.*

Juli / July

- Konferensi pers di Graha Zurich diadakan untuk mengumumkan kolaborasi antara Zurich Indonesia dan LiveWell, dengan kunjungan dari CEO LiveWell, Stephanie Lloyd.
- ZAI dan ADMF berkolaborasi memberikan pelatihan peningkatan kualitas dan pemasaran digital kepada komunitas Pokdarwis Alipbata dan Kebaya, komunitas yang bertujuan untuk restorasi mangrove dan pelestarian ekosistem.
- ZAI menyelenggarakan *ZEP Company of the Year Competition* dengan melibatkan 11 kelompok pengusaha muda dari berbagai kota di Indonesia.
- Lebih dari 100 karyawan sukarelawan melakukan penanaman 1.000 bibit pohon alpukat, pembangunan sanitasi umum, dan edukasi bagi anak-anak di Desa Padasuka, Kampung Alpukat, Banten.
- ZAI berpartisipasi dalam DXPO yang diselenggarakan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- *A press conference at Graha Zurich was held to announce the collaboration between Zurich Indonesia and LiveWell, with a visit from LiveWell CEO Stephanie Lloyd.*
- *ZAI and ADMF collaborated to provide quality improvement and digital marketing training to the Pokdarwis Alipbata and Kebaya communities, which are dedicated to mangrove restoration and ecosystem preservation.*
- *ZAI held the ZEP Company of the Year Competition, involving 11 groups of young entrepreneurs from various cities across Indonesia.*
- *More than 100 employee volunteers planted 1,000 avocado seedlings, constructed public sanitation, and provided education for children in Padasuka Village, Kampung Apukat, Banten.*
- *ZAI participated in the DXPO organized by PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*



Agustus / August

- ZAI mengadakan acara *kick-off Zurich Entrepreneurship Program* tahun ketiga.
- ZAI held the *kick-off event for the third year of the Zurich Entrepreneurship Program*.

September / September



- Lebih dari 250 karyawan sukarelawan ZAI melakukan *clean-up planet* dan penanaman 250 pohon mangrove dalam rangka *climate month*.
- ZAI berpartisipasi dalam acara *fun run*, sebagai bagian dari acara amal tahunan yang diselenggarakan oleh Yayasan Lions Indonesia (YLI).
- ZAI melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat).
- More than 250 ZAI employee volunteer participated in a planet clean-up and planted 250 mangrove trees during climate month.
- ZAI participated in a fun run event as part of the annual charity event organized by the Indonesian Lions Foundation (YLI).
- ZAI signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat).

Oktober / October

- ZAI berkolaborasi dengan ADMF menyelenggarakan Program UMRah Untuk Sahabat.
- ZAI berkolaborasi dengan Kumparan menyelenggarakan Pesta Nasgor dan *sharing session* bersama travel blogger Jennifer Anandary.
- ZAI mengadakan "walking tour" bersama JktGoodGuide untuk mengedukasi pentingnya asuransi perjalanan.
- ZAI collaborated with ADMF organized the UMRah Program for Sahabat.
- ZAI collaborated with Kumparan organized a Nasgor Party and *sharing session* with travel blogger Jennifer Anandary.
- ZAI held a "walking tour" with JktGoodGuide to promote the importance of travel insurance.

November / November

- ZAI menyelenggarakan kegiatan *Blue Fun Walk* sejauh 5 km yang diikuti lebih dari 700 peserta terdiri atas karyawan internal, agen, dan mitra untuk merayakan ulang tahun Zurich Indonesia yang ke-33.
- ZAI bersama dengan MUFG Group berpartisipasi pada Festival budaya Jepang (Jak Japan Matsuri) dan dalam *Tech in Asia Conference 2024* di Jakarta.
- Lebih dari 100 karyawan sukarelawan berpartisipasi dalam pengemasan 330 paket nutrisi untuk disalurkan kepada kader posyandu serta komunitas difabel.
- ZAI menyelenggarakan konferensi pers bertemakan "Zurich Indonesia Catat Kinerja Positif, Asuransi Kendaraan, Perjalanan, dan Kesehatan Dongkrak Pertumbuhan Perusahaan".
- As the culmination of Zurich Indonesia's 33rd-anniversary celebrations, ZAI held a 5k Blue Fun Walk with over 700 participants, including internal employees, agents, and partners.
- ZAI, together with the MUFG Group, participated in the Japanese Cultural Festival (Jak Japan Matsuri) and the Tech in Asia Conference 2024 in Jakarta.
- More than 100 employee volunteers participated in packaging 330 nutritional packages to be distributed to health post cadres and the disabled community.
- ZAI held a press conference titled "Zurich Indonesia Records Positive Performance, with Vehicle, Travel, and Health Insurances Boost Company Growth."

Desember / December

- ZAI berkolaborasi dengan Kumparan *Running Club* menyelenggarakan *fun run* kategori 5K dan 10K.
- ZAI mengadakan penggalangan dana untuk mendukung SOS Children's Village dan melakukan kunjungan ke Desa Anak SOS Cibubur.
- ZAI berkolaborasi dengan ADMF menyelenggarakan kompetisi jalan sehat dalam Program Gardira Sehat melalui aplikasi *LiveWell by Zurich*.
- ZAI collaborated with Kumparan Running Club to organize a 5K and 10K fun run.
- ZAI held a fundraiser to support SOS Children's Village and visited SOS Children's Village Cibubur.
- ZAI collaborated with ADMF to organize a healthy walk competition in the Gardira Sehat Program through the LiveWell by Zurich application.

Penghargaan 2024 Awards 2024



INDONESIA CORPORATE SUSTAINABILITY INITIATIVES
2024 - Employee Volunteering : MIX by SWA



The Best CEO 2023 : SWA



General Insurance Market
Leaders 2024 : Media Asuransi



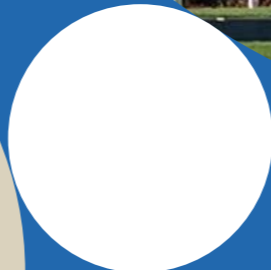
Sertifikasi Great Place To Work

No.	Date	Award	Media
1	31-Jan-24	The Best CEO 2023	Majalah SWA
2	1-Apr-24	Digital Brand Recognition Award 2024	Infobank Media Group
3	7-May-24	Top Brand Award 2024 category Car Insurance for Autocillin	Majalah Marketing
4	31-May-24	HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2024 - Indonesia Chapter	HR Asia Media
5	31-May-24	HR Asia Sustainable Workplace Awards 2024	HR Asia Media
6	31-May-24	Top 500 Outstanding Women 2024	Infobank Media Group
7	25-Jul-24	Autocillin Insurance as Indonesia Original Brand Award 2024; Kategori - Asuransi Kerugian Mobil; Predikat - Very Good	Business Digest by SWA Media
8	25-Jul-24	The Highest Premium Contributor 1st Winner - BPPDAN	Indonesia Re
9	25-Jul-24	The Best Reporting & Administration 2nd - General Insurance	Indonesia Re
10	30-Jul-24	General Insurance Market Leaders 2024	Media Asuransi
11	9-Aug-24	5th Corporate Reputation Award 2024, General Insurance Category	The Economics
12	10-Dec-24	Indonesia Brand Experience in Transportation Industry Award 2024	FOKTI
13	18-Dec-24	INDONESIA CORPORATE SUSTAINABILITY INITIATIVES 2024 - Employee Volunteering	SWA
14	18-Dec-24	INDONESIA CORPORATE SUSTAINABILITY INITIATIVES 2024 - Corporate Warrior Leader	SWA
15	19-Dec-24	INDONESIA CEO EXCELLENCE AWARD 2024	Warta Ekonomi



Profil Perusahaan

Company Profile





Informasi Perusahaan Corporate Information



PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian Date of Establishment

17 Juli 1996
July 17, 1996

Jumlah Karyawan Total Employees

758 karyawan
758 employees

Alamat Perusahaan Corporate Address

Graha Zurich
Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 42
RT1/RW5, Cikoko, Pancoran
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12780

Kontak Perusahaan Corporate Contact

☎: 1500456
✉: zurichcare.general@zurich.co.id

Situs Web Website

www.zurich.co.id

Media Sosial Social Media

📷: @zurichid
✉: Zurich Indonesia
📘: ZurichID
📺: Zurich Indonesia
🌐: Zurich Indonesia

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 106 tanggal 17 Juli 1996, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-10988.HT.01.01.TH.96 tanggal 12 Desember 1996.

The Deed of Establishment No. 106, dated July 17, 1996, was made before Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a notary in Jakarta which has been legalized by the Minister of Justice Decree No. C2-10988.HT.01.01.TH.96 dated 12 December 1996.

Bidang Usaha Line of Business

Asuransi umum konvensional
Conventional general insurance



Tentang Zurich About Zurich

Grup Asuransi Zurich

Zurich Insurance Group (Zurich) adalah perusahaan asuransi multi-lini global terkemuka yang didirikan lebih dari 150 tahun yang lalu, yang telah berkembang menjadi bisnis yang melayani lebih dari 75 juta nasabah di lebih dari 200 negara dan wilayah, sekaligus memberikan total keuntungan bagi pemegang saham yang terdepan di industri.

Sejalan dengan tujuannya untuk 'menciptakan masa depan yang lebih cerah bersama-sama,' Zurich menawarkan layanan perlindungan yang lebih dari sekadar asuransi tradisional, untuk mendukung nasabahnya dalam membangun ketahanan. Sejak tahun 2020, proyek Hutan Zurich mendukung reboisasi dan restorasi keanekaragaman hayati di Hutan Atlantik Brasil. Zurich memiliki lebih dari 63.000 karyawan dan berkantor pusat di Zurich, Swiss.

Zurich Insurance Group

Zurich Insurance Group (Zurich) is a leading global multi-line insurer founded more than 150 years ago, which has grown into a business serving more than 75 million customers in more than 200 countries and territories, while delivering industry-leading total shareholder returns.

Reflecting its purpose to 'create a brighter future together,' Zurich offers protection services that go beyond traditional insurance, to support its customers in building resilience. Since 2020, the Zurich Forest project supports reforestation and biodiversity restoration in Brazil's Atlantic Forest. The Group has more than 63,000 employees and is headquartered in Zurich, Switzerland.



Visi, Misi, dan Nilai Vision, Mission, and Values



Zurich Indonesia

Berbekal pengalaman panjang dan jaringan distribusi global, Zurich memiliki peran strategis dalam peta industri asuransi nasional. Guna memberikan solusi perlindungan menyeluruh bagi nasabah, Zurich beroperasi melalui tiga entitas di Indonesia, yakni: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (“ZAI” atau “Perusahaan”), PT Zurich General Takaful Indonesia (Zurich Syariah), dan PT Zurich Topas Life (ZTL).

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (“ZAI” atau “Perusahaan”)

Perusahaan pertama kali berdiri pada tahun 1996 dengan nama PT Asuransi Kerugian Nexus. Pada 24 Januari 2002, PT Asuransi Kerugian Nexus berubah nama menjadi PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance).

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana yang dilakukan Adira Insurance pada 20 Agustus 2019, status Perusahaan berubah menjadi perseroan terbatas terbuka dengan nama PT Asuransi Adira Dinamika Tbk.

Pada November 2019, Zurich Insurance Company Ltd. (ZIC) mengakuisisi Adira Insurance dan Perusahaan resmi menjadi bagian dari keluarga besar Zurich Group. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, Perusahaan berganti nama menjadi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada 14 Juni 2021. Perubahan ini mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-542/NB.11/2021 tanggal 13 Agustus 2021.

ZAI merupakan salah satu perusahaan asuransi umum patungan terbesar di Indonesia. Didukung jaringan global serta keahlian *underwriting*, digital, dan manajemen risiko Zurich Group, ZAI unggul dalam memberikan solusi perlindungan terbaik bagi nasabah asuransi umum di Indonesia.

ZAI berkomitmen memberikan kemudahan dan kenyamanan berasuransi bagi nasabah, mulai dari membeli polis, membayar premi, hingga melakukan klaim asuransi. Hal ini didukung oleh pemanfaatan teknologi yang andal melalui 13 kantor cabang dan 9 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada 1 September 2021, ZAI mengembangkan usaha asuransi syariahnya dengan mengalihkan seluruh portofolio, aset, dan liabilitas unit usaha syariah, termasuk semua hak, kepemilikan, kepentingan, dan kewajiban, kepada PT Zurich General Takaful Indonesia (Zurich Syariah), anak perusahaan ZAI yang telah melakukan konversi izin usaha menjadi perusahaan *full-fledged* syariah.

Zurich Indonesia

Equipped with extensive experience and a global distribution network, Zurich plays a strategic role in the national insurance industry landscape. To provide comprehensive protection solutions for customers, Zurich operates through three entities in Indonesia: PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (“ZAI” or the “Company”), PT Zurich General Takaful Indonesia (Zurich Syariah), and PT Zurich Topas Life (ZTL).

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (“ZAI” or “Company”)

The Company was first established in 1996 as PT Asuransi Kerugian Nexus. On January 24, 2002, PT Asuransi Kerugian Nexus changed its name to PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance).

In connection with the initial public offering by Adira Insurance on August 20, 2019, the Company’s status was changed to a publicly listed company under the name PT Asuransi Adira Dinamika Tbk.

In November 2019, Zurich Insurance Company Ltd. (ZIC) acquired Adira Insurance, officially making the Company part of the Zurich Group. Following the acquisition, the Company changed its name to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk on June 14, 2021. This change was approved by the Financial Services Authority (OJK) through the OJK Board of Commissioners’ Decree No. KEP-542/NB.11/2021 dated August 13, 2021.

ZAI is one of the largest joint-venture general insurance companies in Indonesia. Supported by Zurich Group’s global network and expertise in *underwriting*, digital, and risk management, ZAI excels at providing the best protection solutions for general insurance customers in Indonesia.

ZAI is committed to providing customers with ease and convenience throughout their insurance journey, from purchasing policies and paying premiums to filing claims. This commitment is supported by reliable technology and a network of 13 branch offices and 9 marketing offices across Indonesia.

On September 1, 2021, ZAI expanded its sharia insurance business by transferring the entire sharia business unit portfolio, assets, and liabilities, including all rights, ownerships, interests, and obligations, to PT Zurich General Takaful Indonesia (Zurich Syariah), a subsidiary of ZAI that has converted its business license into a full-fledged sharia company.



Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham pada Awal Tahun Buku

Total Shareholdings at the Beginning of the Fiscal Year

Berdasarkan Akta No. 181 tanggal 27 November 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta Barat, susunan pemegang saham ZAI adalah sebagai berikut:

Pursuant to Deed No. 181 dated November 27, 2019, made before Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notary in West Jakarta, the composition of ZAI shareholders is as follows:

	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
A. Saham dengan Sertifikat Kolektif Seri A A. Series A Shares with Collective Certificate		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33,514	19.81%
Zurich Insurance Company, Ltd.	66,486	39.30%
Subtotal Saham Seri A Subtotal Series A Shares	100,000	59.11%
B. Saham dengan Sertifikat Kolektif Seri B B. Series B Shares with Collective Certificate		
Zurich Insurance Company, Ltd.	68,849	40.70%
Masyarakat Public	320	0.19%
Subtotal Saham Seri B Subtotal Series B Shares	69,169	40.89%
Total Saham Keseluruhan Total Shares	169,169	100%

Per tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki saham Perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung.

As of January 1, 2024, until December 31, 2024, there were no members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who directly or indirectly owned shares in the Company.

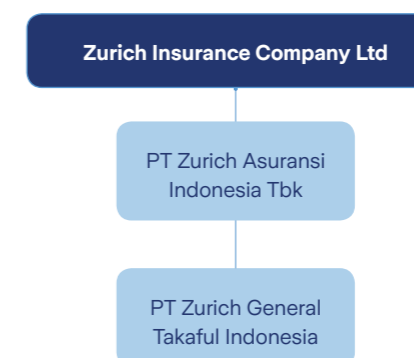
Kepemilikan Saham pada Akhir Tahun Buku

Share Ownership at the End of the Fiscal Year

	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33,514	19.81%
Zurich Insurance Company, Ltd.	66,486	39.30%
Subtotal Saham Seri A Subtotal Series A Shares	100,000	59.11%

	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
B. Saham dengan Sertifikat Kolektif Seri B B. Series B Shares with Collective Certificate		
Zurich Insurance Company, Ltd.	68,849	40.70%
Masyarakat Public	320	0.19%
Subtotal Saham Seri B Subtotal Series B Shares	69,169	40.89%
Total Saham Keseluruhan Total Shares	169,169	100%

Struktur Grup Zurich Indonesia Zurich Group Structure in Indonesia



Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Fields	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Asuransi Umum Konvensional Conventional General Insurance	80%
PT Zurich General Takaful Indonesia	Asuransi Umum Syariah Sharia General Insurance	99,73% (melalui ZAI/ via ZAI)
PT Zurich Topas Life	Asuransi Jiwa Life Insurance	83,67%



Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Subsidiaries and/or Associate Entities

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Line	Kepemilikan Saham Shares Ownership	Tahun Penyertaan Year of Participation	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset Total Assets
PT Zurich General Takaful Indonesia (Zurich Syariah)	Graha Zurich Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 42 RT1/RW5, Cikoko, Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12780	Asuransi umum syariah Sharia general insurance	99.734%	2021	Aktif/Active	Rp1,725,230,168

Daftar Keanggotaan Asosiasi List of Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Indonesian General Insurance Association (AAUI)

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/ Professionals

Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
Akuntan Publik Yovita, S.E. Ak. CPA Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accountant Yovita, S.E. Ak. CPA Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Jasa Audit/Audit Services: Melakukan audit Laporan Keuangan Biaya jasa diestimasi sebesar Rp 2,135,000,000 Conducting audit of the Financial Statements The service fee is estimated at IDR 2,135,000,000 Jasa Non-Audit/Non-Audit Services: -	2021 – Sekarang 2021 - Present
Biro Administrasi Efek Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3/5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Pengurusan administrasi efek, termasuk pemesanan dan pencatatan (sekuritas) Securities administration management, including ordering and listing (securities)	2019 – sekarang 2019 - Present
Kantor Notaris Notary Office Christina Dwi Utami, BSc., S.H., M.Hum., MKn. Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Taman Sari, Jakarta 11140	Penerbitan akta bagi Perusahaan Deed notarization for the Company	2019 - Sekarang 2019 - Present



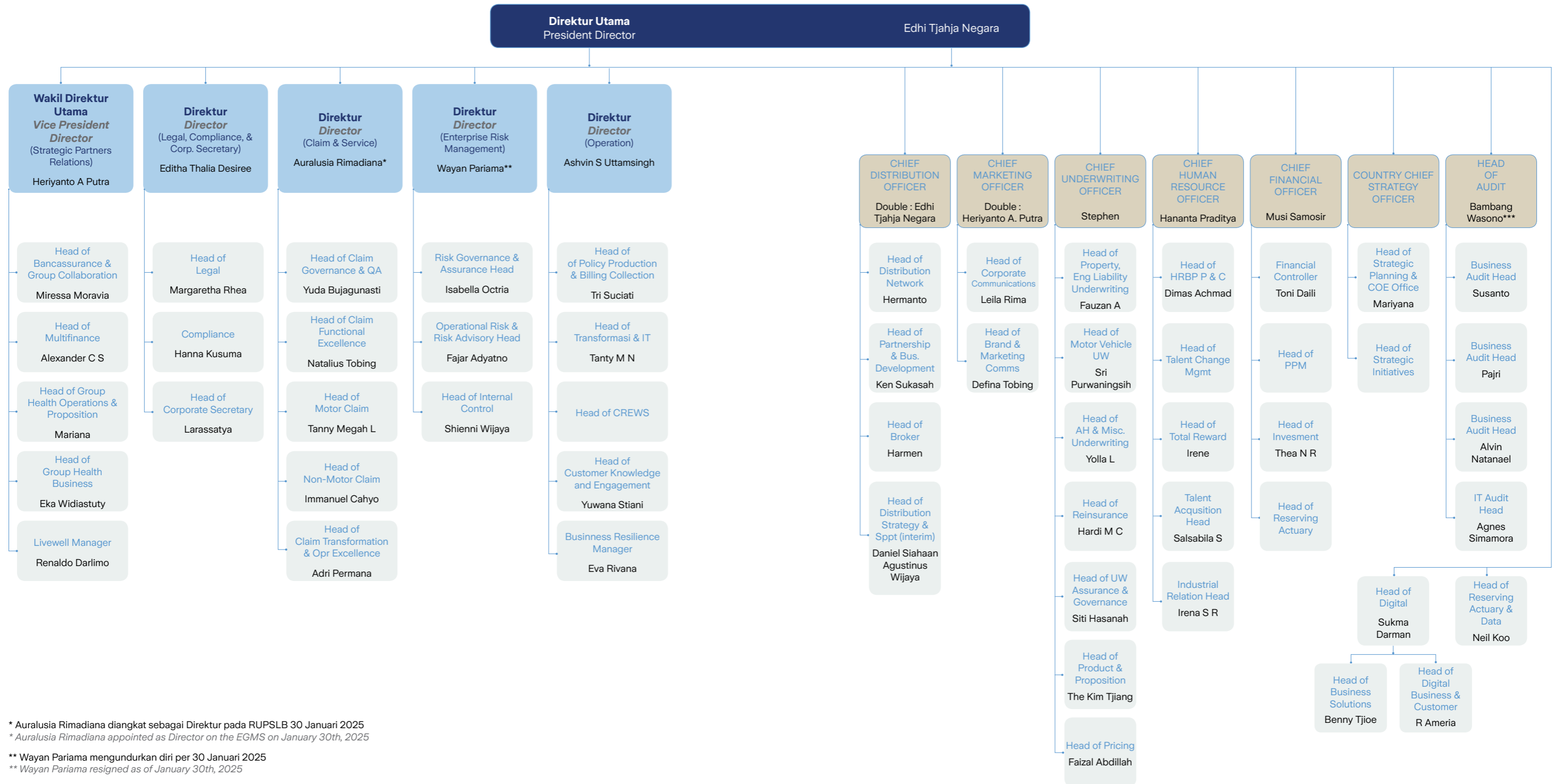
Jaringan Bisnis & Wilayah Operasional Business Network & Operational Area




 Head Office
Graha Zurich
 JL. MT Haryono Kav. 42
 Jakarta Selatan 12780
 T. 021-1500456
 F. 021-29667345
 F. 021-29667374

Struktur Organisasi ZAI

ZAI Organizational Structure



* Auralusia Rimadiana diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB 30 Januari 2025
* Auralusia Rimadiana appointed as Director on the EGMS on January 30th, 2025

** Wayan Pariama mengundurkan diri per 30 Januari 2025
** Wayan Pariama resigned as of January 30th, 2025

*** Bambang Wasono mengundurkan diri per 1 Maret 2025
*** Bambang Wasono resigned as of March 1, 2025



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

*Report from the Board of
Commissioners and Directors*



Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Perusahaan mencatatkan laba bersih konsolidasi setelah pajak pada tahun 2024 adalah sebesar Rp163,8 miliar atau naik 91% dibandingkan dengan Rp85,6 miliar pada tahun 2023.

The Company recorded a consolidation net profit after tax for the year of IDR 163.8 billion in 2024, grew by 91% compared to IDR 85.6 billion in 2023.

Christopher Franz Bendl

Komisaris Utama ZAI
President Commissioner of ZAI



Di tengah ketidakpastian yang melanda perekonomian global di tahun 2024, ekonomi Indonesia dan industri asuransi umum dalam negeri menunjukkan ketahanan yang luar biasa serta membukukan pertumbuhan yang solid. Di tengah iklim usaha yang cukup dinamis tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Dewan Direksi. Dengan ini kami pun menyampaikan Laporan Dewan Komisaris 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengawasan terhadap implementasi strategi, prospek usaha, serta penerapan tata kelola oleh Dewan Direksi dan Perusahaan sepanjang tahun tersebut.

Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Dewan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik di tahun 2024. Meskipun terdapat berbagai tantangan ekonomi dan persaingan industri yang semakin ketat, Dewan Direksi berhasil menjalankan strategi bisnis yang efektif, sehingga Perusahaan tetap mencatatkan pertumbuhan positif. Kami pun melihat bahwa langkah-langkah strategis yang diambil Dewan Direksi tidak hanya menjaga stabilitas Perusahaan, tetapi juga memperkuat posisi ZAI di industri asuransi.

Di tahun 2024, pendapatan premi bruto terkonsolidasi ZAI tumbuh sebesar 15% dari Rp2.948 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp3.382 miliar. Peningkatan ini didorong oleh kinerja produk Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan serta Asuransi Perjalanan.

Amid the uncertainties affecting the global economy in 2024, both Indonesia's economy and the domestic general insurance industry demonstrated remarkable resilience and recorded solid growth. Under such a dynamic business climate, the Board of Commissioners consistently oversaw the Company's management under the leadership of the Board of Directors. We hereby present the 2024 Board of Commissioners' Report as part of our accountability for overseeing the implementation of strategies, business outlook, and the application of good governance practices carried out by the Board of Directors and the Company throughout the year.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors excellently performed its duties and responsibilities in 2024. Despite various economic challenges and increasingly fierce industry competition, the Board of Directors successfully implemented effective business strategies, ensuring the Company continued to achieve positive growth. We also recognize that the strategic measures taken by the Board of Directors not only maintained the Company's stability but also strengthened ZAI's position in the insurance industry.

In 2024, ZAI's consolidated gross premium income grew by 15% from IDR 2.948 billion in 2023 to IDR 3.382 billion. This growth was driven by the performance of Accident and Health Insurance as well as Travel Insurance.



Pada tahun 2024, pendapatan *underwriting* ZAI tercatat sebesar Rp923,6 miliar atau naik 20% dibandingkan dengan Rp771,1 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan atas pendapatan premi sepanjang 2024 dari beberapa lini usaha, terutama dari Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.

Kami mendorong Dewan Direksi untuk terus melanjutkan pengembangan kemitraan strategis, meningkatkan kualitas layanan, dan memanfaatkan peluang pasar secara optimal demi mewujudkan visi Perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami optimis keberhasilan yang diraih pada tahun 2024 akan menjadi dasar yang kokoh untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi oleh Dewan Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam proses implementasi strategi menuju pencapaian target dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi, industri, dan bisnis. Dewan Komisaris juga memastikan strategi yang dijalankan Dewan Direksi telah sesuai dengan rencana kerja Perusahaan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan peninjauan terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi serta menilai kesesuaiannya dengan rencana kerja Perusahaan.

Didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris senantiasa mengawasi jalannya Perusahaan, mulai dari eksekusi strategi, manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan, hingga pencapaian kinerja.

Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Dewan Direksi sepanjang tahun melalui berbagai mekanisme, termasuk rapat bersama, serta konsultasi yang lebih informal pada isu-isu tertentu. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengadakan 5 rapat bersama untuk membahas strategi dan kinerja Perusahaan.

In 2024, ZAI's underwriting income reached IDR 923.6 billion, grew by 20% compared to IDR 771.1 billion in 2023. This growth was driven by an increase in premium income across various lines of business throughout 2024, particularly in Accident and Health Insurance.

We encourage the Board of Directors to continue developing strategic partnerships, enhancing service quality, and optimizing market opportunities to achieve the Company's vision and deliver added value to all stakeholders. We are optimistic that the successes achieved in 2024 will serve as a robust foundation for sustainable growth in the future.

Oversight of Strategy Formulation and Implementation by the Board of Directors

The Board of Commissioners oversees and provides guidance to the Board of Directors in implementing strategies to achieve targets, taking into account developments in economic, industry, and business conditions. The Board of Commissioners also ensures that the strategies implemented by the Board of Directors align with the Company's work plan. In performing its oversight function, the Board of Commissioners monitors and reviews each strategic initiative undertaken by the Board of Directors and assesses its alignment with the Company's work plan.

Supported by the Audit Committee, Risk Oversight Committee, and Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners continuously supervises the Company's operations, including strategy execution, risk management, internal control, compliance, to performance achievement.

Throughout the year, the Board of Commissioners provided guidance to the Board of Directors through various mechanisms, including joint board meetings and more informal consultations on specific matters. In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 5 joint meetings to discuss the Company's strategies and performance.

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perusahaan

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Dewan Direksi untuk tahun 2025. Kami berpendapat bahwa rencana kerja dan strategi tersebut disusun dengan baik dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, serta perkembangan industri asuransi. Kami pun menilai bahwa rencana strategis yang dirancang menunjukkan visi yang jelas dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan. Strategi utama yang akan diambil perusahaan selama tiga tahun mendatang ialah melanjutkan inovasi dan transformasi, memfokuskan pada empat fokus ritel lini, memusatkan pada nasabah, membangun budaya kinerja berkelanjutan, perluasan jalur distribusi akan menjadi langkah utama untuk memperkuat posisi ZAI di industri asuransi yang semakin kompetitif.

Dewan Komisaris juga sepakat bahwa strategi memanfaatkan peluang di segmen pasar yang sedang berkembang, serta memperkuat hubungan dengan nasabah dan mitra bisnis, merupakan langkah strategis yang tepat. Selain itu, komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional menunjukkan fokus yang kuat terhadap pemberian nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Meskipun demikian, kami melihat masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan demi memperkuat posisi ZAI di masa depan, salah satunya adalah inovasi produk yang harus terus dilakukan agar Perusahaan tetap relevan dengan kebutuhan pasar yang semakin dinamis. Tidak hanya itu, optimalisasi dan diversifikasi jalur distribusi, termasuk pemanfaatan platform digital, perlu menjadi prioritas untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Kompetensi sumber daya manusia pun harus terus-menerus ditingkatkan guna menghadapi tantangan industri yang terus berkembang. Terakhir, pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap regulasi perlu terus diperkuat untuk menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan.

Views on the Company's Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for 2025. We believe that the aforementioned work plan and strategies were prepared properly, taking into account the Company's capabilities, economic growth projections, and the development of the insurance industry. We also believe that the strategic plans demonstrate a clear vision oriented toward sustainable growth. The Company's primary strategies for the next three years include continued innovation and transformation, focusing on four key retail lines, prioritizing customer centricity, fostering a culture of sustainable performance, and expanding distribution channels. These actions will be essential to strengthening ZAI's position in the increasingly competitive insurance industry.

The Board of Commissioners also agrees that capitalizing on opportunities in emerging market segments and strengthening relationships with customers and business partners are sound strategic approaches. Moreover, the commitment to continuously enhancing service quality and operational efficiency demonstrates a strong focus on delivering added value to all stakeholders.

Nevertheless, we have identified several areas for improvement to strengthen ZAI's position in the future. One of these areas is product innovation, which must be continuously pursued to ensure the Company remains relevant to the increasingly evolving market needs. Additionally, optimizing and diversifying distribution channels, including leveraging digital platforms, should be prioritized to reach a broader market segment. The competence of human resources must also be continuously developed to meet the evolving challenges of the industry. Finally, risk management and regulatory compliance need to be further strengthened to maintain the trust of customers and stakeholders.

Dewan Komisaris optimis bahwa strategi yang dirancang Dewan Direksi untuk tahun 2025 serta berbagai peningkatan tersebut akan mampu menjawab tantangan pasar sekaligus memanfaatkan peluang bisnis secara optimal. Kami pun mendukung penuh seluruh keputusan Dewan Direksi dan meyakini bahwa dengan kerja sama seluruh pemangku kepentingan, ZAI akan terus mencatatkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan di masa mendatang.

Pandangan terhadap Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu faktor penting bagi Perusahaan dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik Grup Zurich.

Terkait penerapan GCG di tahun 2024, Dewan Komisaris secara umum melihat komitmen yang kuat dari Direksi dan jajaran manajemen secara keseluruhan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris secara konsisten melakukan pendampingan untuk memastikan efektivitas penerapannya di setiap lini bisnis Perusahaan.

The Board of Commissioners is confident that the strategies developed by the Board of Directors for 2025, along with the aforementioned improvements, will enable the Company to effectively address market challenges while maximizing business opportunities. We fully support all decisions made by the Board of Directors, and believe that, through collaboration with all stakeholders, ZAI will continue to achieve positive and sustainable growth in the future.

Views on Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is essential for the Company's sustainable growth. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously enhance GCG implementation in accordance with applicable laws and regulations, as well as the best practices of the Zurich Group.

Regarding GCG implementation in 2024, the Board of Commissioners observed a strong commitment from the Board of Directors and the management team to enhance governance practices within the Company. The Board of Commissioners consistently provided guidance to ensure its effective application across all business lines.

Apresiasi

Perusahaan mencatatkan laba bersih konsolidasi setelah pajak pada tahun 2024 adalah sebesar Rp163,8 miliar atau naik 91% dibandingkan dengan Rp85,6 miliar pada tahun 2023..

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Direksi, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, kerja keras, dan komitmen yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Berkat kolaborasi dan dedikasi mereka yang luar biasa, ZAI berhasil mencatatkan pencapaian yang sangat baik di tengah tantangan ekonomi dan dinamika pasar yang kompleks.

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras manajemen untuk memastikan terpeliharanya lingkungan pengendalian yang kuat, sebagaimana tercermin dalam tinjauan Risiko dan Audit yang dilakukan sepanjang tahun kerja.

Kami juga berterima kasih kepada regulator, mitra bisnis, dan nasabah atas kepercayaan yang diberikan, yang menjadi fondasi kuat bagi pertumbuhan Perusahaan di masa depan. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, kami optimis ZAI akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan serta masyarakat Indonesia di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

The Company recorded a consolidation net profit after tax for the year of IDR 163.8 billion in 2024, a 91% compared to IDR 85.6 billion in 2023..

The Board of Commissioners expresses its deepest gratitude to all shareholders, the Board of Directors, employees, and other stakeholders for their unwavering support, hard work, and commitment throughout 2024. Their exceptional collaboration and dedication enabled ZAI to achieve remarkable performance amid economic challenges and complex market dynamics.

BOC appreciates the diligent work by management to ensure the maintenance of a strong control environment, as reflected by ongoing Risk and Audit reviews conducted over the course of the business year.

We would also like to extend our gratitude to regulators, business partners, and customers for their trust, which serves as a solid foundation for the Company's future growth. With this spirit of collaboration and innovation, we are confident that ZAI will continue to grow and make positive contributions to all stakeholders and the Indonesian people in the years ahead.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Christopher Franz Bendl
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi *Board of Directors' Report*

Pendapatan premi terkonsolidasi ZAI tumbuh 15% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp3.382 miliar, didorong oleh peningkatan kinerja produk kesehatan yang tumbuh 43% dan produk perjalanan yang tumbuh 94% dibanding tahun 2023.

ZAI's consolidated premium income grew by 15% year-on-year to Rp3,382 billion, driven by improved performance in health products, which grew by 43%, and travel products, which grew by 94% compared to 2023.

Edhi Tjahja Negara

Direktur Utama ZAI
President Director of ZAI



Sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam menjalankan usaha ZAI sesuai rencana yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Dewan Direksi 2024 yang membahas tentang kinerja dan pencapaian Perusahaan, langkah-langkah strategis, tantangan yang dihadapi, serta prospek usaha ke depannya.

Tahun 2024 merupakan tahun kemajuan yang signifikan bagi ZAI. Bisnis ZAI menavigasi lanskap sosial ekonomi global dan nasional yang sangat dinamis dan muncul dengan tidak hanya pertumbuhan yang sangat kuat tetapi juga perputaran profitabilitas yang luar biasa. Eksekusi strategi kami yang meyakinkan didukung oleh komitmen kami yang teguh kepada nasabah, sebagaimana ditunjukkan sebagian oleh lebih dari Rp 1 triliun klaim yang dibayarkan kepada nasabah pada saat mereka membutuhkan sepanjang tahun 2024.

Meninggalkan kesuksesan tahun 2024, ZAI kini memasuki tahun 2025 dengan energi dan ambisi baru sambil melanjutkan perjalanan untuk tumbuh secara menguntungkan dan menjadi pemenang di pasar asuransi umum Indonesia.

Kondisi Perekonomian

Dewan Direksi melihat tahun 2024 sebagai periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia dan industri asuransi. Meskipun kondisi ekonomi global menghadapi ketidakpastian, perekonomian Indonesia menunjukkan

As part of our accountability in carrying out ZAI's business in accordance with predetermined plans, we hereby present the Board of Directors' 2024 Report, which highlights the Company's performance, achievements, strategic initiatives, challenges, and future business outlook.

2024 was a year of significant progress for ZAI. The ZAI business navigated a highly dynamic global and national socioeconomic landscape and emerged with not only very strong growth but also a remarkable profitability turnaround. The confident execution of our strategy is underpinned by our unwavering commitment to our customers, as shown in part by more than IDR 1 trillion claims paid to customers in their time of need throughout 2024.

Leaving 2024 success behind, ZAI now looks to 2025 with renewed energy and ambition as we continue on our journey to grow profitably and win in the Indonesian insurance market.

Economic Conditions

The Board of Directors views 2024 as a year of challenges but also significant opportunities for Indonesia's economic growth and the insurance industry. Despite global economic uncertainties, Indonesia's economy demonstrated remarkable resilience. According to the



ketahanan yang luar biasa. Berdasarkan data Kementerian Keuangan, pada tahun 2024 ekonomi dalam negeri tumbuh sebesar 5,03% year-on-year (yoy).

Tak hanya itu, industri asuransi umum Indonesia juga menunjukkan perkembangan yang baik meski dihadapkan pada perubahan regulasi dan tren baru, seperti digitalisasi dan peningkatan kesadaran akan perlindungan kesehatan. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), industri asuransi umum membukukan pendapatan premi sebesar Rp79,69 triliun pada triwulan III-2024, tumbuh 14,5% yoy. Di sisi lain, pandemi dan tantangan global lainnya telah mempercepat adopsi teknologi digital dalam distribusi dan layanan asuransi. Hal ini memberikan peluang besar bagi Perusahaan untuk terus berinovasi dan menawarkan produk serta layanan yang lebih relevan dan terjangkau bagi nasabah.

Dinamika Bisnis pada Tahun 2024

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Perusahaan di tahun 2024 adalah ketidakpastian ekonomi global yang memengaruhi daya beli masyarakat dan menyebabkan fluktuasi permintaan produk asuransi. Terlebih lagi, *hardening market*, di mana persyaratan dan premi asuransi mengalami peningkatan, juga masih terus berlanjut, yang mendorong ZAI untuk terus melakukan berbagai penyesuaian. Selain itu, meskipun rendahnya tingkat literasi asuransi di Indonesia merupakan sebuah tantangan, kondisi ini turut pula menuntut Perusahaan menjalin kolaborasi dan memperluas kemitraan strategis guna menjangkau pasar lebih luas.

Secara domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif memberikan optimisme untuk perkembangan pasar asuransi. Akan tetapi, ketidakpastian terkait harga komoditas, biaya operasional, dan perubahan kebijakan fiskal sebagai dampak dari deflasi yang sempat dialami oleh Indonesia selama lima bulan berturut-turut di tahun 2024 berdampak terhadap daya serap produk asuransi. Perkembangan industri asuransi yang semakin kompetitif, dengan digitalisasi yang cepat dan perubahan preferensi konsumen, pun menjadi faktor yang harus dihadapi dengan pendekatan yang lebih inovatif dan responsif.

Ministry of Finance, the domestic economy grew by 5.03% year-on-year (yoy) in 2024.

Moreover, Indonesia's general insurance industry has also shown strong progress despite facing regulatory changes and emerging trends, such as digitalization and growing awareness of health protection. According to the Indonesian General Insurance Association (AAUI), the general insurance industry recorded IDR 79.69 trillion in premium income in Q3 2024, which increased by 14.5% yoy. On the other hand, the pandemic and other global challenges have accelerated the adoption of digital technology in insurance distribution and services, providing the Company with significant opportunities to continuously innovate and offer more relevant and affordable products and services to customers.

Business Dynamics in 2024

One of the main challenges faced by the Company in 2024 was global economic uncertainty, which impacted purchasing power and caused fluctuations in demand for insurance products. Moreover, the hardening market, characterized by increasing insurance requirements and premiums, persisted, prompting ZAI to make various adjustments. In addition, while low insurance literacy rate in Indonesia posed a challenge, this also required the Company to continuously drive collaborations and expand strategic partnerships to reach a wider market.

Domestically, Indonesia's positive economic growth offered optimism for the insurance market's development. However, uncertainty surrounding commodity prices, operational costs, and fiscal policy changes, following the five consecutive months of deflation in 2024 adversely affected the uptake of insurance products. Additionally, the increasingly competitive insurance industry, driven by rapid digitalization and evolving consumer preferences, posed a challenge that required a more innovative and responsive approach.

Strategi dan Kebijakan

Dengan memperhatikan berbagai faktor ekonomi dan tantangan tersebut, Dewan Direksi senantiasa memastikan bahwa ZAI dapat cepat beradaptasi terhadap perubahan regulasi dan kondisi pasar, berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan pelayanan terbaik bagi nasabah. Atas dasar itulah, sepanjang tahun 2024, ZAI terus memperkuat fundamental bisnis dan daya saing sebagai landasan yang solid untuk pertumbuhan jangka panjang melalui pilar-pilar strategi sebagai berikut:

- **Strengthening distribution**
Fokus pada penguatan dan perluasan distribusi ZAI.
- **Driving profitable growth in preferred line of business and segments**
Mendorong pertumbuhan positif di lini bisnis dan segmen utama.
- **Transforming & innovating ways of working**
Melakukan transformasi dan inovasi dalam cara kerja
- **Fostering customer centricity**
Menempatkan nasabah sebagai orientasi utama dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan.
- **Amplifying sustainable performance culture**
Memprioritaskan dampak dan hasil jangka panjang atas setiap aktivitas bisnis Perusahaan, khususnya dalam hal dampak bisnis terhadap kesejahteraan karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

Tak hanya itu, sepanjang tahun 2024, ZAI secara gencar melaksanakan berbagai kolaborasi untuk dapat menjangkau masyarakat lebih luas, terutama melalui ekosistem Perusahaan di bawah grup keuangan MUFG. Selain itu, ZAI juga terus berupaya mendorong kemitraan strategis guna memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh produk perlindungan terpercaya, mulai dari kemitraan dengan institusi pendidikan hingga jasa perjalanan wisata.

Strategy and Policies

Taking the aforementioned economic factors and challenges into account, the Board of Directors ensured that ZAI swiftly adapted to regulatory changes and market conditions, focusing on sustainable growth and delivering exceptional service to customers. Accordingly, throughout 2024, ZAI prioritized strengthening business fundamentals and competitiveness as a solid foundation for long-term growth by pursuing several strategic pillars, as follows:

- **Strengthening distribution**
Focus on strengthening and expanding ZAI distribution.
- **Driving profitable growth in preferred line of business and segments**
Driving positive growth in main business lines and segments
- **Transforming and innovating ways of working**
Carrying out transformation and innovation in the way of working
- **Fostering customer centricity**
Put customers as the main orientation in every Company business activity.
- **Amplifying sustainable performance culture**
Prioritize the long-term impact and results of every Company business activity, especially in terms of the business impact on the welfare of employees, society and the environment.

Furthermore, throughout 2024, ZAI actively engaged in various collaborations to expand its reach, particularly through the Company's ecosystem under the MUFG financial group. In addition, ZAI continued to foster strategic partnerships to provide convenience to the public to access trusted protection products, ranging from partnerships with educational institutions to travel services.



Peran Dewan Direksi dalam Perumusan dan Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Strategis

Sebagai pucuk pimpinan manajemen, Dewan Direksi bertanggung jawab menyusun dan merencanakan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan untuk tahun mendatang. Dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan strategis, terutama untuk menyesuaikan persaingan bisnis yang semakin dinamis, Dewan Direksi mengadakan rapat untuk membahas perkembangan terakhir dan merencanakan strategi jangka menengah hingga jangka panjang Perusahaan. Selain itu, Dewan Direksi juga menilai laporan dan masukan dari unit-unit bisnis serta tim-tim terkait untuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis tahun 2024 dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal.

Dewan Direksi pun berperan aktif dalam pelaksanaan serta pengawasan strategi dan kebijakan strategis. Pengawasan strategi dituangkan melalui mekanisme rapat dan diskusi yang intensif, di mana Dewan Direksi memastikan bahwa kebijakan-kebijakan strategis yang telah disusun berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Kami pun melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perusahaan relevan dengan kondisi terkini.

Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, ZAI berhasil mencatatkan kinerja yang baik di tengah tantangan ekonomi global dan dinamika pasar yang terus berubah. Pencapaian ini mencerminkan komitmen, strategi yang adaptif, serta fokus Perusahaan pada pertumbuhan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan pendapatan premi dan laba bersih yang positif. Pendapatan premi terkonsolidasi ZAI tumbuh 15% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp3.382 miliar. Peningkatan pendapatan premi bruto berasal dari produk kesehatan yang tumbuh 43% dan produk perjalanan yang tumbuh 94% dibanding tahun 2023. Diimbangi dengan penurunan pendapatan premi bruto pada produk kendaraan bermotor sebesar 1% dibanding tahun lalu.

Penghasilan investasi ZAI pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp336,9 miliar atau naik 17% dari Rp288,1 miliar

Role of the Board of Directors in Formulating and Executing Strategies and Strategic Policies

As the top leadership of the management team, the Board of Directors is responsible for formulating and planning the Company's strategies and policies for the upcoming year. In formulating these strategic policies, particularly to adapt to a competitive business environment, the Board of Directors held meetings to discuss recent developments and plan the Company's medium- to long-term strategies. Additionally, the Board of Directors reviewed reports and feedback from business units and relevant teams to shape the strategic direction for 2024, taking both internal and external factors into account.

The Board of Directors also played an active role in implementing and overseeing strategies and strategic policies. This oversight was carried out through intensive meetings and discussions, where the Board of Directors ensured that the strategic policies developed were effectively implemented and achieved their intended objectives. Additionally, the Board of Directors conducted regular evaluations to ensure that the Company's strategies and policies remained relevant to current conditions.

2024 Performance

In 2024, ZAI achieved remarkable performance despite global economic challenges and ever-changing market dynamics. This achievement reflects the Company's commitment, adaptive strategies, as well as focus on sustainable growth.

Overall, the Company recorded positive growth in premium income and net profit. ZAI achieved consolidated premium income of IDR 3,382 billion, a 15% increase compared to the previous year. Improvement in gross premium income was coming from health product with 43% growth and travel product with 94% growth compared to 2023. Netted off with decrease of gross premium income in motor product by 1% from last year.

ZAI's investment income in 2024 recorded at IDR 336.9 billion, marking a 17% increase from IDR 288.1 billion

pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh penyesuaian nilai aset investasi ke nilai pasar, terutama obligasi.

Sejalan dengan fokus Perusahaan dalam mendorong pengembangan kemitraan strategis, jalur distribusi Kemitraan ZAI juga mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan hingga 67% dibandingkan tahun sebelumnya, diikuti pertumbuhan pada jalur distribusi Keagenan sebesar 21%. Selain itu, ZAI juga berhasil merekrut 230 agen baru di sepanjang 2024, sehingga total jumlah agen sebagai ujung tombak dalam menjangkau masyarakat yang lebih luas meningkat menjadi lebih dari 1300 agen.

Komitmen dan kerja keras Perusahaan di berbagai bidang turut pula mendapatkan pengakuan dari para pemangku kepentingan. Di tahun 2024, ZAI meraih berbagai penghargaan dan pengakuan, antara lain, penghargaan sebagai *Great Place To Work* untuk kedua kalinya dan *HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2024*.

Kinerja bisnis yang sangat baik dan berbagai prestasi tersebut menunjukkan dedikasi dan komitmen Perusahaan untuk terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, nasabah, serta seluruh pemangku kepentingan di Indonesia. ZAI meyakini pencapaian ini akan menjadi dasar yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

ZAI terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik yang berlaku sebagai landasan dalam memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip GCG juga merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memberikan perlindungan yang memadai, perlakuan yang adil, serta meningkatkan kepercayaan dan kepuasan bagi pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, setiap organ tata kelola perusahaan telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga melaksanakan kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pelatihan untuk membangun komitmen

in 2023. This growth was driven by the adjustment of investment asset values to market values, particularly bonds.

In line with the Company's focus on developing strategic partnerships, ZAI's Partnership distribution channel experienced significant growth of 67% compared to the previous year, followed by growth in the Agency by 21% yoy. Furthermore, ZAI successfully recruited 230 new agents throughout 2024, increasing its total agents to 1300, who played a crucial role in reaching a wider audience.

The Company's commitment and hard work across various fields have also been recognized by stakeholders. In 2024, ZAI received several awards and recognitions, including being named a Great Place to Work for the second time and the HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2024

The Company's outstanding business performance and achievements reflect its dedication and commitment to continue growing and making a positive contribution to society, customers, and all stakeholders in Indonesia. ZAI believes that these accomplishments will provide a strong foundation for sustainable growth in the coming years.

Corporate Governance Implementation

ZAI continuously enhances the implementation of good corporate governance (GCG) in compliance with prevailing regulations and best practices, serving as a foundation for delivering sustainable value to stakeholders. The application of GCG principles also reflects the Company's commitment to providing adequate protection, ensuring fair treatment, and fostering trust and satisfaction among stakeholders.

Throughout 2024, all corporate governance bodies effectively fulfilled their functions and responsibilities in accordance with applicable regulations. The Company also organized awareness programs, education, and training on GCG to strengthen employee commitment

karyawan terhadap penerapan GCG. Selain itu, ZAI juga telah mengambil berbagai langkah guna meningkatkan kualitas penerapan GCG, sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. Menyusun laporan keuangan.
3. Melaksanakan dan menyusun risalah terkait Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melaksanakan program tanggung jawab sosial Perusahaan.
5. Mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan dengan baik berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan berkeadilan.

Bentuk komitmen peningkatan implementasi GCG juga dituangkan oleh ZAI dalam upaya meningkatkan kualitas informasi dan tata kelola melalui penyusunan Laporan Tahunan. ZAI meyakini bahwa informasi dalam Laporan Tahunan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaporan Perusahaan terhadap segenap pemangku kepentingan.

Prospek Usaha

Dewan Direksi optimis terhadap prospek usaha ZAI ke depan. Meskipun tantangan eksternal, seperti ketidakpastian ekonomi global dan kompetisi yang semakin ketat di industri asuransi, diproyeksikan masih akan berlanjut, Perusahaan meyakini bahwa peluang pertumbuhan berkelanjutan tetap terbuka lebar. Bank Indonesia pun memperkirakan bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh solid di atas 5% didorong oleh terjaganya konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor nonmigas di akhir tahun 2024 yang menjadi landasan cukup baik untuk mendukung pertumbuhan di tahun 2025. Selain itu, AAUI juga optimis pendapatan premi industri asuransi umum di Indonesia dapat bertumbuh *double digit* di tahun 2025.

Selain melanjutkan fokus strategi pada kolaborasi, ke depan, ZAI tetap akan fokus pada tiga prioritas strategi, yaitu *customer*, *simplification*, dan *innovation*. Kami akan terus mendengarkan kebutuhan nasabah dan memberikan solusi yang relevan serta meningkatkan pengalaman nasabah dengan pendekatan yang lebih personal dan responsif. Selain itu, kami berupaya menyederhanakan proses-proses penting untuk

to its implementation. Moreover, ZAI undertook various initiatives to further enhance the quality of GCG implementation, as outlined below:

1. Drafting and approving the Company's Work Plan and Budget.
2. Preparing financial reports.
3. Conducting and documenting meetings of the Board of Directors as well as Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Implementing corporate social responsibility programs.
5. Implementing good corporate governance principles based on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

ZAI's commitment to enhancing GCG implementation is further reflected in its efforts to improve the quality of information and governance through the preparation of the Annual Report. The Company believes that the information presented in the Annual Report underscores its accountability to all stakeholders.

Business Outlook

The Board of Directors is optimistic about ZAI's business outlook. While external challenges, such as global economic uncertainty and increasing competition within the insurance industry, are expected to persist, the Company remains confident that opportunities for sustainable growth will remain abundant. Bank Indonesia has projected that Indonesia's economy will grow strongly at over 5%, driven by sustained household consumption, investment, and non-oil and gas exports by the end of 2024, providing a robust foundation for growth in 2025. Furthermore, the AAUI forecasts that the general insurance industry's premium income in Indonesia could achieve double-digit growth in 2025.

In addition to maintaining our strategic focus on collaboration, ZAI will continue to focus on three strategies priority: *customer*, *simplification*, and *innovation*. We will continue to listen to our customers' needs and provide relevant solutions while enhancing their experience with a more personalized and responsive approach. Furthermore, we will streamline essential processes to make it easier for customers to

memudahkan nasabah dalam mendapatkan produk dan layanan asuransi. Terakhir, kami juga akan terus berinovasi dengan menghadirkan produk-produk yang berorientasi pada nasabah untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin berkembang. Melalui strategi ini, ZAI berkomitmen memperkuat posisi Perusahaan di pasar dan memberikan nilai lebih bagi nasabah dan pemangku kepentingan.

Apresiasi

Dewan Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan komitmennya sepanjang tahun 2024. Pencapaian yang berhasil diraih pada tahun tersebut merupakan hasil kolaborasi yang luar biasa dan dedikasi seluruh pihak yang terlibat. Meskipun menghadapi tantangan global dan dinamika pasar yang terus berubah, ZAI berhasil menunjukkan ketahanan dan mencatatkan kinerja yang sangat baik.

Dewan Direksi optimis dalam melihat peluang pertumbuhan pada 2025 dan tahun-tahun mendatang. Karena itulah kami akan terus berupaya untuk memperkuat fondasi Perusahaan, berinovasi dalam setiap aspek bisnis, dan memastikan bahwa ZAI tetap menjadi pilihan terbaik bagi nasabah. Dengan dukungan terus-menerus dari seluruh pemangku kepentingan, kami optimis dapat menghadapi tantangan dan melanjutkan kinerja positif yang telah berhasil dicatatkan oleh Perusahaan.

access insurance products and services. Lastly, we will drive innovation by introducing customer-oriented products to meet the growing market demand. Through these strategies, ZAI aims to strengthen its position in the market and deliver greater value to both customers and stakeholders.

Appreciation

The Board of Directors expresses its deepest gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, employees, and other stakeholders for their support and commitment throughout 2024. The achievements of the year were made possible through strong collaboration and the dedication of all parties involved. Despite global challenges and a constantly evolving market landscape, ZAI has demonstrated resilience and delivered strong performance.

The Board of Directors remains optimistic about the growth opportunities in 2025 and the years ahead. We are committed to further strengthening the Company's foundation, driving innovation across all aspects of the business, and ensuring that ZAI remains the best choice for customers. With the continued support of all stakeholders, we are optimistic in our ability to overcome challenges and sustain the positive performance the Company has consistently achieved.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Edhi Tjahja Negara
Direktur Utama
President Director



Profil
Manajemen
Management Profile



Profil Dewan Komisaris *Profile of The Board of Commissioners*



Christopher Franz Bendl

Komisaris Utama
President Commissioner

Christopher Franz Bendl diangkat sebagai Komisaris Utama ZAI sejak tahun 2019 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 November 2019.

Chris memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun di industri asuransi Indonesia, menduduki posisi eksekutif di berbagai perusahaan asuransi terkemuka, antara lain American International Group, Inc. (AIG), Avrist Assurance, dan Manulife. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Country Chairman Zurich* Indonesia.

Chris meraih gelar *Bachelor of Science* dari University of British Columbia dan gelar *Master of Business Administration* dari Queen's University.

Christopher Franz Bendl was appointed as President Commissioner of ZAI in 2019, in accordance with the Resolution of the General Meeting of Shareholders on November 27, 2019.

With over 25 years of experience in Indonesia's insurance industry, Chris has held executive positions at several leading insurance companies, including American International Group, Inc. (AIG), Avrist Assurance, and Manulife. He concurrently serves as the Country Chairman of Zurich Indonesia.

Chris earned a Bachelor of Science from the University of British Columbia and a Master of Business Administration from Queen's University.



Sonny Wahyu Brata

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Sonny Wahyu resmi menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama ZAI pada Januari 2024 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 November 2023.

Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang penjualan dan distribusi, Sonny pernah menjabat berbagai jabatan senior dan eksekutif di Bank Danamon, Badan Penyehatan Perbankan Indonesia, dan Serinco Djaja Marmer. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Sonny menjabat sebagai *Head of Branch Network* Bank Danamon.

Sonny meraih gelar Sarjana Sosial dari *California State University, Fresno, Amerika Serikat*.

Willy Suwandi Dharma diangkat menjadi Komisaris ZAI sejak bulan Mei 2012.

Memiliki pengalaman panjang di bidang jasa keuangan, Willy pernah menjabat berbagai posisi senior dan eksekutif, antara lain di Adira Finance, KPMG Indonesia, Asuransi Astra Buana, dan beberapa perusahaan Grup Astra. Sebelum menjadi anggota Komisaris ZAI, Willy merupakan Direktur Utama ZAI.

Willy mengenyam pendidikan dari Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka.

Sonny Wahyu officially assumed the role of Vice President Commissioner of ZAI in January 2024, in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 15, 2023.

With over 25 years of experience in sales and distribution, Sonny has held various senior and executive positions at Bank Danamon, the Indonesian Banking Restructuring Agency, and Serinco Djaja Marmer. Prior to joining the Company, Sonny served as Head of Branch Network at Bank Danamon.

Sonny earned a Bachelor of Social Science from California State University, Fresno, United States

Willy Suwandi Dharma was appointed as Commissioner of ZAI in May 2012.

With extensive experience in the financial services industry, Willy has held various senior and executive positions at Adira Finance, KPMG Indonesia, Asuransi Astra Buana, and several Astra Group companies. Prior to joining ZAI's Board of Commissioners, Willy served as President Director of ZAI.

Willy earned his degree from the Faculty of Agriculture at Bogor Agricultural University and the Faculty of Economics at Universitas Terbuka.



Tripudjo Putranto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tripudjo diangkat sebagai Komisaris Independen ZAI pada bulan September 2021 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 September 2021.

Memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman di industri perbankan, Tripudjo menduduki berbagai posisi senior dan eksekutif di Bank HSBC Indonesia dan Bank Commonwealth. Saat ini, Tripudjo juga menjabat sebagai Penasihat Hubungan Pemerintah pada Rekan Bisnis dan Investasi Indonesia (Indonesia Business Partners).

Tripudjo memperoleh gelar sarjana dan magisternya dari Western Illinois University.

Tripudjo was appointed as Independent Commissioner of ZAI in September 2021, in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 29, 2021.

With over 30 years of experience in the banking industry, Tripudjo has held various senior and executive roles at Bank HSBC Indonesia and Commonwealth. He concurrently serves as a Government Relations Advisor at Rekan Bisnis dan Investasi Indonesia (Indonesia Business Partners).

Tripudjo earned both his bachelor's and master's degree from Western Illinois University.



Ariyanti Suliyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ariyanti Suliyanto diangkat sebagai Komisaris Independen ZAI pada bulan Mei 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juli 2018.

Memiliki pengalaman selama lebih dari 40 tahun di industri asuransi, Ariyanti pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Asuransi Bintang selama 10 tahun dan sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan.

Ariyanti diangkat sebagai Anggota Panel Pemilihan Calon Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan oleh Presiden Republik Indonesia pada tahun 2012 dan 2017. Sampai saat ini beliau masih terdaftar sebagai anggota Tim Penguji untuk *Fit and Proper Test* Pihak Utama Perusahaan Perasuransian. Ariyanti juga aktif terlibat sebagai fasilitator pelatihan manajemen risiko.

Ariyanti meraih gelar sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro dan memperoleh gelar Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Risiko dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Ariyanti Suliyanto was appointed as Independent Commissioner of ZAI in May 2018 in accordance with the Resolution of the General Meeting of Shareholders on July 7, 2018.

With over 40 years of experience in the insurance industry, Ariyanti served as President Director of Asuransi Bintang for 10 years and has held Independent Commissioner roles at several companies.

Ariyanti was appointed as a Member of the Selection Panel for Candidates for the Board of Commissioners of the Financial Services Authority by the President of the Republic of Indonesia in 2012 and 2017. She is currently registered as a member of the Assessment Team for the Fit and Proper Test of Primary Parties of Insurance Companies and is also actively involved as a facilitator for risk management training.

Ariyanti earned a bachelor's degree in chemical engineering from Diponegoro University and a Master of Management with a concentration in Risk Management from PPM School of Management.



Jeti Muliawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jeti Muliawan diangkat sebagai Komisaris Independen ZAI pada bulan November 2022 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 November 2022.

Jeti meniti karier selama lebih dari 30 tahun di berbagai posisi eksekutif di Bank HSBC Indonesia, dan saat ini juga duduk dalam Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi di bank tersebut. Sebelumnya, Jeti sempat menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di Bank Commonwealth. Sebelum menjadi Komisaris Independen ZAI, Jeti merupakan anggota Komite Audit ZAI pada tahun 2021.

Jeti mendapatkan gelar Sarjana Sosial di bidang Ilmu Komputer dan *Master of Business Administration* dari Texas A&M University, College Station, Texas, Amerika Serikat.

Jeti Muliawan was appointed as Independent Commissioner of ZAI in November 2022, in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 24, 2022.

With a career spanning over 30 years, Jeti has held various executive roles at Bank HSBC Indonesia and concurrently serves on its Audit Committee, Risk Oversight Committee, and Integrated Governance Committee. Jeti previously served as a member of the Audit Committee and Risk Oversight Committee at Bank Commonwealth. Prior to her appointment as Independent Commissioner of ZAI, she was a member of ZAI's Audit Committee in 2021.

Jeti earned a bachelor's degree in computer science and a Master of Business Administration from Texas A&M University, College Station, United States.

Profil Dewan Komisaris Sebelumnya Former Board of Commissioners Profile

Noni Sri Ayati Purnomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Noni diangkat sebagai Komisaris Independen ZAI pada November 2022 dan efektif mengundurkan diri dari posisinya pada Oktober 2024.

Noni was appointed as Independent Commissioner of ZAI in November 2022 and officially resigned from her position in October 2024.

Pratomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pratomo diangkat sebagai Komisaris Independen ZAI pada bulan November 2017 dan efektif mengundurkan diri dari jabatannya pada Februari 2024.

Pratomo was appointed as Independent Commissioner of ZAI in November 2017 and officially resigned from his position in February 2024.

Profil Direksi Profile of The Board of Directors



Edhi Tjahja Negara

Direktur Utama
President Director

Edhi Tjahja Negara ditunjuk sebagai Direktur Utama ZAI pada bulan Juli 2022 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2022.

Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan, Edhi telah menduduki berbagai posisi senior dan eksekutif di beberapa bank terkemuka di Indonesia sejak tahun 2007, antara lain di Bank HSBC Indonesia, BII/Maybank, Bank Permata, ABN AMRO/RBS Bank, dan Bank Danamon.

Edhi meraih gelar Sarjana dari Universitas Negeri Jember dengan program studi Ekonomi dan Pembangunan.

Edhi Tjahja Negara was appointed as President Director of ZAI in July 2022, in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 18, 2022.

With over 25 years of experience in the banking industry, Edhi has held various senior and executive positions at several leading banks in Indonesia since 2007, including at Bank HSBC Indonesia, BII/Maybank, Bank Permata, ABN AMRO/RBS Bank, and Bank Danamon.

Edhi earned a bachelor's degree in economics and development from Jember State University.



Heriyanto Agung Putra

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Heriyanto Agung Putra diangkat sebagai Wakil Direktur Utama efektif sejak Maret 2024 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 November 2023.

Heriyanto memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun sebagai eksekutif di beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia, di antaranya di Bank Danamon, Garuda Indonesia, dan Garuda Maintenance Facility Aero Asia. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Heriyanto merupakan Human Capital Director di Bank Danamon.

Heriyanto memegang gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dengan program studi Manajemen Pembelanjaan dan Keuangan, serta gelar Magister dalam Ilmu Administrasi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Heriyanto Agung Putra was appointed as Vice President Director, effective March 2024, in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 15, 2023.

Heriyanto has over 20 years of experience as an executive at leading companies in Indonesia, including Bank Danamon, Garuda Indonesia, and Garuda Maintenance Facility Aero Asia. Prior to joining the Company, Heriyanto served as Human Capital Director at Bank Danamon.

Heriyanto earned a bachelor's degree in expenditure and financial management from the College of Management Science and a master's degree in administrative science from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia.



Editha Thalia Desiree

Direktur / Sekretaris Perusahaan
Director / Corporate Secretary

Editha Thalia Desiree diangkat sebagai Direktur ZAI pada akhir tahun 2019 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 November 2019 dan merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan ZAI sejak bulan Maret 2020.

Desiree memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun di bidang hukum dan kepatuhan dengan menduduki berbagai posisi di beberapa firma hukum terbaik di Indonesia dan Singapura dan beberapa perusahaan asuransi serta bank terkemuka di Indonesia, antara lain AIG, Manulife, AIA Financial Indonesia, dan Bank Ekonomi/HSBC Bank Indonesia.

Desiree mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Atmajaya dan Master of Laws (Corporate and Financial Services Law) dari National University of Singapore.

Editha Thalia Desiree was appointed as Director of ZAI at the end of 2019, in accordance with the Resolution of the General Meeting of Shareholders on November 27, 2019, and has concurrently served as Corporate Secretary of ZAI since March 2020.

Desiree has more than 25 years of experience in law and compliance, having held various positions in several top law firms in Indonesia and Singapore, as well as in prominent insurance companies and banks in Indonesia, including AIG, Manulife, AIA Financial Indonesia, and Bank Ekonomi/Indonesian HSBC Bank.

Desiree earned a bachelor's degree from Atmajaya University and a Master of Laws (Corporate and Financial Services Law) from the National University of Singapore.



Ashvin Shyam Uttamsingh

Direktur
Director

Ashvin S. Uttamsingh diangkat sebagai Direktur ZAI pada bulan September 2021 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 September 2021.

Dengan pengalaman selama lebih dari 20 tahun di industri asuransi, Ashvin sempat memegang berbagai posisi senior di beberapa perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, termasuk Sun Life Financial Indonesia, AIA Financial, dan Panin Life. Sebelum bergabung dengan ZAI, Ashvin menjabat sebagai Direktur di Zurich Topas Life.

Ashvin meraih gelar *Bachelor of Commerce* dari *University of Western Sydney - Nepean, Australia*.

Ashvin S. Uttamsingh was appointed as Director of ZAI in September 2021, in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 29, 2021.

With over 20 years of experience in the insurance industry, Ashvin has held various senior positions at several leading insurance companies in Indonesia, including Sun Life Financial Indonesia, AIA Financial, and Panin Life. Prior to joining ZAI, Ashvin served as Director of Zurich Topas Life.

Ashvin earned a Bachelor of Commerce from the University of Western Sydney - Nepean, Australia.



Auralusia Rimadiana

Direktur
Director

Auralusia diangkat sebagai Direktur ZAI pada awal tahun 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ZAI tanggal 30 Januari 2025.

Auralusia memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri asuransi, menduduki berbagai posisi senior dan eksekutif pada fungsi pemasaran dan penjualan, serta operasional. Auralusia terakhir menjabat sebagai Direktur yang membawahi fungsi *Sales & Distribution* di anak perusahaan ZAI, PT Zurich General Takaful Indonesia.

Gelar sarjana diperoleh Auralusia dari Institut Pertanian Bogor, jurusan Teknologi Industri Pertanian.

Auralusia was appointed as Director of ZAI in early 2025 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of ZAI on January 30, 2025.

Auralusia has more than 20 years of experience in the insurance industry, holding various senior and executive positions in marketing and sales functions, as well as operations. Auralusia most recently served as Director in charge of Sales & Distribution functions at ZAI's subsidiary, PT Zurich General Takaful Indonesia.

Auralusia earned her bachelor's degree from the Bogor Agricultural Institute, majoring in Agricultural Industrial Technology.

Profil Direksi Sebelumnya Former Board Director Profile

Wayan Pariama

Direktur
Director

Wayan Pariama diangkat sebagai Direktur ZAI pada tahun 2014 dan efektif mengundurkan diri dari jabatannya pada 30 Januari 2025.

Wayan Pariama was appointed as Director of ZAI in 2014 and officially resigned from his position on January 30, 2025.

Profil Leadership Team Profile of Leadership Team



Hananta Praditya

Chief Human Resources Officer
Chief Human Resources Officer

Hananta menjabat sebagai *Chief Human Resources Officer* ZAI dan bertanggung jawab atas seluruh aspek pengelolaan sumber daya manusia, termasuk mengantisipasi dan merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di Perusahaan.

Hananta memiliki pengalaman panjang di bidang sumber daya manusia, antara lain di Trimegah Sekuritas, Standard Chartered Bank, dan Bank Danamon.

Hananta serves as Chief Human Resources Officer of ZAI and is responsible for all aspects of human resources management, including Company's workforce planning and development.

Hananta has extensive experience in the human resources field, including roles at Trimegah Sekuritas, Standard Chartered Bank, and Bank Danamon.



Musi Samosir
Chief Financial Officer
Chief Financial Officer

Musi menjabat sebagai *Chief Financial Officer* ZAI dan bertanggung jawab antara lain atas fungsi keuangan dan akuntansi, *planning & performance management*, investasi, pengendalian internal, dan aktuarial.

Musi bergabung dengan ZAI pada tahun 2019 sebagai *Chief Risk Officer* setelah sebelumnya berkarier di Zurich Topas Life, KPMG Hadibroto, dan ANZ Panin Bank.

As the Chief Financial Officer of ZAI, Musi is responsible for finance and accounting, planning & performance management, investment, internal control, and actuarial functions.

Musi joined ZAI in 2019 as Chief Risk Officer, having previously worked at Zurich Topas Life, KPMG Hadibroto, and ANZ Panin Bank.



Stephen
Chief Underwriting Officer
Chief Underwriting Officer

Stephen menjabat sebagai *Chief Underwriting Officer* ZAI dan bertanggung jawab atas fungsi *underwriting*, reasuransi, dan pengembangan produk dan proposisi.

Memiliki pengalaman panjang di bidang asuransi, baik di Indonesia, Inggris, dan Selandia Baru. Stephen sebelumnya sempat bekerja di Asuransi Bina Dana Arta, Asuransi Parolamas, Royal Sun Alliance Group, Royal Bank of Scotland Insurance, Ageas Insurance, dan TOWER Health & Life.

As the Chief Underwriting Officer of ZAI, Stephen is responsible for underwriting, reinsurance, and product and proposition development functions.

With extensive experience in the insurance industry across Indonesia, England, and New Zealand, Stephen has previously worked at Asuransi Bina Dana Arta, Asuransi Parolamas, Royal Sun Alliance Group, Royal Bank of Scotland Insurance, Ageas Insurance, and TOWER Health & Life.



Kabilarang Sinabang
Chief Risk Officer
Chief Risk Officer

Kabilarang menjabat sebagai *Chief Risk Officer* ZAI sejak 1 Februari 2025.

Kabilarang telah menjadi bagian dari Zurich Indonesia sejak tahun 2017 dan pernah bertanggung jawab di beberapa fungsi di PT Zurich Topas Life, antara lain, Aktuarial, Risk Management, dan Corporate Strategy.

Sebelum bergabung di Zurich, Kabilarang pernah berkarir di Manulife Indonesia dan Manulife Asia Regional Office di bidang Aktuarial. Kabilarang adalah seorang Aktuaris dan anggota Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI).

Kabilarang serves the Chief Risk Officer of ZAI since February 1, 2025.

Kabilarang has been part of Zurich Indonesia since 2017 and was responsible for several functions at PT Zurich Topas Life, including Actuarial, Risk Management, and Corporate Strategy.

Before joining Zurich, Kabilarang had a career at Manulife Indonesia and Manulife Asia Regional Office in the Actuarial function. Kabilarang is an Actuary and a member of the Indonesian Actuarial Society (PAI).

Profil Leadership Team Sebelumnya Former Leadership Team Profile

Bambang Wasono
Auditor Internal
Internal Auditor

Bambang menjabat sebagai sebagai Auditor Internal ZAI sekaligus *Country Head of Audit* Zurich Indonesia hingga 28 Februari 2025 dan efektif mengundurkan diri dari jabatannya pada 1 Maret 2025.

Bambang menjabat sebagai sebagai Auditor Internal ZAI sekaligus Country Head of Audit Zurich Indonesia hingga 28 Februari 2025 dan efektif mengundurkan diri dari jabatannya pada 1 Maret 2025.



Tinjauan Pendukung Operasional

Operational Support Review



Sumber Daya Manusia Human Resources

Pengembangan Kompetensi Competency Development

Bagi ZAI, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif sangat penting bagi Perusahaan untuk tumbuh berkelanjutan. Selain itu, SDM juga merupakan faktor penting dalam upaya Perusahaan untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kerangka kerja SDM Perusahaan mengacu pada kebutuhan pertumbuhan Perusahaan dan pengembangan karier individu.

ZAI kembali meraih sertifikasi *Great Place To Work* (GPTW) berdasarkan hasil survei kepuasan karyawan terhadap lingkungan kerja dalam dua tahun berturut-turut. Seiring dengan peningkatan kepuasan karyawan, berbagai kegiatan *engagement* juga telah dilaksanakan sepanjang tahun, baik di kantor cabang maupun di kantor pusat.

At ZAI, effective Human Resources (HR) management is essential for the Company's sustainable growth. Furthermore, HR plays a vital role in the Company's ongoing efforts to create added value for all stakeholders.

The Company's HR framework is aligned with both the Company's growth needs and individual career development.

ZAI has once again earned the Great Place To Work (GPTW) certification based on employee satisfaction surveys regarding the work environment for two consecutive years. Along with increased employee satisfaction, various engagement activities were also conducted throughout the year both at the branch offices and the head office.



Pada tahun 2024, ZAI melanjutkan upaya dalam pengembangan SDM melalui program *Zurich Academy* dengan inisiasi Program Pengembangan Fasilitator Internal untuk menumbuhkan budaya belajar yang berkelanjutan. Sebagai tambahan, Perusahaan mencatatkan peningkatan kapasitas *e-learning* hingga dua setengah kali lipat, yakni dari 252 modul *e-learning* pada tahun 2023 menjadi 652 modul *e-learning* pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan memberikan rata-rata 16,15 jam pelatihan per karyawan dengan investasi sebesar Rp14.656.950.000.

In 2024, ZAI continued its HR development efforts through the Zurich Academy program, launching the Internal Facilitator Development Program to foster a culture of continuous learning. Additionally, the Company's e-learning capacity grew by two and a half times, increasing from 252 e-learning modules in 2023 to 652 e-learning modules in 2024. This growth reflects the Company's commitment to enhancing the quality of its human resources while optimizing the use of technology.

Throughout 2024, the Company provided an average of 16,15 training hours per employee with an investment of IDR 14,656,950,000.

Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Pelatihan Total Trainings
Pelatihan Soft Skill dan Hard Skill Soft Skill and Hard Skill Training	66
Pelatihan Publik Public Training	20
e-Learning	652

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 758 orang, dengan usia mayoritas 30-39 tahun dan jumlah proporsi karyawan pria dan wanita yang hampir seimbang.

Employee Composition

As of December 31, 2024, the Company's workforce comprised 758 employees. The predominant age group was 30-39 years, with a nearly equal proportion of male and female employees.

Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total Employees
Laki-Laki Male	408
Perempuan Female	350
Jumlah Total	758

Berdasarkan Jabatan

Based on Position

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total Employees
Direktur dan Komisaris Director and Commissioner	11
Manajer Senior Senior Manager	50
Manajer Manager	130
Asisten Manajer Assistant Manager	299
Staf Staff	268
Jumlah Total	758

Berdasarkan Kelompok Usia

Based on Age Group

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total Employees
20 – 29 tahun/years old	102
30 – 39 tahun/years old	369
40 – 49 tahun/years old	253
> 50 tahun/years old	34
Jumlah Total	758

Berdasarkan Pendidikan

Based on Education

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total Employees
SMA/K Senior High/Vocational School	14
Diploma Diploma	124
Sarjana Undergraduate	591
Magister Graduate	28
Doktor Ph.D	1
Jumlah Total	758

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Based on Employment Status

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total Employees
Karyawan Tetap Permanent Employees	737
Karyawan Kontrak Contract Employees	21
Jumlah Total	758

Di Zurich, kepemimpinan tertanam dalam sifat dan perilaku kami, menjadi satu kesatuan dalam etos organisasi. Diskusi seputar pemimpin dan kepemimpinan mencakup proses menyeluruh dari awal hingga akhir, diawali dari perekrutan talent hingga retensi. Kami tidak hanya mempertimbangkan mobilitas internal di berbagai fungsi dan organisasi sebagai bagian dari perjalanan pengembangan, tetapi juga menerima dengan tangan terbuka individu-individu berbakat dari luar organisasi yang ingin berkontribusi di organisasi kami.

Untuk memastikan pengembangan talent yang efektif, kami melakukan *Talent Review*, penilaian bakat secara berkala, memetakan rencana pengembangan untuk mempersiapkan setiap individu dalam menjalankan peran kepemimpinan yang lebih tinggi dalam tiga hingga enam tahun ke depan.

At Zurich, leadership is ingrained in our character and behaviors, forming an integral part of our organizational ethos. Discussions about leaders and leadership encompass a holistic, end-to-end process, starting from talent recruitment to retention. We are not only view internal mobility across functions and the organization as part of our development journey but we also warmly welcome exceptional external talents who aspire to contribute to our organization.

To ensure the continuity of effective talent development, we implement a structured Talent Review, conduct regular talent assessments, and map out individual development plans to prepare each employee for higher leadership roles within the next three to six years.





Pendekatan strategis ini melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap keterampilan dan kemajuan masing-masing individu, menyelaraskannya dengan tujuan pengembangan karier.

Untuk menajamkan kemampuan kepemimpinan di Zurich, kami juga menginisiasi program *Zurich Indonesia Mentorship Program (ZIMP)*, di mana *leadership team* di Zurich berperan sebagai mentor dan memberikan pembinaan yang berfokus pada pertumbuhan dan pengembangan kepada para *mentee* yang merupakan *People Managers* di Zurich. Program ini sudah berjalan hingga 2 *batch* dengan total 33 *mentees*.

Pengembangan kepemimpinan juga mencakup lulusan universitas berprestasi yang menunjukkan kinerja luar biasa secara akademis, baik di dalam maupun di luar lingkungan akademis. Bakat-bakat muda ini kami undang untuk berpartisipasi dalam program kepemimpinan masa depan kami yang dikenal dengan nama *Awe-Inspiring Next Talent of Zurich (ANT'Z)*.

Setelah sukses menyelenggarakan 25 angkatan hingga saat ini, tahun ini kami mengundang sebelas mahasiswa berbakat untuk menjalani kurikulum selama dua belas bulan yang dirancang untuk membekali mereka dengan ilmu asuransi. Program ini mencakup berbagai aspek, termasuk bisnis, dukungan operasional, serta alat dan keterampilan penting yang diperlukan untuk menjalankan organisasi, memimpin tim, dan secara konsisten meningkatkan kualitas kinerja, termasuk keterampilan yang dibutuhkan di masa depan. Selain melalui pelatihan intensif dan berbagai proyek, peserta juga akan menjalani dua rotasi penempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang bisnis dan operasi. Dengan cakupan materi dan persaingan program yang cukup berat, kami menyediakan bimbingan dan pelatihan secara reguler bagi para peserta, termasuk interaksi langsung dengan anggota dewan dan tim manajemen.

Seiring dengan perkembangan tenaga kerja yang semakin beragam dan muda, kami menyediakan program-program spesifik yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan, terutama di area-area kritis dan khusus di dalam bisnis dan pasar kami.

This strategic approach involves thorough evaluations of individual skills and progress, aligning them with career advancement goals.

To further enhance leadership capabilities at Zurich, we also launched the Zurich Indonesia Mentorship Program (ZIMP), where Zurich's leadership team serves as mentors, providing coaching focused on growth and development to mentees who are People Managers. The program has completed two batches, with a total of 33 mentees.

Leadership development also extends to promising university graduates who demonstrate outstanding academic performance and achievements, both within and outside their academic environment. These emerging talents are invited to participate in our leadership program for future leaders, known as Awe-Inspiring Next Talent of Zurich (ANT'Z).

Having successfully conducted 25 batches to date, this year's program hosts eleven talented college students undertaking a twelve-month curriculum designed to equip them with insurance acumen. The program covers various facets, including business, operational support, and the essential tools and skills needed to navigate the organization, lead teams, and consistently enhance performance quality, including future-proof skills. In addition to intensive training and projects, participants undergo two placement rotations to gain a broader understanding of business and operations. Given the program's rigorous scope and competition, participants receive regular mentoring and coaching, including direct interaction with our board members and leadership team.

As our workforce continues to evolve, becoming more diverse and youthful, we have implemented specific programs tailored to foster growth in critical and niche areas within our business and the market.

Zurich juga menyelenggarakan program magang bersertifikat atau yang dikenal dengan nama Zurich Kampus Merdeka. Program ini bekerja sama dengan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kementerian Pendidikan RI pada batch ke 6 dan 7. Pada batch 6, kami menerima 11 mahasiswa yang menukar pengalaman mereka dengan mengerjakan proyek di Zurich selama satu semester, sementara di batch 7 kami menerima 28 mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa dapat belajar mengenai asuransi, produk asuransi, serta pengenalan perusahaan Zurich Indonesia.

Serangkaian proses pelatihan diselenggarakan melalui kelas dan pelatihan dengan pakar untuk membekali mereka dengan keterampilan teknis. Selama masa magang, para mahasiswa magang juga berkesempatan untuk mengikuti acara *engagement* dan *sharing session* dengan tim manajemen serta entitas lainnya di bawah MUFG Group. Di akhir program, mahasiswa mempresentasikan progres proyek yang mereka lakukan selama di Zurich.

Sebagai cerminan komitmen kami terhadap pengembangan karyawan, kami berinvestasi secara signifikan dalam berbagai peluang pembelajaran. Selain sesi tatap muka, kami menyediakan platform pembelajaran daring, seperti *MyDevelopment* dan *LinkedIn Learning*, yang dapat diakses oleh semua karyawan Zurich. Platform pembelajaran daring 24/7 memberikan kemudahan bagi individu untuk menyusun kurikulum, mengeksplorasi beragam topik, dan mendukung pengembangan dan kinerja mereka untuk memberikan hasil yang berdampak. Pada tahun 2024, kami menyelenggarakan 86 sesi pembelajaran tatap muka dan lebih dari 650 sesi *e-learning* dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Grup Karyawan

Kami menyadari bahwa untuk tumbuh dibutuhkan persatuan dan kepentingan bersama untuk mengatasi tantangan. Oleh karena itu, kami memberdayakan dan memfasilitasi komunitas internal di mana individu dengan kepentingan bersama dapat terlibat dalam percakapan bermakna, belajar satu sama lain, dan memanfaatkan keahlian kolektif, seperti pada *Female Leaders Advocate Group (FLAG)*, generasi penerus pimpinan di Zurich (*NEXT*), dan *Employee Resource Group (ERG)* kami yang bernama *ZURINA*.

Zurich also organizes a certified internship program called Zurich Kampus Merdeka in collaboration with the Ministry of Education of the Republic of Indonesia's Certified Internship and Independent Study Program for batches 6 and 7. In batch 6, we accepted 11 student exchange their experience for work project in Zurich for one semester, while in batch 7 we accepted 28 students. Through this program, college students have the opportunity to learn about insurance, insurance products, and Zurich Indonesia.

A series of training sessions, including classes and workshops with subject matter experts, are conducted to equip the students with essential technical skills. During this internship program, the students also have the opportunity to participate in engagement events and sharing sessions with the management team and other entities within the MUFG Group. At the end of the program, the students present the progress of the projects they have worked on during their time at Zurich.

Reflecting our commitment to employee development, we make significant investments in a variety of learning opportunities. In addition to in-person sessions, we provide online learning platforms such as MyDevelopment and LinkedIn Learning, both of which are accessible to all Zurich employees. These 24/7 online platforms allow individuals to curate their own curriculum, explore a wide range of topics, and enhance their development and performance, driving greater impact and results. In 2024, we delivered 86 in-person learning sessions and more than 650 e-learning sessions in both English and Bahasa Indonesia.

Employee Group

We recognize that growth thrives on unity and a shared sense of community to overcome challenges. As a result, we empower and nurture internal communities where individuals with common interests can connect, engage in meaningful conversations, learn from each other, and leverage collective expertise. These include the Female Leaders Advocate Group (FLAG), the next generation of leaders at Zurich (NEXT), and our Employee Resource Group (ERG), ZURINA.



FLAG berfungsi sebagai kelompok pendukung bagi karyawan perempuan dalam rangka mempercepat perkembangan karier seraya tetap menyeimbangkan dengan kepentingan pribadi. Komunitas ini berupaya memastikan kesempatan yang setara bagi profesional perempuan sepanjang pertumbuhan karier mereka dalam organisasi, dengan tujuan kesetaraan perwakilan di semua tingkat pekerjaan di Zurich Indonesia. Dengan adanya kemajuan, upaya berkelanjutan tetap dilakukan untuk menginspirasi lebih banyak perempuan berada di posisi kepemimpinan senior.

NEXT memastikan bahwa aspirasi dan suara generasi mendatang didengar dan diintegrasikan ke dalam cara kerja Zurich Indonesia. Mendorong generasi muda untuk berkontribusi aktif pada perbaikan proses dan inisiatif yang inovatif, NEXT menyadari akan laju perubahan yang cepat dan pentingnya melibatkan ide-ide generasi muda dalam membentuk masa depan Perusahaan.

ZURINA, *Employee Resource Group* kami, memfasilitasi hobi dan minat serta mendorong pertumbuhan setiap individu seiring pengembangan profesional untuk seluruh karyawan kami. Saat ini Zurina telah memiliki empat bidang hobi dan minat antara lain "Mind Fitz" sebagai sarana menyalurkan bakat olahraga dan seni, "Sustainability" yang sejalan dengan harapan Perusahaan untuk mendukung keberlangsungan planet, "Good Newz" yang mengedepankan jiwa sosial dan rohani para karyawan, serta "Emerging Leader" untuk mendukung pengetahuan dan *insight* terkait kepemimpinan

Komunitas-komunitas ini sejalan dengan komitmen Zurich untuk menghargai dan menjunjung tinggi keragaman, kesetaraan, inklusi, dan rasa memiliki di semua tingkat organisasi dan area operasi. Untuk memperkuat rasa memiliki, kami menghubungkan tim kami melalui program kegiatan bersama yang memfasilitasi keterlibatan lintas generasi, kepentingan, budaya, dan profesi.

FLAG serves as a support network for female employees, helping them accelerate their careers while enabling them to balance personal interests. The community is dedicated to ensuring equal opportunities for female professionals at every stage of their career growth within the organization, with the ultimate goal of achieving equal representation across all employment levels within Zurich Indonesia. While progress has been made, we continue to expand initiatives that inspire more women to to pursue senior leadership roles.

NEXT ensures that the aspirations and voices of the next generation are heard and integrated into Zurich Indonesia's operations. By encouraging younger employees to actively contribute to process improvements and innovation, NEXT recognizes the rapid pace of change and the importance of involving young minds in shaping the Company's future.

ZURINA, our Employee Resource Group, supports employees in pursuing hobbies, interests, and personal growth alongside their professional development.. Currently, ZURINA focuses on four key areas of hobbies and interests: "Mind Fitz", a platform for employees to express their passion for sports and the arts; "Sustainability", which aligns with the Company's commitment to supporting environmental sustainability; "Good Newz", which promotes employees'social and spiritual well-being; and "Emerging Leader", which provides employees with insights and knowledge on leadership development.

These communities reflect Zurich's commitment to embracing and upholding diversity, equity, inclusion, and belonging across all levels of the organization and areas of operation. To strengthen this sense of belonging, we foster connections among employees through collaborative group activities that promote engagement across generations, interests, cultures, and professions.

Grup Teknologi & Operasional (GTO) Group Technology & Operations (GTO)

Dalam era digital yang berkembang pesat, transformasi teknologi informasi sangat penting bagi Perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya dan menanggapi permintaan pasar secara efektif. Disebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan dengan cepat dan ekspektasi konsumen yang terus berkembang, ZAI menyadari pentingnya inovasi berkelanjutan dalam teknologi.

Pada tahun 2024, Grup Teknologi & Operasi (Group Technology & Operations/GTO) ZAI berhasil melaksanakan strategi 1Z *Customer-led* dengan melampaui *customer scorecard* Perusahaan sekaligus memastikan dan meningkatkan tata kelola, keamanan, dan ketahanan bisnis.

Pencapaian utama untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Memperkuat posisi ritel dengan pemrosesan langsung untuk properti melalui ZURA dan untuk kendaraan bermotor melalui Z-Auto.
- Integrasi mitra yang memungkinkan pemrosesan klaim secara langsung untuk ADMF melalui Ad1claim.
- Memanfaatkan *WhatsApp* untuk memberikan pengalaman yang lebih baik dalam komunikasi dengan nasabah.
- Memperkuat manajemen risiko sesuai pedoman *underwriting* kasus Grup Zurich.

In the rapidly evolving digital era, the transformation of information technology is essential for the Company to maintain competitive edge and effectively respond to market demands. As the business environment undergoes swift changes and consumer expectations evolve, ZAI acknowledges the critical importance of ongoing innovation in technology.

In 2024, ZAI Group Technology & Operations (GTO) successfully implemented the 1Z Customer-led Strategy, surpassing the Company's customer scorecard while ensuring robust governance, security, and business resilience.

Key achievements in 2024 are as follows:

- *Strengthened retail presence by enabling straight-through processing for property through ZURA and for auto through Z-Auto.*
- *Partner integration that enables straight-through claims processing for ADMF via Ad1claim.*
- *Enhanced customer communication by leveraging Whatsapp to provide a better experience.*
- *Reinforced risk management practices in accordance with Zurich Group's case underwriting guidelines.*





Pada tahun 2024, GTO meningkatkan pengalaman layanan yang tercermin dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- **Karyawan:** Meraih skor ZES tertinggi di antara Grup Zurich, menjadikan Perusahaan sebagai pilihan terbaik bagi karyawan.
- **Distributor:** Mendapatkan *relational Net Promoter Score (rNPS)* yang lebih tinggi.
- **Teknologi:** Mencapai tingkat Kepuasan Karyawan (*Employee Satisfaction/ESAT*) dan *Net Promoter Scores* yang sangat tinggi.
- **SLA:** Melampaui target perjanjian tingkat layanan (*service level agreement/SLA*).

Ke depannya, GTO berkomitmen untuk menyederhanakan, mendigitalisasikan, dan meningkatkan pengalaman One Zurich.

Manajemen Risiko Risk Management

Bergerak di industri asuransi yang dinamis dan kompetitif, Perusahaan menyadari bahwa kesuksesan bisnisnya bergantung pada kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan kesempatan tanpa mengambil risiko yang tidak semestinya. Dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko, Perusahaan mengutamakan pendekatan yang sistematis dan disiplin. Perusahaan sejak dini telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan seluruh level organisasi. Sistem manajemen risiko Perusahaan dirancang berdasarkan strategi jangka panjang sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan untuk menjaga aset dan memitigasi risiko bisnis.

Perusahaan secara konsisten memastikan setiap potensi risiko yang berdampak secara material terhadap bisnisnya telah diidentifikasi, dianalisis, dimitigasi secara komprehensif dan efektif dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dan ketentuan-ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator lain.

In 2024, GTO enhanced the overall service experience, as reflected in the following aspects:

- *Employees: Achieved the highest ZES scores among the Zurich Group entities, positioning the Company as an employer of choice.*
- *Distributors: Recorded an improvement in relational Net Promoter Score (rNPS).*
- *Technology: Achieved outstanding Employee Satisfaction (ESAT) and Net Promoter Scores.*
- *SLA: Exceeded service level agreement (SLAs) targets.*

Looking ahead, GTO remains committed to simplifying, digitalizing, and improving the One Zurich experience.

Operating in the dynamic and competitive insurance industry, the Company recognizes that its business success depends on the ability to identify and seize opportunities without taking unwarranted risks. In identifying and mitigating risks, the Company prioritizes a systematic and disciplined approach. From its inception, the Company has established an integrated risk management system at the corporate level, engaging all levels of the organization. This risk management system is designed in alignment with the Company's long-term strategy, policies, and risk appetite to safeguard its assets and mitigate business risks.

The Company consistently ensures that all potential risks with a material impact on its business are systematically identified, thoroughly analyzed, and effectively mitigated in adherence to prudential principles and regulations set by the Financial Services Authority (OJK) and other regulatory bodies.

Perusahaan telah menyusun kebijakan manajemen risiko yang mengatur kerangka kerja manajemen risiko serta proses manajemen risiko berdasarkan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank serta sesuai SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Kebijakan ini juga ditinjau secara berkala.

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan terdiri dari berbagai komponen, sebagai berikut:

1. Tata Kelola dan Budaya Risiko
2. Selera dan Toleransi Risiko
3. Identifikasi dan Penilaian Risiko
4. Respons Risiko
5. Pengawasan dan Pelaporan Risiko
6. Lingkungan Regulasi untuk Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pilar-pilar sebagai berikut:

- a. Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko;

The Company has established a risk management policy that governs its risk management framework and processes in accordance with POJK No. 44/POJK.05/2020 on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 on Risk Management Implementation for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies. This policy undergoes regular review.

Risk Management Framework

The Company's risk management framework consists of the following components:

1. Risk Governance and Culture
2. Risk Appetite and Tolerance
3. Risk Identification and Assessment
4. Risk Response
5. Risk Monitoring and Reporting
6. Regulatory Environment for Risk Management

Risk Management Process

The Company's risk management process is implemented based on the following pillars:

- a. Active oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- b. Adequate policies, procedures, and risk limit-setting;





- c. Kecukupan proses identifikasi, penilaian, respons, pemantauan dan pelaporan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- d. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perangkat Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari kecukupan proses identifikasi risiko yang melekat pada aktivitas operasional dan bisnis, Perusahaan telah memiliki beberapa perangkat utama dalam penerapan manajemen risiko, sebagai berikut:

1. Risk Appetite Statement (RAS)

RAS dan *risk tolerance* adalah pernyataan besaran jumlah risiko spesifik maupun agregat yang diputuskan untuk diterima Perusahaan dalam periode waktu tertentu untuk mencapai tujuannya.

2. Total Risk Profiling (TRP)

Mencakup risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan, metodologi TRP adalah metodologi penilaian risiko yang memanfaatkan pengetahuan dan wawasan kolektif peserta guna membantu manajemen dalam mengidentifikasi, melakukan penilaian, dan mengelola risiko yang dihadapi Perusahaan atau risiko dalam aktivitas bisnis tertentu.

3. Zurich Risk Policy (ZRP) Attestation Process

Sesuai ketentuan Zurich Group, Perusahaan melakukan pengesahan (*attestation*) kepatuhan ZRP Manual secara berkala melalui sistem *Risk and Control Engine* (RACE) oleh anggota eksekutif/*Leadership Team* (LT) dan fungsi *Risk Management*.

4. Operational Event Management (OEM)/Near Miss

OEM adalah kejadian berisiko yang disebabkan oleh kegagalan atau tidak memadainya proses internal, orang, sistem, atau peristiwa eksternal, yang mengakibatkan kerugian atau keuntungan keuangan langsung atau tidak langsung, dampak reputasi, atau dampak regulasi atau hukum terhadap bisnis.

Near Miss adalah terjadinya risiko operasional yang tidak menyebabkan kerugian finansial langsung

- c. *Adequate processes for risk identification, assessment, response, monitoring, and reporting, as well as the risk management information system; and*
- d. *Implementation of a comprehensive internal control system.*

Risk Management Tools

To ensure the adequacy of risk identification processes inherent in operational and business activities, the Company has developed several key tools for implementing risk management, as follows:

1. Risk Appetite Statement (RAS)

The RAS and risk tolerance framework define the specific or aggregate level of risk the Company is willing to accept within a given period to achieve its objectives.

2. Total Risk Profiling (TRP)

The TRP methodology identifies key risks faced by the Company and leverages collective knowledge and insights from participants to support management in identifying, assessing, and managing risks encountered by the Company or within specific business activities.

3. Zurich Risk Policy (ZRP) Attestation Process

*In accordance with Zurich Group's provisions, the Company regularly attests to compliance with the ZRP Manual through the Risk and Control Engine (RACE) system, carried out by executive members/*Leadership Team* (LT) and the Risk Management function.*

4. Operational Event Management (OEM)/Near Miss

OEM refers to a risk event caused by the failure or inadequacy of internal processes, people, systems, or an external event, resulting in direct or indirect financial loss or gain, reputational impact, or regulatory or legal consequences for the business.

A Near Miss refers to an operational risk event that does not result in direct or indirect financial

atau tidak langsung, dampak reputasi dan/atau dampak regulasi atau hukum karena keberuntungan atau peluang, tindakan manajemen atau tindakan perbaikan segera atau peristiwa operasional yang dicegah oleh keadaan, bukan melalui lingkungan pengendalian yang ditetapkan Perusahaan. *Near Miss* adalah suatu insiden yang dapat dicegah oleh keadaan, bukan melalui lingkungan pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

5. Self-Assessment of Operational Risk (SAOR)

SAOR adalah salah satu komponen utama dari pendekatan Zurich dalam mengelola risiko operasional dan merupakan bagian dari kerangka risiko operasional yang lebih luas untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, melaporkan, dan memonitor risiko operasional di dalam Zurich. Tujuan utama SAOR adalah memberikan pandangan komprehensif mengenai risiko operasional, residu material dan tanggapan risiko terkait di Perusahaan.

6. Internal Control Integrated Framework (ICIF)

ICIF mengacu pada kerangka kerja Zurich atas pengendalian internal. ICIF menetapkan dasar untuk pengembangan, pelaksanaan, eksekusi, pemeliharaan, dan pengawasan sistem pengendalian internal yang efektif yang diperlukan oleh Grup sesuai dengan kebijakan Grup, serta hukum dan peraturan yang relevan dengan Grup.

7. Operational Risk Management System (ORMS)

ORMS adalah aplikasi berbasis web milik Perusahaan yang digunakan untuk mendokumentasikan *Operational Event Management* (OEM). Seluruh OEM wajib didokumentasikan dalam ORMS.

8. Risk And Control Engine (RACE)

RACE adalah aplikasi berbasis web milik Zurich Group yang digunakan untuk mendukung proses pelaporan atas kerangka kerja manajemen risiko Zurich Group.

9. Manajemen Risiko Proyek

Proses mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang mungkin berdampak pada keberhasilan pelaksanaan suatu proyek. Hal ini melibatkan penanganan secara sistematis potensi ketidakpastian dan ancaman yang dapat mempengaruhi tujuan, jadwal, sumber daya, dan hasil proyek.

loss, reputational impact, or regulatory or legal consequences. This occurs due to luck or chance, immediate management actions, corrective measures, or external factors rather than the Company's established control environment. A Near Miss is an incident avoided by circumstances, not by the Company's control environment.

5. Self-Assessment of Operational Risk (SAOR)

SAOR is a key component of Zurich's approach to managing operational risks and part of the broader operational risk framework for identifying, assessing, managing, reporting, and monitoring operational risks within Zurich. The primary objective of SAOR is to provide a comprehensive view of operational risks, material residuals, and related risk responses within the Company.

6. Internal Control Integrated Framework (ICIF)

ICIF refers to Zurich's internal control framework. It establishes the foundation for developing, implementing, executing, maintaining, and overseeing an effective internal control system required by the Group, in accordance with Group policies as well as applicable laws and regulations relevant to the Group.

7. Operational Risk Management System (ORMS)

ORMS is the Company's proprietary web-based application used for recording Operational Event Management (OEM). All OEMs must be recorded in ORMS.

8. Risk And Control Engine (RACE)

RACE is Zurich Group's proprietary web-based application used to support the reporting process within Zurich Group's risk management framework.

9. Project Risk Management

The process of identifying, assessing, and managing risks that may impact the successful execution of a project. This involves systematically addressing potential uncertainties and threats that could affect the project's objectives, timeline, resources, and outcomes.



Profil dan Upaya Mitigasi Risiko

Hingga akhir 2024, Perusahaan mengelola sembilan kategori risiko utama, sebagai berikut:

1. Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Perusahaan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mencapai visi, misi, dan mengamankan posisinya dalam industri asuransi. Dalam penerapan dan pengelolaan risiko strategis, Perusahaan telah melakukan proses penyusunan, implementasi, dan pemantauan secara berkala terhadap rencana strategis. Perusahaan juga senantiasa meningkatkan kemampuan organisasi dan sumber daya manusia guna mencapai tujuan strategis perusahaan.

Pada tahun 2024, dunia menghadapi ketidakstabilan ekonomi secara global dan nasional yang masih terus berlanjut serta cukup berdampak terhadap semua industri keuangan, tidak terkecuali industri asuransi. Setelah pandemi berakhir dan volatilitas variabel pasar yang cukup mempengaruhi Perusahaan di tahun 2023, pada tahun 2024 Perusahaan menunjukkan perbaikan dan perkembangan yang tercermin dari pencapaian *topline* dan *bottomline* sesuai dengan rencana strategis. Selain itu, Perusahaan juga berfokus pada pengembangan jaringan distribusi ritel dan digital.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang muncul akibat ketidaklayakan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan.

Perusahaan menjalankan implementasi operasional didukung dengan sistem manajemen risiko yang memadai. Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan telah memiliki dukungan karyawan dengan kompetensi yang unggul, proses yang telah distandarisasi dalam tata kelola dokumen Perusahaan, sistem informasi atas risiko operasional

Risk Profile and Mitigation Efforts

As of the end of 2024, the Company managed nine key risk categories, as follows:

1. Strategic Risk

Strategic risk refers to the risk arising from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions, as well as the failure to anticipate changes in the business environment.

The Company has continuously developed strategic plans to achieve its vision, mission, and strengthen its position within the insurance industry. In managing strategic risks, the Company has implemented processes for formulating, executing, and regularly monitoring the strategic plan. The Company also consistently enhances its organizational capabilities and human resources to achieve its strategic objectives.

In 2024, the world still faces global and national economic instability and has an impact on all financial industries, including the insurance industry. After the pandemic ended and the volatility of market variables affected the Company in 2023, in 2024 the Company showed improvements and developments reflected in the topline and bottom-line achievements in accordance with the strategic plan. In addition, the Company also focused on developing a retail and digital distribution network.

2. Operational Risk

Operational risk refers to the risk arising from the inadequacy or failure of internal processes, human error, information technology system failures, and/or events originating outside the Company's environment.

The Company conducted operational implementation supported by an adequate risk management system. In running its business, the Company has had the support of employees with superior competence, standardized processes in the Company's document governance, an adequate operational risk information system, and was

yang memadai, serta didukung oleh implementasi kerangka *Business Resilience* yang mumpuni dengan dukungan dan pengalaman Grup Zurich. Perusahaan telah mengimplementasikan prosedur manajemen krisis dan pemulihan atas bencana terhadap proses kunci Perusahaan dengan sangat memadai.

3. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko yang timbul akibat kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, peserta, dan/atau tertanggung sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan telah memiliki struktur, pedoman, dan prosedur yang terpisah atas fungsi *underwriting*, klaim, dan manajemen reasuransi. Perusahaan terus melakukan peningkatan kompetensi tim inti dan *continuous improvement* dalam proses *risk assessment* dan *risk selection* sehingga proses akseptasi bisnis, *service klaim*, serta manajemen reasuransi dilakukan secara bijaksana.

Terkait pengembangan produk, Perusahaan memiliki Komite Pengembangan Produk yang berfungsi memantau proses pengembangan produk, desain produk, dan penetapan premi.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki Komite Manajemen Aset Liabilitas dan Investasi (ALMIC) yang salah satu fungsinya adalah menetapkan strategi investasi dan melakukan pemantauan berkala terhadap kualitas aset investasi.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit rendah. Penempatan aset investasi dilakukan sesuai dengan ketentuan perusahaan serta regulasi terkait. Selain itu, Perusahaan juga mengelola aset non-investasi, seperti piutang, dengan memadai.

supported by the implementation of a competent Business Resilience framework with the support and experience of the Zurich Group. The Company has implemented adequate crisis management and disaster recovery procedures for the Company's key processes.

3. Insurance Risk

Insurance risk refers to the risk arising from the Company's failure to meet obligations to policyholders, participants, and/or insured parties due to inadequacies in underwriting, pricing, reinsurance utilization, and/or claims handling processes.

To address this risk, the Company has established separate structures, guidelines, and procedures for underwriting, claims, and reinsurance management functions. The Company continues to improve the core team's competency and continuous improvement in the risk assessment and risk selection process, thus, the business acceptance process, claim service, and reinsurance management are conducted prudently.

Regarding product development, the Company has established a Product Development Committee responsible for overseeing product development process, product design, and premium pricing.

4. Credit Risk

Credit risk refers to the risk arising from the failure of another party to fulfill its obligations to the Company.

The Company has an Asset Liability and Investment Management Committee (ALMIC), one of whose functions is to establish investment strategies and regularly monitor the quality of investment assets.

The Company's exposure to credit risk is low. Investment assets are placed in accordance with the Company's policies and relevant regulations. The Company also adequately manages non-investment assets, such as receivables.



5. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko terhadap posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang timbul akibat perubahan kondisi pasar secara keseluruhan.

Perusahaan telah mengelola eksposur risiko pasar dengan baik melalui penyesuaian aset dan ketersediaan modal yang mencukupi. Pengelolaan dan pemantauan secara berkala atas risiko pasar Perusahaan dilakukan oleh Komite Manajemen Aset Liabilitas dan Investasi (ALMIC).

Eksposur risiko pasar Perusahaan dinilai cukup rendah dimana aset investasi dan aset non-investasi telah dikelola dengan memadai. Perusahaan mencatatkan kinerja dari aktivitas investasi yang baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

6. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan memiliki pengelolaan likuiditas dan prosedur yang mengedepankan prinsip kehati-hatian. Serupa dengan risiko kredit dan risiko pasar, risiko likuiditas juga diawasi secara ketat oleh ALMIC. Selain itu, Perusahaan telah menetapkan parameter *Risk Appetite Statement* (RAS), yang salah satunya berkaitan dengan risiko likuiditas, yaitu parameter *internal modified liquidity coverage ratio*, di mana proses pemantauan dilakukan secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

7. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau permasalahan aspek hukum.

Perusahaan mengelola paparan risiko hukum melalui tim Legal. Dalam penyusunan setiap perjanjian kerja sama, tim Legal melakukan kajian dan memperbarui standar perjanjian dengan

5. Market Risk

Market risk refers to the risk to assets, liabilities, equity positions, and/or administrative accounts, including derivative transactions, arising from changes in overall market conditions.

The Company effectively manages its market risk exposure through adjustments to assets and the maintenance of adequate capital availability. The Asset Liability and Investment Management Committee (ALMIC) is responsible for managing and regularly monitoring the Company's market risk.

The Company's market risk exposure is considered quite low where investment assets and non-investment assets have been adequately managed. The Company recorded good performance from investment activities in accordance with the established plan.

6. Liquidity Risk

Liquidity risk refers to the risk arising from the Company's inability to meet its liabilities when due, using cash flow sources and/or liquid assets that can be easily converted into cash without adversely impacting its activities or financial condition.

The Company has liquidity management and procedures that prioritize prudential principles. Similar to credit risk and market risk, liquidity risk is also closely monitored by ALMIC. Additionally, the Company has established parameters in the Risk Appetite Statement (RAS), one of which relates to liquidity risk, specifically the internal modified liquidity coverage ratio, which is regularly monitored by the Risk Management Committee and the Risk Oversight Committee.

7. Legal Risk

Legal risk refers to the risk arising from legal claims and/or issues related to legal matters.

The Company manages legal risk exposure through the Legal team. When drafting cooperation agreements, the Legal team reviews and updates agreement standards by considering potential legal

memperhatikan berbagai aspek kelemahan perikatan/litigasi yang berpotensi meningkatkan ekposur risiko hukum di kemudian hari.

Eksposur risiko hukum yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2024 dinilai rendah dengan mitigasi dan tindak lanjut atas tuntutan hukum yang terjadi dari proses bisnis dikelola dengan baik dan memadai, tercermin dari kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan potensi kasus hukum dengan baik.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memitigasi risiko kepatuhan, Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta menyelaraskannya dengan proses bisnis. Adapun ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku telah dikelola dengan baik dan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan perkembangan regulasi terkait dengan praktik bisnis dan industri asuransi, Perusahaan terus melakukan penilaian kesesuaian dan menjalankan tindak penyesuaian sehingga risiko kepatuhan terhadap ketentuan, baik secara operasional maupun implementasi, tata kelola dapat dijaga dalam posisi yang cukup rendah.

9. Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki dan menerapkan strategi branding yang selaras dengan strategi Zurich Group demi menjaga reputasi perusahaan. Pemeliharaan dan peningkatan reputasi juga dilakukan lewat pengelolaan dan pemantauan isu-isu yang beredar terkait Perusahaan, pemantauan berita material dari berbagai media, termasuk media sosial, dan penanganan keluhan nasabah.

weaknesses or litigation risks that could increase legal risk exposure in the future.

The legal risk exposure faced by the Company throughout 2024 is considered low, with mitigation and follow-up of lawsuits arising from business processes being managed well and adequately, reflected in the Company's ability to resolve potential legal cases well.

8. Compliance Risk

Compliance risk refers to the risk arising from failure to comply with and/or implement applicable laws and regulations.

To mitigate compliance risk, the Company continuously monitors updates to applicable laws and regulations, ensuring alignment with business processes. Any instances of non-compliance are effectively managed and reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In accordance with regulatory developments related to business practices and the insurance industry, the Company continues to conduct conformity assessments and adjustments, thus, the risk of compliance with provisions, both operationally and in implementation, governance is able to be maintained at a fairly low position.

9. Reputation Risk

Reputation risk refers to the risk arising from a decline in stakeholder trust due to negative perceptions of the Company.

The Company has developed and implemented a branding strategy aligned with Zurich Group's overall strategy to maintain its reputation. Reputation management and enhancement are achieved by monitoring and addressing issues related to the Company, tracking significant news from various media, including social media, and handling customer complaints.



Sampai saat ini, Zurich Insurance Company, Ltd., selaku pemegang saham mayoritas adalah salah satu perusahaan asuransi terkemuka di dunia dengan peringkat AA/ Peringkat Stabil (*Standard & Poor's rating*).

Upaya Peningkatan Budaya Sadar Risiko

Perusahaan senantiasa meningkatkan penerapan manajemen risiko guna menjamin akurasi identifikasi risiko dan efektivitas pengelolaan risiko. Perusahaan juga mendukung penuh komitmen penerapan manajemen risiko dan mendorong seluruh karyawan untuk menjadikan budaya sadar risiko sebagai bagian dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

Dalam rangka membangun budaya sadar risiko, tim Manajemen Risiko Perusahaan melakukan rangkaian kegiatan sadar risiko secara berkala melalui berbagai program komprehensif. Pada tahun 2024, kegiatan peningkatan budaya sadar risiko yang dijalankan oleh tim Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Zurich Information Security & Cyber Incident Risk Awareness

Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif seluruh karyawan dalam penerapan manajemen risiko, terutama dalam hal keamanan informasi dan data. *Zurich Information Security Risk Awareness* terdiri dari serangkaian kegiatan, di antaranya *talkshow* bertajuk "*From an Attack to Actions: Lessons Learned from Cyber Incident*" di bulan September 2024 yang dipresentasikan oleh narasumber *Deputy Director – Head of IT ADMF* dan moderator *Head of Transformation & IT ZAI*.

2. Risk Champion Program

Pada tahun 2024, tim Manajemen Risiko Perusahaan melanjutkan *Risk Champion Program*, yakni penunjukan *Risk Champion* di setiap fungsi/ direktorat Perusahaan yang telah berjalan dari tahun 2023. Para *Risk Champion* diharapkan dapat menjadi katalisator dan agen perubahan sadar risiko di masing-masing fungsi. Sepanjang tahun 2024, *Risk Champion* telah dilibatkan dalam program pengembangan sebagai agen perubahan dan sebagai pengembangan pemahaman atas kerangka dan proses manajemen risiko di Perusahaan. Perusahaan juga memberikan apresiasi terhadap

To date, Zurich Insurance Company, Ltd., as the majority shareholder, remains one of the world's leading insurance companies, with an AA rating / Stable Outlook (Standard & Poor's rating).

Efforts to Enhance Risk Awareness Culture

The Company continuously enhances its risk management implementation to ensure accurate risk identification and effective risk management. The Company also fully supports the commitment to risk management and encourages all employees to integrate a risk-aware culture into their daily business activities.

To build a risk-aware culture, the Company's Risk Management team conducts regular risk awareness activities through various comprehensive programs. In 2024, the Risk Management team carried out the following activities to enhance the risk awareness culture:

1. Zurich Information Security & Cyber Incident Risk Awareness

This program was designed to raise awareness and encourage active participation from all employees in the implementation of risk management, particularly in the areas of information and data security. The Zurich Information Security Risk Awareness program included a number of activities, such as a talk show titled "From an Attack to Actions: Lessons Learned from a Cyber Incident" in September 2024, presented by the Deputy Director – Head of IT ADMF and moderated by the Head of Transformation & IT ZAI.

2. Risk Champion Program

In 2024, the Company's Risk Management team continued the Risk Champion Program, which had started in 2023 with the appointment of Risk Champions in each function/directorate within the Company. These Risk Champions were expected to serve as catalysts and change agents for promoting risk awareness within their respective functions. Throughout 2024, they participated in development programs as agents of change and enhanced their understanding of the Company's risk management framework and processes. The Company also recognized three employees

tiga karyawan yang berhasil menyelesaikan program sebagai *Risk Champion* terbaik dengan mekanisme pengumpulan nilai atas rangkaian program *Risk Champion* yang telah ditetapkan.

3. Pelatihan Tahunan Risk Management Daring

Pada bulan November 2024, Perusahaan melaksanakan program pelatihan tahunan yang melibatkan seluruh karyawan melalui *e-Learning* bertemakan "*Introduction to Risk Management Framework Training*". Selain itu, sepanjang tahun 2024 tim Manajemen Risiko juga menjalankan program pelatihan tematik lainnya antara lain *Operational Risk Management System Refreshment Training* dan *Internal Control Process Refreshment Training*. Berbagai program komprehensif tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman manajemen risiko di seluruh fungsi kerja Perusahaan.

4. Pelatihan Internal

Secara berkala fungsi Manajemen Risiko melakukan peningkatan kompetensi dan pengetahuan tim melalui pelatihan internal dan sertifikasi. Program pelatihan diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman serta memastikan praktik Manajemen Risiko dijalankan dengan baik. Pelatihan dan sertifikasi yang telah dilakukan selama tahun 2024, diantaranya *QRGP (Qualified Risk Governance Professional)*, *CRMO (Certified Risk Management Officer)*, dan *Basic Sharia Training and Certification*.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko (RMC) telah melakukan tinjauan menyeluruh terhadap kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko sesuai praktik GCG terbaik di industri serta peraturan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris meyakini bahwa pelaksanaan praktik manajemen risiko sepanjang tahun 2024 telah berkontribusi signifikan terhadap strategi penghindaran risiko Perusahaan serta mengurangi potensi risiko melalui identifikasi risiko yang proaktif, penilaian, dan proses pengambilan keputusan yang tepat, serta peningkatan praktik GCG dan pengendalian operasional secara berkelanjutan.

who successfully completed the program as the best Risk Champions, based on a score tallying mechanism tied to the series of activities outlined in the program.

3. Online Annual Risk Management Training

In November 2024, the Company held its annual training program for all employees through e-Learning, titled "Introduction to Risk Management Framework Training". Additionally, throughout 2024, the Risk Management team conducted other thematic training programs, including refresher sessions on the Operational Risk Management System Refreshment Training and the Internal Control Process. These comprehensive programs were designed to enhance risk management awareness and understanding across all functions within the Company.

4. Internal Training

Periodically, the Risk Management function improves the team's competency and knowledge through internal training and certification. The training program is expected to improve insight and understanding as well as ensure that Risk Management practices are conducted properly. Training and certification that have been conducted during 2024 include QRGP (Qualified Risk Governance Professional), CRMO (Certified Risk Management Officer), and Basic Sharia Training and Certification.

Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

The Audit Committee and the Risk Management Committee (RMC) have conducted a thorough review of the Company's risk management framework. The Company has successfully integrated risk management principles in full compliance with the best GCG practices within the industry and the relevant regulations in Indonesia. Therefore, the Board of Directors and the Board of Commissioners firmly believe that the effective implementation of robust risk management practices throughout 2024 significantly contributed to the Company's risk avoidance strategies, effectively mitigating potential risks through proactive risk identification, assessment, and sound decision-making processes, while continuously enhancing GCG practices and operational controls.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion &
Analysis*



Jalur Distribusi Distribution Channel

Perusahaan Pembiayaan Multifinance Company

Tantangan dalam pertumbuhan ekonomi telah menghambat potensi sektor multifinance di Indonesia. Pertumbuhan Perusahaan dari pihak ketiga atau broker (*multifinance*) mengalami kontraksi sebesar 1% pada 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan berkontribusi sebesar 32% terhadap pendapatan Perusahaan secara keseluruhan pada 2024.

Berkontribusi 32% terhadap pendapatan ZAI. Penurunan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- Situasi bisnis *multifinance* yang tumbuh melambat.
- Penurunan permintaan baik untuk kendaraan bermotor roda empat maupun roda dua.

ZAI memperkirakan kondisi pasar akan perlahan pulih pada 2025 dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan industri otomotif. Ke depannya, Perusahaan akan terus fokus pada *cross-selling*, *upselling*, dan program *renewal*; meningkatkan jumlah mitra; serta memanfaatkan platform digital.

Langkah-langkah strategis ini merupakan upaya ZAI untuk meningkatkan penetrasi jalur distribusi multifinance sekaligus menjadi pemain utama dalam bisnis asuransi untuk *multifinance*, dealer, dan rental.

Bancassurance

Pada 2024, Perusahaan fokus memperkuat kolaborasi dengan mitra bank utama. Sejalan dengan upaya strategis ini, kinerja jalur distribusi *bancassurance* ZAI tumbuh sebesar 9% dibandingkan dengan 2023. Kemitraan dengan bank berkontribusi sebesar 4.3% terhadap pendapatan ZAI pada 2024 yang didukung oleh segmen nasabah dan UKM.

Sepanjang 2024, ZAI melanjutkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan penjualan produk melalui *bancassurance*, sebagai berikut:

Challenges in economic growth have hindered the potential of the multifinance sector in Indonesia. The Company's growth through third parties or brokers (multifinance) contracted by 1% in 2024 compared to the previous year, contributing 32% to the Company's total revenue. Contributing 32% to ZAI's revenue. This decrease was driven by the following factors:

- *Slower growth in the multifinance business.*
- *Decreasing demand for both four-wheeled and two-wheeled motor vehicles.*

ZAI expects market conditions to gradually recover in 2025, positively impacting the growth of the automotive industry. Going forward, the Company will continue to focus on cross-selling, upselling, and renewal programs; expanding its network of partners; and leveraging digital platforms.

These strategic initiatives represent ZAI's efforts to enhance penetration in multifinance distribution channels and position the Company as a leading player in the insurance business for multifinance, dealers, and rentals.

Bancassurance

In 2024, the Company focused on strengthening collaborations with main bank partners. As a result, ZAI's bancassurance distribution channel performance grew by 9% compared to 2023. Bank partnerships contributed 4.3% to ZAI's revenue in 2024, supported by the consumer and SME segments.

Throughout 2024, ZAI continued various initiatives to enhance product sales through bancassurance, including:

- Peningkatan produktivitas
- Pengembangan produk baru
- Pengembangan teknologi digital
- Optimalisasi bisnis ekosistem

Melanjutkan strategi 2024, Perusahaan akan menerapkan strategi berfokus pada nasabah di 2025 dengan menekankan kemudahan dalam proses akuisisi dan klaim, memperkuat hubungan bisnis dengan mitra bank, mengembangkan *platform digital*, dan membangun kolaborasi baru.

Distribusi Agen

ZAI terus memperkuat kolaborasi untuk mempercepat proses bisnis sekaligus mendorong peningkatan *soft skill* dan pengetahuan produk bagi agen. Berkat langkah-langkah strategis ini, kinerja jalur distribusi agen pada 2024 meningkat sebesar 21% dibandingkan 2023 dan berkontribusi sebesar 10% terhadap pendapatan Perusahaan secara keseluruhan pada 2024. Kontribusi terbesar pada jalur distribusi agen berasal dari produk kendaraan bermotor, diikuti oleh produk properti.

- *Productivity improvement*
- *New products development*
- *Digital technology advancement*
- *Business ecosystem optimization*

Building on the 2024 strategy, the Company will implement a customer-centric approach in 2025 by emphasizing ease of acquisition and claims processes, strengthening business relationships with banking partners, expanding digital platforms, and fostering new collaborations.

Agency Distribution

ZAI continues to strengthen collaboration to accelerate business processes while consistently improving soft skills and product knowledge for agents. As a result of these strategic efforts, the agency distribution channel's performance in 2024 increased by 21% compared to 2023, contributing 10% to the Company's total revenue. The largest contribution to the agency distribution channel came from the motor vehicle product, followed by the property product.





Pertumbuhan jalur distribusi agen juga didukung oleh strategi rekrutmen agen. Pada 2024, ZAI merekrut 230 agen baru, sehingga total agen mencapai 1.331 hingga akhir tahun. Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kontribusi dan produktivitas, jalur distribusi agen juga menyediakan program pengembangan kompetensi dan layanan yang lebih efektif dan efisien bagi agen.

The growth of the agency distribution channel was also supported by a strategic agent recruitment. In 2024, ZAI recruited 230 new agents, bringing the total to 1,331 by the end of the year. As part of our ongoing efforts to increase productivity and contribution, the agency distribution channel also provides competency development programs and more effective, efficient services for agents.

Pada 2025, jalur distribusi agen akan semakin bersinergi dengan tiga entitas Zurich di Indonesia serta bekerja sama dengan agen asuransi jiwa lainnya dan memberikan perlindungan komprehensif bagi nasabah, yang memberikan proteksi jiwa sekaligus menjawab kebutuhan perlindungan aset yang menyeluruh.

In 2025, the agency distribution channel will further synergize with three Zurich entities in Indonesia and collaborate with other life insurance agents, offering comprehensive protection that provides both life coverage and holistic asset protection.

Broker & Commercial

Broker & Commercial

Jalur *Broker & Commercial* tetap menjadi salah satu kontributor utama ZAI, mengalami kontraksi 0.3% dan menyumbang 21% dari total pendapatan premi. Berdasarkan Line of Business (LoB), kontribusi jalur *Broker & Commercial* sebagian besar berasal dari produk asuransi properti dengan pangsa pasar 78%, diikuti oleh asuransi rekayasa, *liability*, dan pengangkutan (kargo).

The Broker & Commercial channel remains one of ZAI's key contributors, contracted by 0.3% and accounted for 21% of total premium income. By Line of Business (LoB), the largest contribution from the Broker & Commercial channel comes from property insurance, which holds a 78% share, followed by engineering, liability, and transportation (cargo) insurance.

Sepanjang tahun 2024, jalur *Broker & Commercial* melaksanakan berbagai strategi sebagai berikut:

Throughout 2024, the Broker & Commercial channel implemented several strategies, as follows:

- Membangun kemitraan dengan meningkatkan penetrasi di target pasar yang dituju.
- Mempertahankan *renewal account* dengan menerapkan manajemen *pipeline*.
- Menerapkan *market-facing underwriter* untuk mempercepat proses penerimaan.
- Melakukan perbaikan proses bisnis secara berkelanjutan untuk mewujudkan layanan yang cepat, akurat, efektif, dan efisien bagi nasabah dan mitra bisnis.

- *Strengthened partnerships by increasing penetration in the target market.*
- *Maintained renewal accounts through pipeline management.*
- *Implemented market-facing underwriters to expedite acceptance processes.*
- *Continuously optimize business processes to achieve fast, accurate, effective, and efficient services for customers and business partners.*

Kemitraan

Partnerships

Tren perjalanan, baik domestik maupun internasional, terus mengalami peningkatan. Sejalan dengan kondisi ini, jalur kemitraan yang berfokus pada asuransi perjalanan juga mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 67% dibandingkan tahun sebelumnya dan berkontribusi 15% terhadap pendapatan ZAI.

Travel trends, both domestic and international, continue to rise. In line with this trend, the partnership channel, which focuses on travel insurance, experienced significant growth of 67% compared to the previous year and contributed 15% to ZAI's revenue.

Selain kondisi pasar yang kondusif, pertumbuhan jalur kemitraan juga didukung oleh beberapa langkah strategis, sebagai berikut:

In addition to favorable market conditions, the growth of partnership channels was driven by several strategic steps, including:

1. Pengembangan *platform digital*;
2. Peningkatan kemitraan strategis dengan Insurtech terpilih untuk memperkuat penetrasi pasar;
3. Penguatan kolaborasi dengan berbagai agen perjalanan daring, *e-wallet*, dan penyedia SaaS terkemuka untuk meningkatkan pengalaman asuransi nasabah dan memperluas pangsa pasar; serta
4. Memperluas peluang kolaborasi baru dengan berbagai sektor bisnis, baik di tingkat lokal maupun regional, untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

1. *Development of digital platforms;*
2. *Increased strategic partnerships with selected Insurtech to enhance market penetration;*
3. *Strengthened collaboration with renowned online travel agents, e-wallets, and SaaS providers to enhance the customer insurance experience and expand market share; and*
4. *Expanded new collaboration opportunities with various business sectors, both at the local and regional levels, to reach a broader market.*

ZAI memprediksi bahwa tren positif permintaan perjalanan masyarakat akan terus meningkat pada 2025. Atas dasar itulah Perusahaan berencana menerapkan berbagai langkah strategis guna meningkatkan kontribusi pendapatan dari jalur kemitraan pada 2025.

ZAI anticipates that the positive trend in travel demand will continue to rise in 2025. To capitalize on this momentum, the Company plans to implement various strategic measures to further enhance revenue contributions from the partnership channels in 2025.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Business Activities Based on the Company's Articles of Association

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi umum konvensional.

In accordance with the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to conduct business activities in conventional general insurance.

Kegiatan Usaha Business Activities

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ZAI menyediakan berbagai produk asuransi dan terus berkembang demi memenuhi kebutuhan nasabah. Pada 2024, ZAI berkomitmen untuk terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan meluncurkan produk-produk baru dan melakukan pengembangan produk-produk yang sudah ada.

Pengembangan Produk (Produk Baru dan Perubahan)

Perlindungan Optimal Penyakit Kritis

Merupakan produk baru yang memberikan manfaat yang komprehensif berupa santunan atas risiko penyakit kritis, baik tahap awal, tahap akhir, maupun *terminal illness*. Manfaat lain dari produk ini adalah santunan pendapat medis kedua apabila tertanggung didiagnosa dengan penyakit kritis, baik tahap awal maupun tahap akhir.

Untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah sekaligus menarik nasabah baru dalam rangka meningkatkan pendapatan Perusahaan, ZAI juga melakukan perubahan atas produk-produk yang sudah ada berupa penambahan manfaat atau fitur produk serta perubahan ketentuan polis guna menyesuaikan dengan perubahan-perubahan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan. Produk-produk yang mengalami perubahan adalah :

Digital Travel Insurance

Merupakan produk asuransi perjalanan yang dikhususkan untuk dipasarkan melalui kanal digital.

To achieve its purposes and objectives, ZAI offers a wide range of insurance products and continuously evolves to meet customer needs. In 2024, ZAI remained committed to continuous innovation to fulfill consumer needs by introducing new products and enhancing existing products.

Product Development (New and Revamp Product)

Critical Illness Optimal Protection

The new product offers comprehensive benefits by compensating for critical illness risk at various stages, including early, late, and terminal illness. Additionally, this product includes a second medical opinion benefit if the insured is diagnosed with a critical illness at any stage, whether early or advanced.

To enhance customer satisfaction and loyalty while attracting new customers in order to grow the Company's revenue, ZAI was also making changes to existing products, which may include adding product benefits or features and adjusting policy terms to align with internal or external changes. The products undergoing changes are:

Digital Travel Insurance

This travel insurance product is specifically designed for distribution through digital channels. This

Produk ini memberikan perlindungan atas berbagai risiko maupun ketidaknyamanan yang dapat timbul dari suatu perjalanan, baik pada perjalanan udara maupun darat.

Director & Officer Liability Insurance

Merupakan produk asuransi yang menyediakan jaminan perlindungan bagi para direksi dan pejabat dalam menghadapi tuntutan pihak ketiga atas pelanggaran tugas profesional saat menjalankan usaha dan profesinya.

Kecelakaan Diri Tabungan

Produk ini merupakan pencatatan nama lain dari produk asuransi yang sudah berjalan, yaitu Produk *Accident Solution*.

Produk ini memberikan santunan atau kompensasi kepada Tertanggung yang mengalami Kematian, Cacat Tetap, atau Biaya Pengobatan yang timbul dari suatu kecelakaan.

Produk Berjalan

1. Asuransi Kendaraan

ZAI memiliki dua produk utama asuransi kendaraan, yaitu *Autocillin* (asuransi mobil) dan *Motopro* (asuransi motor). Asuransi ini melindungi kendaraan dari risiko kehilangan atau kerusakan yang diakibatkan tabrakan, kecelakaan, kebakaran, dan pencurian. Produk ini dilengkapi dengan perlindungan tambahan berupa jaminan risiko tanggung jawab hukum pihak ketiga, *personal accident*, kerusuhan, terorisme, sabotase, dan bencana alam.

2. Asuransi Perjalanan

Asuransi ini memberikan jaminan dan perlindungan terhadap risiko tak terduga dalam perjalanan domestik dan luar negeri, seperti pembatalan dan perubahan perjalanan, kehilangan atau kerusakan pada bagasi, sakit dalam perjalanan, kecelakaan, pemulangan jenazah, dan manfaat lainnya.

Peningkatan jaminan produk terus dilakukan dengan penambahan berbagai manfaat, antara lain, manfaat pembatalan oleh maskapai, kehilangan reservasi hotel, perlindungan visa, dan ketidaknyamanan atas risiko karena tidak dapat menghadiri acara tertentu.

product provides protection for a range of risks and inconveniences that may arise during travel, whether by air or land.

Director & Officer Liability Insurance

This insurance product provides liability coverage for directors and officers against third-party claims alleging professional misconduct in their management and professional duties.

Personal Accident Savings

This product is a different name registration of Accident Solution, an existing product.

It provides benefits or compensation to the Insured in the event of death, permanent disability, or medical expenses resulting from an accident.

Existing Products

1. Vehicle Insurance

ZAI has two main vehicle insurance products: Autocillin (car insurance) and Motopro (motorcycle insurance). These insurance protect vehicles against loss or damage due to collisions, accidents, fires, and theft. The products also include additional protection, including third-party liability, personal accident, riots, terrorism, sabotage, and natural disaster coverage.

2. Travel Insurance

This insurance provides coverage and protection against unforeseen risks during domestic and international travel, such as trip cancellations and changes, baggage loss or damage, illness during travel, accidents, repatriation of remains, and other benefits.

The product coverage has been enhanced with the addition of various benefits, including airline cancellation coverage, loss of hotel reservations, visa protection, and compensation for inconvenience due to the inability to attend certain events.





3. Asuransi Properti

Asuransi ini melindungi bangunan beserta isinya dari kerugian fisik atau kerusakan akibat kebakaran, sambaran petir, ledakan, asap, dan kejatuhan pesawat terbang. Perlindungan dapat diperluas dengan tambahan jaminan perlindungan dari risiko kerusakan dan terorisme, gempa bumi, letusan gunung berapi, angin topan, badai, dan banjir.

4. Asuransi Kesehatan Medicillin

ZAI menawarkan program asuransi kesehatan bagi perusahaan yang mencari perlindungan kesehatan untuk karyawannya (*employee benefit*). Produk ini menjamin biaya kesehatan rawat jalan, rawat inap, persalinan, operasi, dan tindakan medis lainnya.

Produk ini juga dilengkapi dengan aplikasi Zurich Medicillin yang memberikan kemudahan bagi pemegang polis untuk mengakses informasi penting dan data polis, berkonsultasi dengan dokter, hingga membeli obat secara daring melalui gawai.

Selain itu, Medicillin juga memberikan akses ke Livewell untuk pesertanya. LiveWell adalah *platform* kesehatan dan kesejahteraan yang dikembangkan oleh Zurich. Aplikasi ini bertujuan untuk membantu nasabah menjalani hidup yang lebih sehat dan lebih bermakna dengan menyediakan rangkaian alat dan sumber daya komprehensif yang berfokus pada manajemen kesehatan dan kesejahteraan.

5. Asuransi Mikro

Asuransi ini menyediakan berbagai jaminan perlindungan dengan harga premi yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Produk asuransi mikro, antara lain, Asuransi Mikro Demam Berdarah Plus, Asuransi Mikro Tipus Plus, Asuransi Mikro Motolite (untuk santunan motor), Asuransi Mikro Mobilite (untuk santunan mobil), dan Asuransi Mikro Ban (untuk perlindungan ban kendaraan bermotor).

6. Asuransi Bisnis

ZAI juga menyediakan produk asuransi bagi pelaku usaha dan mitra bisnis, termasuk, di antaranya, *employee benefit*, asuransi alat berat, asuransi kerangka kapal, asuransi rekayasa, dan asuransi pengangkutan.

3. Property Insurance

This insurance protects buildings and their contents from physical loss or damage caused by fire, lightning, explosions, smoke, and falling aircraft. Protection can be extended with additional coverage for risks such as riots and terrorism, earthquakes, volcanic eruptions, hurricanes, storms, and floods.

4. Health Insurance (Medicillin)

ZAI offers health insurance programs for companies seeking health protection for their employees (employee benefits). This product guarantees the cost of outpatient care, inpatient care, childbirth, surgery, and other medical procedures.

This product is also equipped with the Zurich Medicillin application, which provides policyholders with easy access to important information and policy data, consultation with doctors, and online purchase of medication through mobile devices.

This product also provides access to Livewell for its policyholders. LiveWell is a health and wellbeing platform developed by Zurich. This application aims to help customers live healthier and more fulfilling lives through a comprehensive suite of health management and wellness tools and resources.

5. Microinsurance

This insurance provides various protection guarantees at affordable premium prices for all segments of society. Microinsurance products include Dengue Fever Plus Micro Insurance, Typhoid Plus Micro Insurance, Motolite Micro Insurance (for motorcycle compensations), Mobilite Micro Insurance (for car compensations), and Tire Micro Insurance (for vehicle tire protection).

6. Business Insurance

ZAI also provides insurance products for business owners and business partners, including employee benefits, heavy equipment insurance, marine hull insurance, engineering insurance, and cargo insurance.

Kinerja Per Segmen Performance Per Segment

Pendapatan Premi Bruto Terkonsolidasi per Segmen Consolidated Gross Premium Income per Segment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Produk Product	2024	2023	Persentase Percentage
Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicles Insurance	1,140,287	1,152,129	-1%
Asuransi Properti Property Insurance	806,565	749,889	8%
Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan Accident and Health Insurance	762,278	568,757	34%
Produk Asuransi Lainnya Other Insurance Products	617,360	413,726	49%
Asuransi Rangka Kapal & Aneka Marine Hulls & Miscellaneous Insurance	1,382	768	80%
Asuransi Rekayasa Engineering Insurance	48,070	57,579	-17%
Asuransi Alat Berat Heavy Equipment Insurance	6,167	5,511	12%
Jumlah Total	3,382,109	2,948,359	15%

Pada tahun 2024, pendapatan premi bruto meningkat 15% dari Rp2.948 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp3.382 miliar. Peningkatan ini didorong oleh kinerja Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan, Asuransi Properti, serta Produk Asuransi Lainnya. Pertumbuhan pada Produk Asuransi Lainnya didorong oleh tren peningkatan berkelanjutan pada permintaan asuransi perjalanan, yang juga tetap menjadi fokus utama Perusahaan.

In 2024, gross premium income grew by 15%, increasing from IDR2,948 billion in 2023 to IDR3,382 billion. This growth was driven by performance in Accident and Health Insurance, Property Insurance, as well as Other Insurance Products. Growth under Other Insurance Products is driven by a continuous upward trend in demand for travel insurance, which also remains a key focus for the Company.



Pendapatan *Underwriting* per Segmen *Underwriting Income per Segment*

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Produk <i>Product</i>	2024	2023	Persentase <i>Percentage</i>
Asuransi Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicles Insurance</i>	442,177	341,208	30%
Asuransi Properti <i>Property Insurance</i>	99,866	160,005	-38%
Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan <i>Accident and Health Insurance</i>	120,187	30,296	297%
Produk Asuransi Lainnya <i>Other Insurance Products</i>	145,448	148,615	1%
Asuransi Rangka Kapal & Aneka <i>Marine Hulls & Miscellaneous Insurance</i>	87	2,336	-96%
Asuransi Rekayasa <i>Engineering Insurance</i>	13,382	13,738	-3%
Asuransi Alat Berat <i>Heavy Equipment Insurance</i>	623	3,692	-83%
Jumlah <i>Total</i>	821,770	696,198	18%
Ujroh Syariah <i>Sharia Ujroh</i>	101,887	74,938	36%
Total termasuk Syariah <i>Total including Sharia</i>	923,657	771,136	20%

Pendapatan *Underwriting*

Pada tahun 2024, pendapatan *underwriting* ZAI konsolidasi tercatat sebesar Rp923,6 miliar dimana mengalami peningkatan sebesar 20%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp771,1 miliar. Pencapaian ini kontribusi dari beberapa lini usaha, terutama dari Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 297% dari tahun sebelumnya.

Underwriting Income

In 2024, ZAI's consolidated underwriting income reached IDR 923.6 billion, a 20% increase compared to the previous year, which was recorded at IDR 771.1 billion. This achievement was driven by several business lines, particularly from Accident and Health Insurance, which experienced a significant increase of 297% from the previous year.

Beban Klaim Neto per Segmen *Net Claim Expense per Segment*

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Produk <i>Product</i>	2024	2023	Persentase <i>Percentage</i>
Asuransi Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicles Insurance</i>	431,549	363,091	19%
Asuransi Properti <i>Property Insurance</i>	93,614	105,958	-12%
Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan <i>Accident and Health Insurance</i>	391,351	353,891	11%
Produk Asuransi Lainnya <i>Other Insurance Products</i>	82,630	67,934	22%
Asuransi Rangka Kapal & Aneka <i>Marine Hulls & Miscellaneous Insurance</i>	428	-1,097	-139%
Asuransi Rekayasa <i>Engineering Insurance</i>	3,937	3,114	26%
Jumlah <i>Total</i>	1,003,509	892,890	12%

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan, beban klaim neto naik 12% dari Rp829,8 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.003,5 miliar pada tahun 2024. Peningkatan beban klaim terutama berasal dari Asuransi Kendaraan Bermotor serta Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap pemegang polis.

In line with the Company's business growth, net claim expenses increased by 12% from IDR 829.8 billion in 2023 to IDR 1,003.5 billion in 2024. This increase was primarily driven by Motor Vehicles Insurance as well as Accident and Health Insurance as part of, reflecting the Company's commitment to policyholders.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Financial Statements

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Produk Product	2024	2023	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	7,042,369	6,869,712	3%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2,285,635	2,361,144	-3%
Jumlah Aset Total Assets	9,328,004	9,230,856	1%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2,853,624	2,845,707	1%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1,673,098	1,671,946	1%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4,526,722	4,517,653	1%
Dana Tabarru' Tabarru' Fund	370,669	339,361	9%
Jumlah Ekuitas Total Equity	4,430,613	4,373,842	1%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	9,328,004	9,230,856	1%



Aset

Jumlah aset ZAI tercatat naik 1% dari Rp9.230,8 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp9.328 miliar pada tahun 2024. Pertumbuhan ini disebabkan oleh kenaikan nilai aset lancar.

Aset lancar ZAI mengalami peningkatan sebesar 3% dari Rp6.869,7 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp7.042,3 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan nilai piutang dan aset investasi.

Pada tahun 2024, aset tidak lancar ZAI tercatat sebesar Rp2.285,4 miliar, menunjukkan penurunan 3% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2.361,1 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh turunnya biaya akuisisi yang ditangguhkan.

Liabilitas

Total liabilitas ZAI tercatat relatif stabil sebesar Rp4.526,5 miliar di tahun 2024, naik 1% dari Rp4.517,7 miliar pada tahun 2023.

Liabilitas jangka pendek ZAI pada tahun 2024 sebesar Rp2.853,6 miliar atau turun 1% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2.845,7 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya nilai utang klaim dan cadangan klaim.

Liabilitas jangka panjang ZAI tercatat relatif stabil di angka Rp1.673,1 miliar di tahun 2024 dibandingkan Rp1.671,9 miliar pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan komitmen dan disiplin Perusahaan dalam menjaga kewajiban jangka panjang yang berhubungan dengan pendapatan premi yang ditangguhkan dan nilai kontribusi yang belum menjadi hak.

Ekuitas

Pada tahun 2024, jumlah ekuitas ZAI tercatat sebesar Rp4.430,6 miliar, naik 1% dibandingkan Rp4.373,8 miliar pada tahun sebelumnya, sejalan dengan kenaikan atas laba tahun berjalan.

Assets

ZAI's total assets grew by 1%, from IDR 9,230.8 billion in 2023 to IDR 9,328 billion in 2024. This growth was driven by an increase in current assets.

ZAI's current assets rose by 3%, from IDR 6,869.7 billion in 2023 to IDR 7,042.3 billion in 2024, primarily due to an increase in receivables and investment assets.

In 2024, ZAI's non-current assets totaled IDR 2,285.4 billion, a 3% decrease from IDR 2,361.1 billion in 2023. This decline was mainly due to a decrease in deferred acquisition costs.

Liabilities

ZAI's total liabilities remained relatively stable at IDR 4,526.5 billion in 2024, increasing by 1% from IDR 4,517.7 billion in 2023.

ZAI's current liabilities in 2024 totaled IDR 2,853.6 billion, a 1% decrease from IDR 2,845.7 billion in 2023. This decline was primarily due to reductions in claims payable and claims reserves.

ZAI's non-current liabilities remained relatively stable at IDR 1,673.1 billion in 2024, compared to IDR 1,671.9 billion in 2023. This reflects the Company's commitment and discipline in managing its non-current obligations related to deferred premium income and unearned contributions.

Equity

In 2024, ZAI's total equity was IDR 4,430.6 billion, a 1% increase from IDR 4,373.8 billion in the previous year, in line with the increase in profit for the year.



Laporan Laba/Rugi Profit/Loss Statement

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Produk Product	2024	2023	Persentase Percentage
Jumlah Pendapatan Underwriting Total Underwriting Income	923,657	771,136	20%
Penghasilan Investasi Investment Income	336,960	288,139	17%
Beban Usaha Operating Expenses	1,146,713	1,004,055	14%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	163,875	85,601	91%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-47,184	12,101	-490%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	116,691	97,702	19%

Pendapatan underwriting

Pada tahun 2024, pendapatan *underwriting* ZAI tercatat sebesar Rp923,6 miliar atau naik 20% dibandingkan dengan Rp771,1 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan atas pendapatan premi sepanjang 2024 dari beberapa lini usaha, terutama dari Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.

Penghasilan investasi

Penghasilan investasi ZAI pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp336,9 miliar atau naik 17% dari Rp288,1 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh penyesuaian nilai aset investasi ke nilai pasar, terutama obligasi.

Beban usaha

Pada tahun 2024, beban usaha ZAI tercatat sebesar Rp1.146,7 miliar atau naik 14% dibandingkan dengan Rp1.004,1 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya beban yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan.

Laba (rugi) tahun berjalan

Perusahaan mencatatkan laba bersih konsolidasi setelah pajak pada tahun 2024 adalah sebesar Rp163,8 miliar atau naik 91% dibandingkan dengan Rp85,6 miliar pada tahun 2023.

Underwriting income

In 2024, ZAI's *underwriting income* reached IDR 923.6 billion, grew by 20% compared to IDR 771.1 billion in 2023. This growth was driven by an increase in premium income across various lines of business throughout 2024, particularly in Accident and Health Insurance.

Investment income

ZAI's investment income in 2024 totaled IDR 336.9 billion, a 17% increase from IDR 288.1 billion in 2023. This growth resulted from the adjustment of investment asset values to market values, particularly bonds.

Operating expenses

In 2024, ZAI's operating expenses totaled IDR 1,146.7 billion, a 14% increase from IDR 1,004.1 billion in 2023. This increase was due to higher expenses associated with the Company's business operations.

Profit (loss) for the year

The Company recorded a consolidation net profit after tax for the year of IDR 163.8 billion in 2024, grew by 91% compared to IDR 85.6 billion in 2023.

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Produk Product	2024	2023	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	79,410	265,438	-70%
Arus Arus kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	43,953	-149,695	129%
Arus Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows for Financing Activities	-65,496	-109,105	40%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	57,867	6,638	772%
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	-2,317	-809	-186%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	78,049	72,220	8%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	133,599	78,049	71%

Arus kas keluar dari aktivitas operasi

Pada tahun 2024, arus kas keluar dari aktivitas operasi ZAI sebesar Rp79,4 miliar atau turun 70% dibandingkan dengan Rp265,4 miliar di tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan penggunaan kas untuk klaim.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi ZAI pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp43,9 miliar atau bertumbuh lebih dari 100% dari negatif Rp149,7 miliar pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh pendapatan dan juga pencairan atas aset investasi sepanjang tahun 2024.

Arus kas untuk aktivitas pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan ZAI pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp -65,49 miliar dari Rp -109,1 miliar pada tahun 2023. Hal ini disebabkan terutama atas pembagian dividen sebesar Rp59,9 milyar.

Cash flow from operating activities

In 2024, ZAI's cash outflow from operating activities totaled IDR 79.4 billion, a decrease of 70% compared to IDR 265.4 billion in 2023. This decrease was mainly due to claim payments.

Cash flow from investing activities

ZAI's cash flow from investing activities in 2024 totaled IDR 43.9 billion or increased more than 100% from negative IDR 149.7 billion in 2023. This was primarily due to income from and the placement of investment assets throughout 2024.

Cash flow for financing activities

ZAI's net cash used for financing activities in 2023 totaled IDR -65.4 billion, compared to IDR -109.1 billion in 2023. This was mainly due to a dividend payout of IDR 59.9 billion.

Solvabilitas dan Kolektibilitas

Solvency and Collectibility

Kemampuan ZAI dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang masing-masing diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, di mana likuiditas diukur menggunakan rasio lancar. Pada tahun 2024, rasio lancar ZAI konsolidasi sebesar 246,79%. Sementara itu, solvabilitas ZAI diukur berdasarkan Modal Minimum Berbasis Risiko, yaitu 406%.

ZAI's ability to meet both short-term and long-term obligations is measured through liquidity and solvency ratios, respectively. Liquidity is measured using the current ratio, which was 246.79% in 2024. Meanwhile, ZAI's solvency is measured based on Risk Based Capital ratio at 406%.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur permodalan ZAI bertujuan untuk mempertahankan kemampuan Perusahaan dalam menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus memberikan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham.

Management Policy on Capital Structure

ZAI's capital structure policy aims to ensure the Company's ability to maintain long-term business continuity while providing adequate returns to shareholders.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Produk Product	2024	2023	Persentase Percentage
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4,526,722	4,517,653	1%
Jumlah Ekuitas Total Equity	4,430,613	4,373,842	-1%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8,957,335	8,891,495	1%

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan per 31 Desember 2024.

There were no significant events that had a material impact on the Company's consolidated financial position, financial performance, or cash flows that occurred after the date of the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2024.

Prospek Usaha 2025

2025 Business Outlook

Ekonomi global diperkirakan tetap stabil dengan peningkatan tipis pada tahun 2025. Berdasarkan *World Economic Outlook* IMF per Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,3% pada tahun 2025, sedikit meningkat dari proyeksi 3,2% pada tahun 2024, terutama karena revisi naik di Amerika Serikat yang mengimbangi revisi turun di ekonomi utama lainnya. Selain itu, inflasi global diperkirakan menurun menjadi 4,2% pada tahun 2025 seiring berlanjutnya tren disinflasi global. Meski demikian, proyeksi volume perdagangan dunia sedikit turun dari 3,4% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025 akibat semakin meningkatnya ketidakpastian kebijakan perdagangan.

The global economy is expected to remain stable with slight increases in 2025. According to the IMF's World Economic Outlook Report as of January 2025, global economic growth is projected at 3.3% in 2025, a slight increase from the projected 3.2% for 2024, primarily due to an upward revision for the United States, which offsets downward revisions in other major economies. Moreover, global headline inflation is expected to decline to 4.2% in 2025 as global disinflation continues. However, world trade volume estimates have been revised downward slightly, from 3.4% in 2024 to 3.2% in 2025, due to the sharp increase in trade policy uncertainty.

Di dalam negeri, Bank Indonesia memperkirakan bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh solid di atas 5% didorong oleh terjaganya konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor nonmigas di akhir tahun 2024 yang menjadi landasan cukup baik untuk mendukung pertumbuhan di tahun 2025. Selain itu, AAUI juga optimis pendapatan premi industri asuransi umum di Indonesia dapat bertumbuh *double digit* didorong oleh kombinasi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan, regulasi yang menguntungkan, kemajuan teknologi, dan perluasan penawaran produk. Optimisme ini turut pula didukung oleh OJK yang memproyeksikan pertumbuhan industri asuransi yang didukung oleh program pemerintah di bidang kesehatan untuk fasilitas dan infrastruktur; pendidikan, terutama untuk bangunan sekolah; serta pembangunan perumahan rakyat.

Domestically, Bank Indonesia projects that Indonesia's economy will grow by over 5%, driven by sustained household consumption, investment, and non-oil and gas exports at the end of 2024, providing a robust foundation for this growth in 2025. Furthermore, the AAUI forecasts that the general insurance industry's premium income in Indonesia will achieve double-digit growth driven by a combination of economic growth and rising disposable income, favorable regulations, technological advancements, and the expansion of product offerings. This optimism is reinforced by OJK, which projects growth in the insurance industry, supported by government programs in healthcare for facilities and infrastructure; education, particularly for school buildings; and public housing development.

Atas dasar itulah, selain melanjutkan fokus strategi pada kolaborasi, di tahun 2025 ZAI akan fokus pada tiga strategi utama, yaitu *customer centricity*, *simplicity*, dan *innovation*. Perusahaan berkomitmen memberikan solusi yang relevan serta meningkatkan pengalaman nasabah dengan pendekatan yang lebih personal dan responsif. Selain itu, Perusahaan berupaya menyederhanakan proses-proses penting untuk memudahkan nasabah dalam mendapatkan produk dan layanan asuransi.

Therefore, in addition to maintaining its strategic focus on collaboration, ZAI will prioritize three key strategies in 2025: customer centricity, simplicity, and innovation. The Company is committed to providing relevant solutions while enhancing the customer experience with a more personalized and responsive approach. Furthermore, the Company will simplify essential processes to improve customer access to insurance products and services.

Proyeksi 2025 2025 Projections

Mempertimbangkan kinerja dan rencana kerja internal yang komprehensif, ZAI optimistis telah berada di jalur yang tepat untuk memimpin pasar Indonesia di tahun-tahun mendatang dan mencapai pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, dan menguntungkan pada tahun 2025.

Considering its performance and comprehensive internal work plans, ZAI is optimistic that the Company is on the right track to lead the Indonesian market in the coming years and achieve consistent, competitive, and profitable growth by 2025.

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik melalui rangkaian produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dalam memasarkan produknya, Perusahaan menitikberatkan fokusnya pada kepentingan nasabah. Untuk mendukung hal ini, Perusahaan juga senantiasa melakukan beberapa inisiatif untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia, sesuai dengan arahan regulator. Pada tahun 2024, Perusahaan bekerja sama dengan media digital untuk memberikan literasi dan inklusi keuangan kepada komunitas.

Marketing Strategies

The Company is committed to realizing a better future through a series of products and services that suit customer needs. In marketing its products, the Company focuses on customer interests. To support this, the Company also continues to implement several initiatives to enhance financial literacy and inclusion in Indonesia, in accordance with regulatory guidance. In 2024, the Company collaborated with digital media outlets to provide financial literacy and inclusion training to communities.

Dalam memasarkan produk dan layanannya selama tahun 2024, Perusahaan menitikberatkan pada:

1. Komersialisasi produk dan keterlibatan mitra bisnis
2. Meningkatkan *brand consideration* dan *conversion*
3. Membangun hubungan dengan nasabah

In 2024, the Company focused its products and service marketing on:

1. *Product commercialization and business partner engagement*
2. *Enhancing brand consideration and conversion*
3. *Strengthening relationships with customers*

Perusahaan juga berkolaborasi dengan beberapa mitra, baik dari industri keuangan maupun non-keuangan, untuk memasarkan produknya dengan pengalaman berasuransi yang mudah dan *seamless* melalui

The Company also collaborated with partners, both from the financial and non-financial industries, to market its products, providing an easy and seamless insurance experience through various touch points,

berbagai *touch point* sehingga membantu nasabah untuk melindungi diri dan aset dari risiko kerugian.

helping customers protect themselves and their assets from potential risks.

Perusahaan juga terus mengomunikasikan produk dan layanannya kepada nasabah serta masyarakat luas untuk memastikan nasabah mendapat manfaat perlindungan yang sesuai dengan kebutuhannya dan penawaran terbaik dari Perusahaan.

The Company also continues to communicate its products and services to customers and the wider community to ensure that customers receive protection benefits that suit their needs and the best offerings from the Company.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perusahaan pada kuartal III tahun 2024 berdasarkan premi dicatat adalah sebesar 3%. Perhitungan ini diperoleh dengan membandingkan total premi dicatat dari industri asuransi umum di Indonesia sebesar Rp79,69 triliun (sumber: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia/AAUI) dan total premi bruto Perusahaan senilai Rp2,03 triliun per 30 September 2024.

Market Share

The Company's market share in the third quarter of 2023 based on recorded premium was 3%. This figure was obtained by comparing the total recorded premiums of the general insurance market in Indonesia of IDR 79.69 trillion (source: Indonesian General Insurance Association/AAUI), and the Company's total gross premiums of IDR 2.03 trillion as of September 30, 2024.





Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, pembayaran dividen dilakukan setidaknya sekali dalam setahun dengan besaran yang ditentukan berdasarkan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

According to the Company's Articles of Association, dividends are paid at least once a year, with the amount determined based on the Company's profits for the respective fiscal year, while taking into account the Company's financial health and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 246 tanggal 28 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, pemegang saham ZAI menetapkan penggunaan laba bersih ZAI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai dividen sebesar Rp59,9 miliar atau 70% dari laba bersih tersebut.

Based on the Decision of the Company's Shareholders as stipulated under Deed No. 246 dated March 28, 2024, passed before Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., a Notary in West Jakarta, ZAI's shareholders determined the utilization of ZAI's net profit for the year ending December 31, 2023, as a dividend amounting to IDR 59.9 billion, or 70% of the net profit.

Pada 19 April 2024, ZAI telah membayar dividen tersebut di atas kepada para pemegang saham.

ZAI distributed the aforementioned dividend to shareholders on April 19, 2024.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from the Public Offering

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan aktivitas penawaran umum saham dan/atau penerbitan efek di Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2024, the Company did not conduct any public offering of shares or issue any securities on the Indonesia Stock Exchange.

Informasi Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Material Transactions Related to Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, or Debt and Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2024, tidak ada transaksi material terkait yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di laporan keuangan ZAI dan disebutkan pada Laporan Tahunan terkait Informasi Material.

Throughout 2024, there were no material transactions requiring disclosure, except those already disclosed in ZAI's financial statements and mentioned in the Annual Report under Material Information.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Amendments to Laws and Regulations

Kami mematuhi berbagai perubahan peraturan yang relevan yang terjadi di sepanjang tahun 2024.

We are in compliance with relevant regulatory changes throughout 2024.

Perubahan Ketentuan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

The followings are the financial accounting standards and amendments to financial accounting standards that became effective starting January 1, 2024:

- Amandemen PSAK No. 201 (dahulu PSAK No. 1) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan. Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
 - Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
 - Hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
 - Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
 - Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya
- Amendments to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) : Financial Statements' Presentation regarding Non-current Liabilities with Covenants. The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
 - What is meant by a right to defer settlement,
 - The right to defer settlement must exist at the end of the reporting period,
 - Classification is not affected by the likelihood of an entity exercising its right to defer settlement, and
 - Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument do the terms and conditions of the liability does not affect its classification.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

The amendments also introduce requirement for disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current, and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

- Amandemen PSAK No. 116 (dulu PSAK No. 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amendemen PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 (dahulu PSAK No. 2 and PSAK No. 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian standar akuntansi keuangan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

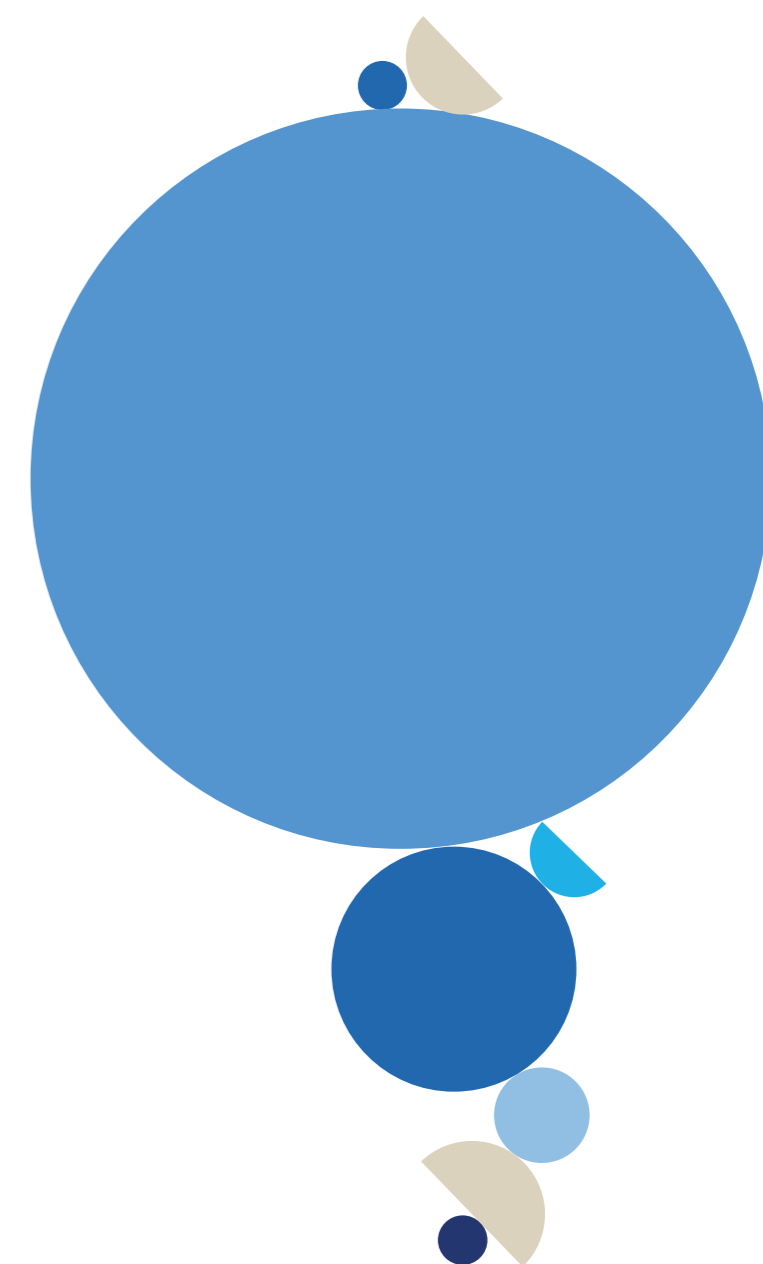
- *Amendments to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73): Lease liability in a Sale and Leaseback.*

The amendment specifies the requirements for a seller-lessee to use in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any portion of the gain or loss that relates to the right of use it retain.

- *Amendments to PSAK No. 207 and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 2 and PSAK No. 60): Supplier Finance Arrangements.*

The amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to help users of financial statements understand the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The adoption of the above amendments and the annual improvements to financial accounting standards did not have a significant impact on the consolidated financial statements.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Selaras dengan tujuan Zurich untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bersama-sama, ZAI terus memperkuat komitmen peningkatan kualitas tata kelola perusahaan. ZAI percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan penting bagi Perusahaan dalam meraih pencapaian kinerja yang lebih baik secara jangka panjang serta melindungi kepentingan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

ZAI selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam menjalankan operasional bisnis, dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan berkeadilan. Manajemen ZAI menjaga komitmen ini dan menerapkannya secara berkesinambungan guna melindungi kepentingan semua pihak, baik pemegang saham, manajemen, karyawan, nasabah, mitra bisnis, maupun masyarakat luas.

In accordance with Zurich's objective of building a better future together, ZAI continues to strengthen its commitment to improving the quality of corporate governance. ZAI believes that implementing strong corporate governance is a critical foundation for achieving long-term performance excellence while safeguarding the interests of stakeholders and creating added value for them.

ZAI consistently upholds the best principles of Good Corporate Governance (GCG) in its business operations, emphasizing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. ZAI's management remains steadfast in this commitment, ensuring its consistent application to protect the interests of all stakeholders, including shareholders, management, employees, customers, business partners, and the public.

Dasar Pelaksanaan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *The Basis for Implementation and Development of Good Corporate Governance*

Landasan hukum untuk kebijakan tata kelola perusahaan di ZAI meliputi undang-undang, peraturan, dan pedoman, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas
- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

The legal basis for ZAI's corporate governance policies encompasses laws, regulations, and guidelines, including but not limited to the following:

- *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies*
- *Law No. 8/1995 on Capital Markets*
- *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 on Good Corporate Governance for Insurance Companies*
- *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies*
- *Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies*
- *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies*

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies*
- *Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions*
- *Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies*
- *Financial Services Authority Regulation No. 23 of 2023 on Business Licensing and Institutional Arrangements for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies*

Tata kelola Perusahaan juga didukung dan berpedoman pada beberapa kebijakan dan pedoman internal, antara lain:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Pedoman Etika dan Perilaku
- Anggaran Dasar

At ZAI, corporate governance is also supported and guided by several internal policies and guidelines, as follows:

- *Good Corporate Governance Guidelines*
- *Code of Ethics and Conduct*
- *Articles of Association*

Kebijakan dan Organ Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Policies and Bodies*

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Kerangka kerja GCG Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan berkeadilan.

1. **Transparansi**

Perusahaan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku.

2. **Akuntabilitas**

Perusahaan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Corporate Governance Policies

The Company's GCG framework is built upon the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

1. **Transparency**

The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders as required, while complying with applicable laws and regulations.

2. **Accountability**

The Company takes responsibility for all decisions and actions, ensuring its management operates effectively, fairly, and measurably in alignment with stakeholder interests.



3. Tanggung Jawab

Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.

4. Independensi

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.

5. Keadilan

Perusahaan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Responsibility

The Company complies with applicable laws and regulations and acts responsibly toward society and the environment to enable sustainable business growth.

4. Independence

The Company is managed professionally, free from conflicts of interest, and without pressure or intervention from any party.

5. Fairness

The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling stakeholders rights, in accordance with applicable laws and regulations.

Guna mendukung kerangka kerja tata kelola, terdapat rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi. Mekanisme ini meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Anggaran Dasar, kode etik, kebijakan antikorupsi, dan sistem pelaporan pelanggaran.

To support the governance framework, a series of interconnected mechanisms are in place to ensure the consistent and effective implementation of governance throughout the organization. These mechanisms include the internal control system, risk management system, internal and external audits, Articles of Association, code of ethics, anti-corruption policies, and a whistleblowing system.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar ZAI, Perusahaan terdiri dari tiga organ perusahaan utama yang berdiri sendiri, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Keberadaan masing-masing organ menunjukkan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perusahaan.

RUPS merupakan forum pengambilan keputusan bagi pemegang saham. Sementara, Direksi merupakan organ yang memiliki tugas pengelolaan organisasi dan usaha, dan Dewan Komisaris merupakan organ yang memiliki fungsi melakukan pengawasan.

Ketiga organ tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perusahaan dan memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh organ-organ pendukung. Direksi dibantu antara lain oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Aset Liabilitas dan Investasi, Komite Tata Kelola IT dan Proyek, serta Komite Proposisi, Produk dan Penetapan Harga. Sementara, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Corporate Governance Structure

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association of ZAI, the Company consists of three main independent corporate bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable to the GMS. of These distinct bodies signify a clear separation between supervisory and decision-making functions within the Company.

The GMS serves as the decision-making forum for shareholders. On the other hand, the Board of Directors is responsible for managing the organization and business operations, whereas the Board of Commissioners performs the oversight function.

These three bodies are responsible for establishing and maintaining a robust corporate governance framework within the Company, leading its implementation and supervision. In carrying out their duties and functions, the Board of Directors and the Board of Commissioners are assisted by their respective supporting bodies. The Board of Directors is supported by the Risk Management Committee, Asset Liability and Investment Management Committee, IT Governance and Projects Committee, and the Proposition, Product, and Pricing Committee. Likewise, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perusahaan dan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perusahaan. Pemegang saham merupakan orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham dalam daftar pemegang saham Perusahaan. Saham Perusahaan adalah saham atas nama yang berjumlah 169.169 lembar, yang terdiri dari 100.000 lembar saham Seri A dan 69.169 lembar saham Seri B, yang seluruhnya memiliki hak dan kewenangan yang sama.

Pelaksanaan RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan sesuai Akta No. 151 tanggal 21 Maret 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta Barat, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPS dibagi menjadi dua, yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali, sementara RUPSLB dapat dilaksanakan setiap saat apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company and has authority that is not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS serves as a forum for shareholders to pass resolutions on matters related to the Company's business and operations. Shareholders are individuals or institutional entities whose names are listed as holders of the Company's shares in its shareholders list. The Company's total shares amount to 169,169 registered shares, consisting of 100,000 Series A shares and 69,169 Series B shares, each with equal rights and authority.

The Company's GMS implementation is guided by the Company's Articles of Association, as stipulated in Deed No. 151 dated March 21, 2022, drawn up by Christina Dwi Utami, S.H. M.H., M.Kn., a notary in West Jakarta, the Good Corporate Governance Guidelines, and the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

The GMS is divided into 2 (two) types: the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held once a year, whereas the EGMS can be convened whenever deemed necessary by the Board of Directors, upon the written request of the Board of Commissioners or the Shareholders.

Implementasi RUPS pada tahun 2024

Sebelum RUPS

Sebelum RUPS, Perusahaan berupaya memaksimalkan kehadiran dan partisipasi para pemegang saham di dalam RUPS dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

GMS Implementation in 2024

Before the GMS

Before the GMS, the Company aims to maximize shareholder attendance and participation through the following steps:



- Melakukan pengumuman dan pemanggilan RUPS pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional dan pada situs web Perusahaan dengan tanggal pengumuman dan pemanggilan serta penyampaian informasi RUPS sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Tata tertib RUPS dibagikan kepada para pemegang saham sebelum rapat dimulai dan tersedia di situs web Perusahaan.
- Bahan-bahan rapat juga dapat diperoleh di Kantor Pusat selama jam kerja dan di situs web Perusahaan, sejak tanggal pemanggilan RUPS hingga hari pelaksanaan rapat.
- Para pemegang saham diminta untuk mengusulkan mata acara RUPS sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam pengumuman rapat. Mata acara rapat yang diusulkan oleh para pemegang saham akan ditambahkan ke dalam bahan rapat jika telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pelaksanaan RUPS

RUPS berlangsung di Kantor Pusat Perusahaan yang beralamat di Graha Zurich, Jl. M.T. Haryono Kav. 42, Jakarta 12780.

Ketentuan kuorum RUPS sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar telah terpenuhi dan RUPS berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat secara hukum.

Perusahaan telah menunjuk Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. selaku notaris serta PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara dalam RUPS Perusahaan.

Keputusan RUPS

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan RUPST dan RUPSLB sebagai berikut:

- *Announcing and convening the GMS in a nationally circulated Indonesian-language daily newspaper and on the Company's website, with the announcement and notice date, as well as the delivery of GMS information, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies.*
- *The rules of the GMS are distributed to shareholders before the meeting and are made available on the Company's website.*
- *Meeting materials are also available at the Head Office during working hours and on the Company's website, from the date of the GMS invitation until the day the meeting is held.*
- *Shareholders are invited to propose agenda items for the GMS in accordance with the procedures outlined in the meeting notice. Agenda items proposed by shareholders will be included in the meeting materials if they meet the requirements of the Company's Articles of Association and the provisions of Article 16 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies.*

GMS Convening

All GMS were held at the Company's Head Office, Graha Zurich, Jl. M.T. Haryono Kav. 42, Jakarta 12780.

The GMS quorum provisions as stated in the Articles of Association were fulfilled, and the GMS had the authority to make legally binding decisions.

The Company appointed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. as the notary and Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora to calculate the quorum and votes at the Company's GMS.

Resolution of the GMS

In 2024, the Company held the following AGMS and EGMS:

RUPST 28 Maret 2024/AGMS on March 28, 2024

Mata Acara Pertama / First Agenda

Ringkasan Hasil Keputusan	Summary of Resolutions	Pelaksanaan/ Realization
(i) Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk: (a) Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota firma dari Ernst & Young), yang telah memberikan opini tanpa modifikasi, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023; dan (b) Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023.	(i) <i>Approve and ratify the Company's Annual Report, which includes: (a) Financial Statements, which include the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of the Ernst & Young global network), which has provided an unmodified opinion, as stated in the 2023 Annual Report; and (b) The Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ending December 31, 2023, as stated in the 2023 Annual Report.</i>	Terealisasi/Completed
(ii) Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta dokumen pendukungnya.	(ii) <i>Provide full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors for management actions and to members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the financial year ending December 31, 2023 as long as these actions are recorded in the Annual Report and the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, as well as in their supporting documents.</i>	Terealisasi/Completed

Mata Acara Kedua / Second Agenda

Ringkasan Hasil Keputusan	Summary of Resolutions	Pelaksanaan/ Realization
(i) Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2023, yaitu sebagai berikut: (a) Sebesar Rp59.919.984.480,00 atau sebesar Rp354.202,00 per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 April 2024. Pembagian dividen tunai tersebut akan dilakukan paling lambat pada tanggal 2 Mei 2024. Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:	(i) <i>Determine the use of 2023 Net Profit, as follows: (a) Amounting to IDR59,919,984,480, or IDR354,202 per share, is distributed as cash dividends for the financial year ending December 31, 2023, to shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Registry on April 18, 2024. The distribution of cash dividends will be made no later than May 2, 2024. The following terms and conditions apply to the payment of dividends:</i>	Terealisasi/Completed
(i) Atas pembayaran dividen tahun buku 2023, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; dan	i. <i>For dividend payments for the 2023 financial year, the Board of Directors will withhold dividend tax in accordance with applicable tax regulations; and</i>	
(ii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023 dengan tidak mengurangi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. (b) Sebesar Rp855.999.778,00 disisihkan sebagai dana cadangan. (c) Sisa dari Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya yaitu sejumlah Rp24.823.993.570,00 ditetapkan sebagai laba ditahan	ii. <i>The Board of Directors is granted the power and authority to determine matters relating to the implementation of dividend payments for the 2023 financial year without prejudice to the provisions of applicable laws. (b) An amount of IDR855,999,778.00 is set aside as reserves. (c) The remainder of the 2023 Net Profit, whose use is not determined, amounting to IDR24,823,993,570 is designated as retained earnings.</i>	

RUPST 28 Maret 2024/AGMS on March 28, 2024

Mata Acara Ketiga / Third Agenda

Ringkasan Hasil Keputusan	Summary of Resolutions	Pelaksanaan/ Realization
(i) Menunjuk Akuntan Publik Nyonya Yovita, Sarjana Ekonomi Akuntansi, Certified Public Accountant yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota dari Ernst & Young) dan merupakan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	(i) <i>Appoint Public Accountant Yovita, SE. Ak. CPA who is a Public Accountant, member of the Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of the global Ernst & Young network) and is a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2024.</i>	Terealisasi/Completed
(ii) Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota dari Ernst & Young), sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	(ii) <i>Appoint Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of the global network Ernst & Young), as a Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending 31 December 2024.</i>	
(iii) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:	(iii) <i>Grant power and authority to the Board of Commissioners to:</i>	
a. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Akuntan Publik Nyonya Yovita, Sarjana Ekonomi Akuntansi, Certified Public Accountant dan/atau Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota dari Ernst & Young) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	a. <i>Appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm, in the event that Public Accountant Mrs. Yovita, SE. Ak. CPA and/or Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young) are, for any reason, unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2024; and</i>	
b. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	b. <i>Carry out other necessary matters in connection with the appointment and/or replacement of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm Registered at the Financial Services Authority including but not limited to determining the amount of honorarium and other conditions in connection with the appointment by taking into account the recommendations of the Audit Committee and the prevailing laws and regulations.</i>	

RUPST 28 Maret 2024/AGMS on March 28, 2024

Mata Acara Keempat / Fourth Agenda

Ringkasan Hasil Keputusan	Summary of Resolutions	Pelaksanaan/ Realization
(i) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus atau tantiem yang akan dibagikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023, serta menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi	(i) <i>Grant power and authority to the President Commissioner of the Company to determine the amount of bonuses or tantiem that will be distributed to the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 financial year, as well as determine the allocation, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.</i>	Terealisasi/Completed
(ii) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 serta menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi	(ii) <i>Grant power and authority to the President Commissioner of the Company to determine the amount of salary/honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners for the 2024 financial year and its allocation, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.</i>	
(iii) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi untuk tahun buku 2024, serta menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	(iii) <i>Grant power and authority to the President Commissioner of the Company to determine the amount of salary and/or allowances for the Board of Directors for the 2024 financial year, as well as determine the allocation, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.</i>	

RUPSLB 28 Maret 2024/EGMS on March 28, 2024

Ringkasan Hasil Keputusan	Summary of Resolutions	Pelaksanaan/ Realization
(i) Menerima dengan baik pengunduran diri Tuan Pratomo dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang diberikan dan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang berlaku efektif sejak tanggal 15 Februari 2024.	(i) <i>Ratify Mr. Pratomo's resignation from his position as Independent Commissioner of the Company, by expressing gratitude for the services provided, and grant him release and discharge (acquit et de charge) for supervisory actions carried out during his term of office, as long as these actions are reflected in annual reports and financial reports and in accordance with applicable laws and regulations, effective from February 15, 2024.</i>	Terealisasi/Completed
(ii) Menegaskan bahwa terhitung sejak tanggal 15 Februari 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:	(ii) <i>Confirms that as of February 15, 2024, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2026, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:</i>	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Christopher Franz Bendl
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Willy Suwandi Dharma
Wakil Komisaris Utama / <i>Vice President Commissioner</i>	Sonny Wahyu Brata
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Ariyanti Suliyanto

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tripudjo Putranto
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Noni Sri Ayati Purnomo
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Jeti Muliawan

RUPSLB 15 Oktober 2024 / EGMS on October 15, 2024		
Mata Acara Pertama / First Agenda		
Ringkasan Hasil Keputusan	Summary of Resolutions	Pelaksanaan/ Realization
(iii) Menerima dengan baik pengunduran diri Nyonya Noni Sri Ayati Purnomo dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang diberikan dan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat;	(iii) <i>Accept with appreciation the resignation of Mrs. Noni Sri Ayati Purnomo from her position as Independent Commissioner of the Company, expressing gratitude for her contributions and granting discharge and release (acquit et de charge) for the supervisory actions taken during her term, as long as such actions are reflected in the annual report and financial statements and comply with applicable laws and regulations, effective from the closing of the Meeting;</i>	Terealisasi/Completed
(iv) Menegaskan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:	(iv) <i>Confirm that from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2026, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:</i>	

Direksi <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Edhi Tjahja Negara Darmohusolo	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Christopher Franz Bendl
Direktur <i>Director</i>	Editha Thalia Desiree	Komisaris <i>Commissioner</i>	Willy Suwandi Dharma
Direktur <i>Director</i>	Wayan Pariama	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	Sonny Wahyu Brata
Direktur <i>Director</i>	Ashvin Shyam Uttamsingh	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ariyanti Suliyanto
		Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tripudjo Putranto
		Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Jeti Muliawan

RUPSLB 15 Oktober 2024 / EGMS on October 15, 2024		
Mata Acara Kedua / Second Agenda		
Ringkasan Hasil Keputusan	Summary of Resolutions	Pelaksanaan/ Realization
(i) Meratifikasi seluruh tindakan Direksi Perseroan sehubungan dengan pemberian insentif kepada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam bentuk saham-saham yang dikeluarkan oleh Zurich Insurance Group Ltd atas nama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, yang telah dilakukan sebelum diselenggarakannya Rapat.	(v) <i>Ratify all actions taken by the Board of Directors of the Company regarding the provision of incentives to its members and/or Board of Commissioners of the Company in the form of shares issued by Zurich Insurance Group Ltd on behalf of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, which were carried out prior to the Meeting.</i>	Terealisasi/Completed
(ii) Menyetujui pemberian insentif kepada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam bentuk saham-saham yang dikeluarkan oleh Zurich Insurance Group Ltd atas nama anggota Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris.	(vi) <i>Approve the provision of incentives to the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company in the form of shares issued by Zurich Insurance Group Ltd on behalf of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.</i>	
(iii) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan/ menyatakan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk melakukan pembayaran atas setiap biaya yang timbul sehubungan dengan pemberian insentif tersebut, yang besarnya akan dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan.	(vii) <i>Grant authority and power to the Board of Directors of the Company to document/ declare this decision in a deed made before a notary, and to carry out all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations, including making payments for any costs incurred in relation to the provision of such incentives, the amounts of which will be included in the Company's Financial Statements.</i>	



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif atas pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan, serta kegiatan operasional Perusahaan, termasuk melakukan penilaian risiko dan pengawasan audit.

The Board of Commissioners is the Company's body responsible for collectively overseeing the performance of the Board of Directors and providing recommendations to the Board of Directors regarding the Company's strategies, policies, and operational activities, including conducting risk assessments and audit oversight.

Susunan Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Terakhir oleh RUPS Latest Appointment Date by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
1.	Christopher Franz Bendl	Komisaris Utama President Commissioner	27 Maret 2023 March 27, 2023	Sampai dengan RUPST 2026 Until the 2026 AGMS	Kanada Canadian	Indonesia
2.	Sonny Wahyu Brata	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	15 November 2023 November 15, 2023	Sampai dengan RUPST 2026 Until the 2026 AGMS	Indonesia	Indonesia
3.	Willy Suwandi Dharna	Komisaris Commissioner	27 Maret 2023 March 27, 2023	Sampai dengan RUPST 2026 Until the 2026 AGMS	Indonesia	Indonesia
4.	Ariyanti Sulyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 Maret 2023 March 27, 2023	Sampai dengan RUPST 2026 Until the 2026 AGMS	Indonesia	Indonesia
5.	Tripudjo Putranto	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 Maret 2023 March 27, 2023	Sampai dengan RUPST 2026 Until the 2026 AGMS	Indonesia	Indonesia
6.	Jeti Muliawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	24 November 2022 November 24, 2022	Sampai dengan RUPST 2026 Until the 2026 AGMS	Indonesia	Indonesia

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Pratomo mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak tanggal 15 Februari 2024.
2. Noni Sri Ayati Purnomo mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak tanggal 15 Oktober 2024.

In 2024, the Company made the following changes to the composition of the Board of Commissioners:

1. *Pratomo resigned from his position as Independent Commissioner of the Company, effective February 15, 2024.*
2. *Noni Sri Ayati Purnomo resigned from her position as Independent Commissioner of the Company, effective October 15, 2024.*

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of each member of the Board of Commissioners are available in the Management Profile section of this Annual Report.

Pedoman Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Guidelines

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu antara lain pada Piagam Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Charter*). Piagam tersebut mengatur, antara lain mengenai struktur dan keanggotaan Dewan Komisaris, Komisaris Independen, masa jabatan Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta rapat dan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers, among other things, to the Board of Commissioners Charter. This charter outlines the structure and membership of the Board, the roles of Independent Commissioners, the term of office, the duties and responsibilities, as well as the procedures for holding Board meetings.

Piagam Dewan Komisaris *disusun* berdasarkan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola, serta praktik terbaik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners Charter was drafted in line with applicable regulations, governance principles, and best corporate governance practices.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Pursuant to the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities:

- (i) Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- (ii) Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- (iii) Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- (iv) Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan berkeadilan.

- (i) *To supervise management policies and overall operations, both regarding the Company and its business, and provide advice to the Board of Directors.*
- (ii) *To approve the Company's annual work plan no later than before the commencement of the upcoming financial year.*
- (iii) *To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the aforementioned report.*
- (iv) *To comply with the Articles of Association, laws, and regulations, and to adhere to the principles of professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*



- (v) Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (vi) Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

- (v) *To carry out nomination and remuneration functions in accordance with prevailing laws and regulations.*
- (vi) *Independent Commissioners have the primary responsibility of performing supervisory functions to represent the interests of policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries.*

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat situasi di mana anggota Dewan Komisaris menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusannya. Semua anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.

Independence of the Board of Commissioners' Members

Throughout 2024, there were no instances in which members of the Board of Commissioners faced a potential conflict of interest in their decision-making. None of the current members of the Board of Commissioners have familial relationships up to the second degree or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders.

Informasi mengenai independensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Information regarding the independence of the Board of Commissioners is presented in the table below:

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Lainnya Other BoC Members		Direksi BoD		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Christopher Franz Bendl		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Sonny Wahyu Brata		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Willy Suwandi Dharma		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Ariyanti Suliyanto		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Tripudjo Putranto		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Jeti Muliawan		Tidak No		Tidak No		Tidak No

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with					
	Dewan Komisaris Lainnya Other BoC Members		Direksi BoD Members		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Christopher Franz Bendl		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Sonny Wahyu Brata		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Willy Suwandi Dharma		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Ariyanti Suliyanto		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Tripudjo Putranto		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Jeti Muliawan		Tidak No		Tidak No		Tidak No

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan dinilai sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris, dan tidak melanggar POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik dan POJK Nomor 23 Tahun 2023 Tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Concurrent Position of Members of the Board of Commissioners

The concurrent positions held by members of the Board of Commissioners are assessed in accordance with the provisions of the Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, ensuring compliance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, as well as POJK No. 23 of 2023 on Business Licensing and Institutional Arrangements for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Berikut informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024:

The concurrent positions held by members of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, are listed below:

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Positions		
	Jabatan Position	Perusahaan Company	Periode Period
Christopher Franz Bendl	Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner	PT Zurich Topas Life	2024 – Sekarang 2024-Present
Sonny Wahyu Brata	n/a	n/a	n/a
Willy Suwandi Dharma	Ketua / Chairman (tidak berbayar / non-paying)	Yayasan Lions Indonesia	n/a
	Penasihat / Advisor	PT Terang Bagi Bangsa (Titipku)	n/a

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Positions		
	Jabatan Position	Perusahaan Company	Periode Period
Ariyanti Suliyanto	n/a	n/a	n/a
Tripudjo Putranto	Government Relations Advisor	PT Rekan Bisnis dan Investasi Indonesia (Indonesia Business Partners)	2020 – Sekarang / Present
Jeti Muliawan	Pihak independen anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi Independent party members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee	PT Bank HSBC Indonesia	2024 – Sekarang / Present

Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi aturan transaksi saham yang mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris yang melakukan transaksi saham harus memberitahukan kepada Perusahaan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya dua hari kerja setelah tanggal transaksi saham agar Perusahaan dapat memberitahukan regulator secara tepat waktu. Aturan transaksi saham ditinjau dan diperbarui secara berkala.

Kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Disclosure of Share Ownership by Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are required to comply with share transaction regulations, which state that any member of the Board of Commissioners conducting a share transaction must notify the Company in writing as soon as possible, or no later than two business days after the transaction date, so that the Company can notify the regulator in a timely manner. The share transaction regulations are reviewed and updated periodically.

The share ownership by members of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih Share ownership by members of the Board of Commissioners that reaches 5% or more		
		Jumlah Nominal Saham Nominal Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Stake	Keterangan Remarks
Christopher Franz Bendl	Komisaris Utama President Commissioner	n/a	n/a	n/a
Sonny Wahyu Brata	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	n/a	n/a	n/a
Willy Suwandi Dharma	Komisaris Commissioner	IDR33,048,000,000	40.8%	Kepemilikan saham pada / Share ownership in: PT CARE Technologies
		USD200,000	9%	Kepemilikan saham pada / Share ownership in: PT Terang Bagi Bangsa (Titipku)

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih Share ownership by members of the Board of Commissioners that reaches 5% or more		
		Jumlah Nominal Saham Nominal Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Stake	Keterangan Remarks
Ariyanti Suliyanto	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	n/a	n/a	n/a
Tripudjo Putranto	Komisaris Independen Independent Commissioner	IDR505,000,000	50%	Kepemilikan saham pada / Share ownership in: PT Rekan Bisnis dan Investasi Indonesia (Indonesia Business Partners)
Jeti Muliawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	n/a	n/a	n/a

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 13 kali rapat reguler dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds meetings in accordance with the Company's Articles of Association, POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 13 regular meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran* Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Rapat secara Fisik Physical Attendance at Meetings ¹⁾	Rapat Bersama Joint Meeting	
				Direksi Board of Directors	Auditor Eksternal External Auditor
Christopher Franz Bendl	13	100%	4	5	1
Sonny Wahyu Brata	13	100%	4	5	1
Willy Suwandi Dharma	13	100%	4	5	1
Ariyanti Suliyanto	13	100%	4	5	1
Tripudjo Putranto	13	100%	4	5	1
Jeti Muliawan	13	100%	4	5	1

¹⁾ Termasuk kehadiran oleh penerima kuasa
Including attendance by attorney-in-fact

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris diawali dari pengajuan usulan dan besaran remunerasi oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan hasil kajian dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang salah satunya memperhatikan pencapaian kinerja. Usulan tersebut kemudian disampaikan dalam RUPS untuk mendapat persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Adapun remunerasi dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Honorarium yang dibayarkan secara bulanan
2. Performa bonus tahunan yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja dari Perusahaan

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas tindakan-tindakan Direksi dalam kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris mengadakan rapat guna membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perusahaan dan mengevaluasi kinerja Perusahaan dan laporan-laporan dari Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris membahas, mengawasi, dan memberikan arahan kepada Direksi atas rencana-rencana strategis Perusahaan di tahun 2024, antara lain:

- (i) Mendorong pertumbuhan yang *profitable* dan *sustainable*, antara lain dengan menjangkau nasabah baru dan menjalin kemitraan strategis, mengembangkan produk dan layanan baru yang sesuai kebutuhan pasar, dan mengadopsi teknologi digital untuk efisiensi dan meningkatkan pengalaman nasabah.
- (ii) Mengelola portofolio kesehatan dan properti dengan lebih baik lagi.
- (iii) Menjaga stabilitas lini usaha asuransi kendaraan bermotor dan perjalanan.
- (iv) Pengelolaan anggaran dengan cermat untuk mengontrol pengeluaran, meningkatkan efisiensi operasional, dan memanfaatkan teknologi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas.

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners

The procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners begins with the submission of a proposal, including the amount of remuneration, by the Board of Commissioners, taking into account the results of a study by the Nomination and Remuneration Committee, which considers, among other factors, performance achievements. The proposal is then presented at the GMS to obtain approval from shareholders.

The remuneration of the Board of Commissioners is as follows:

1. Honorarium paid monthly
2. Annual performance bonus related to the Company's performance achievements

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2024, the Board of Commissioners oversaw the actions of the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners held meetings to discuss issues related to the Company's management and to evaluate the Company's performance and reports from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners discussed, monitored, and provided direction to the Board of Directors on the Company's strategic plans for 2024, including but not limited to:

- (i) Encouraging profitable and sustainable growth, such as by reaching new customers and establishing strategic partnerships, developing new products and services that meet market needs, and adopting digital technology for efficiency and enhancing the customer experience.
- (ii) Managing the health and property portfolios more effectively.
- (iii) Maintaining the stability of the motor vehicle and travel insurance business lines.
- (iv) Managing the budget carefully to control expenses, improve operational efficiency, and leverage technology to reduce costs and increase productivity.

- (v) Optimalisasi Portofolio Investasi secara berkelanjutan di mana alokasi investasi ditekankan di aset dengan kualitas dan tingkat likuiditas yang baik sembari tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan kesesuaian aset terhadap liabilitas Perusahaan.

Dewan Komisaris menyampaikan nasihat dan rekomendasinya kepada manajemen melalui komunikasi aktif, baik di dalam maupun di luar rapat Dewan Komisaris, termasuk melalui penyelenggaraan *One Zurich Annual Supervisory Board Members Training*, yang memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk berperan aktif dalam memberikan umpan balik atas perkembangan terkini Perusahaan dan strategi serta inisiatif manajemen dalam mengembangkan Perusahaan.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan POJK 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensinya melalui keikutsertaan sebagai peserta, moderator, atau narasumber, baik dalam pelatihan, seminar, maupun pembuatan makalah atau karya tulis.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan lokakarya.

Pelatihan dan/atau program pengembangan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Christopher Franz Bendl	Komisaris Utama President Commissioner	2024 Digital and Risk Management in Insurance	15-17 Mei 2024 May 15-17, 2024	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia
Sonny Wahyu Brata	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Sertifikasi kompetensi Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	25 Juni 2024 June 25, 2024	LSP MKS

- (v) Optimizing the investment portfolio sustainably by focusing investment allocation on high-quality, liquid assets, while adhering to the principle of prudence and ensuring alignment with the Company's liabilities.

The Board of Commissioners provides advice and recommendations to management through active communication, both during and outside Board of Commissioners meetings. This includes participation in the *One Zurich Annual Supervisory Board Members Training*, which offers the Board of Commissioners an opportunity to actively provide feedback on the Company's latest developments, as well as on management's strategies and initiatives for the Company's growth.

The Board of Commissioners' Training

In accordance with the provisions of POJK No. 4/POJK.05/2013 on the Fit and Proper Test for Primary Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Finance Companies, and Guarantors, each member of the Board of Commissioners is required to enhance their competence by participating as attendees, moderators, or speakers in training sessions, seminars, and through the preparation of papers or written works.

The Company offers opportunities for the Board of Commissioners to develop and enhance their competence through training, certification, and other professional development programs, including seminars and workshops.

The training and/or competency development programs attended by the Board of Commissioners throughout 2024 are listed below:

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Willy Suwandi Dharma	Komisaris Commissioner	Sertifikasi kompetensi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification	17 Juli 2024 July 17, 2024	LSP MKS
		GRC Summit Seminar and Masterclass 2024	22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024	GRC Management & IRMAPA
Ariyanti Suliyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	GRC Summit Seminar and Masterclass 2024	22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024	GRC Management & IRMAPA
Triputjo Putranto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikasi kompetensi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification	25 Juni 2024 June 25, 2024	LSP MKS
		GRC Summit Seminar and Masterclass 2024	22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024	GRC Management & IRMAPA
Jeti Muliawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	GRC Summit Seminar and Masterclass 2024	22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024	GRC Management & IRMAPA

Komite–Komite di Bawah Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yaitu: Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang diuraikan sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee/ROC*) yang bertanggung jawab memantau dan mengawasi kerangka kerja dan kebijakan pengelolaan risiko yang konsisten dengan *risk appetite statement* Perusahaan dan penerapan kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by its supporting bodies: the Risk Oversight Committee, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, as outlined below:

Risk Oversight Committee

To support the Board of Commissioners' supervisory function, the Company has established a Risk Oversight Committee (ROC) responsible for monitoring and overseeing the risk management framework and policies, ensuring alignment with the Company's risk appetite statement, as well as overseeing their implementation.

ROC memiliki piagam yang mengatur tata kerja, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan kewenangan, organisasi, keanggotaan, independensi, jangka waktu penugasan, dan pelaksanaan rapat. Komite memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

- Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
- Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
- Melakukan evaluasi Piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
- Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam Piagam Komite.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas ROC, hingga 31 Desember 2024 sebanyak 50% anggota ROC merupakan Komisaris Independen.

Pada tahun 2024, komposisi keanggotaan ROC mengalami perubahan menyusul pengunduran diri Pratomo dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan sekaligus anggota Komite efektif pada tanggal 15 Februari 2024. Setelah pengunduran diri Pratomo tersebut, komposisi keanggotaan Komite tetap sesuai dengan persyaratan keanggotaan minimal sesuai ketentuan yang berlaku sebagaimana dijelaskan di atas. Keanggotaan ROC per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Posisi Position	Nama Name
Ketua / Chairman	Ariyanti Suliyanto
	Christopher Franz Bendl
Anggota / Member	Willy Suwandi Dharma
	Pratomo

The ROC operates under a charter that outlines its work procedures, including task execution, responsibilities and authorities, organization, membership, independence, terms of assignments, and meeting procedures. The Committee's roles and responsibilities are as follows:

- Assess the effectiveness of risk management, including evaluating the risk tolerance that the Company can accept*
- Evaluate the implementation of risk management periodically;*
- Review the Committee Charter periodically to ensure alignment with the latest legal and regulatory developments;*
- Identify other matters that the Committee deems necessary for the Board of Commissioners' attention; and*
- Carry out additional assignments from the Board of Commissioners, as specified in the Committee Charter.*

To ensure the independence and objectivity of the ROC, as of December 31, 2024, 50% of the ROC members were Independent Commissioners.

In 2024, the composition of the ROC membership changed following Pratomo's resignation from his position as Independent Commissioner and Committee member, effective February 15, 2024. Subsequently, the Committee's composition remained compliant with the applicable minimum requirements outlined above. As of December 31, 2024, the ROC membership is presented below:



Berdasarkan ketentuan SEOJK 14/SEOJK.05/2019, rapat ROC dilakukan sekurang-kurangnya sekali setiap tiga bulan. Pada tahun 2024, rapat ROC telah dilaksanakan sebanyak 12 kali, secara hybrid maupun melalui keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat komite dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

In accordance with the provisions of SEOJK 14/SEOJK.05/2019, ROC meetings are held at least once every three months. In 2024, the ROC held 12 meetings, both hybrid and through circular resolutions as substitutes for committee meetings, with the following attendance rate:

Nama Name	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Ariyanti Suliyanto	12	12	100%
Christopher Franz Bendl	12	12	100%
Willy Suwandi Dharma	12	12	100%
Pratomo	12	12	100%

Aktivitas ROC sepanjang tahun 2024, antara lain melakukan pembahasan mengenai:

- Total Risk Profile (TRP) Perusahaan, termasuk status dan kemajuan tindakan mitigasi yang menyertainya.
- Pembaruan informasi terkini mengenai Risk Appetite Statement (RAS) serta proses review tahunannya.
- Aktivitas manajemen risiko, termasuk informasi terkini mengenai resiliensi bisnis dan Risk Governance & Framework.
- Matters to Raise (MtR) dan Matters to Note (MtN).

Throughout 2024, the ROC discussed the following matters:

- The Total Risk Profile (TRP) of the Company, including its status and the progress of accompanying mitigation actions.
- Updates on the latest information regarding the Risk Appetite Statement (RAS) and its annual review process.
- Risk management activities, including updates on business resilience and Risk governance and Framework.
- Matters to Raise (MtR) and Matters to Note (MtN).

Komite Audit

Komite Audit berperan penting dalam mendukung Dewan Komisaris mengawasi penerapan pengendalian internal, audit internal, dan audit eksternal Perusahaan.

Audit Committee

The Audit Committee plays a crucial role in assisting the Board of Commissioners to oversee the Company's internal control, internal audit, and external audit functions.

Pada tahun 2024, terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit, di mana sejak 22 Februari 2024, Jeti Muliawan efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit menggantikan Pratomo yang telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

In 2024, the Audit Committee underwent a change in membership. Effective February 22, 2024, Jeti Muliawan assumed the role of Chairman of the Audit Committee, succeeding Pratomo, who resigned from his position as Independent Commissioner of the Company.

Per 31 Desember 2024, anggota Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen dan pihak independent dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the members of the Audit Committee comprised an Independent Commissioner and independent parties, with the following composition:

Posisi Position	Nama Name
Ketua / Chairman	Jeti Muliawan
Anggota / Member	Ariyanti Suliyanto
Anggota / Member	Iwan Dharmawan

Berdasarkan ketentuan SEOJK 14/SEOJK.05/2019, rapat Komite Audit dilakukan sekurang-kurangnya sekali setiap tiga bulan. Pada tahun 2024, rapat Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 12 kali, baik melalui tatap muka, konferensi video, dan sarana elektronik lainnya, maupun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat komite, dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

In accordance with the provisions of SEOJK 14/SEOJK.05/2019, the Audit Committee meetings are held at least once every three months. In 2024, the Audit Committee held 12 meetings, both in-person, via video conference, and other electronic means, as well as through circular resolutions in lieu of committee meetings, with the following attendance rate:

Nama Name	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Pratomo	2	2	100%
Ariyanti Suliyanto	12	12	100%
Jeti Muliawan	12	12	100%
Iwan Dharmawan	12	12	100%

Aktivitas Komite Audit sepanjang tahun 2024, antara lain melakukan pembahasan mengenai:

- Aktivitas audit internal.
- Status isu audit.
- Kegiatan audit laporan keuangan tahunan.
- Penilaian kinerja dan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit laporan keuangan tahunan Perusahaan.

Throughout 2024, the Audit Committee discussed the following matters:

- Internal audit activities.
- The status of audit issues.
- The annual financial statement audit.
- Performance assessment and recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's annual financial statements.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menyusun kriteria seleksi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif lainnya, mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi yang diterima dan pencapaian target kinerja.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is responsible for developing the selection criteria for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other executive officers. It conducts due diligence on the remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners, and recommends any necessary adjustments, considering the correlation between the remuneration level and the achievement of performance targets.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024, is presented below:

Posisi Position	Nama Name
Ketua / Chairman	Ariyanti Suliyanto
Anggota / Member	Christopher Franz Bendl
Anggota / Member	Willy Suwandi Dharma
Anggota / Member	Rina Ryana Sjoekri
Anggota / Member	Hananta Praditya

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan paling sedikit sekali dalam empat bulan. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak lima kali, baik melalui tatap muka, konferensi video, dan sarana elektronik lainnya, maupun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat komite, dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Ariyanti Suliyanto	5	5	100%
Christopher Franz Bendl	5	5	100%
Willy Suwandi Dharna	5	5	100%
Rina Ryana Sjoekri	5	5	100%
Hananta Praditya	5	5	100%

Beberapa hal penting yang dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024, antara lain:

- Penilaian kinerja.
- Tingkat upah.
- Pembaruan kepegawaian.
- Nominasi dan remunerasi anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris.

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee meetings are held at least once every four months. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held five meetings, both through face-to-face, video conference, and other electronic means, as well as circular resolutions in lieu of committee meetings, with the following attendance rates:

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee discussed several important matters, as follows:

- Performance assessment.*
- Remuneration levels.*
- Employment updates.*
- The nomination and remuneration of new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama Perusahaan yang bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perusahaan, serta mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perusahaan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perusahaan. Direksi juga berwenang mewakili Perusahaan di depan umum, termasuk di pengadilan.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2024, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is one of the main bodies of the Company, responsible for setting and managing its strategic direction, as well as for managing, utilizing, and safeguarding the Company's assets in alignment with its objectives and interests. The Board of Directors also has the authority to represent the Company publicly, including in a court of law.

Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2024, the Board of Directors' composition is presented as below:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Terakhir oleh RUPS Latest Appointment Date by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
1.	Edhi Tjahja Negara	Direktur Utama President Director	1 Juli 2022 July 1, 2022	Sampai dengan RUPST 2026 Until the 2026 AGMS	Indonesia	Indonesia
2.	Heriyanto Agung Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	15 November 2023 November 15, 2023	Sampai dengan RUPST 2026 Until the 2026 AGMS	Indonesia	Indonesia
3.	Wayan Pariama*	Direktur Director	27 Maret 2023 March 27, 2023	Sampai dengan RUPST 2026 Until the 2026 AGMS	Indonesia	Indonesia
4.	Editha Thalia Desiree	Direktur Director	27 Maret 2023 March 27, 2023	Sampai dengan RUPST 2026 Until the 2026 AGMS	Indonesia	Indonesia
5.	Ashvin Shyam Uttamsingh	Direktur Director	27 Maret 2023 March 27, 2023	Sampai dengan RUPST 2026 Until the 2026 AGMS	India	Indonesia

* Wayan Pariama mengundurkan diri per 30 Januari 2025.

* Wayan Pariama resigned as of January 30th, 2025.

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perusahaan. Namun demikian, Wayan Pariama telah menyampaikan surat permohonan pengunduran diri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan pada tanggal 12 Desember 2024. Pengunduran diri Wayan Pariama telah disahkan dalam dan berlaku efektif sejak RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2025.

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. However, Wayan Pariama submitted a letter of resignation from his position as Director of the Company on December 12, 2024. Wayan Pariama's resignation has been approved and is effective since the Company's EGMS held on January 30, 2025.

Profil dari masing-masing anggota Direksi disajikan pada bagian Profil Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of each member of the Board of Directors are available in the Management Profile section of this Annual Report.

Pedoman Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Piagam Direksi (*Board of Directors Charter*). Piagam tersebut mengatur, antara lain mengenai struktur dan keanggotaan Direksi, masa jabatan Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi, serta rapat dan pelaksanaan rapat Direksi.

Board of Commissioners' Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter. The Charter outlines, among other things, the structure and membership of the Board of Directors, the term of office of the Board of Directors, the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as the meetings and procedures for holding Board of Directors meetings.



Piagam Direksi disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola, serta praktik terbaik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- (i) Mengurus Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- (ii) Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan dengan memperhatikan batasan-batasan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (iii) Memastikan pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- (iv) Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Direksi sehari-hari, Perusahaan menerapkan pembagian tugas dan tanggung jawab di antara para Direktur. Masing-masing Direktur mempunyai wewenang penuh atas Divisi/Satuan/Unit yang dipimpinnya, sepanjang tidak menyimpang dari Keputusan RUPS, Anggaran Dasar Perusahaan, atau perundang-undangan yang berlaku.

Keterbukaan Direksi

Direksi menerapkan keterbukaan berikut sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik:

- Kepemilikan saham, baik pada Perusahaan maupun perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
- Hubungan keuangan dan kekeluargaan, baik dengan anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi lainnya.
- Jabatan di perusahaan lain.

The Board of Directors Charter is drafted in accordance with applicable regulations, governance principles, and best practices in corporate governance implementation.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Pursuant to the Board of Directors Charter, the Board of Directors carries out the following duties and responsibilities:

- (i) To manage the Company in its interest and in accordance with its purposes and objectives.*
- (ii) To represent the Company in and outside of court, taking into account the limitations set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.*
- (iii) To ensure the execution and implementation of good corporate governance.*
- (iv) To ensure that the Company considers the interests of all parties, especially policyholders, the insured, participants, and/or beneficiaries.*

To support the uninterrupted implementation of the Board of Directors' daily duties, the Company distributes responsibilities among its members. Each Director has full authority over the Division/Unit/Section under their leadership, provided that their actions do not violate the GMS Resolutions, the Company's Articles of Association, or applicable regulations.

Disclosure of the Board of Directors

The Board of Directors made the following disclosures as part of the implementation of good corporate governance:

- Share ownership in the Company and other companies, both domestically and internationally.*
- Financial and familial relationships with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.*
- Positions held in other companies.*

Kepemilikan saham oleh anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The share ownership by members of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih Share ownership by members of the Board of Commissioners that reaches 5% or more		
		Jumlah Nominal Saham Nominal Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Stake	Keterangan Remarks
Edhi Tjahja Negara	Direktur Utama President Director	n/a	n/a	n/a
Heriyanto Agung Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	n/a	n/a	n/a
Wayan Pariama*	Direktur Director	n/a	n/a	n/a
Editha Thalia Desiree	Direktur Director	n/a	n/a	n/a
Ashvin Shyam Uttamsingh	Direktur Director	n/a	n/a	n/a

Hubungan keuangan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The financial relationships of members of the are as follows:

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Direksi Lainnya Other Board of Directors Members		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Edhi Tjahja Negara		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Heriyanto Agung Putra		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Wayan Pariama*		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Editha Thalia Desiree		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Ashvin Shyam Uttamsingh		Tidak No		Tidak No		Tidak No

* Wayan Pariama mengundurkan diri per 30 Januari 2025.

* Wayan Pariama resigned as of January 30th, 2025

Hubungan kekeluargaan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The familial relationships of members of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan dengan Familial Relationship with					
	Direksi Lainnya Other Board of Directors Members		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Edhi Tjahja Negara		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Heriyanto Agung Putra		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Wayan Pariama*		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Editha Thalia Desiree		Tidak No		Tidak No		Tidak No
Ashvin Shyam Uttamsingh		Tidak No		Tidak No		Tidak No

Tidak ada rangkap jabatan yang dimiliki oleh anggota Direksi per 31 Desember 2024.

As of December 31, 2024, there were no concurrent positions held by members of the Board of Directors.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors holds Board of Directors meetings in accordance with the Company's Articles of Association, POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 meetings with the following attendance percentages:

Nama Name	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Total Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Edhi Tjahja Negara	12	12	100%
Heriyanto Agung Putra	12	12	100%
Wayan Pariama*	12	12	100%
Editha Thalia Desiree	12	12	100%
Ashvin Shyam Uttamsingh	12	12	100%

* Wayan Pariama mengundurkan diri per 30 Januari 2025.

* Wayan Pariama resigned as of January 30th, 2025

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi kepada Direksi diawali dari pengajuan usulan dan besaran remunerasi oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan hasil kajian dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang salah satunya memperhatikan pencapaian kinerja. Usulan tersebut kemudian disampaikan dalam RUPS untuk mendapat persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Directors

The procedure for determining remuneration for the Board of Directors starts with the submission of a proposal, including the amount of remuneration, by the Board of Commissioners. This is based on the results of a study by the Nomination and Remuneration Committee, which considers performance achievements. The proposal is then presented at the GMS for shareholder approval.

Adapun remunerasi dari Direksi adalah sebagai berikut:

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan dan Manfaat
3. Komponen Variabel

The remuneration of the Board of Directors is as follows:

1. Basic Salary
2. Allowances and Benefits
3. Variable Components

Komponen variabel terdiri dari 2 (dua):

1. *Short Term Incentive Plan* (STIP)
Perhitungan STIP mengacu kepada *performa* dari *Pool bonus* yang dibuat berdasarkan pencapaian kinerja Perusahaan terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan dan *performa* individu.

The variable components consist of 2 (two):

1. *Short Term Incentive Plan* (STIP)
The calculation of STIP refers to the performance of the bonus Pool which is made based on the Company's performance achievement against the established work plan and individual performance.

2. *Long Term Incentive Plan* (LTIP)
Struktur LTIP mengaitkan remunerasi dengan pengembangan kinerja jangka panjang dan manajemen risiko masa depan dengan memanfaatkan penundaan remunerasi.

2. *Long Term Incentive Plan* (LTIP)
The LTIP structure links remuneration to long-term performance development and future risk management by utilizing remuneration delays.

Indikator pengukuran kinerja Direksi dilakukan berdasarkan *Balanced Scorecard*, yang meliputi unsur *Financial*, *Customer*, dan *People*.

The Board of Directors' performance is measured using indicators based on the Balanced Scorecard, encompassing the Financial, Customer, and People elements.

Pelatihan Direksi

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan, setiap anggota Direksi wajib meningkatkan kompetensinya melalui keikutsertaan sebagai peserta, moderator, atau narasumber, baik dalam pelatihan, seminar, maupun pembuatan makalah atau karya tulis.

The Board of Directors' Training

In accordance with POJK No. 4/POJK.05/2013 regarding the Fit and Proper Test for Primary Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Finance Companies, and Guarantors, each member of the Board of Directors is required to enhance their competence by participating as a participant, moderator, or speaker in training, seminars, or through the preparation of papers or other written materials.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan

The Company offers opportunities for the Board of Directors to develop and enhance their competence



kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan lokakarya.

through training, certification, and other competency-building programs such as seminars and workshops.

Pelatihan dan/atau program pengembangan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The training and/or competency development program attended by the Board of Directors throughout 2024 are listed below:

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Edhi Tjahja Negara	Direktur Utama President Director	Sertifikasi kompetensi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification</i>	25 Juni 2024 <i>June 25, 2024</i>	LSP MKS
		28th Indonesia Rendezvous	9-12 Oktober <i>October 9-12, 2024</i>	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia
Heriyanto Agung Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Sertifikasi kompetensi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification</i>	25 Juni 2024 <i>June 25, 2024</i>	LSP MKS
		28th Indonesia Rendezvous	9-12 Oktober <i>October 9-12, 2024</i>	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia
Wayan Pariama*	Direktur Director	Sertifikasi kompetensi Ahli Tata Kelola Terintegrasi (CRGP) <i>Certified Integrated Risk Governance Specialist (CRGP)</i>	30 Juli 2024 <i>July 30, 2024</i>	LSPMR
		28th Indonesia Rendezvous	9-12 Oktober <i>October 9-12, 2024</i>	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia
Editha Thalia Desiree	Direktur Director	2024 Digital and Risk Management in Insurance	15-17 Mei 2024 <i>May 15-17, 2024</i>	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia
		28th Indonesia Rendezvous	9-12 Oktober <i>October 9-12, 2024</i>	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia

* Wayan Pariama mengundurkan diri per 30 Januari 2025.

* Wayan Pariama resigned as of January 30th, 2025

Komite-Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh organ pendukung, yaitu: Komite Proposisi, Produk, dan Harga, Komite Manajemen Investasi Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Tata Kelola IT & Proyek, yang diuraikan sebagai berikut:

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by supporting bodies, namely the Proposition, Product, and Pricing Committee; Asset and Liability Management Investment Committee; Risk Management Committee; and IT & Project Governance Committee, which are described as follows:

Komite Proposisi, Produk, dan Harga

Komite memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan penerapan tata kelola pengembangan dan peluncuran produk dan proposisi berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mendukung pencapaian perusahaan, antara lain dengan:

- Menetapkan rencana strategis terkait pengembangan dan pembuatan produk dan proposisi yang sejalan dengan rencana strategis dan bisnis Perusahaan;
- Melakukan penyelarasan pandangan di seluruh unit bisnis terkait dengan produk, proposisi, dan harga;
- Melakukan pengklasifikasian produk sebagai produk yang perlu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atau produk yang cukup dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku;
- Merekomendasikan produk dan proposisi untuk dilanjutkan, dihentikan, ditarik dari pasar, atau diubah berdasarkan kinerjanya atau kebutuhan pasar saat ini;
- Memastikan adanya pengujian produk dan/atau layanan baru sebelum dipasarkan untuk menilai risiko yang berpotensi merugikan nasabah, dan/atau peninjauan ulang produk dan/atau layanan baru jika hasil pengujian berpotensi merugikan nasabah;
- Meninjau kinerja produk dan proposisi yang baru diluncurkan minimal per enam bulan selama 12 bulan pertama setelah peluncuran.

Komite memiliki kewenangan untuk menyetujui, menolak atau meminta informasi tambahan atau perubahan pada pengajuan yang dilakukan dengan mempertimbangkan semua ketentuan dalam kebijakan dan pedoman yang berlaku pada perusahaan baik untuk produk baru atau perubahan.

Susunan keanggotaan Komite Proposisi, Produk, dan Harga terdiri dari:

- Direktur Utama (Ketua)
- Chief Underwriting Officer
- Chief Claim & Service Officer
- Chief Risk Officer
- Chief Distribution Officer
- Chief Operations Officer
- Head of Product & Proposition
- Appointed Actuary (Aktuaris Perusahaan)

Proposition, Product, and Pricing Committee

The Committee is responsible for ensuring the proper implementation of governance in the development and launch of products and propositions, in accordance with applicable regulations, to support the Company's objectives, through the following actions:

- *Establishing strategic plans aligned with the development and creation of products and propositions that are consistent with the Company's strategic and business plans;*
- *Aligning perspectives across business units regarding products, propositions, and pricing;*
- *Classifying products as either requiring approval from the Financial Services Authority or those that only need to be reported, in accordance with applicable regulations;*
- *Recommending whether products and propositions should continue, be discontinued, withdrawn from the market, or modified based on performance or current market needs;*
- *Ensuring new products and/or services are tested before being marketed to assess risks that could potentially harm customers, and/or reviewing new products and/or services if test results indicate potential harm to customers;*
- *Reviewing the performance of newly launched products and propositions at least every six months during the first 12 months after launch.*

The Committee has the authority to approve, reject, or request additional information or modifications to submitted proposals, in accordance with the applicable policies and guidelines of the Company, whether for new products or changes.

The composition of the Proposition, Product, and Pricing Committee is as follows:

- President Director (Chairman)*
- Chief Underwriting Officer*
- Chief Claim & Service Officer*
- Chief Risk Officer*
- Chief Distribution Officer*
- Chief Operations Officer*
- Head of Product & Proposition*
- Appointed Actuary (Corporate Actuary)*



Selama tahun 2024, Komite Proposisi, Produk, dan Harga telah mengadakan enam kali rapat, baik secara tatap muka, melalui konferensi video dan sarana elektronik lainnya maupun melalui keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat komite, dengan pembahasan-pembahasan penting, antara lain meliputi:

1. Persetujuan rencana bisnis Perusahaan.
2. Persetujuan atas konsep produk dan *business case* pengembangan produk termasuk pengklasifikasian produk yang perlu mendapatkan persetujuan atau cukup dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Evaluasi dan tinjauan kinerja produk.
4. Penyampaian informasi terbaru mengenai produk yang sedang dalam pengembangan atau dalam rencana pengembangan.
5. Rekomendasi perubahan atau penghentian produk.

Komite Manajemen Investasi Aset dan Liabilitas

Komite Manajemen Investasi Aset dan Liabilitas bertugas membantu Direksi dalam mempersiapkan dan mengambil keputusan terkait manajemen aset investasi Perusahaan dengan mempertimbangkan liabilitas Perusahaan.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Investasi Aset dan Liabilitas terdiri dari:

Fungsi Function	Posisi Position
Ketua / Chairman	Chief Executive Officer
Anggota / Member	Chief Financial Officer Head of Investment Appointed Actuary Chief Risk Officer/Risk Manager yang ditunjuk/Appointed Risk Manager

Rapat Komite Manajemen Investasi Aset dan Liabilitas diselenggarakan setiap semester atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perusahaan atau permintaan anggota Komite.

Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Investasi Aset dan Liabilitas telah menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali untuk melakukan pembahasan isu-

Throughout 2024, the Product, Proposition, and Pricing Committee held six meetings, both in person, via video conference, and other electronic means, as well as through circular resolutions in lieu of committee meetings, to discuss the following matters:

1. *Approval of the Company's business plan.*
2. *Approval of the product concept and business case for product development, including the classification of products that require approval or need only to be reported to the Financial Services Authority.*
3. *Evaluation and review of product performance.*
4. *Presentation of the latest information regarding products under development or in the development plan.*
5. *Recommendations for changes or discontinuation of products.*

Asset and Liability Management Investment Committee

The Asset and Liability Investment Management Committee assists the Board of Directors in preparing and making decisions related to the management of the Company's investment assets by considering the Company's liabilities.

The Asset and Liability Management Investment Committee's composition is as follows:

The Asset and Liability Management Investment Committee holds meetings every semester, or more frequently as needed by the Company or at the request of the Committee's members.

Throughout 2024, the Asset and Liability Management Investment Committee held four meetings, either face-to-face, via video conference, or using other electronic

isu penting, baik melalui tatap muka, konferensi video, atau sarana elektronik lainnya, maupun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat komite, antara lain meliputi:

1. Kondisi ekonomi makro di suatu area.
2. Laporan kinerja investasi Perusahaan.
3. Laporan aktual rencana dan strategi hasil investasi.
4. Risiko pasar atas relatif investasi terhadap liabilitas.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (RMC) memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam penyusunan dan pelaksanaan manajemen risiko yang efektif di Perusahaan, dan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko, termasuk tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka dan kebijakan manajemen risiko, serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan merekomendasikan perbaikan atau penyesuaian kepada Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko, antara lain menyempurnakan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perusahaan yang mempengaruhi kecukupan pendanaan, profil risiko Perusahaan, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi.
3. Mengidentifikasi dan menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal Perusahaan yang perlu diangkat dan diperhatikan oleh Direksi dan Komite Pemantau Risiko, seperti pelampauan jumlah penempatan investasi yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi (eksposur) risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.
4. Memantau tindak lanjut atas rekomendasi rencana tindakan yang sudah disetujui dalam rapat sampai dengan diselesaikan dengan sesuai.
5. Melakukan kajian ulang dan menyetujui laporan profil risiko Perusahaan yang disampaikan oleh Fungsi Manajemen Risiko secara berkala, di mana

means, along with a circular resolution in lieu of a committee meeting, to discuss key issues as follows:

1. *Macroeconomic situation in certain areas.*
2. *The Company's investment performance report.*
3. *The actual report on the investment result plan and strategies.*
4. *Market risk of investments relative to liabilities.*

Risk Management Committee

The Risk Management Committee (RMC) provides recommendations to the President Director on the development and implementation of effective risk management within the Company. The RMC's duties and responsibilities are as follows:

1. *Evaluate and provide recommendations to the President Director in preparing policies, strategies, and guidelines for risk management implementation, including risk appetite and tolerance, the risk management framework and policies, as well as contingency plans to address unique situations.*
2. *Assess the implementation of risk management and recommend improvements or adjustments to the Board of Directors. This includes refining the risk management process periodically or as needed, in line with changes in the Company's external and internal conditions that affect funding adequacy, the Company's risk profile, or the effectiveness of risk management based on evaluation results.*
3. *Identify and address deviations from standard business decision-making procedures that require attention from the Board of Directors and the Risk Monitoring Committee. Examples include significant variances in investment placements from the Company's business plan or exposure risks that exceed predetermined limits.*
4. *Monitor the progress and completion of approved action plans from Committee meetings.*
5. *Review and approve the Company's risk profile reports submitted periodically by the Risk Management Function, in which the frequency of*



frekuensi laporan dapat ditingkatkan dalam hal kondisi pasar berubah dengan cepat.

6. Melakukan penugasan lain dari Direksi sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Manajemen Risiko.
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi yang dibahas dalam rapat Komite.
8. Melakukan kaji ulang dan memperbarui Piagam Komite secara berkala atau sebagaimana diperlukan.

reporting can be increased if market conditions change rapidly.

6. *Carry out additional assignments from the Board of Directors, provided these are outlined in the Risk Management Committee charter.*
7. *Ensure the confidentiality of all documents, data, and information discussed during Committee meetings.*
8. *Review and update the Committee Charter periodically or as required.*

RMC bersifat non-struktural, dengan komposisi paling kurang terdiri dari:

The RMC is non-structural, comprising at least the following members:

Fungsi Function	Posisi Position
Ketua / Chairman	Chief Risk Officer / Direktur yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko
Anggota / Member	Semua anggota Direksi dan perwakilan fungsi Risk Management yang ditunjuk oleh Direksi. <i>All members of the Board of Directors and designated representatives from the Risk Management function.</i>

Rapat RMC diadakan rutin setiap kuartal. Sepanjang tahun 2024, RMC mengadakan rapat sebanyak empat kali secara *hybrid*, dengan pembahasan-pembahasan penting, antara lain meliputi:

1. Finalisasi Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2023 berdasarkan empat faktor penilaian, yaitu: tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan.
2. Informasi terkini mengenai Total Risk Profiling tahun 2024 (*Business Unit TRP*) dan hasil pemantauan atas setiap parameter.
3. Pembaruan tahunan *Risk Appetite Statement (RAS)* Perusahaan tahun 2024 dan hasil pemantauan atas setiap parameter.
4. Penyampaian *Risk Governance & Framework Update*.
5. Penyampaian *Matters to Raise (MtR)* dan *Matters to Note (MtN)*:
 - a. Pembaruan tahunan kebijakan manajemen risiko.
 - b. Penyusunan laporan kuartal RMC kepada Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK No. 14 tahun 2019.
 - c. Pembaruan informasi mengenai aktivitas manajemen risiko setiap kuartal.
 - d. Persetujuan, baik atas *risk acceptance* baru maupun atas pembaruan *risk acceptance* lama, beserta rencana tindak lanjut atas penerimaan risiko tersebut.

The RMC meetings are held regularly every quarter. Throughout 2024, the RMC held four meetings in a hybrid manner to discuss important matters, as follows:

1. *Finalization of the Company's 2023 Soundness Level Report based on four assessment factors: good corporate governance, risk profile, profitability, and capital.*
2. *Updates on the 2024 Total Risk Profiling (Business Unit TRP) and monitoring results for each parameter.*
3. *The annual update of the Company's 2024 Risk Appetite Statement (RAS) and monitoring results for each parameter.*
4. *The Risk Governance & Framework Update.*
5. *Submission of Matters to Raise (MtR) and Matters to Note (MtN):*
 - a. *Annual updates to risk management policies.*
 - b. *Preparation of the RMC's quarterly report to the Board of Commissioners as stipulated in POJK No. 14 of 2019.*
 - c. *Quarterly updates on risk management activities.*
 - d. *Approval of both new risk acceptance and the renewal of existing risk acceptance, along with follow-up plans for these risk acceptances.*

Komite Tata Kelola IT & Proyek

Komite Tata Kelola IT & Proyek dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengelola IT dan proyek-proyek di dalam Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola IT & Proyek adalah sebagai berikut:

- (i) Memberikan keputusan dan masukan yang memadai dalam proses perencanaan proyek tahunan untuk memenuhi strategi dan prioritas bisnis.
- (ii) Merekomendasikan hal berikut kepada Direksi sebagai berikut:
 - a. Pemantauan kinerja proyek dan teknologi informasi serta upaya perbaikannya.
 - b. Kecukupan dan alokasi sumber daya teknologi informasi dan manajemen proyek yang dimiliki Perusahaan.
 - c. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perusahaan pada proyek dan teknologi informasi untuk memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis.
 - d. Menyoroti dan mengeskalasi insiden yang berkaitan dengan proyek dan teknologi informasi.
 - e. Kesesuaian proyek dan rencana teknologi informasi yang disetujui dengan kegiatan usaha Perusahaan.
 - f. Kebijakan dan prosedur teknologi informasi.

Pada tahun 2024, rapat Komite Tata Kelola IT & Proyek diadakan paling sedikit sekali dalam triwulan atau sesuai kebutuhan. Selain itu, Komite Tata Kelola IT & Proyek juga menyampaikan laporan kepada anggotanya.

Hal penting yang dibahas dalam rapat Komite Tata Kelola IT & Proyek, antara lain:

- Tindak lanjut atas pertemuan sebelumnya.
- Portofolio & proyek penting yang mencakup: persetujuan, pembaruan, keuangan, and risiko.
- Informasi dan teknologi penting yang mencakup: pembaruan & risiko.
- *Key Performance Indicator (KPI)*, kebijakan, dan prosedur teknologi informasi.
- Hal lainnya yang berkaitan dengan bisnis

IT & Project Governance Committee

The IT & Project Governance Committee was established to assist the Board of Directors in managing IT and projects within the Company.

The IT & Project Governance Committee's duties and responsibilities are as follows:

- (i) *To provide appropriate decisions and input in the annual project planning process to fulfill business strategies and priorities.*
- (ii) *To recommend the following matters to the Board of Directors:*
 - a. *Monitoring the performance of projects and information technology, as well as improvement efforts.*
 - b. *Assessing the adequacy and allocation of the Company's information technology and project management resources.*
 - c. *Evaluating the effectiveness of risk mitigation related to the Company's investments in projects and information technology, ensuring alignment with business objectives.*
 - d. *Identifying and escalating incidents related to projects and information technology.*
 - e. *Ensuring conformity of projects and approved information technology plans with the Company's business activities.*
 - f. *Reviewing information technology policies and procedures.*

In 2024, the IT & Project Governance Committee's meetings were held at least once per quarter or as needed. In addition, the IT & Project Governance Committee also provided reports to its members.

Important matters discussed during the IT & Project Governance Committee's meetings are as follows:

- *Follow-up actions from previous meetings.*
- *Key portfolios & projects, including approvals, updates, finances, and risks.*
- *Key information and technology, including updates & risks.*
- *Key performance indicators (KPIs), policies, and procedures related to information technology.*
- *Other business-related matters.*



Berikut komposisi Komite Tata Kelola IT & Proyek:

The composition of the IT & Project Governance Committee is as follows:

Fungsi Function	Posisi Position
Ketua / Chairman	Operational Director
Anggota / Member	Chief Executive Officer
	Chief Distribution Officer
	Chief Customer & Marketing Officer
	Chief Financial Officer
	Head of IT
	Chief Risk Officer

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang berperan penting dalam mengelola program komunikasi yang efektif antara Perusahaan dan pemangku kepentingan demi menjaga citra positif Perusahaan, baik itu dengan regulator dan lembaga-lembaga penunjang pasar modal, kalangan investor, masyarakat luas dan pemangku kepentingan pada umumnya.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan terbaru yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan.
3. Menjalani komunikasi dengan dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada OJK dan IDXnet.
4. Memastikan keterbukaan informasi atas informasi dan fakta material, transaksi afiliasi dan benturan kepentingan, serta penyelenggaraan RUPS.

In accordance with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appointed a Corporate Secretary who plays a crucial role in managing effective communication programs between the Company and its stakeholders to maintain the Company's positive image, including with regulators and supporting capital market institutions, investors, the general public, and other stakeholders.

Throughout 2024, the Corporate Secretary performed the following duties and responsibilities:

1. Kept abreast of the developments in the capital market, particularly the latest applicable regulations in the capital market sector.
2. Organized the Company's AGMS and EGMS.
3. Established communication with and submitted all required reports to OJK and IDXnet.
4. Ensured transparency of material information, affiliated transactions, conflicts of interest, and the conduct of the General Meeting of Shareholders.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Nama / Name	: Editha Thalia Desiree
Kewarganegaraan / Citizenship	: Indonesia
Domisili / Domicile	: Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi No. Kep-035/HGRES/AAD/03/20 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penetapan Sekretaris Perusahaan <i>The Board of Directors' Decree No. Kep-035/HGRES/AAD/03/20 on March 16, 2020, concerning the Appointment of the Corporate Secretary</i>
Riwayat Pekerjaan / Employment History	: 2020 – Sekarang / Present PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
	: 2019 – Sekarang / Present PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk Direktur/Director
	: 2016 – 2019 PT Zurich Topas Life Direktur Hukum dan Kepatuhan / Legal & Compliance Director
	: 2013 – 2016 PT Bank Ekonomi Tbk General Counsel & Company Secretary
	: 2011 – 2013 PT AIA Financial Head of Compliance
	: 2007 – 2011 PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Head of Legal & Compliance
	: 2005 – 2007 PT Asuransi AIU Indonesia Associate General Counsel
	: 2004 – 2005 Khattar Wong & Partners, Singapura Indonesian Desk Of-Counsel
	: 1999 – 2003 HHP Law Firm Associate Lawyer
	: 1999 Amroos & Partners Junior Associate



Divisi Audit Internal Internal Audit Division

Perusahaan membentuk Divisi Audit Internal yang berperan membantu Direksi melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Berdasarkan kajian yang independen dan objektif serta melalui pendekatan sistematis, Divisi Audit Internal mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian, dan pengelolaan Perusahaan guna memberikan keyakinan objektif dan nilai tambah bagi kinerja operasional Perusahaan menuju pertumbuhan berkelanjutan.

Jumlah dan Kualifikasi Auditor Internal

Per akhir 2024, Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal dan beranggotakan enam auditor internal yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk melakukan tanggung jawabnya.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal

Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal. Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan dalam pelaksanaan tugasnya dapat berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Direksi Perusahaan.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Bambang Wasono

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan, Indonesia. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak 18 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. 220/HCRES/AAD/VIII/2020 tanggal 16 November 2020.

Bambang meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas dan gelar MBA dari Melbourne Business School, University of Melbourne. Beliau juga telah mendapatkan gelar

The Company has established an Internal Audit Division to assist the Board of Directors in assessing the adequacy and implementation of internal controls, risk management, and corporate governance. Through independent and objective reviews, combined with a systematic approach, the Internal Audit Division evaluates and enhances the effectiveness of risk management processes, control adequacy, and overall management to provide objective assurance and add value to the Company's operations for sustainable growth.

Number and Qualifications of Internal Auditors

As of the end of 2024, the Internal Audit Division was led by the Head of Internal Audit Division and comprised six internal auditors, equipped with the necessary knowledge, skills, and competencies to perform their duties.

Structure and Position of the Internal Audit Division

The Internal Audit Division is led by the Head of Internal Audit. Auditors within the Division report directly to the Head of Internal Audit, who in turn reports directly to the President Director. In performing their duties, the Head of Internal Audit also communicates directly with the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Board of Directors.

Profile of the Head of Internal Audit Division

Bambang Wasono

An Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in South Tangerang, Indonesia. He has been serving as the Head of the Internal Audit Division since August 18, 2020, in accordance with Decree No. 220/HCRES/AAD/VIII/2020 dated November 16, 2020.

Bambang earned a bachelor's degree in accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas and an MBA from Melbourne Business School, University of Melbourne. He obtained the Certified Internal Auditor

professional sebagai *Certified Internal Auditor* (CIA) dari *The Institute of Internal Auditors* pada Maret 2021 dan *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) dari LSP MKS pada Juli 2022.

Selain sebagai Kepala Divisi Audit Internal ZAI, Bambang juga merupakan *Country Head of Audit Zurich* Indonesia dan sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bagian Internal Audit PT Zurich Insurance Indonesia (2019 - 2020). Bambang memiliki pengalaman kerja di bidang industri keuangan selama lebih dari 25 tahun, antara lain di PT Manulife Asset Manajemen Indonesia, PT AIA Financial, PT Bank Commonwealth dan PT Bank UOB.

Pedoman & Tata Tertib Divisi Internal Audit

Perusahaan telah menyusun Piagam Divisi Audit Internal sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal. Piagam ini antara lain memuat hal-hal pokok terkait fungsi, tugas dan wewenang Divisi Internal Audit. Divisi Audit Internal juga memiliki panduan audit dan standar operasional prosedur sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas audit.

Tujuan Divisi Audit Internal

Tujuan Divisi Audit Internal dalam Piagam Audit Internal, antara lain sebagai berikut:

1. Membantu memperbaiki dan memperkuat lingkungan pengendalian di Perusahaan melalui evaluasi terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan, keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasional, keamanan aset, dan kepatuhan terhadap hukum, regulasi, kebijakan, prosedur, dan kontrak yang berlaku.
2. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan aspek operasional, baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
3. Memberikan pandangan yang independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit terhadap kecukupan pengendalian internal dan mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
4. Menyediakan jasa konsultasi yang memberikan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional.

(CIA) certification from The Institute of Internal Auditors in March 2021 and the Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification from LSP MKS in July 2022.

In addition to serving as Head of the Internal Audit Division at ZAI, Bambang is the Country Head of Audit at Zurich Indonesia. Previously, he served as Head of Internal Audit at PT Zurich Insurance Indonesia (2019–2020). With over 25 years of experience in the financial industry, he has held roles at PT Manulife Asset Management Indonesia, PT AIA Financial, PT Bank Commonwealth, and PT Bank UOB.

Guidelines & Code of Conduct for the Internal Audit Division

The Company has prepared an Internal Audit Charter to guide the implementation of internal audit activities. This charter outlines key aspects related to the functions, duties, and authorities of the Internal Audit Division. Additionally, the division has audit guidelines and standard operating procedures to support the execution of audit activities.

Objectives of the Internal Audit Division

The objectives of the Internal Audit Division as set out in the Internal Audit Charter are as follows:

1. *To assist in enhancing and strengthening the Company's control environment by evaluating the achievement of strategic objectives, the reliability and integrity of financial and operational information, operational effectiveness and efficiency, asset security, and compliance with applicable laws, regulations, policies, procedures, and contracts.*
2. *To support the President Director and the Board of Commissioners in their supervisory roles by elaborating on operational aspects, including the planning, implementation, and monitoring of audit results.*
3. *To provide independent assessments to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee regarding the adequacy of internal controls and compliance with policies and procedures.*
4. *To offer value-added consulting services aimed at improving operational activities.*



- Membantu Perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola yang baik.

Pengembangan Kompetensi Divisi Audit Internal

Sejalan dengan komitmen untuk meningkatkan penerapan pengendalian internal di lingkungan perusahaan, Perusahaan telah memformulasikan kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan yang ditempatkan di Divisi Audit Internal.

Pada tahun 2024, anggota Divisi Audit Internal telah mengikuti beberapa pelatihan dan sertifikasi, antara lain program sertifikasi manajemen risiko, *e-Learning Anti Bribery and Corruption*, *e-Learning Data Privacy & Protection*, *e-Learning Record Retention*, *e-Learning Code of Conduct – MyDevelopment*, *Data Management & Analysis in Excel and PowerBI*, Sosialisasi *Conflict of Interest*, Sosialisasi *Anti Bribery & Corruption*, *Coaching & Mentorship*, dan *Leadership training*.

Pelaksanaan Tugas Divisi Audit Internal Tahun 2024

Pelaksanaan aktivitas Divisi Audit Internal didasarkan pada rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit Perusahaan. Kegiatan audit ini dilakukan dengan memastikan semua aktivitas audit internal telah sesuai dengan International Professional Practices Framework (IPPF), Institute of Internal Auditors (IIA) Standards, dan ekspektasi dari pemegang saham. Divisi Audit Internal juga memastikan kecukupan pengendalian atas setiap proses yang melekat pada entitas yang diaudit. Pada tahun 2024, terdapat delapan area bisnis yang telah diaudit oleh Divisi Audit Internal.

Selain melaksanakan kegiatan audit, Divisi Audit Internal juga melaporkan kemajuan proses audit, termasuk potensi risiko *fraud* dan isu lainnya kepada Komite Audit dan Direktur Utama setiap bulan melalui rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris/Komite Audit.

- To assist the Company in achieving its objectives through a systematic and disciplined approach to evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal controls, and good governance.

Internal Audit Division Competency Development

In line with its commitment to enhancing internal control within the Company, the Company has established policies for the development and improvement of the competencies of employees assigned to the Internal Audit Division.

In 2024, members of the Internal Audit Division participated in various training programs and certifications, including risk management certification, *e-Learning on Anti-Bribery and Corruption*, *e-Learning on Data Privacy & Protection*, *e-Learning on Record Retention*, *e-Learning on Code of Conduct – MyDevelopment*, *Data Management & Analysis in Excel and PowerBI*, *Conflict of Interest Dissemination*, *Anti-Bribery & Corruption Dissemination*, *Coaching & Mentorship*, and *Leadership Training*.

Implementation of the Internal Audit Division's Duties in 2024

The Internal Audit Division conducts its activities based on the annual audit plan, which is approved by the President Director and the Board of Commissioners, taking into account the Audit Committee's recommendations. These activities adhere to the International Professional Practices Framework (IPPF), Institute of Internal Auditors (IIA) Standards, and shareholder expectations. The Division also ensures adequate controls within each audited entity's processes. In 2024, the Internal Audit Division audited eight divisions.

In addition to conducting audit activities, the Internal Audit Division reports the progress of the audit process, including potential fraud risks and other issues, to the Audit Committee and the President Director each month through meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners/Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang efektif menjadi salah satu komponen penting dalam mengelola Perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Direksi secara berkesinambungan untuk menjamin pencapaian target Perusahaan.

Tujuan pengendalian internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjaga dan mengamankan aset Perusahaan.
- Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang akurat dan dapat dipercaya.
- Meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Ruang Lingkup Pengendalian Internal

Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian

Kegiatan pengendalian diperlukan untuk mengatasi risiko, menetapkan dan melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk mencapai tujuan, serta memastikan bahwa tindakan tersebut telah dijalankan efektif sesuai arahan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengawasan aktif dijalankan melalui penetapan, pelaksanaan, dan pemantauan strategi bisnis; kecukupan pengembangan dan penerapan manajemen risiko; penyusunan organisasi dan pendelegasian wewenang dengan akuntabilitas yang jelas; pengembangan kebijakan pengendalian internal; serta pemantauan terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan oleh Direksi atau manajemen dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai risiko yang relevan untuk

An effective internal control system is essential for managing the Company and serves as the foundation for safe and sound business operations. Established by the Board of Directors, the internal control system functions as a continuous supervisory mechanism to ensure the achievement of the Company's objectives.

The objectives of the Company's internal control are as follows:

- Safeguard and protect the Company's assets.
- Ensure the availability of accurate and reliable financial and managerial reports.
- Enhance the Company's compliance with applicable laws and regulations.
- Mitigate the risk of losses, irregularities, and violations of prudential principles.

Scope of Internal Control

Management Oversight and Control Culture

Control activities are essential for managing risks, establishing and implementing policies and procedures to achieve objectives, and ensuring their effective execution in accordance with the directives of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Active oversight is exercised through the establishment, implementation, and monitoring of business strategies; the development and execution of effective risk management; clear organizational structuring and delegation of authority with defined accountability; the formulation of internal control policies; and the assessment of the adequacy and effectiveness of the internal control system.

Risk Identification and Assessment

Risk assessment consists of actions taken by the Board of Directors or management to identify, analyze, and evaluate risks relevant to the Company's objectives,



mencapai tujuan Perusahaan dan membentuk dasar pengelolaan risiko guna mendapatkan kontrol yang efektif.

Pelaksanaan identifikasi dan penilaian terhadap risiko yang melekat pada kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan dilakukan secara terus-menerus, baik secara individual maupun keseluruhan, di bawah naungan Direktorat *Enterprise Risk Management* (ERM) yang merumuskan jenis risiko yang dihadapi, penetapan limit risiko, dan teknik pengendalian risiko.

Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi Bisnis dan Operasional oleh Fungsi Risk Taking kepada Fungsi Pengendalian Internal

Kegiatan pengendalian di Perusahaan direncanakan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari.

Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua jabatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi Perusahaan yang meliputi kaji ulang manajemen; kaji ulang kinerja bisnis dan operasional; pengujian dan evaluasi yang memadai terhadap sistem informasi manajemen; pengendalian sistem fisik; dokumentasi secara lengkap dan memadai atas kebijakan, sistem dan prosedur; prinsip *dual control*; dan mekanisme pelaporan pelanggaran serta sanksi atas sistem pelanggaran tersebut.

Sistem pengendalian internal yang efektif mensyaratkan adanya pemisahan fungsi dan pemberian wewenang serta tanggung jawab yang menimbulkan benturan kepentingan. Dengan pemisahan fungsi, setiap karyawan dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.

Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi

Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi manajemen risiko Perusahaan berjalan sesuai

forming the foundation for effective risk management and control.

The identification and assessment of risks inherent in the Company's business and operations are conducted continuously, both individually and comprehensively, under the Enterprise Risk Management (ERM) Directorate, which defines risk types, sets risk limits, and determines risk control techniques.

Control Activities and the Separation of Business and Operational Functions Between Risk-Taking and Internal Control Functions

The Company designs control activities to manage identified risks. These include establishing control policies and procedures and conducting early-stage verification to ensure consistent compliance, making them integral to the Company's daily operations.

Control activities apply to all functional positions within the Company's organizational structure and include management reviews; business and operational performance assessments; thorough testing and evaluation of management information systems; physical system controls; comprehensive and well-documented policies, systems, and procedures; the principle of dual control; and mechanisms for whistleblowing and enforcing sanctions for breaches.

An effective internal control system requires functional separation and clear delegation of authority and responsibilities to prevent conflicts of interest. This separation ensures that employees in their respective roles lack opportunities to commit or conceal errors or misconduct.

Accounting, Information, and Communication Systems

The Company's accounting, information, and risk management communication systems operate in

ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem akuntansi meliputi metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklarifikasi, mencatat/membukukan, dan melaporkan transaksi Perusahaan yang akurat dan tepat waktu. Selanjutnya, sistem informasi memastikan pelaporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara, sistem komunikasi memberikan informasi kepada seluruh pihak, baik internal maupun eksternal, seperti OJK, auditor eksternal, pemegang saham dan nasabah.

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan terhadap efektivitas pengendalian internal terhadap risiko utama Perusahaan, termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh unit kerja masing-masing maupun Divisi Internal Audit.

Guna mendukung kegiatan pemantauan yang efektif, Perusahaan juga memastikan bahwa fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik dalam organisasi Perusahaan, serta sistem pengendalian internal terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan melakukan penilaian secara berkala atas efektivitas sistem pengendalian internal. Sepanjang tahun 2024, kinerja sistem pengendalian internal Perusahaan dinilai cukup efektif dalam memastikan terlaksananya pengendalian internal.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyatakan sistem pengendalian internal Perusahaan sudah cukup efektif. Ke depan, sistem pengendalian internal Perusahaan akan terus ditingkatkan secara berkesinambungan sesuai dengan kompleksitas dan perkembangan skala bisnis dan usaha Perusahaan.

compliance with applicable laws and regulations. The accounting system comprises methods and records for identifying, categorizing, analyzing, classifying, recording, and reporting the Company's transactions in an accurate and timely manner. The information system ensures proper reporting of business activities, financial conditions, risk management implementation, and regulatory compliance, supporting the Board of Commissioners and Board of Directors. Similarly, the communication system facilitates the dissemination of information to all relevant parties, both internal and external, including OJK, external auditors, shareholders, and customers.

Monitoring Activities and Corrective Actions for Noncompliance

The Company continuously monitors the effectiveness of internal control measures related to key risks through regular evaluations by each business unit and the Internal Audit Division.

To support effective monitoring, the Company ensures that monitoring functions are clearly defined and well-structured within the organizational framework, with internal control systems fully integrated into business and operations.

Review of Internal Control System Effectiveness

The Company periodically assesses the effectiveness of its internal control system. In 2024, the system was deemed sufficiently effective in ensuring proper control implementation.

Statement on Internal Control System Adequacy

The Board of Commissioners and Board of Directors declare that the Company's internal control system is adequately effective. Going forward, the Company will continue enhancing its internal control system in line with the growing complexity and scale of its operations.

Audit Eksternal External Audit

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) dengan Yovita, S.E. Ak. CPA sebagai Akuntan Publik.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan penetapan biaya audit didasarkan pada rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris, yang kemudian disetujui oleh RUPST pada tanggal 28 Maret 2024 sesuai dengan ketentuan OJK.

The Company's financial statements for the year ended December 31, 2024, were audited by Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accounting Firm, with Yovita, S.E., Ak., CPA, serving as the public accountant.

The appointment of the public accounting firm and the determination of the audit fees were based on the Audit Committee's recommendation to the Board of Commissioners, which was then approved by the AGMS on March 28, 2024, in accordance with OJK regulations.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Periode Period
Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)	Yovita, S.E. Ak. CPA	2024
		2023
		2022
		2021

Biaya Akuntan Publik

Biaya audit yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2024 adalah sebesar Rp2.135.000.000,-.

Public Accountant's Fee

The audit fees paid to Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accounting Firm for conducting the audit of the Company's financial statements for the year 2024 amounted to IDR2,135,000,000.

Permasalahan Hukum dan Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Anggota Direksi, dan Dewan Komisaris Legal Issues and Material Litigations Faced by The Company, Members of The Board of Directors, and The Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang bersifat material yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

Throughout 2024, neither the Company nor its Board of Commissioners and Board of Directors members faced any material legal cases, whether civil or criminal.

Informasi Material Material Information

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan beberapa transaksi afiliasi sebagai berikut:

- Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan dan Zurich Shared Services Malaysia Sdn Bhd ("Zurich Services Malaysia") menandatangani Pembaruan Perjanjian Layanan sehubungan dengan pemberian layanan platform dan manajemen perubahan, Master & Market Data (MMD), Front Office System (FOS), Operasi & Akuntansi dari Zurich Services Malaysia kepada Perusahaan.

Hubungan afiliasi antara Perusahaan dan Zurich Services Malaysia adalah hubungan di mana Perusahaan dan Zurich Services Malaysia merupakan perusahaan yang dikendalikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama, yaitu Zurich Insurance Company Ltd (ZIC).

Nilai transaksi afiliasi tersebut tidak melebihi 0,5% dari modal disetor Perseroan dan tidak melebihi Rp5.000.000.000 selama jangka waktu perjanjian, dan oleh karenanya transaksi afiliasi tersebut dikecualikan dari kewajiban untuk memperoleh

Affiliate Transactions

In 2024, the Company entered into several affiliated transactions as follows:

- On March 13, 2024, the Company and Zurich Shared Services Malaysia Sdn Bhd ("Zurich Services Malaysia") signed a Renewal of the Service Agreement for the provision of platform and change management services, Master & Market Data (MMD), Front Office System (FOS), and Operations & Accounting from Zurich Services Malaysia to the Company.*

The affiliate relationship between the Company and Zurich Services Malaysia arises from both being directly or indirectly controlled by the same entity, Zurich Insurance Company Ltd (ZIC).

The value of this affiliate transaction does not exceed 0.5% of the Company's paid-up capital or IDR5,000,000,000 during the agreement term. Therefore, it is exempt from the obligation to obtain an appraisal report and only needs to be reported to



laporan penilai serta hanya wajib dilaporkan kepada OJK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf c POJK 42/2020.

- b. Pada tanggal 7 November 2024, Perusahaan dan ZIC menandatangani Perjanjian Pengenaan Biaya Antar-Perusahaan Mengenai Rencana Insentif Zurich, Untuk Secara Khusus Menyertakan Rencana Insentif Jangka Panjang Zurich sehubungan dengan pemberian insentif kepada karyawan tertentu dalam Perseroan dalam bentuk saham-saham yang dikeluarkan oleh Zurich Insurance Group Ltd.

Hubungan afiliasi antara Perusahaan dan ZIC adalah hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, di mana ZIC merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Biaya yang akan timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut diestimasikan maksimum sejumlah Rp4.762.081.549, atau jumlah lain sesuai pencapaian karyawan terkait terhadap target yang ditetapkan, yang dalam hal apapun tidak akan melebihi 0,5% dari modal disetor Perseroan dan tidak melebihi Rp5.000.000.000 selama jangka waktu Perjanjian. Oleh karenanya, transaksi afiliasi ini dikecualikan dari kewajiban untuk memperoleh laporan penilai serta hanya wajib dilaporkan kepada OJK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf c POJK 42/2020.

- c. Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan dan ZIC (melalui unit organisasinya: Zurich Insurance Company Ltd, organizačná zložka) menandatangani Perjanjian Layanan sehubungan dengan pemberian jasa oleh ZIC kepada Perseroan dalam bentuk dukungan (*support*) dalam penggunaan IFRS17 central calculation engine.

Hubungan afiliasi antara Perusahaan dan ZIC adalah hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, di mana ZIC merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

OJK, as stipulated in Article 6, paragraph (1), letter c of POJK 42/2020.

- b. *On November 7, 2024, the Company and ZIC signed an Intercompany Cost Allocation Agreement related to the Zurich Incentive Plan, specifically the Zurich Long-Term Incentive Plan, for providing incentives to certain Company employees in the form of shares issued by Zurich Insurance Group Ltd.*

The affiliate relationship between the Company and ZIC arises from ZIC's status as the Company's majority shareholder.

The costs arising from this agreement are estimated at a maximum of IDR4,762,081,549 or an amount based on the performance of relevant employees against set targets, which will not exceed 0.5% of the Company's paid-up capital or IDR5,000,000,000 during the agreement term. As a result, this affiliate transaction is exempt from the obligation to obtain an appraisal report and only needs to be reported to OJK, as stipulated in Article 6, paragraph (1), letter c of POJK 42/2020.

- c. *On December 16, 2024, the Company and ZIC, through its organizational unit Zurich Insurance Company Ltd, organizačná zložka, signed a Service Agreement for ZIC's provision of services to the Company, specifically support in using the IFRS17 central calculation engine.*

The affiliate relationship between the Company and ZIC arises from ZIC's status as the Company's majority shareholder.

Biaya yang akan timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut diestimasikan maksimum sejumlah Rp393.450.314,-, atau sesuai dengan biaya actual yang timbul, yang dalam hal apapun tidak akan melebihi 0,5% dari modal disetor Perseroan dan tidak melebihi Rp5.000.000.000 selama jangka waktu Perjanjian. Oleh karenanya, transaksi afiliasi ini dikecualikan dari kewajiban untuk memperoleh laporan penilai serta hanya wajib dilaporkan kepada OJK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf c POJK 42/2020.

Transaksi-transaksi di atas merupakan transaksi afiliasi yang bukan merupakan:

- (a) Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020
(b) Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020.

The costs arising from this agreement are estimated at a maximum of IDR393,450,314 or based on actual costs incurred, which will not exceed 0.5% of the Company's paid-up capital or IDR5,000,000,000 during the agreement term. Therefore, this affiliate transaction is exempt from the requirement to obtain an appraisal report and must only be reported to OJK, as stipulated in Article 6, paragraph (1), letter c of POJK 42/2020.

The abovementioned transactions are affiliated transactions that are not:

- (a) *Conflict of Interest Transactions as defined in POJK No. 42/2020.*
(b) *Material Transactions as defined in POJK No. 17/2020.*

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Shares Ownership Program

Perusahaan memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan yang diselenggarakan pada saat Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering - IPO*) pada tahun 2019, sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan secara Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan No. Kep-109/HCRE/AAD/10/19 tanggal 23 Oktober 2019 tentang Program Saham Karyawan ("Program Saham Karyawan").

Jumlah dan Nilai Saham

Jumlah saham sebagaimana dimaksud dalam Program Saham Karyawan adalah sebesar 320 Saham Seri B dengan nominal sebesar Rp44.087.213 setiap saham, yang mewakili sebesar-besarnya 0,1891% dari jumlah saham dalam modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dan ditawarkan kepada karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat. Jumlah seluruh nilai saham ini adalah Rp14.107.908.320.

The Company has an Employee Share Ownership Program, established during the Initial Public Offering (IPO) in 2019, as outlined in the Circular Decree of the Board of Commissioners and Directors of the Company No. Kep-109/HCRE/AAD/10/19, dated October 23, 2019, regarding the Employee Share Program.

Amount and Value of Shares

The number of shares allocated under the Employee Shares Program is 320 Series B shares, each with a nominal value of IDR44,087,213. These shares represent up to 0.1891% of the Company's issued and paid-up capital and are offered to eligible employees. The total value of these shares is IDR14,107,908,320.

Kriteria Karyawan yang Memenuhi Syarat

Kriteria dan persyaratan karyawan yang memenuhi syarat dalam program saham karyawan meliputi:

1. Merupakan seorang karyawan Perusahaan
2. Bukan merupakan seorang pribadi:
 - a. Yang termasuk dalam daftar Warga Negara yang Ditunjuk secara Khusus dan Pribadi yang Diblokir (*Specially Designated Nationals and Blocked Persons*) yang diurus oleh OFAC (*Office of Foreign Assets Control*) dari Kementerian Keuangan Amerika Serikat/AS), Daftar Konsolidasian Target Sanksi Keuangan (*Consolidated List of Financial Sanctions Targets*) atau Daftar Target Larangan Investasi (*Investment Ban Targets*), Daftar Konsolidasian Pribadi, Grup, dan Entitas yang Dikenakan Sanksi Keuangan Uni Eropa (*Consolidated List of Persons, Groups and Entities Subject to EU Financial Sanctions*) yang diurus oleh Komisi Eropa, atau setiap daftar pribadi, entitas, grup atau badan yang ditarget lainnya yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa ("PBB"), AS, Uni Eropa, UK (atau setiap negara anggota Uni Eropa lainnya) atau Indonesia;
 - b. Yang merupakan, atau merupakan bagian dari, suatu pemerintah suatu wilayah yang dikenakan sanksi (yaitu suatu negara atau wilayah lain yang tunduk kepada suatu embargo ekspor, impor, keuangan atau investasi yang umum berdasarkan *Economic Sanctions Law* (yaitu, sanksi ekonomi atau keuangan yang ditetapkan oleh OFAC, Kementerian Luar Negeri AS, PBB, Uni Eropa atau setiap negara anggotanya, Indonesia atau otoritas sanksi ekonomi nasional lainnya) termasuk, tetapi tidak terbatas kepada, Iran, Suriah, Sudan, Kuba, dan Korea Utara;
 - c. Yang dimiliki atau dikendalikan oleh, atau bertindak atas nama, setiap dari hal yang disebutkan sebelumnya;
 - d. Didirikan atau berada di atau beroperasi dari suatu wilayah yang dikenakan sanksi sebagaimana dimaksud di atas; atau
 - e. Yang menjadi target berdasarkan suatu *Economic Sanctions Law* sebagaimana dimaksud di atas.
3. Telah bekerja di Perusahaan selama lebih dari satu tahun
4. Mempunyai kontrak kerja tetap

Criteria for Eligible Employees

The criteria and requirements for employee eligibility in the Employee Shares Program are as follows:

1. Being an employee of the Company.
2. Not being a person who:
 - a. Is included on the list of Specially Designated Nationals and Blocked Persons maintained by the Office of Foreign Assets Control (OFAC) of the U.S. Department of the Treasury, the Consolidated List of Financial Sanctions Targets or List of Investment Ban Targets, the Consolidated List of Persons, Groups, and Entities Subject to EU Financial Sanctions maintained by the European Commission, or any other list of targeted persons, entities, groups, or bodies issued by the United Nations ("UN"), U.S. State Department, European Union ("EU"), United Kingdom (or any other EU member state), or Indonesia;
 - b. Is part of or associated with the government of a sanctioned territory, which refers to any country or territory subject to a general export, import, financial, or investment embargo under any Economic Sanctions Law (including sanctions administered by OFAC, the U.S., the UN, the EU or any member state thereof, Indonesia, or any other national economic sanctions authority), including, but not limited to, Iran, Syria, Sudan, Cuba, and North Korea;
 - c. Is owned or controlled by, or acting on behalf of, any of the entities mentioned above;
 - d. Is incorporated or located within or operating from the aforementioned sanctioned territories; or
 - e. Is otherwise targeted under any of the aforementioned Economic Sanctions Laws.
3. Having worked for the Company for more than one year.
4. Holding a permanent employment contract.

Kode Etik Code of Conduct

Perusahaan menetapkan Kode Etik sesuai dengan visi dan misi Zurich Group. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar, termasuk dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Kode Etik memandu seluruh insan Perusahaan dalam menyeimbangkan antara kepentingan Perusahaan, pemegang saham, karyawan, nasabah, mitra bisnis, dan masyarakat umum. Perusahaan menyebarkan Kode Etik ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan untuk diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan juga secara berkala menggelar kegiatan sosialisasi Kode Etik untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

Pokok Kode Etik

Kode Etik mengatur hal-hal yang terkait dengan:

- Hukum, standar, dan kebijakan
- Kepercayaan, akuntabilitas, dan transparansi
- Kesehatan dan keselamatan kerja
- Hubungan dan interaksi dengan sesama karyawan, pelanggan, dan regulator
- Benturan kepentingan
- Anti pencucian uang, Anti-suap dan gratifikasi, serta kejahatan keuangan lainnya
- Privasi, kerahasiaan, dan perlindungan aset
- Tanggung jawab terhadap pemegang saham

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, tanpa kecuali. Seluruh karyawan di seluruh tingkatan berkomitmen dan bertanggung jawab untuk melaksanakan kode etik secara konsisten.

The Company has established a Code of Conduct aligned with the vision and mission of the Zurich Group. This Code of Conduct serves as a behavioral guide for all employees in their interactions with internal and external parties, including colleagues, business partners, customers, and consumers. It guides all individuals within the Company in balancing the interests of the Company, shareholders, employees, customers, business partners, and the public. The Code of Conduct is disseminated across all levels of the organization for daily implementation. Additionally, the Company regularly organizes Code of Conduct awareness activities to reinforce and remind employees of its importance and application.

Key Principles of the Code of Conduct

The Code of Conduct governs issues related to the following:

- Laws, standards, and policies
- Trust, accountability, and transparency
- Occupational health and safety
- Relationships and interactions with fellow employees, customers, and regulators
- Conflicts of interest
- Anti-money laundering, anti-bribery and anti-gratification, and other financial crimes
- Privacy, confidentiality, and asset protection
- Responsibility towards shareholders

Enforcement of the Code of Conduct at All Organizational Levels

The Code of Conduct applies to all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, without exception. All employees, at every level, are committed to and responsible for consistently implementing the Code of Conduct.



Penyebarluasan Kode Etik

Perusahaan melakukan sosialisasi Kode Etik secara rutin kepada seluruh karyawan melalui berbagai program sosialisasi internal. Pada tahun 2024, Perusahaan mengadakan e-Learning Kode Etik yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Guna mencegah terjadinya kecurangan dan pelanggaran di lingkungan Perusahaan, Perusahaan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System. Whistleblowing System merupakan sarana komunikasi bagi pihak internal dan pihak eksternal Perusahaan untuk melaporkan tindakan pelanggaran yang dilakukan di internal Perusahaan.

Dengan sistem ini, Perusahaan berupaya mendorong penerapan prinsip *check & balances* dari semua pihak sehingga menumbuhkan kesadaran seluruh pihak di Perusahaan untuk menjauhi tindak kecurangan, pelanggaran, maupun penyalahgunaan wewenang. Penerapan *whistleblowing system* yang konsisten dan tegas menjadi salah satu upaya Perusahaan untuk menjaga kesinambungan praktik bisnis yang bersih, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, dan menjunjung tinggi etika.

Unit Whistleblowing

Unit Whistleblowing merupakan unit independen yang mempunyai akses kepada pimpinan tertinggi Perusahaan. Unit Whistleblowing terdiri dari Fungsi Hukum, Sumber Daya Manusia, dan Kepatuhan.

Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran dan Penanganannya

Karyawan Perusahaan dan pihak eksternal dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang diduga berhubungan dengan tindakan kecurangan, kriminal, melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan, atau perbuatan

Code of Conduct Dissemination

The Company regularly disseminates the Code of Conduct to all employees through various internal awareness programs. In 2024, the Company conducted a mandatory Code of Conduct e-learning program for all employees.

To prevent fraud within its work environment, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), which serves as a communication channel for both internal and external stakeholders to report violations.

Through this system, the Company promotes the implementation of checks and balances, encouraging all individuals within the organization to distance themselves from fraud, violations, and abuses of authority. The consistent and firm enforcement of the Whistleblowing System is a key effort by the Company to maintain clean business practices, comply with laws and regulations, and uphold ethical standards.

Whistleblowing Unit

The Whistleblowing Unit is an independent function with direct access to the Company's highest leadership. It comprises of the Legal, Human Resources, and Compliance functions.

Whistleblowing Procedures and Management

The Company's employees and external stakeholders may report suspected violations related to fraud, criminal activities, illegal actions, unethical behavior, breaches of policy, or any other actions that may harm the Company or its stakeholders. Such reports may

lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perusahaan, kepada pihak terkait dalam Perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Penyampaian laporan pelanggaran dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Setiap Saksi Pelapor yang meyakini terjadinya pelanggaran dan/atau potensi pelanggaran menyampaikan laporan melalui Zurich Ethic Line. Zurich Ethic Line merupakan aplikasi berbasis web yang dikelola oleh pihak ketiga yang independen yang akan mengelola seluruh pengaduan yang masuk.
2. Laporan yang disampaikan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - ✓ Nama karyawan yang terlibat pelanggaran dan/atau potensi pelanggaran.
 - ✓ Kronologis kejadian.
 - ✓ Waktu dan tempat kejadian.
 - ✓ Bukti tertulis atau bukti lain (jika ada).
3. Dalam laporannya, Saksi Pelapor tidak wajib menyertakan identitasnya. Saksi Pelapor yang menyebutkan identitasnya akan dilindungi dan dijaga kerahasiaan identitasnya. Informasi identitas akan digunakan untuk menghubungi Saksi Pelapor dalam rangka memperoleh informasi tambahan.
4. Berdasarkan laporan yang diterima, pihak ketiga dan Unit Whistleblowing akan berkoordinasi untuk:
 - ✓ Mengevaluasi dan menentukan status tindak lanjut.
 - ✓ Melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan atau melakukan eskalasi kepada pihak atau unit kerja yang tepat.
5. Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi secara bulanan dalam laporan yang dikelola oleh Unit Whistleblowing untuk dilaporkan kepada Komite Audit secara berkala. Isi dari laporan registrasi yang dimaksud, antara lain meliputi informasi mengenai:
 - ✓ Jumlah laporan yang masuk.
 - ✓ Jumlah laporan yang akan diinvestigasi.
 - ✓ Jumlah laporan yang telah selesai diinvestigasi.
6. Jika setelah investigasi tidak ditemukan pelanggaran atau potensi pelanggaran, Perusahaan tidak akan mengambil tindakan/sanksi apa pun terhadap Saksi Pelapor. Namun, jika ternyata

involve misconduct by employees or members of leadership.. Reports should be made to the relevant parties within the Company who are authorized to address these violations. The reporting process is as follows:

1. Any whistleblower who believes a violation and/or potential violation has occurred shall submit a report through the Zurich Ethic Line, a web-based application managed by an independent third party responsible for handling all incoming whistleblowing reports.
2. The submitted report must meet the following requirements:
 - ✓ The name(s) of the employee(s) involved in the violation or potential violation.
 - ✓ A chronology of events.
 - ✓ The time and location of the incident.
 - ✓ Any written evidence or other evidence (if any).
3. Whistleblowers are not required to disclose their identity in their reports. However, disclosed identities will be protected and kept confidential.. Identity information will only be used to contact the Whistleblower for additional information, if necessary.
4. Based on the report received, the third party and the Whistleblowing Unit will coordinate to:
 - ✓ Evaluate and determine the status of follow-up actions.
 - ✓ Conduct further investigation into the substance of the reported violation or escalate it to the appropriate party or unit.
5. Each report, along with the results of the investigation, will be registered monthly in a report managed by the Whistleblowing Unit, which will be submitted periodically to the Audit Committee. The contents of this registration report include information regarding:
 - ✓ The number of incoming reports.
 - ✓ The number of reports to be investigated.
 - ✓ The number of reports that have been investigated.
 - ✓ The types of sanctions imposed.
6. If no violation or potential violation is found after the investigation, the Company will not take any action or impose any sanctions against the Whistleblower. However, if the report is found to have been made



pelaporan dilakukan dengan itikad buruk, misalnya fitnah atau tindakan yang memojokkan, Saksi Pelapor akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

7. Berdasarkan hasil investigasi, para pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan/hukum yang berlaku dan/atau Peraturan Perusahaan.

Perlindungan bagi Saksi Pelapor

Perusahaan percaya pelapor atau *whistleblower* berhak untuk mendapatkan perlindungan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik sesuai peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan *Whistleblowing System*. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan si pelapor, meliputi:

1. Perlindungan Kerahasiaan Identitas Saksi Pelapor

Perlindungan ini diberikan bila Saksi Pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi Saksi Pelapor.

2. Perlindungan atas Tindakan Balasan (*Anti-Retaliation*)

Saksi Pelapor dilindungi terhadap tindakan balasan dari terlapor dan/atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

3. Perlindungan Lainnya

Saksi Pelapor memperoleh perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik. Perlindungan ini tidak hanya berlaku untuk Saksi Pelapor, tetapi dapat diperluas hingga anggota keluarga Saksi Pelapor.

Laporan dan Tindak Lanjut pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima 1 (satu) laporan kasus dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan seluruhnya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan mengedepankan mitigasi, perbaikan, dan sanksi yang tepat.

in bad faith, such as for slander or discrediting purposes, the Whistleblower will be subject to sanctions in accordance with applicable provisions.

7. *Based on the investigation results, any party or individual found to have committed violations will be subject to sanctions as stipulated by applicable laws and regulations and/or the Company's regulations.*

Protection for Whistleblower

The Company believes that whistleblowers have the right to protection. Therefore, the Company is committed to safeguarding whistleblowers who act in good faith, in accordance with relevant laws, regulations, and best practices in the implementation of the Whistleblowing System. This protection is designed to encourage the reporting of violations and ensure the safety of the whistleblower, as follows:

1. *Protection of the Whistleblower's Identity Confidentiality*

This protection applies if the Whistleblower provides their identity and information that can be used to contact them.

2. *Protection Against Retaliation (Anti-Retaliation)*

The Whistleblower is protected from retaliation by the accused party and/or other parties with vested interests.

3. *Other Protections*

The Whistleblower is protected from undue pressure, violations of their employee rights, lawsuits, property damage, or physical harm. This protection extends not only to the Whistleblower but also to their familial members.

2024 Reports and Follow-Ups

In 2024, the Company received 1 (one) reports through the Whistleblowing System, both of which were addressed and resolved through appropriate mitigation, improvements, and sanctions.

Pedoman Anti Suap dan Anti Korupsi (ABC) *Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABC) Policy*

Sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perusahaan menerapkan Pedoman Anti Suap dan Anti Korupsi ("Pedoman ABC") sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan iklim usaha yang sehat, adil, dan bertanggung jawab, serta melarang semua bentuk penyuapan atau korupsi, dan apa pun perilaku bisnis yang dapat menimbulkan kesan pengaruh yang tidak pantas. Penerapan pedoman ini juga merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk menghindari dari dampak negatif, seperti risiko hukum, kerugian finansial, reputasi negatif, dan kehilangan nasabah.

Pedoman ABC memberikan informasi dan petunjuk pelaksanaan program Anti Suap dan Anti Korupsi bagi Penanggung Jawab dan Unit Pelaksana yang terlibat di dalamnya serta seluruh karyawan Perusahaan.

Persyaratan dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (*Kickbacks*), Kecurangan, Suap dan/atau Gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik

1. **Tata Kelola**

Di dalam tata kelola, terdapat beberapa hal yang wajib dilakukan untuk mengatasi penyuapan dan korupsi, yaitu:

- Penunjukan Pejabat Anti Suap dan Anti Korupsi
- Model Tiga Lapis Pertahanan
- Segregation of duties dan Four-eyes principles

2. **Uji Tuntas Pihak Terkait**

Perusahaan melakukan uji tuntas sebelum memilih salah satu pihak untuk menjadi pihak terkait. Uji tuntas harus mempertimbangkan risiko anti suap dan anti korupsi yang mungkin ditimbulkan oleh hubungan dengan pihak terkait.

3. **Pembayaran Pihak Ketiga**

Di dalam pembayaran pihak ketiga, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan untuk mengatasi penyuapan dan korupsi, yaitu:

In accordance with Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 regarding the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the Company implements the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy ("ABC Policy") as part of its commitment to fostering a healthy, fair, and responsible business climate. This policy prohibits all forms of bribery, corruption, and any business conduct that may create the appearance of improper influence. Implementing this policy also helps the Company avoid negative impacts, including legal risks, financial losses, reputational damage, and loss of customers.

The ABC Policy outlines the guidelines and instructions for implementing the Anti-Bribery and Anti-Corruption program, directed towards the Coordinator, Taskforce Unit, and all employees of the Company.

Requirements for Addressing Corruption, Kickbacks, Fraud, Bribery and/or Gratification Practices in Issuers or Public Companies

1. **Governance**

In governance, several mandatory steps are taken to address bribery and corruption, as follows:

- *The appointment of Anti-Bribery and Anti-Corruption Officer*
- *The Three Layers of Defense Model*
- *The Segregation of duties and Four-Eyed Principles*

2. **Due Diligence on Related Parties**

The Company conducts due diligence before selecting any party to become a related party. This process includes assessing the anti-bribery and anti-corruption risks that may arise from the relationship with the related parties.

3. **Third Party Payments**

In third party payments, several actions must be taken to address bribery and corruption, as follows:



- Uji Tuntas Pembayaran Pihak Ketiga
- Kehati-hatian dalam Pembayaran Fasilitas
- Pengkajian atas skema Insentif

4. Hadiah, Hiburan, dan Keuntungan Lainnya

Karyawan menghindari perilaku apa pun yang dapat menimbulkan kesan pengaruh tidak pantas dalam semua aktivitas bisnis, baik dengan entitas maupun individu pemerintah dan non pemerintah.

5. Kerangka Kerja Anti Suap dan Anti Korupsi Lokal

Perusahaan mengembangkan dan memelihara kerangka anti suap dan anti korupsi lokal dengan menetapkan rencana implementasi dan pemeliharaan kebijakan. Kerangka Kerja tersebut juga memuat pengecualian/pengakuan terhadap Pedoman Anti Suap dan Anti Korupsi.

6. Pelatihan dan Kesadaran

Setiap karyawan harus menyadari dan memahami komitmen Perusahaan untuk memenuhi persyaratan anti suap dan anti korupsi. Pelatihan dan kesadaran anti suap dan anti korupsi mencakup:

- Pelatihan tahunan untuk semua karyawan
- Pelatihan lanjutan bagi karyawan dari satuan kerja yang terkait risiko anti suap dan anti korupsi

Perusahaan juga memastikan bahwa aktivitas tersebut memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan regulasi.

7. Assurance dan Pengawasan

Setiap unit harus mengembangkan, memelihara, dan menjalankan *assurance* dan pengawasan. *Assurance* untuk anti suap dan anti korupsi dilakukan melalui pendekatan tiga lini pertahanan.

8. Pelaporan

Setiap unit harus memiliki proses pelaporan yang efektif dan efisien sebagai bagian dari kerangka kerja anti suap dan anti korupsi. Proses pelaporan ini mendukung pengelolaan *assurance* di tingkat Grup, regional, dan lokal.

- *Third-Party Payment Due Diligence*
- *Caution in Facilitation Payments*
- *Review of Incentive Schemes*

4. Gifts, Entertainment, and Other Benefits

Employees must avoid any conduct that could result in improper influence in all business activities, whether with governmental or non-governmental entities or individuals.

5. Local Anti-Bribery and Anti-Corruption Framework

The Company develops and maintains a local anti-bribery and anti-corruption framework by establishing a policy implementation and maintenance plan. The framework also includes exceptions and recognitions to the Anti-Bribery and Anti-Corruption Guidelines.

6. Training and Awareness

All employees must be aware of and understand the Company's commitment to complying with anti-bribery and anti-corruption requirements. The anti-bribery and anti-corruption training and awareness program are as follows:

- *Annual training for all employees*
- *Advanced training for employees in working units related to anti-bribery and anti-corruption risks*

The Company also ensures that these activities comply with the minimum requirements set forth by applicable regulations.

7. Assurance and Oversight

Each unit must develop, maintain, and operate assurance and oversight mechanisms. Anti-bribery and anti-corruption assurance is managed through the three lines of defense approach.

8. Reporting

Each unit must implement an effective and efficient reporting process as part of the anti-bribery and anti-corruption framework. This process supports assurance management at the Group, regional, and local levels.

9. Investigasi oleh Pihak Berwenang

Tuduhan atau pelanggaran yang aktual terhadap hukum dan peraturan anti suap dan anti korupsi dapat mengarah pada investigasi yang dilakukan oleh otoritas penegak hukum dan/atau regulator.

10. Melaporkan Perilaku yang Tidak Pantas

Perusahaan mendorong karyawan untuk menyampaikan dan melaporkan perilaku, yang diyakini melanggar hukum, peraturan perundangan, kebijakan internal, atau Pedoman Etika dan tidak menoleransi pembalasan terhadap karyawan mana pun yang melaporkan hal tersebut dengan iktikad baik.

9. Investigation by Authorities

Accusations or violations of anti-bribery and anti-corruption laws and regulations may lead to investigations conducted by law enforcement authorities and/or regulators.

10. Reporting Unethical Behavior

The Company encourages its employees to report behavior believed to violate laws, regulations, internal policies, or the Code of Conduct, and does not tolerate retaliation against any employee who reports such concerns in good faith.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 aspek, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, Perusahaan telah memperhatikan dan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi OJK sesuai dengan POJK yang berlaku, sebagai berikut:

Pursuant to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Governance, the Company has considered and implemented the 5 aspects, 8 principles of good corporate governance, and 25 recommendations submitted by the OJK, in accordance with the applicable OJK Regulation, as follows:

Penerapan 25 Rekomendasi
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the 25 Recommendations
from the Public Company Governance Guidelines

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>The Relationship Between the Public Company and Shareholders in Safeguarding Shareholders' Rights.</i>	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promotes independence and shareholder's interest.</i>	Tata cara mengenai pengambilan suara telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham melalui pengumuman di situs web Perusahaan dan dibacakan di awal rapat. <i>The procedures for voting are regulated in the Company's Articles of Association. In every General Meeting of Shareholders, the voting mechanism is included as part of the meeting rules, which are communicated to shareholders through announcements on the Company's website and read out at the start of the meeting.</i>
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS.</i>	RUPST dihadiri oleh perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. <i>The AGMS is attended by representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.</i>
			Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. <i>Summary of the minutes of GMS is available on the Public Company's website at least for one year.</i>	Perusahaan menyampaikan ringkasan risalah RUPS pada hari kerja ke-2 setelah penyelenggaraan RUPS. Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2020 hingga saat ini tersedia di situs web Perusahaan. <i>The Company provides a summary of the minutes of the GMS on the second working day after the GMS is held. Summaries of the minutes of the GMS from 2020 to the present are available on the Company's website.</i>

Penerapan 25 Rekomendasi
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the 25 Recommendations
from the Public Company Governance Guidelines

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.</i>	Informasi yang luas tentang kegiatan Perusahaan telah tersedia bagi para pemegang saham antara lain dalam laporan tahunan dan laporan interim yang tersedia di situs web Perusahaan. Namun, Perusahaan belum menuangkannya dalam suatu kebijakan. <i>Extensive information about the Company's activities is available to shareholders, including in the annual report and interim reports accessible on the Company's website. However, the Company has not formalized this in a specific policy.</i>
			Perusahaan Terbuka mengungkap kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>The Public Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on its website.</i>	Informasi yang luas tentang kegiatan Perusahaan telah tersedia bagi para pemegang saham pada situs web Perusahaan. Namun, Perusahaan belum memiliki kebijakan komunikasi. <i>Extensive information about the Company's activities is available to shareholders on the Company's website. However, the Company does not yet have a communication policy.</i>
2.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners.</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Public Company.</i>	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar dan ketentuan regulator yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi Perusahaan. <i>The Company has fulfilled this recommendation in accordance with the provisions outlined in the Articles of Association and applicable regulatory requirements, while taking into account the Company's circumstances.</i>
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan dan mengacu pada peraturan yang terkait. <i>The composition of the members of the Board of Commissioners has taken into account the diversity, expertise, knowledge, and experience required by the Company, and complies with the relevant regulations.</i>

Penerapan 25 Rekomendasi
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the 25 Recommendations
from the Public Company Governance Guidelines

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan melihat kinerja Perusahaan yang turut mencerminkan hasil pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>The performance evaluation mechanism for the Board of Commissioners is conducted by assessing the Company's performance, which also reflects the execution of the Board of Commissioners' duties, while considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</i>
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report</i>	Indikator pengukuran kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The performance measurement indicators for the Board of Commissioners are disclosed in the Annual Report.</i>
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.</i>	Kebijakan pengunduran diri anggota Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris Perusahaan. <i>The policy regarding the resignation of the Board of Commissioners members is outlined in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter.</i>
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.</i>	Perusahaan telah memiliki kebijakan suksesi untuk anggota Direksi melalui <i>talent management review</i> . <i>The Company has a succession policy for Board of Directors members through a talent management review.</i>

Penerapan 25 Rekomendasi
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the 25 Recommendations
from the Public Company Governance Guidelines

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
3.	Fungsi dan Peran Direksi. <i>Functions and Roles of the Board of Directors.</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan Keputusan. <i>The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Public Company as well as the effectiveness of the decision-making process.</i>	Perlu dilakukan penyesuaian dalam komposisi Direksi Perusahaan sehingga jumlah anggota Direksi Perusahaan tidak lebih sedikit dari jumlah Dewan Komisaris Perusahaan. <i>An adjustment needs to be made to the composition of the Board of Directors to ensure that the number of members is at least equal to the number of members on the Board of Commissioners.</i>
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan dan mengacu kepada peraturan yang terkait. <i>The composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity, expertise, knowledge, and experience required by the Company, and complies with the relevant regulations.</i>
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan telah memiliki pengalaman panjang di berbagai perusahaan di industri keuangan. <i>The members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting and possess extensive experience in various companies within the financial industry.</i>
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.</i>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Mekanisme penilaian kinerja Direksi, termasuk penilaian sendiri dilakukan melalui <i>performance development cycle</i> . <i>The performance evaluation mechanism for the Board of Directors, including self-assessment, is carried out through the performance development cycle.</i>

Penerapan 25 Rekomendasi
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the 25 Recommendations
from the Public Company Governance Guidelines

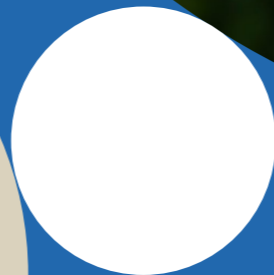
No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
			<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.</i></p>	<p>Indikator pengukuran kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>The performance measurement indicators for the Board of Directors are disclosed in the Annual Report.</i></p>
			<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.</i></p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p><i>The policy on the resignation of members of the Board of Directors is outlined in the Company's Articles of Association.</i></p>
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders Participation.	<p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p><i>Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.</i></p>	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p><i>The public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> telah diatur dalam <i>Dealing in Securities Policy</i>.</p> <p><i>The policy to prevent insider trading is outlined in the Dealing in Securities Policy.</i></p>
			<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-<i>fraud</i>.</p> <p><i>The public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki Pedoman Antisuap dan antikorupsi.</p> <p><i>The Company has established an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy.</i></p>
			<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p><i>The public Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.</i></p>	<p>Penggunaan pemasok atau <i>vendor</i> telah diatur dalam Pedoman Fungsional Grup Kepatuhan - Alih Daya.</p> <p><i>The use of suppliers or vendors is governed by the Group Compliance Functional Guidelines - Outsourcing.</i></p>
			<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>The public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i></p>	<p>Perusahaan memiliki prosedur terkait perlindungan konsumen untuk memastikan dipenuhinya hak-hak konsumen.</p> <p><i>The Company consumer protection procedures in place to ensure the fulfillment of consumer rights.</i></p>

Penerapan 25 Rekomendasi
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the 25 Recommendations
from the Public Company Governance Guidelines

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
			<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistle blowing</i>.</p> <p><i>The public Company has a whistleblowing system policy in place.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistle blowing</i>.</p> <p><i>The Company has a whistleblowing system policy in place.</i></p>
			<p>Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang untuk Direksi dan karyawan.</p> <p><i>The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Kebijakan pemberian insentif jangka panjang dilaksanakan melalui mekanisme <i>Long-Term Incentive Plan</i> bagi Direksi dan program Dana Pensiun bagi karyawan.</p> <p><i>The long-term incentive policy is implemented through the Long-Term Incentive Plan mechanism for the Board of Directors and the Pension Fund program for employees.</i></p>
5	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.	Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	<p>Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The public Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.</i></p>	<p>Perusahaan memiliki akun resmi Zurich Indonesia di Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube.</p> <p><i>The Company has official accounts for Zurich Indonesia on Facebook, Instagram, Twitter, and YouTube.</i></p>
			<p>Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The public Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.</i></p>	<p>Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan yang besarnya paling sedikit 5% sampai dengan pemilik manfaat akhir telah disajikan pada Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p><i>The Company's share ownership structure, with a minimum of 5% up to the ultimate beneficial owner, has been presented in the Company's Annual Report.</i></p>



Laporan
Keberlanjutan 2024
2024 Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan 2024 2024 Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan kami bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, membangun dan mengembangkan karyawan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Strategi ini selaras dengan peta jalan pemerintah Indonesia untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dengan menyeimbangkan pertumbuhan bisnis, tanggung jawab terhadap lingkungan, dan kontribusi sosial.

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (ZAI) bersama dengan PT Zurich General Takaful Indonesia (ZGTI) dan PT Zurich Topas Life (ZTL) mengintegrasikan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Bagi Zurich Indonesia, keberlanjutan adalah landasan utama dalam menciptakan, mengoptimalkan, dan memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Dalam menerapkan program keberlanjutan, Perusahaan berfokus pada tiga pilar utama:

1. *People*
2. *Planet*
3. *Customer*

Strategi keuangan berkelanjutan Zurich Indonesia didasarkan pada prinsip-prinsip utama, yaitu investasi yang bertanggung jawab, strategi dan praktik berkelanjutan, pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang efektif, tata kelola yang kuat, komunikasi yang transparan, inklusivitas, pengembangan sektor unggulan, serta kolaborasi strategis.

Pendekatan ini menekankan pengelolaan risiko secara menyeluruh yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, untuk meminimalkan dampak negatif dari operasional Perusahaan.

Sustainability Strategy

Our sustainability strategy designed to enhance stakeholder value, foster employee growth, and create positive societal impact. This strategy aligns with Indonesia's roadmap for the Sustainable Development Goals (SDGs), balancing business growth with environmental stewardship and social contributions.

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (ZAI), PT Zurich General Takaful Indonesia (ZGTI), and PT Zurich Topas Life (ZTL) integrate economic, social, and environmental interests to drive sustainable growth. For Zurich Indonesia, sustainability is the cornerstone of value creation and optimization to its stakeholder.

To implement its sustainability programs, the Company focuses on three core pillars:

1. *People*
2. *Planet*
3. *Customer*

Zurich Indonesia's sustainable finance strategy is guided by key principles, including responsible investment, sustainable strategies and practices, effective social and environmental risk management, strong governance, transparent communication, inclusivity, sector development, and strategic collaboration.

At the heart of this approach is a holistic risk management framework that addresses economic, social, and environmental dimensions, ensuring that the Company minimizes the adverse impacts.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023
Penggunaan Energi <i>Energy Consumption</i>			
Penggunaan listrik <i>Electricity Consumption</i>	GigaJoule	6,585	6,470.24
Penggunaan BBM <i>Fuel Consumption</i>	Liter/Litre	128,795	137,039.00
Penggunaan air <i>Water Consumption</i>	m ³	5,039	5,813.00
Pelestarian Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation</i>			
Penanaman pohon <i>Tree-planting</i>	Pohon/Trees	4,000	2,000
Dana penanaman pohon <i>Tree-planting fund</i>	Rp	350,000,000	200,000,000

Profil Perusahaan

Informasi ini dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan Zurich Indonesia 2024.

Penjelasan Dewan Direksi

Zurich Indonesia berkomitmen untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam praktik bisnisnya. Komitmen ini tercermin melalui dukungan yang berkelanjutan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjalankan bisnis yang beretika di lingkungan Perusahaan.

Kami mengelola aspek keberlanjutan sejalan dengan peran kami sebagai perusahaan asuransi. Hal ini dilakukan melalui pemetaan risiko keberlanjutan, pengembangan strategi mitigasi, serta penguatan pilar-pilar keberlanjutan. Selain itu, kami secara aktif mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional kami.

Company Profile

This information can be found in the Company Profile section, the Management Discussion and Analysis section of Zurich Indonesia's 2024 Annual Report.

Board of Directors' Statement

Zurich Indonesia is committed to creating a better future by integrating sustainability into its business practices. This commitment is reflected in our continuous support for the Sustainable Development Goals (SDGs) and our efforts to promote awareness about ethical business practices within the Company's environment.

We manage sustainability aspects in alignment with our role as an insurance company. This includes conducting sustainability risk mapping, developing mitigation strategies, and strengthening sustainability pillars. Additionally, we actively manage environmental, social, and governance (ESG) risks to minimize the adverse impacts of our operational activities.



Pendekatan kami terhadap keberlanjutan berfokus pada keberlangsungan bisnis dengan mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat, kelestarian lingkungan, dan kepentingan nasabah. Melalui berbagai inisiatif ini, Zurich Indonesia berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Strategi Keberlanjutan

Zurich Indonesia berkomitmen untuk menjalankan strategi keberlanjutan yang berlandaskan pada tiga pilar utama: *People*, *Planet*, dan *Customer*. Melalui pilar *People*, kami berupaya memberikan dampak positif bagi karyawan, nasabah, dan masyarakat. Pilar *Planet* mencerminkan upaya kami dalam mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional, sementara pilar *Customer* berfokus pada penyediaan produk-produk berkelanjutan untuk mendukung gaya hidup nasabah menuju masa depan yang lebih baik.

Setiap aktivitas bisnis kami dijalankan dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan etika, tata kelola perusahaan yang baik, prinsip-prinsip keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kami juga memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan kontribusi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Zurich Indonesia menerapkan nilai-nilai keberlanjutan sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Nilai-nilai ini selaras dengan visi dan misi Perusahaan, serta menjadi bagian dari dukungan kami terhadap program pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, Zurich Indonesia melaksanakan berbagai inisiatif untuk memperkuat praktik keberlanjutan dan mengatasi tantangan keberlanjutan di industri asuransi. Upaya ini mencakup aspek lingkungan, sosial, dan produk, yang mencerminkan komitmen kami untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dari aspek lingkungan, Zurich Indonesia berfokus pada pengurangan konsumsi energi dan penurunan

Our approach to sustainability focuses on ensuring business continuity while considering the well-being of people, the preservation of the environment, and the interests of our customers. Through these efforts, Zurich Indonesia aims to enhance sustainability performance and contribute to long-term positive impacts for all stakeholders.

Sustainability Strategy Policy

Zurich Indonesia is committed to implementing a sustainability strategy built on three key pillars: People, Planet, and Customer. Through the People pillar, we aim to create positive impact for our employees, customers, and the broader community. The Planet pillar reflects our efforts to reduce the environmental impact of our operations, while the Customer pillar focuses on providing sustainable products that support our customers' lifestyles for a better future.

Our business activities are guided by a holistic approach that integrates ethics, good corporate governance, sustainability principles, and compliance with applicable regulations. We also place strong emphasis on stakeholders interests to ensure our long-term contribution to sustainable development.

Zurich Indonesia applies sustainability values in line with the principles of sustainable finance set out in POJK No. 51/POJK.03/2017. These values are fully aligned with the Company's vision and mission and reinforce our commitment to supporting the government's Sustainable Development Goals (SDGs) agenda.

Sustainable Finance Implementation

In 2024, Zurich has implemented various initiatives to strengthen sustainability practices and address key challenges within the insurance industry. Our efforts spanned environmental, social, and product-related areas, reflecting our commitment to creating long-term value for all stakeholders.

From an environmental perspective, Zurich Indonesia focused on reducing energy consumption and

emisi gas rumah kaca (GRK). Kami mengidentifikasi bahwa konsumsi energi terbesar dalam operasional Perusahaan berasal dari transportasi udara dan darat, sehingga kami menerapkan langkah-langkah efisiensi yang tepat untuk mengurangi dampak lingkungan.

Dalam aspek sosial, kami mengutamakan pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi karyawan. Hingga akhir tahun 2024, rata-rata jam pelatihan yang dicapai adalah 20,82 jam per karyawan per tahun. Selain itu, kami juga mengelola praktik ketenagakerjaan yang adil dan beretika dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, kesetaraan gender, serta mendorong keberagaman dan inklusivitas di lingkungan kerja. Sebagai hasilnya, komposisi karyawan perempuan tercatat sebesar 46,17% dari total karyawan.

Dari sisi produk, Zurich Group menargetkan peningkatan keuntungan sebesar USD6 juta pada tahun 2024 dari produk-produk yang terdaftar sebagai produk berkelanjutan. Target ini mencerminkan fokus strategis kami untuk menghadirkan solusi inovatif yang tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis, tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan di industri asuransi.

Strategi Pencapaian Target

Zurich Indonesia berkomitmen untuk mendorong kinerja keberlanjutan melalui pengembangan produk berkelanjutan baru yang didaftarkan setiap tahun kepada Zurich Group. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dari produk berkelanjutan, dengan target pertumbuhan yang ditetapkan secara tahunan guna mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan. Melalui kolaborasi strategis, kami terus berinovasi untuk menghadirkan produk berkelanjutan yang lebih komprehensif, sekaligus memanfaatkan peluang baru di pasar.

Kami juga memahami tantangan dan peluang yang ada dalam lanskap keberlanjutan, sehingga dapat merumuskan strategi yang lebih efektif di masa mendatang. Sebagai bagian dari industri asuransi, kami menyadari peran penting dalam memberikan perlindungan untuk mendukung transformasi masyarakat menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Selain memberikan rasa aman dan nyaman melalui layanan asuransi, kami berkomitmen menciptakan solusi yang memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

minimizing greenhouse gas (GHG) emissions. We identified that the highest energy consumption within our operations originated from air and land which leads us to implement targeted measures to improve efficiency in these areas.

In the social area, we prioritized the development of our employees through comprehensive training programs designed to enhance employee competencies. By the end of 2024, we had achieved an average of 20.82 training hours per employee per year. Additionally, we also maintained fair and ethical employment practices, upholding human rights, promoting gender equality, and fostering diversity and inclusivity within the workplace. These efforts contributed to a workforce composition where female employees represented 46.17% of the total workforce.

From the product perspective, Zurich Group set an ambitious goal to increase profits by USD 6 million in 2024 from products registered as sustainable. This target reflects our strategic focus on delivering innovative solutions that not only drive business growth but also support sustainable development across the industry.

Target Achievement Strategy

Zurich Indonesia is committed to driving sustainability performance by continuously introducing new sustainable products registered with Zurich Group every year. This initiative aims to increase revenue from sustainable products, with annual growth targets supporting the Company's long-term objectives. Through strategic collaborations, we innovate to develop more comprehensive sustainable products while capitalizing on emerging market opportunities.

Recognizing both the challenges and opportunities within the sustainability landscape, the Company leverages its role in the insurance industry to support society's transformation toward a more sustainable future. Beyond providing security and peace of mind through our insurance services, we are dedicated to creating solutions that contribute to long lasting positive impacts.



Untuk memastikan pencapaian target kinerja keberlanjutan, Perusahaan memperkuat tata kelola berkelanjutan sebagai bagian dari strategi utama. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan proses pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan aspek keberlanjutan dalam kerangka bisnis Perusahaan. Selain itu, kami mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dan etika bisnis ke dalam tata kelola keberlanjutan untuk memastikan akuntabilitas dan penerapan praktik bisnis yang etis di seluruh operasi kami.

Tata Kelola Keberlanjutan

Zurich Indonesia memandang tata kelola keberlanjutan sebagai kerangka kerja penting untuk mengelola dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam operasional perusahaan secara efektif. Kerangka ini dirancang untuk menetapkan struktur, proses, dan tanggung jawab yang jelas guna memastikan bahwa tujuan dan strategi keberlanjutan diterapkan di seluruh tingkatan organisasi.

Untuk mendukung implementasi tersebut, Perusahaan telah membentuk komite khusus yang bertanggung jawab mengawasi inisiatif keberlanjutan. Komite ini berperan penting dalam mendorong pelaksanaan strategi keberlanjutan, memantau kemajuan, serta memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan.

Tata kelola keberlanjutan di Zurich Indonesia tidak hanya berfokus pada operasi internal, tetapi juga mencakup keterlibatan dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pelanggan, pemasok, dan masyarakat lokal. Pendekatan ini mendorong dampak positif yang lebih luas dengan mempromosikan praktik berkelanjutan di seluruh kegiatan usaha.

Melalui penerapan praktik tata kelola keberlanjutan yang kuat, Perusahaan mampu mengelola risiko keberlanjutan secara efektif, memanfaatkan peluang yang muncul, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini memungkinkan Zurich Indonesia untuk menghadapi tantangan lanskap keberlanjutan yang semakin kompleks dan dinamis, serta berkontribusi terhadap masa depan yang berkelanjutan dan tangguh bagi Perusahaan maupun masyarakat secara keseluruhan.

To ensure the achievement of sustainability performance targets, the Company strengthens sustainable governance as a core component of its strategy. This involves developing robust oversight and evaluation processes for sustainability management within our business framework. Furthermore, we integrate GCG principles and business ethics into our sustainability governance, reinforcing accountability and ethical practices across all operations.

Sustainability Governance

Zurich Indonesia recognizes sustainability governance as a critical framework to effectively managing and integrating sustainability principles into its operations. This framework is designed to establish clear structures, processes, and responsibilities to ensure sustainability goals and strategies are implemented across all levels of the organization.

To support the implementation of sustainability initiatives, the company has formed a dedicated committee responsible for overseeing sustainability initiatives. This committee plays an important role in driving the implementation of sustainability strategies, monitoring progress, and ensuring alignment with the Company's long-term objectives.

Sustainability governance at Zurich Indonesia not only focuses on internal operations but also extends to active engagement and collaboration with external stakeholders, including customers, suppliers, and local communities. This approach fosters a broader impact, promoting sustainable practices across all business activities.

Through robust sustainability governance practices, the Company effectively manages risks, capitalizes on emerging opportunities, and creates long-term value for all stakeholders. This enables Zurich Indonesia to navigate the complexities of the evolving sustainability landscape with agility, contributing to a resilient and sustainable future for both the Company and society at large.

Struktur Tata Kelola

Di Zurich Indonesia, kami meyakini bahwa keberlanjutan adalah tanggung jawab bersama di mana setiap individu memiliki peran penting dalam mendorong inisiatif yang berdampak. Komitmen kami terhadap keberlanjutan tercermin melalui kepemimpinan yang kuat dan struktur tata kelola yang memandu penetapan serta penerapan tujuan, nilai, dan strategi keberlanjutan di seluruh organisasi.

Dewan Direksi berperan penting dalam mengarahkan dan mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang selaras dengan arahan strategis dari Zurich Group. Sementara itu, Dewan Komisaris memastikan pengawasan dan pemantauan yang menyeluruh terhadap inisiatif keberlanjutan kami, yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Untuk memperkuat upaya keberlanjutan, Zurich Indonesia telah membentuk komite khusus yang bertanggung jawab untuk menjalankan dan mengawasi seluruh program keberlanjutan di Perusahaan. Komite ini terdiri dari perwakilan lintas fungsi dari tiga entitas di Zurich Indonesia, yang bertujuan mendorong kolaborasi dan aksi kolektif menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Menciptakan masa depan yang efektif dan berkelanjutan membutuhkan komitmen, komunikasi yang jelas, kepemimpinan yang kuat, serta kerangka tata kelola yang mendukung perbaikan berkelanjutan. Melalui berbagai upaya ini, Zurich Indonesia memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis dan operasional kami.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2024, Zurich Indonesia menunjukkan komitmennya dalam memperkuat praktik keberlanjutan melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, serta pejabat atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan terlibat secara aktif dalam inisiatif ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas mereka dalam mendukung tujuan keberlanjutan Perusahaan.

Governance Structure

At Zurich Indonesia, we believe that sustainability is a collective responsibility where every individual plays a vital role in driving impactful initiatives. Our commitment to sustainability is reflected in strong leadership and governance structures that guide the establishment and implementation of sustainability goals, values, and strategies across the organization.

The Board of Directors plays a key role in identifying and guiding sustainability issues in alignment with Zurich Group's strategic direction. To complement this, the Board of Commissioners provides comprehensive oversight and monitoring of our sustainability initiatives, ensuring thorough coverage across economic, environmental, social, and governance aspects.

To strengthen our sustainability efforts, Zurich Indonesia has established a dedicated committee responsible for executing and overseeing all sustainability programs within the Company. This cross-functional committee brings together representatives from the three entities within Zurich Indonesia, fostering collaboration and driving collective action toward a more sustainable future.

Creating an effective and sustainable future requires more than just commitment, it demands clear communication, strong leadership, and a governance framework that supports continuous improvement. Through these efforts, Zurich Indonesia ensures that sustainability remains an integral part of our business strategy and operations.

Competency Development

In 2024, Zurich Indonesia reinforced its commitment to strengthening sustainability practices through active participation in various competency development activities. Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and key officers or units responsible for sustainability implementation were actively involved in these initiatives, enhancing their knowledge and capabilities to support the Company's sustainability objectives.



Kegiatan ini dirancang untuk memastikan seluruh tata kelola memiliki kompetensi yang memadai dalam menghadapi tantangan keberlanjutan dan mendorong strategi yang berdampak di seluruh organisasi. Informasi lebih lanjut mengenai program pengembangan kompetensi terkait tata kelola keberlanjutan dapat ditemukan pada Bab Tinjauan Pendukung Operasional dalam Laporan Tahunan Zurich Indonesia 2024.

Penilaian Risiko

Zurich Indonesia menyadari bahwa inisiatif keberlanjutan sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan. Untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan rencana aksi keberlanjutan, Perusahaan secara proaktif mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko yang dapat menghambat kemajuan. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk mengambil langkah yang tepat dan menerapkan strategi yang efektif dalam mengatasi kendala.

Melalui pengelolaan risiko secara aktif, Perusahaan tidak hanya menjaga kelangsungan upaya keberlanjutannya, tetapi juga memperkuat komitmennya terhadap praktik berkelanjutan. Sikap proaktif ini menjadi kunci dalam menjaga ketahanan dan mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang di seluruh aspek operasional Perusahaan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Zurich Indonesia berkomitmen untuk membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang berkelanjutan dan pelibatan aktif. Kami meyakini bahwa kolaborasi dan sinergi dengan para pemangku kepentingan merupakan kunci untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan.

Untuk mendukung hal tersebut, Zurich Indonesia telah menyusun kerangka kerja yang terstruktur guna memandu hubungan dan melibatkan para pemangku kepentingan dalam kegiatan pengelolaan Perusahaan. Kerangka ini memastikan bahwa setiap interaksi dilakukan secara strategis, konsisten, dan selaras dengan tujuan keberlanjutan, sehingga dapat membangun kemitraan yang bermakna dan berkontribusi terhadap kesuksesan Perusahaan.

These activities aim to ensure that all governance possess the necessary expertise to address sustainability challenges and drive impactful strategies across the organization. Further details on the competency development programs related to sustainability governance are provided in the Operational Support Overview section of Zurich Indonesia's 2024 Annual Report.

Risk Assessment

Zurich Indonesia acknowledges that sustainability initiatives often face inherent challenges. To ensure the successful implementation of our sustainability action plan, the Company remains proactive in identifying, assessing, and mitigating risks that could hinder progress. This approach allows us to take timely actions and apply effective strategies to address potential obstacles.

Through active risk management, the Company not only ensures the continuity of its sustainability efforts but also reinforces its commitment to sustainable practices. This approach is crucial for maintaining resilience and achieving long-term sustainability objectives across all aspects of our operations.

Stakeholders Engagement

Zurich Indonesia is committed to fostering strong relationships with stakeholders through active engagement and continuous communication. We believe that collaboration and synergy with stakeholders are essential for driving sustainable growth and achieving our long-term objectives.

To this end, Zurich Indonesia has developed a structured framework to guide stakeholder engagement and involvement in the Company's management activities. This framework ensures that our interactions are strategic, consistent, and aligned with our sustainability goals, fostering meaningful partnerships that contribute to the Company's success.

Kerangka hubungan dan keterlibatan para pemangku kepentingan Zurich Indonesia adalah sebagai berikut:

Zurich Indonesia's stakeholder engagement and involvement framework is outlined below:

Metode Pelibatan <i>Engagement Method</i>	Frekuensi Pertemuan <i>Meeting Frequency</i>	Topik <i>Topics</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		
RUPS	Minimal satu kali dalam setahun	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Zurich Indonesia Penentuan pembagian dividen Persetujuan laporan keuangan dan laporan tahunan Zurich Indonesia
GMS	At least once in a year	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring and evaluation of the Company's performance Determination of dividend distribution Approval of the Company's financial statements and annual reports
Regulator <i>Regulator</i>		
Kegiatan sosialisasi	Sesuai kebutuhan	Sosialisasi regulasi baru terkait penyusunan laporan tahunan
<i>Dissemination activities</i>	<i>As required</i>	<i>Dissemination of new regulations related to the preparation of the annual report</i>
Karyawan <i>Employees</i>		
Kegiatan sosialisasi	Sesuai kebutuhan	Sosialisasi kegiatan keberlanjutan
<i>Dissemination activities</i>	<i>As required</i>	<i>Dissemination of sustainability activities</i>
Rapat koordinasi	Sesuai kebutuhan	Penyusunan laporan keberlanjutan
<i>Coordination meeting</i>	<i>As required</i>	<i>Sustainability report preparation</i>
Nasabah <i>Customers</i>		
Penanganan pengaduan nasabah	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
<i>Customer complaint handling</i>	<i>As required</i>	<i>As required</i>
Survei kepuasan nasabah	Setiap nasabah berinteraksi dengan Zurich Indonesia	Pengukuran kepuasan nasabah atas layanan Zurich Indonesia
<i>Customer satisfaction survey</i>	<i>Every customer interacts with Zurich Indonesia</i>	<i>Customer satisfaction measurement for Zurich Indonesia's services</i>
Layanan informasi produk asuransi	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
<i>Insurance product information services</i>	<i>As required</i>	<i>As required</i>
Pengkinian data Customer	Minimal satu kali dalam setahun	Sesuai kebutuhan
<i>Customer data update</i>	<i>At least once a year</i>	<i>As required</i>

Permasalahan yang Dihadapi

Zurich Indonesia berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam inti strategi bisnis, memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh operasional Perusahaan. Melalui penciptaan budaya keberlanjutan yang kuat, kami bertujuan untuk menghasilkan dampak positif yang melampaui bisnis kami dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Meski demikian, penerapan inisiatif keberlanjutan secara efektif masih menemui tantangan, terutama terkait kesadaran atau pemahaman mengenai konsep keberlanjutan yang masih terbatas dan sumber daya yang tersedia kurang memadai. Perusahaan secara aktif mengatasi tantangan ini melalui edukasi berkelanjutan, dengan melibatkan pemangku kepentingan, dan optimalisasi sumber daya. Pendekatan ini memperkuat kemampuan Perusahaan dalam mengatasi hambatan sekaligus menjadikan keberlanjutan sebagai pendorong utama pertumbuhan dan ketahanan bisnis.

Kinerja Keberlanjutan

Zurich Indonesia berkomitmen untuk menumbuhkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan berkontribusi terhadap masa depan yang lebih berkelanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab. Kinerja keberlanjutan yang kuat mencerminkan komitmen ini, menunjukkan dedikasi kami terhadap operasional yang etis, ramah lingkungan, dan bertanggung jawab secara sosial.

Challenges Faced

Zurich Indonesia is committed to integrating sustainability into the core of its business strategy, ensuring it becomes an integral part of our operations. By fostering a strong sustainability culture, we aim to create a positive impact that extends beyond our business and contributes to achieving long-term sustainability goals.

However, the effective implementation of sustainability initiatives can be impeded by certain challenges, particularly regarding limited awareness or understanding of sustainability concepts and insufficient available resources. The Company actively addresses these challenges through continuous education, stakeholders' engagement, and resource optimization. This approach strengthens our ability to overcome obstacles while reinforcing sustainability as a key driver of our business growth and resilience.

Sustainability Performance

Zurich Indonesia is committed to fostering trust among stakeholders and contributing to a more sustainable future through responsible business practices. Strong sustainability performance reflects this commitment, demonstrating our dedication to ethical, environmentally conscious, and socially responsible operations.



Atas dasar tersebut Perusahaan secara aktif memantau kinerja keberlanjutannya guna memperoleh wawasan yang mendalam terkait dampak lingkungan, kontribusi sosial, dan ketahanan ekonomi. Pemantauan berkelanjutan ini memungkinkan Zurich Indonesia untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, memperkuat inisiatif keberlanjutan, dan memastikan hasil jangka panjang yang positif bagi Perusahaan maupun masyarakat luas.

Membangun Budaya Berkelanjutan

Zurich Indonesia berkomitmen untuk mengambil langkah nyata dalam mempromosikan dan membangun budaya keberlanjutan di seluruh lingkungan perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap praktik keberlanjutan dan mendorong partisipasi aktif dalam mendukung inisiatif keberlanjutan.

Sejak tahun 2022, Zurich Indonesia secara rutin mensosialisasikan program-program keberlanjutan kepada seluruh karyawan melalui video tahunan yang menampilkan pencapaian inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Video ini tidak hanya menyoroti berbagai pencapaian penting, tetapi juga berisi himbauan untuk mendorong kesadaran dan membangun budaya keberlanjutan di kantor pusat maupun di seluruh cabang Zurich Indonesia.

Melalui langkah-langkah konkret ini, Zurich Indonesia memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan, memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan tertanam dalam setiap aspek operasional dan menjadi bagian penting dari strategi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Adapun perbandingan target dan kinerja keberlanjutan berdasarkan tiga pilar adalah sebagai berikut:

Therefore, the Company actively monitors its sustainability performance to gain in-depth insights into its environmental impact, social contributions, and economic resilience. This continuous monitoring enables Zurich Indonesia to identify areas for improvement, strengthen sustainability initiatives, and ensure long-term positive outcomes for both the Company and the broader community.

Building A Sustainable Culture

Zurich Indonesia is committed to taking concrete steps to promote and build a strong sustainability culture across the organization. This commitment is reflected in our continuous efforts to raise awareness of sustainability practices and encourage active participation from all employees.

Since 2022, Zurich Indonesia has consistently communicated its sustainability programs to employees through an annual video that showcases the Company's achievements in sustainability initiatives. This video not only highlights the key milestones but also serves as a compelling call to action, inspiring employees at the head office and all Zurich Indonesia branches to actively support and contribute to a sustainability-driven culture.

Through these concrete measures, Zurich Indonesia reinforces its steadfast commitment to sustainability, ensuring that these values are embedded in every aspect of our operations and become an essential part of the Company's long-term growth strategy.

Economic Performance

Comparison of sustainable financial targets and performance

The comparison of sustainability targets and performance based on the three pillars is as follows:

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Program Keberlanjutan Comparison Between Sustainability Program Targets and Realization

Uraian Description	Target Target	Realisasi Actual
People		
Partisipasi karyawan melalui program Zurich Entrepreneurship Program dan berbagai kegiatan sosial lainnya <i>Employee participation through the Zurich Entrepreneurship Program and various other social activities</i>	100%	95%
Tingkat kelulusan peserta program Management Trainee bernama ANTZ <i>Completion rate of participants in the ANTZ Management Trainee program</i>	100%	100%
Peningkatan internal hiring <i>Internal hiring improvement</i>	65%	73.2%
Tingkat aksesibilitas LinkedIn Learning <i>LinkedIn Learning accessibility rate</i>	60%	60%
Aktivitas employee resources group <i>Employee resources group activities</i>	4x dalam setahun <i>4 times a year</i>	4x dalam setahun <i>4 times a year (1Z Outing, 1Z Breakfasting, International Women's Day, dan Emerging Leaders with Stanley/ People Manager Townhall)</i>
Planet		
Penurunan perjalanan udara <i>Reduction in air travel</i>	55%	67%
Penurunan tingkat intensitas karbon <i>Decrease in carbon intensity levels</i>	Menurunkan 102 menjadi 77 pada tahun 2025 <i>Reduced from 102 to 77 by the year 2025</i>	masih berjalan <i>on progress</i>
Pengurangan penggunaan kertas <i>Reduction in paper usage</i>	55%	91%
Pembelian kendaraan listrik dan tempat pengisian daya <i>Purchase of electric vehicles and charging stations</i>	1	1
Customer		
Pendaftaran produk berkelanjutan <i>Sustainable product registration</i>	1	8 produk/products
Penyelarasan data commitment journey <i>Alignment of data commitment journey</i>	Ditargetkan selesai pada tahun 2024 <i>Targeted completion in 2024</i>	Terlaksana <i>Completed</i>

Produk Berkelanjutan

Pada tahun 2024, Zurich Indonesia menawarkan berbagai produk berkelanjutan, sebagai berikut:

Bike Insurance

Asuransi yang memberikan perlindungan dari kerugian total akibat kecelakaan atau pencurian sepeda, perlindungan kecelakaan pribadi untuk pengendara sepeda, dan perlindungan atas tanggung jawab pihak ketiga.

Dengue Micro Insurance

Memberikan manfaat berupa biaya rawat jalan rumah sakit jika tertanggung didiagnosis menderita penyakit demam berdarah.

Hospital Cash Plan 5 Disease

Menyediakan biaya rawat jalan rumah sakit, jika tertanggung didiagnosis menderita salah satu dari penyakit berikut: Demam Berdarah, Tifus, Pneumonia, Difteri, dan Meningitis.

Parametric Weather Insurance

Asuransi hasil perkebunan di mana klaim akan dibayarkan berdasarkan parameter tertentu yang menunjukkan bahwa cuaca tidak mendukung untuk hail perkebunan tertentu.

Typhoid Micro Insurance

Memberikan manfaat berupa biaya rawat jalan rumah sakit jika tertanggung didiagnosis menderita penyakit tifus.

Ziaga Life Plus (ZLP) & Flexy (ZLF)

Produk mikro asuransi yang didistribusikan melalui mitra bank kami melalui rujukan digital langsung (*Referral Digital Direct/RDD*) kepada nasabah yang mendapat subsidi. ZLP menyediakan perlindungan jiwa dengan Pengembalian Premi atas Komponen Tabungan, sementara ZLF menawarkan perlindungan asuransi jiwa.

Sustainable Products

In 2024, Zurich Indonesia offered a range of sustainable products, as follows:

Bike Insurance

An insurance policy that provides protection against total loss due to accidents or theft of bicycles, personal accident coverage for cyclists, and third-party liability protection.

Dengue Micro Insurance

Offers coverage for outpatient treatment costs at a hospital if the insured is diagnosed with dengue fever.

Hospital Cash Plan 5 Disease

Covers outpatient treatment costs at a hospital if the insured is diagnosed with any of the following diseases: Dengue Fever, Typhoid, Pneumonia, Diphtheria, or Meningitis.

Parametric Weather Insurance

Agricultural insurance where claims are paid based on specific parameters that indicate unfavorable weather conditions for a particular plantation crop.

Typhoid Micro Insurance

Provides benefits for outpatient hospital expenses if the insured is diagnosed with typhoid fever.

Ziaga Life Plus (ZLP) & Flexy (ZLF)

A microinsurance product distributed through our bank partners via *Referral Digital Direct (RDD)* to subsidized customers. ZLP provides life coverage with a Premium Return on the Savings Component, while ZLF offers life insurance protection.

Zurich Group Protector

Zurich Group Protector (ZGP) adalah produk asuransi kecelakaan kumpulan dari PT Zurich Topas Life dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, yang memberikan manfaat dasar atas risiko meninggal dunia karena kecelakaan sesuai dengan Polis. Produk ini juga menawarkan pilihan manfaat tambahan (*rider*) untuk perlindungan komprehensif, serta dapat digunakan untuk asuransi kumpulan dan asuransi jiwa kredit.

Livewell dan Medicillin (Group Health)

Medicillin merupakan aplikasi yang mengakomodasi seluruh tunjangan kesehatan karyawan secara komprehensif dan dapat diakses secara *cashless* di seluruh rumah sakit mitra Zurich. Aplikasi Medicillin dengan LiveWell memberikan kemudahan manfaat, penyedia, dan klaim elektronik, serta mengedepankan gaya hidup sehat dan perilaku aman, serta gratis bagi seluruh anggotanya.

Zurich Group Protector

Zurich Group Protector (ZGP) is a group accident insurance product offered by PT Zurich Topas Life and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. It provides basic benefits for accidental death as outlined in the policy. The product also offers optional riders for enhanced protection and can be utilized for both group insurance and credit life insurance.

Livewell and Medicillin (Group Health)

Medicillin is a cashless application that provides comprehensive access to employee health benefits at all Zurich partner hospitals. The app, along with LiveWell, provides easy access to benefits, providers, and electronic claims, while promoting a healthy lifestyle and safe behaviors. It is free for all members.



Kinerja Sosial

Zurich Indonesia berkomitmen untuk menumbuhkan budaya tanggung jawab sosial dengan mendorong karyawan untuk aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan kerja sukarela. Melalui inisiatif ini, para karyawan telah memberikan kontribusi nyata dalam berbagai bidang, termasuk bantuan bencana, program dukungan pendidikan, dan upaya pelestarian lingkungan.

Dengan mempromosikan semangat kerja sukarela, Perusahaan tidak hanya memperkuat hubungan dengan masyarakat, tetapi juga memberdayakan karyawan untuk menciptakan dampak positif di luar lingkungan kerja. Hal ini mencerminkan komitmen Zurich Indonesia terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial sebagai bagian yang tak terpisahkan dari nilai-nilai Perusahaan.

Komitmen terhadap Karyawan

Zurich Indonesia berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang kondusif melalui berbagai program dan aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan. Komitmen ini didasarkan pada keyakinan bahwa budaya kerja yang positif mendorong kesejahteraan karyawan dan kesuksesan perusahaan.

Keadilan dan kesetaraan menjadi prinsip utama dalam praktik ketenagakerjaan di Zurich Indonesia. Kami menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi dan tidak mentoleransi segala bentuk diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender, atau faktor lain yang tidak relevan dengan kinerja karyawan. Selain itu, kami mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan melarang penggunaan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak.

Seluruh proses yang berkaitan dengan karyawan, mulai dari rekrutmen, penempatan, penilaian kinerja, hingga pengembangan kompetensi, dilaksanakan secara objektif. Proses ini didasarkan pada kebutuhan spesifik di setiap unit kerja serta profil kompetensi individu karyawan, sehingga memastikan pengambilan keputusan yang adil dan memberikan kesempatan berkembang yang setara bagi semua karyawan.

Social Performance

Zurich Indonesia is committed to fostering a culture of social responsibility by encouraging employees to actively participate in community service and volunteer activities. Through these initiatives, employees make meaningful contributions to various causes, including disaster relief efforts, educational support programs, and environmental conservation activities.

By promoting the spirit of volunteer work, the company will not only strengthen its connection with the community but also empowers employees to create a positive impact beyond the workplace. This reflects Zurich Indonesia's broader commitment to sustainability and social responsibility as integral parts of its corporate values.

Commitment to Employees

Zurich Indonesia is dedicated to fostering a harmonious and conducive work environment through programs and activities that actively involve all employees. This commitment is rooted in our belief that a positive workplace culture drives both employee well-being and organizational success.

Ensuring fairness and equality is at the core of our employment practices. Zurich Indonesia strictly upholds the principle of non-discrimination, with zero tolerance for any form of discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or other factors unrelated to employee performance. Additionally, we fully comply with applicable regulations by prohibiting the use of forced or child labor.

All employee-related processes, including recruitment, placement, performance evaluations, and competency development, are conducted objectively. These processes are based on the specific needs of each work unit and the individual competency profiles of our employees, ensuring merit-based decisions and equal growth opportunities for all.

Dari segi remunerasi, Zurich Indonesia menyediakan paket kompensasi yang kompetitif, berdasarkan penilaian kinerja tahunan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Tunjangan karyawan mencakup gaji pokok yang dibayarkan setiap akhir bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan) yang meliputi jaminan kematian (JK), jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan jaminan hari tua (JHT), asuransi kecelakaan diri dan jiwa, tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, serta bonus kinerja. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami untuk mendukung kesejahteraan dan pengembangan profesional karyawan.

In terms of remuneration, Zurich Indonesia provides competitive compensation package tied to annual performance assessments and the achievement of Key Performance Indicators (KPIs). Our employee benefits include a basic salary aligned with the applicable Provincial Minimum Wage (UMP), employee social security (BPJS Ketenagakerjaan) covering death benefits (JK), occupational accident insurance (JKK), old age benefits (JHT), personal accident and life insurance, health benefits, holiday bonuses, and performance-based incentives. This comprehensive approach reflects our commitment to employee welfare and professional growth.

Informasi mengenai komposisi karyawan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan Zurich Indonesia 2024.

Information about employee composition can be found in the Company Profile section of Zurich Indonesia's 2024 Annual Report.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Zurich Indonesia mengeluarkan anggaran sebesar Rp16.221.122.200 untuk penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2024.

Training and Competency Development

Zurich Indonesia allocated a budget of IDR 16,221,122,200 for employee competency development initiatives in 2024.

Rata-Rata Jam Pelatihan

Average Training Hours

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Total Employees Receiving Training (person)		Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)		Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (jam/orang) Average Training Hours per Employee (hours/person)	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Total karyawan Total employees	1,014	873	1,095.4	1,064.9	20.82	20.37

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Budget

Topik Pelatihan Training Topic	Satuan Unit	2024	2023
Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan Training and Education Budget Realization	Rp	16.221.122.200	23,582,740,000
Rata-rata biaya pelatihan per karyawan Average Training Cost per Employee	Rp	15,997,161.93	23,120,333

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Zurich Indonesia berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan karyawan serta kelestarian lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar keselamatan, kesehatan, dan lingkungan yang ketat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami berupaya mencapai nihil kecelakaan (*zero accident*) guna memastikan perlindungan maksimal bagi manusia dan lingkungan.

A Proper and Safe Work Environment

Zurich Indonesia is dedicated to achieving sustainable growth by prioritizing the health, safety, and well-being of its employees and the environment. This commitment is reflected in our strict adherence to safety, health, and environmental standards, in full compliance with applicable regulations. We aim for zero harm to both people and the environment, striving to maintain a zero-accident workplace.

Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan tanggung jawab bersama. Setiap karyawan Zurich Indonesia memiliki peran aktif dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit di tempat kerja, sekaligus mendorong terciptanya budaya keselamatan dan kesehatan kerja yang berkelanjutan. Untuk mendukung hal ini, Zurich Indonesia melaksanakan berbagai inisiatif sebagai berikut:

Creating a safe and healthy work environment is a shared responsibility. Every employee at Zurich Indonesia plays an active role in preventing workplace accidents and illnesses while fostering a culture of safety and well-being. To this end, Zurich Indonesia promotes employee participation through a range of health and safety initiatives, as follows:

1. Upaya Preventif dan Promosi Kesehatan
Memberikan informasi kesehatan, meningkatkan gizi, menyediakan vaksinasi flu, serta mendorong partisipasi dalam kegiatan olahraga secara rutin.
2. Budaya Hidup Bersih dan Sehat
Mensosialisasikan dan menerapkan budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan kerja untuk mendukung kesejahteraan karyawan.
3. Penyediaan Fasilitas Kesehatan
Menyediakan fasilitas pendukung kesehatan seperti ruang olahraga (gym), ruang kesehatan, dan kantin untuk mendukung gaya hidup sehat.
4. Pemeriksaan Kesehatan Berkala
Melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk memantau kondisi kesehatan karyawan dan mendeteksi potensi masalah kesehatan sejak dini.
5. Identifikasi dan Pencegahan Risiko
Mengidentifikasi risiko terkait penyakit akibat kerja dan mengambil langkah pencegahan yang tepat untuk mengurangi potensi risiko tersebut.
6. Pemantauan Kesehatan Lingkungan Kerja
Melakukan pemantauan dan penilaian terhadap kondisi lingkungan kerja untuk memastikan tidak ada dampak negatif terhadap kesehatan karyawan.

1. Preventive Measures and Health Promotion
Providing health information, improving nutrition, offering flu vaccinations, and encouraging regular physical activities.
2. Clean and Healthy Lifestyle
Promoting and maintaining a clean and healthy workplace culture to support employee well-being.
3. Provision of Health Facilities
Providing access to facilities like a gym, health room, and canteen to support physical health and wellness.
4. Regular Medical Check-Ups
Conducting periodic health screenings to monitor employees' health and detect potential health issues early.
5. Risk Identification and Prevention
Identifying occupational health risks and implementing preventive measures to minimize exposure.
6. Work Environment Health Monitoring
Regularly assessing workplace to ensure it does not pose health risks to employees.



Melalui berbagai inisiatif tersebut, Zurich Indonesia menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan berkelanjutan, mendukung kesejahteraan karyawan serta keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

Komitmen kepada Nasabah

Zurich Indonesia berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dan perlakuan yang setara kepada seluruh nasabah sebagai bagian dari upaya kami untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami meyakini bahwa pelayanan yang konsisten dan berkualitas tinggi merupakan kunci untuk membangun hubungan jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan nasabah.

Untuk mendukung komitmen ini, Zurich Indonesia telah menerapkan kebijakan dan prosedur standar operasi (SOP) yang komprehensif, mencakup berbagai aspek layanan pelanggan. Prosedur ini meliputi Layanan Pelanggan, Audit Layanan, Pengelolaan *Physical Evidence* di Kantor Cabang, Penanganan Keluhan, serta Jasa Pelayanan Umum *General Service Management & Corporate Real Estate*.

Menyadari bahwa kebutuhan nasabah terus berkembang, Zurich Indonesia secara rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur tersebut untuk memastikan efektivitas dan relevansi dalam memberikan layanan. Melalui upaya perbaikan berkelanjutan ini, kami bertekad untuk senantiasa memenuhi dan melampaui harapan nasabah, serta memperkuat posisi kami sebagai mitra terpercaya di industri asuransi.

Inovasi dan Pengembangan

Zurich Indonesia terus berkomitmen untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Selama tahun buku, berbagai inisiatif telah diterapkan untuk menyederhanakan proses, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, serta menghadirkan pengalaman layanan yang lebih optimal. Inovasi dan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

Through these initiatives, Zurich Indonesia reinforces its commitment to maintaining a safe, healthy, and sustainable workplace that supports both employee well-being and the Company's long-term success.

Commitment to Customers

Zurich Indonesia is dedicated to delivering exceptional services and ensuring equal treatment for all customers as part of our commitment to sustainable growth. We believe that providing consistent, high-quality service is key to building long-term relationships and fostering customer trust.

To uphold this commitment, Zurich Indonesia has implemented comprehensive policies and standard operating procedures (SOPs) that govern various aspects of customer service. These include Customer Service protocols, Service Audits, Management of Physical Evidence at Branch Offices, Complaint Handling, and General Service Management & Corporate Real Estate.

Recognizing the evolving needs of our customers, we regularly review and enhance these policies and procedures to maintain their effectiveness and relevance. Through continuous improvement, Zurich Indonesia strives to meet and exceed customer expectations and strengthen its position as a trusted partner in the insurance industry.

Innovation and Development

Zurich Indonesia remains committed to innovation and service excellence to enhance customer satisfaction. Throughout the fiscal year, we introduced several initiatives aimed at streamlining processes, improving customer interactions, and delivering a more seamless service experience, as follows:

1. Integrasi Sistem dengan Mitra Strategis
Memungkinkan nasabah untuk memantau progres status klaim secara *real-time*, sehingga meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan klaim.
2. Pengembangan Aplikasi Medicillin
Meningkatkan tampilan antarmuka (*user interface*) dan navigasi untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi secara lebih cepat dan nyaman.
3. Sentralisasi Nomor Layanan Pengaduan
Konsolidasi layanan pengaduan melalui nomor *hotline* 1500 456 untuk memastikan *respons* yang lebih cepat dan pelayanan yang lebih konsisten.
4. Pelatihan Berkala bagi *Frontliner* dan Agen
Menyelenggarakan pelatihan secara rutin untuk meningkatkan kompetensi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.
5. *Tone of Voice*, Aplikasi Berbasis AI
Menggunakan aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk membantu pembuatan materi komunikasi yang selaras dengan prinsip-prinsip Zurich, memastikan konsistensi dan kejelasan dalam setiap pesan yang disampaikan.

Melalui berbagai inovasi ini, Zurich Indonesia menegaskan komitmennya untuk terus menghadirkan pengalaman layanan pelanggan yang unggul, seiring dengan berkembangnya kebutuhan dan ekspektasi nasabah.

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat

Zurich Indonesia berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang transparan dan responsif dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk mendukung hal tersebut, kami menyediakan saluran komunikasi yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan guna menyampaikan keluhan atau memberikan tanggapan terkait dampak operasional Perusahaan.

1. *System Integration with Strategic Partners*
Enabling real-time claim status updates for greater transparency and efficiency in claim management.
2. *Development of the Medicillin App*
Enhancing user interface and navigation for a faster, more convenient customer transactions.
3. *Centralized Customer Service Hotline*
Consolidating customer support through a dedicated hotline at 1500 456 for faster response times and more consistent service.
4. *Periodic Training for Frontliners and Agents*
Conducting regular training sessions to strengthen customer service skills and improve the overall quality of customer interactions.
5. *AI-Powered Tone of Voice Application*
Utilizing an AI-powered application to develop customer communication materials that align with Zurich's principles, ensuring clarity and consistency in our messaging.

Through these innovations, Zurich Indonesia reinforces its commitment to delivering exceptional customer experiences while adapting to evolving customer needs and expectations.

Public Complaints Mechanism and Statistics

Zurich Indonesia is committed to maintaining transparent and responsive communication with all stakeholders. To support this, we provide accessible communication channels that allow stakeholders to submit complaints or provide feedback regarding the impact of our operations.

Setiap keluhan yang diterima akan ditangani dengan penuh perhatian. Zurich Indonesia berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dengan mengedepankan kesepakatan bersama, guna memastikan setiap permasalahan dapat diselesaikan secara efektif. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami terhadap perbaikan berkelanjutan dan akuntabilitas di seluruh aspek operasional Perusahaan.

Each complaint is handled with care and attention, with a strong commitment to providing the best possible solutions. We prioritize mutual agreements to ensure that concerns are addressed effectively, fostering trust and strengthening relationships with our stakeholders. This approach reflects our commitment to continuous improvement and accountability in all aspects of our operations.

Penanganan Pengaduan di 2024 Complaint Handling in 2024

Tujuan Purpose	2024	2023
Minta informasi <i>To inquire</i>	44,267	39,302
Minta bantuan <i>To request assistance</i>	35,883	32,564
Keluhan/Pengaduan <i>To file complaints</i>	945	841
Lain-lain <i>Others</i>	794	1,112
Jumlah Total	81,889	73,819

Situs Web

Zurich Indonesia memiliki situs web yang memuat berbagai informasi penting perusahaan. Situs web Perusahaan dapat diakses melalui www.zurich.co.id.

Website

Zurich Indonesia operates a website that provides important corporate information. The Company's website can be accessed at www.zurich.co.id.

Layanan Call Center

Zurich Indonesia memfasilitasi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan dan mengadukan keluhan atas layanan Perusahaan melalui layanan Call Center 1500 456.

Call Center Service

Zurich Indonesia provides a Call Center service at 1500 456 to facilitate feedback and complaints from all stakeholders regarding the Company's services.

Media Sosial

Zurich Indonesia juga aktif menyampaikan informasi terkini mengenai aktivitas Perusahaan melalui akun media sosial Instagram (@zurichid) dan LinkedIn (Zurich Indonesia).

Social Media

Zurich Indonesia also actively shares the latest updates about the Company's activities through its social media accounts on Instagram (@zurichid) and LinkedIn (Zurich Indonesia).

Survei Kepuasan Pelanggan

Zurich Indonesia melakukan survei kepuasan nasabah setiap tahun untuk mengukur kepuasan nasabah dan kesediaan nasabah untuk merekomendasikan produk Zurich. Hasil survei tahun 2024 menunjukkan Indeks Net Promoter Score sebesar 54,6.

Customer Satisfaction Survey

Zurich Indonesia conducts an annual customer satisfaction survey to measure customer satisfaction and their likelihood of recommending Zurich products. The 2024 survey reported a Net Promoter Score of 54.6.

Komitmen terhadap Masyarakat

Zurich Indonesia memiliki komitmen penuh dalam pelaksanaan tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Zurich Indonesia secara konsisten menjalankan berbagai kegiatan sosial di bidang pendidikan, kesehatan, dan kemanusiaan yang menjadi bagian integral dari program CSR Perusahaan.

Commitment to Society

Zurich Indonesia is fully committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. As part of this commitment, Zurich Indonesia actively engages in social initiatives across key areas such as education, healthcare, and humanitarian efforts, all of which are integral components of its CSR program.

Keberlanjutan usaha tidak terlepas dari pentingnya membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Kontribusi Zurich Indonesia terhadap masyarakat Indonesia diwujudkan melalui program CSR sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Recognizing that business sustainability is closely linked to fostering mutually beneficial relationships with both internal and external stakeholders, including the communities surrounding the Company's operational areas, Zurich Indonesia contributes to Indonesian society through its long-term CSR initiatives. These programs are designed not only to support the well-being of communities and the environment but also to create meaningful value for the Company.

Dalam pengelolaan kegiatan CSR, Zurich Indonesia senantiasa mengedepankan asas kepatuhan dan kewajaran dalam pengalokasian dana. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program, Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala, baik triwulan maupun tahunan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyaluran program dan anggaran telah tepat sasaran, sekaligus menjadi masukan berharga untuk meningkatkan kualitas dan dampak program CSR di masa mendatang.

In managing CSR activities, Zurich Indonesia upholds the principles of compliance and fairness, ensuring that resources are allocated responsibly. To measure the effectiveness of CSR programs, the Company conducts regular evaluations on a quarterly and annual basis. These assessments help ensure that programs and budgets are well-targeted, while also providing valuable insights for continuous improvement in future CSR initiatives.



Dampak Operasi terhadap Masyarakat

Zurich Indonesia berkomitmen untuk menjaga standar kualitas produk dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Seluruh produk asuransi Zurich Indonesia telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah melalui proses uji kelayakan dan verifikasi yang ketat. Hingga akhir tahun 2024, tidak ada produk yang ditarik atau diberhentikan oleh regulator, mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan solusi asuransi yang andal dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain memastikan kualitas produk, Zurich Indonesia juga aktif mendorong peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan luring dan daring, Perusahaan memberikan penjelasan yang jelas dan transparan mengenai manfaat serta risiko yang terkait dengan produk asuransi. Penjelasan ini disampaikan baik secara lisan maupun tertulis kepada calon nasabah, dengan tujuan untuk memberdayakan mereka agar dapat mengambil keputusan finansial yang tepat berdasarkan pemahaman yang komprehensif terhadap produk yang ditawarkan.

Dukungan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap TPB

Program CSR utama Zurich Indonesia adalah *Zurich Entrepreneurship Program (ZEP)* yang diluncurkan pada tahun 2022. Program pendidikan kewirausahaan ini dirancang untuk berlangsung selama tiga tahun dan bertujuan membekali siswa sekolah menengah dengan keterampilan bisnis dan profesional yang relevan.

Melalui ZEP, para siswa mendapatkan pengalaman langsung dengan mendirikan dan mengelola perusahaan sementara. Kegiatan ini membantu mereka mengembangkan kemampuan kewirausahaan, berpikir kritis, serta keterampilan kepemimpinan. Program ini mencerminkan komitmen Zurich Indonesia dalam mendukung lahirnya generasi wirausaha masa depan yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan jangka panjang.

Impact of Operations on Society

Zurich Indonesia is committed to maintaining the highest standards of product quality and regulatory compliance. All insurance products offered by Zurich Indonesia are registered with the Financial Services Authority (OJK) after undergoing rigorous feasibility testing and verification processes. As of the end of 2024, none of the Company's products have been withdrawn or discontinued by the regulator, reflecting its commitment to providing reliable and compliant insurance solutions.

In addition to ensuring product quality, Zurich Indonesia actively promotes financial literacy to enhance public understanding of insurance products. Through a range of offline and online initiatives, the Company provides clear, transparent explanations of product benefits and associated risks. These explanations are communicated both verbally and in writing to potential customers, with the goal of empowering them to make informed financial decisions based on a comprehensive understanding of the products offered.

Corporate Social Responsibility Support for SDGs

Zurich Indonesia's flagship CSR initiative is the Zurich Entrepreneurship Program (ZEP), which was launched in 2022. This is a third year entrepreneurial education program is designed to equip high school students with essential business and professional skills.

Through ZEP, students gain hands-on experience by establishing and managing temporary companies, allowing them to develop practical entrepreneurial abilities, critical thinking, and leadership competencies. The program reflects Zurich Indonesia's commitment to fostering the next generation of entrepreneurs, contributing to long-term economic growth and sustainability.

No.	Jenis Program/Kegiatan <i>Type of Program/Activity</i>	Capaian <i>Achievement</i>	TPB <i>SDGs</i>
1.	Zurich Entrepreneurship Program	3,200 siswa dan guru yang dibimbing oleh 75 sukarelawan <i>3,200 students and teachers guided by 75 volunteers</i>	4 PENDIDIKAN BERKUALITAS
2.	Penanaman Mangrove <i>Mangrove Planting</i>	1,000 pohon yang ditanam oleh 400 sukarelawan <i>1,000 trees planted by 400 volunteers</i>	15 EKOSISTEM DARATAN
3.	Cleanup Planet	473 sukarelawan melakukan aksi kebersihan di 16 kota <i>473 volunteers participated in cleanup activities in 16 cities</i>	11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN
4.	Penanaman Pohon Badui dan Kampung Alpukat <i>Badui and Kampung Alpukat Tree Planting</i>	3,000 pohon ditanam oleh 291 sukarelawan <i>3,000 trees planted by 291 volunteers</i>	15 EKOSISTEM DARATAN
5.	Zurich Social Hackathon	1 organisasi sosial oleh 13 sukarelawan <i>1 charity by 13 volunteers</i>	3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA
6.	Zurich Posyandu	154 balita yang dilayani oleh 20 sukarelawan <i>154 toddlers served by 20 volunteers</i>	3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA
7.	Nutrition Hero Program	230 kader posyandu dan 100 difabel <i>230 health cadres and 100 disabled</i>	3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

Tidak hanya melakukan kegiatan CSR, Zurich Indonesia melakukan penyaluran dana Zakat, Infaq, Sadaqah (ZIS) yang memfokuskan pada peningkatan kesejahteraan dalam aspek pendidikan, pemberdayaan, sosial, dan kesehatan. Melalui penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sadaqah (ZIS), Zurich Syariah berupaya memenuhi kebutuhan mendesak yang muncul akibat kemiskinan, anak putus sekolah, serta dampak bencana alam. Dalam pelaksanaan program ZIS di tahun 2024, Zurich Syariah telah menyalurkan dana sebesar Rp 3,004,643,121 atau mengalami kenaikan 136% dibandingkan periode 2023, sebagian besar dana ZIS digunakan untuk donasi bencana alam, bantuan pendidikan, renovasi infrastruktur, bantuan kesehatan, dan kegiatan operasional ambulans.

Selain itu, Zurich Syariah berkomitmen untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia melalui edukasi dan dukungan kepada masyarakat. Data dari Survei Nasional Literasi Keuangan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada tahun 2022 masih rendah, yaitu 9.14%, jauh lebih kecil dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan umum yang mencapai 49.68%. Mengingat populasi Muslim yang signifikan di Indonesia, Zurich Syariah percaya bahwa peningkatan literasi keuangan syariah merupakan langkah penting dalam memberdayakan masyarakat dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Proporsi penyaluran saldo Zakat, Infaq, dan Sadaqah (ZIS) periode 2024 :

Distribution proportions of Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS) funds for the 2024 :

Sumber Dana <i>Source of Funds</i>	Jumlah Penyaluran <i>Amount Distributed</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Zakat	Rp 1,055,702,000.-	35.14%
Infaq dan Sadaqah	Rp 1,892,069,000.-	62.97%
CSR	Rp 56,872,120.-	1.89%

In addition CSR activities, Zurich Indonesia through Zurich Syariah also distributes Zakat, Infaq, Sadaqah (ZIS) funds which focus on improving welfare in the areas of education, empowerment, social issues, and health. Through the distribution of Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS) funds, Zurich Syariah aims to meet urgent needs arising from poverty, school dropouts, and the impacts of natural disasters. In the implementation of the ZIS program in 2024, Zurich Syariah has distributed funds amounting to Rp 3,004,643,121, reflecting a 136% increase compared to the 2023 period. The majority of the ZIS funds are allocated for disaster relief donations, educational assistance, infrastructure renovation, health support, and ambulance operational activities.

Additionally, Zurich Syariah is committed to improving Islamic financial literacy in Indonesia through education and support for the community. Data from the National Financial Literacy Survey indicates that the level of Islamic financial literacy in 2022 was still low at 9.14%, significantly lower than the general financial literacy level of 49.68%. Considering the significant Muslim population in Indonesia, Zurich Syariah believes that enhancing Islamic financial literacy is an important step in empowering communities and supporting sustainable development.

Proporsi penyaluran saldo Zakat periode 2024 berdasarkan golongan asnaf :

Distribution proportions of Zakat funds for the 2024 based on asnaf categories :

Golongan <i>Category</i>	Jumlah Penyaluran <i>Amount Distributed</i>
Fakir	Rp 241,450,000.-
Miskin	Rp 265,803,000.-
Mualaf	Rp 197,220,000.-
Gharimin	Rp 50,000,000.-
Fisabilillah	Rp 230,143,000.-
Ibnu Sabil	Rp 71,086,000.-

Proporsi penyaluran saldo Infaq & Sadaqah dan dana CSR periode 2024 :

Distribution proportions of Infaq & Sadaqah and CSR funds for the 2024 :

Golongan <i>Category</i>	Jumlah Penyaluran <i>Amount Distributed</i>
Unit Ambulans <i>Ambulance unit</i>	Rp 308,970,167.-
Program Donasi Bencana Alam <i>Natural Disasters donation program</i>	Rp 435,453,500.-
Program Sponsorship <i>Sponsorship program</i>	Rp 62,000,000.-
Program Pendidikan (Basiswa) <i>Education (scholarships) program</i>	Rp 285,687,287.-
Program Renovasi Infrastruktur <i>Infrastructure renovation program</i>	Rp 639,530,167.-
Program Kesehatan <i>Health program</i>	Rp 162,000,000.-
Program Sosial <i>Social program</i>	Rp 26,500,000.-
Program Parametric <i>Parametric program</i>	Rp 142,200,000.-

Kinerja Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, Zurich Indonesia berkomitmen penuh untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memastikan kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik ramah lingkungan dalam operasional perusahaan, pengurangan jejak ekologis, serta dukungan terhadap inisiatif yang mendorong keberlanjutan lingkungan.

Environmental Performance

As a sustainability-oriented corporation, Zurich Indonesia is fully committed to environmental preservation and ensuring compliance with all applicable regulations in Indonesia. This commitment is reflected in our efforts to integrate environmentally responsible practices into our operations, reduce our ecological footprint, and support initiatives that promote environmental sustainability.



Melalui upaya berkelanjutan dan kepatuhan terhadap standar lingkungan, Zurich Indonesia bertujuan untuk berkontribusi dalam pelestarian sumber daya alam, mengurangi risiko lingkungan, serta mendukung terciptanya masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Kepatuhan terhadap Ketentuan Lingkungan Hidup

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan standar lingkungan hidup yang berlaku di setiap wilayah operasionalnya. Zurich Indonesia menyadari bahwa kegiatan usahanya memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, dan oleh karena itu berkomitmen untuk meminimalkan dampak tersebut melalui penerapan praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, Zurich Indonesia secara aktif mengurangi jejak ekologisnya. Komitmen ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk mendukung terciptanya masa depan yang lebih berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat.

Through continuous improvement and adherence to environmental standards, Zurich Indonesia aims to contribute to the protection of natural resources, mitigate environmental risks, and support the broader goal of creating a sustainable future for generations to come.

Compliance with Environmental Regulations

Zurich Indonesia is committed to complying with all relevant environmental regulations and standards across its operational areas. The Company acknowledges that its business activities may impact the environment and is dedicated to minimizing this impact through the implementation of responsible environmental management practices.

By adhering to regulatory requirements and integrating sustainable practices into its operations, Zurich Indonesia actively reduces its environmental footprint. This commitment not only ensures compliance but also supports the Company's broader goal of contributing to a more sustainable and resilient future for the environment and society.



Penggunaan Energi

Zurich Indonesia terus melakukan upaya efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan. Berikut rincian konsumsi energi perusahaan:

Energy Consumption

Zurich Indonesia continues to enhance energy efficiency and expand the use of renewable energy sources. The detailed energy consumption breakdown is as follows:

Konsumsi BBM Fuel Consumption

Jenis BBM Type of Fuel	Satuan Unit	Konsumsi BBM Fuel Consumption	
		2024	2023
Jumlah Konsumsi BBM Total Fuel Consumption	Liter Litre	128,795	137,039

Selain itu, Zurich Indonesia juga menggunakan energi tidak langsung berupa energi listrik yang dipasok oleh PLN untuk memenuhi kebutuhan kantor pusat, kantor-kantor cabang, dan penerangan sekitar fasilitas operasional. Selama tahun 2024, total konsumsi energi listrik yang sudah digunakan Zurich Indonesia sebanyak 1.797.288 kWh.

In addition, Zurich Indonesia also utilizes indirect energy in the form of electricity supplied by PLN to meet the needs of the headquarters, branch offices, and lighting around operational facilities. In 2024, Zurich Indonesia's total electricity consumption amounted to 1,797,288 kWh.

Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	Konsumsi Energi Energy Consumption	
		2024	2023
Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	kWh	1,829,390	1,797,288
Konsumsi Energi Energy Consumption	Gj	6,585	6,470.24

Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Zurich Indonesia berkomitmen untuk mengelola konsumsi energi secara efektif dan efisien sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan. Meskipun peran sumber energi tidak terbarukan dalam operasional Perusahaan belum dapat sepenuhnya tergantikan pada periode pelaporan ini, Zurich Indonesia terus berupaya mencari dan menerapkan inisiatif yang dapat mengurangi jejak energi.

Energy Efficiency Achievements and Renewable Energy Consumption

Zurich Indonesia remains committed to managing energy consumption effectively and efficiently as part of its environmental preservation efforts. While a complete transition away from non-renewable energy sources in the Company's operations is not yet feasible during this reporting period, Zurich Indonesia continues to explore and implement initiatives to reduce its energy footprint.



Salah satu langkah penghematan energi yang telah diterapkan adalah penggunaan lampu panel surya dan sensor gerak. Teknologi ini membantu mengoptimalkan penggunaan energi, mengurangi konsumsi yang tidak perlu, serta mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perusahaan. Melalui peningkatan berkelanjutan dalam praktik pengelolaan energi, Zurich Indonesia berupaya meminimalkan dampak lingkungan dan mendorong transisi menuju solusi energi yang lebih berkelanjutan di masa depan.

One of the key energy-saving measures introduced is the use of solar panel lights and motion sensors. These technologies help optimize energy usage, reduce unnecessary consumption, and contribute to the Company's broader sustainability goals. Through continuous improvement in energy management practices, Zurich Indonesia aims to minimize its environmental impact while supporting a transition toward more sustainable energy solutions in the future.

Penggunaan Energi Terbarukan/Panel Surya Renewable Energy Utilization/Solar Panel

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Penggunaan Lampu Panel Surya Usage of Solar Cell panel for Lighting	kWh	16,776	19,091
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	65.85	68.73

Penggunaan Air

Zurich Indonesia menggunakan air untuk kebutuhan operasional kantor pusat serta unit-unit fasilitas operasional untuk kebutuhan sanitasi dan rumah tangga kantor. Sumber air Zurich Indonesia berasal dari PDAM. Pemakaian air selama tahun 2024 mencapai 5,039 m³ (liter).

Water Consumption

Zurich Indonesia consumes water for the operational needs of its head office and various facilities, primarily for sanitation and household purposes. The water is sourced from PDAM. In 2024, total water consumption reached 5,039 m³.

Pemakaian Air Water Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
PDAM Water Utility Company	m ³	5,039	5,813
Jumlah Pemakaian Air Total Water Consumption	m ³	5,039	5,813

Keanekaragaman Hayati

Zurich Indonesia berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati, khususnya dalam melindungi ekosistem, habitat, serta flora dan fauna di sekitar area operasional perusahaan. Pada tahun 2024, komitmen ini diwujudkan melalui inisiatif penanaman pohon di beberapa lokasi sebagai bagian dari upaya konservasi dan pemulihan lingkungan alam.

Biodiversity

Zurich Indonesia is committed to supporting biodiversity conservation, with a focus on protecting ecosystems, habitats, and the flora and fauna surrounding its operational areas. In 2024, the Company demonstrated this commitment through tree-planting initiatives at several locations, contributing to the preservation and restoration of natural environments.

Zurich Indonesia menyadari bahwa keanekaragaman hayati merupakan cerminan kelestarian ekosistem alami. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional tidak mengganggu kawasan lindung atau memberikan dampak negatif terhadap ekosistem alami. Hingga akhir tahun 2024, seluruh lokasi operasional Zurich Indonesia tidak berada di dekat kawasan lindung atau wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi, termasuk kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan dari aktivitas operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati, termasuk spesies tumbuhan dan hewan yang dilindungi.

Recognizing biodiversity as a key indicator of ecosystem sustainability, Zurich Indonesia ensures that its operations do not disrupt protected areas or negatively impact natural ecosystems. As of the end of 2024, none of the Company's operational sites were located near protected areas or regions with high biodiversity, including forest conservation zones. Consequently, Zurich Indonesia's activities have had no significant impact on biodiversity, including the preservation of protected plant and animal species.

Melalui pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan praktik operasional yang berkelanjutan, Zurich Indonesia terus berkontribusi dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati, sejalan dengan tujuan pelestarian lingkungan secara global.

Through responsible environmental stewardship and sustainable operational practices, Zurich Indonesia continues to contribute to the protection of biodiversity, aligning its efforts with global environmental conservation goals.

Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Penanaman Mangrove dan Pohon Badui Mangrove and Badui Tree Planting	Pohon Tree	4,000	2,000
Dana Penanaman Pohon Tree Planting Budget	Juta Rupiah Million Rupiah	350	200

Pengelolaan Emisi

Salah satu pemicu utama terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah emisi gas rumah kaca (GRK). Zurich Indonesia menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan berkontribusi terhadap emisi GRK, terutama yang berasal dari penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Zurich Indonesia berkomitmen untuk mengelola emisi secara efektif guna mengurangi dampak lingkungan.

Emission Management

One of the key contributors to global warming and climate change is greenhouse gas (GHG) emissions. Zurich Indonesia recognizes that its operational activities contribute to GHG emissions, primarily from electricity and fuel consumption. As part of its broader sustainability strategy, the Company is committed to managing emissions effectively to minimize its environmental impact.

Zurich Indonesia menerapkan berbagai upaya untuk memantau, mengendalikan, dan mengurangi emisi yang dihasilkan. Perusahaan terus berinovasi dalam meningkatkan efisiensi energi dan mengadopsi praktik ramah lingkungan di seluruh lini operasional untuk mendukung upaya global dalam mengatasi perubahan iklim.

Zurich Indonesia implements various measures to monitor, control, and reduce emissions, continuously improving energy efficiency and adopting environmentally friendly practices across its operations to support global climate action.



Emisi yang dihasilkan oleh Zurich Indonesia dikategorikan sebagai berikut:

- Emisi *Scope 1*: Emisi langsung yang berasal dari konsumsi bahan bakar dalam kegiatan operasional.
- Emisi *Scope 2*: Emisi tidak langsung yang dihasilkan dari penggunaan energi listrik di kantor dan fasilitas operasional.
- Emisi *Scope 3*: Emisi tidak langsung lainnya yang terkait dengan aktivitas bisnis, seperti perjalanan dinas.

Melalui pengelolaan emisi yang proaktif, Zurich Indonesia berupaya untuk mengurangi jejak karbonnya dan berkontribusi dalam mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi

Zurich Indonesia berkomitmen untuk mengurangi jejak lingkungan melalui berbagai strategi penurunan emisi. Salah satu fokus utama dari upaya ini adalah penghematan konsumsi energi, baik dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) maupun energi listrik, guna meminimalkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perusahaan telah mengambil langkah signifikan dengan mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan. Hal ini meliputi penggantian refrigeran pada mesin pendingin udara (AC), beralih dari bahan berbasis *chlorofluorocarbon* (CFC) ke alternatif yang lebih aman dan ramah lingkungan. Selain itu, Zurich Indonesia juga telah mengganti bahan halon pada alat pemadam api ringan (APAR) dengan bahan yang lebih ramah lingkungan.

Untuk memperkuat upaya keberlanjutan, Zurich Indonesia juga mengimplementasikan berbagai inisiatif efisiensi energi, seperti penggunaan water sensor, lampu sensor gerak, panel surya (solar panel), serta melakukan pembelian sertifikat REC 100 secara tahunan. Melalui langkah-langkah proaktif ini, Zurich Indonesia berupaya berkontribusi dalam aksi global untuk mengatasi perubahan iklim.

The emissions generated by Zurich Indonesia are categorized as follows:

- *Scope 1: Direct emissions from fuel consumption in operational activities.*
- *Scope 2: Indirect emissions from electricity consumption in offices and operational facilities.*
- *Scope 3: Other indirect emissions from business-related activities, such as business travel.*

Through proactive emissions management, Zurich Indonesia strives to reduce its environmental impact and contribute to a more sustainable future.

Emission Reduction Efforts and Achievements

Zurich Indonesia is committed to reducing its environmental footprint through comprehensive emissions reduction strategies. One of the key focuses of these efforts is reducing energy consumption, including both fuel and electricity, to minimize greenhouse gas (GHG) emissions generated from operational activities.

To support this commitment, the Company has taken significant steps to adopt more environmentally friendly technologies. This includes replacing refrigerants in air conditioning units by transitioning from chlorofluorocarbons (CFCs) to safer, eco-friendly alternatives. Additionally, Zurich Indonesia has upgraded its light fire extinguishers by switching to more sustainable halon substitutes.

Further enhancing its sustainability efforts, Zurich Indonesia has introduced a range of energy-efficient initiatives, such as the installation of water sensors, motion sensor lights, and solar panels. The Company also demonstrates its environmental commitment through the annual purchase of REC 100 certificates. These proactive measures align with global climate action initiatives.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Zurich Indonesia berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui praktik pengelolaan limbah dan efluen yang efektif. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga bersertifikat untuk memastikan pengangkutan, pengelolaan, dan pembuangan limbah dilakukan dengan benar guna mencegah pencemaran lingkungan.

Dalam pengelolaan limbah domestik (limbah padat), Zurich Indonesia bermitra dengan Armada Kemasan untuk mengangkut dan mengelola sampah secara efisien. Upaya ini berhasil mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) hingga 80%. Selain itu, oli bekas dari genset dan kendaraan operasional diserahkan kepada pihak ketiga bersertifikat untuk dikelola dengan aman. Furnitur bekas dan limbah elektronik, seperti komputer, cartridge, lampu, dan peralatan elektronik lainnya, juga dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten.

Zurich Indonesia menyediakan tempat sampah khusus untuk memfasilitasi pemilahan limbah di sumbernya, yaitu untuk limbah organik, non-organik, dan limbah non-B3. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung proses pengolahan dan daur ulang limbah yang lebih efektif oleh pengelola limbah pihak ketiga.

Sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, Zurich Indonesia juga melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), yang mencakup limbah padat, cair, gas, dan partikulat. Pengelolaan limbah B3 dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga bersertifikat untuk memastikan pengangkutan, pengolahan, dan pemanfaatannya sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, pengelolaan efluen (air limbah) dilakukan melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Anaerob guna mengurangi potensi pencemaran air.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Zurich Indonesia menegaskan komitmennya untuk mendukung keberlanjutan lingkungan, memastikan setiap aktivitas operasional berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Waste and Effluent Management

Zurich Indonesia is committed to minimizing its environmental impact through effective waste and effluent management practices. In line with this commitment, the Company collaborates with certified third parties to ensure proper handling, transportation, and disposal of various types of waste, reducing the risk of environmental pollution.

To support sustainable waste management, Zurich Indonesia partners with Armada Kemasan to transport and manage domestic (solid) waste, successfully reducing the volume of waste sent to landfills by up to 80%. Additionally, used oil from generators and operational vehicles is responsibly handed over to certified third parties for proper disposal. The same approach is applied to old furniture and electronic waste, such as computers, cartridges, light bulbs, and other electronic items, which are also processed through specialized third-party services.

Zurich Indonesia also promotes waste segregation at the source by providing designated bins for organic, non-organic, and non-hazardous waste. This initiative facilitates more efficient recycling and waste processing by third-party waste management providers.

For hazardous waste, including solid, liquid, gas, and particulate materials, Zurich Indonesia works closely with certified waste management companies to ensure safe handling, transportation, and disposal in accordance with environmental regulations. Furthermore, wastewater is treated using Anaerobic Wastewater Treatment Plant to minimize water pollution and ensure cleaner water discharge.

Through these comprehensive waste management efforts, Zurich Indonesia reinforces its commitment to environmental sustainability, ensuring that its operations contribute to a cleaner and healthier future.



Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Zurich Indonesia menghargai masukan dari para pemangku kepentingan sebagai bagian penting dalam upaya keberlanjutan Perusahaan. Hingga periode pelaporan ini, Perusahaan belum menerima masukan terkait Laporan Keberlanjutan.

Namun demikian, Zurich Indonesia mendorong para pemangku kepentingan untuk menyampaikan komentar, saran, atau tanggapan mereka melalui saluran kontak yang tersedia di Perusahaan. Masukan tersebut sangat berharga untuk membantu Perusahaan meningkatkan praktik keberlanjutan dan transparansi pelaporan di masa mendatang.

Response to Feedback From The Previous Year's Report

Zurich Indonesia values stakeholder input as an essential part of its sustainability journey. As of this reporting period, the Company has not received any feedback on the Sustainability Report.

However, Zurich Indonesia actively encourages stakeholders to share their comments, suggestions, or concerns through the Company's available contact channels. This feedback is vital in helping the Company enhance its sustainability practices and reporting transparency, ensuring continuous improvement in future reports.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK NO. 51/POJK.03/2017

POJK NO. 51/POJK.03/2017 Disclosure Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Description</i>	158
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	Refer to Annual Report
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	159
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	177
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	12
C.2	Alamat Perusahaan <i>Corporate Address</i>	10
C.3	Skala Perusahaan <i>Corporate Scale</i>	82
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	75
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Memberships</i>	-
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes to Listed or Public Company</i>	-

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Penjelasan Direksi <i>Message from Board of Directors</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Message from Board of Directors</i>	30
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Implementation Administrator</i>	159
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development on Sustainable Finance</i>	163
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation</i>	164
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	164
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Sustainable Finance Implementation Issues</i>	166
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Sustainability Culture Development Activities</i>	167
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison Between Production Targets and Performance, Portfolios, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit/Loss</i>	167
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison Between Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance</i>	-
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Spending</i>	185
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Environmentally Friendly Material Consumption</i>	-
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Energy Consumption and Intensity</i>	183
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Energy Efficiency and Renewable Energy Consumption Efforts and Achievements</i>	184
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	184



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity</i>	184
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	185
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Emission Amount and Intensity by Type</i>	185
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	186
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Treatment Mechanism</i>	187
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spill (if any)</i>	-
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Grievance Aspect</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Subject of Environmental Grievance Received and Resolved</i>	-
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan <i>Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers</i>	174
Aspek Ketenagakerjaan <i>Manpower Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	171
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	-
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	172
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	173
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Building</i>	173

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Communities</i>	178
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Grievance</i>	175
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Corporate Social and Environmental Responsibility Activities</i>	177
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Products/Services Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development</i>	169
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers</i>	163
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Products/Services' Impacts</i>	-
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	177
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (if any)</i>	-
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	-
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Response to the Previous Year's Report Feedback</i>	188
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 <i>POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index</i>	188

Pernyataan Tanggung Jawab

Statement of Responsibility

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

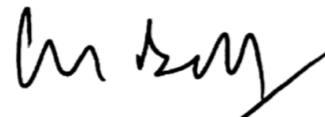
To the best of our knowledge as the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, we hereby declare that the 2024 Annual Report of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk is accurate and complete.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made in all truthfulness.

Dewan Komisaris

Board of Commissioner



Christopher Franz Bendl

Komisaris Utama
President Commissioner



Sonny Wahyu Brata

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



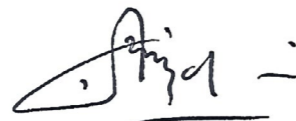
Willy Suwandi Dharma

Komisaris
Commissioner



Tripudjo Putranto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ariyanti Suliyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jeti Muliawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

Direksi

Board of Directors



Edhi Tjahja Negara

Direktur Utama
President Director



Heriyanto Agung Putra

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



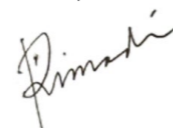
Editha Thalia Desiree

Direktur / Sekretaris Perusahaan
Director / Corporate Secretary



Ashvin Shyam Uttamsingh

Direktur
Director



Auralusia Rimadiana

Direktur
Director

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-126	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-
4/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

*Report No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-
4/1/II/2025*

*The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-4/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-4/1/II/2025 (continued)

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk Tahun Buku 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk for the 2024 Fiscal Year (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-
4/1/II/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-
4/1/II/2025 (continued)*

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-4/1/II/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-4/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-4/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-
4/1/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00054/2.1032/AU.1/08/0242-
4/1/II/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0242/Public Accountant Registration No.: AP.0242

21 Februari 2025/February 21, 2025



**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank		4		<i>Cash on hand and in banks</i>
Pihak berelasi	82.276		36.895	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	51.323		41.154	<i>Third parties</i>
Piutang premi - bersih		5		<i>Premium receivables - net</i>
Pihak berelasi	246.954		324.499	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	498.847		339.771	<i>Third parties</i>
Piutang hasil investasi	81.112		68.645	<i>Investments income receivables</i>
Piutang reasuransi - bersih		6		<i>Amounts due from reinsurers - net</i>
Pihak berelasi	100		274	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	74.846		88.905	<i>Third parties</i>
Aset reasuransi	542.752	7	793.435	<i>Reinsurance assets</i>
Investasi		8		<i>Investments</i>
Deposito				<i>Deposits</i>
Pihak berelasi	-		40.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	419.840		656.025	<i>Third parties</i>
Efek-efek				<i>Marketable securities</i>
Pihak berelasi	176.704		182.904	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4.942.176		4.428.255	<i>Third parties</i>
Penyertaan langsung	385		385	<i>Direct participation</i>
Aset tetap - bersih	144.565	9	169.042	<i>Fixed assets - net</i>
Beban akuisisi tangguhan - bersih	605.466	11	579.070	<i>Deferred acquisition cost - net</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	161.282	17c	130.890	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset takberwujud - bersih	28.428		29.255	<i>Intangible assets - net</i>
Biaya dibayar di muka		10		<i>Prepayment</i>
Pihak berelasi	1.218.855		1.301.025	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	13.628		7.341	<i>Third parties</i>
Piutang dan aset lain-lain - bersih				<i>Other receivables and other assets - net</i>
Pihak berelasi	1.056		142	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	37.409		12.944	<i>Third parties</i>
TOTAL ASET	9.328.004		9.230.856	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS				LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim		12		Claims payable
Pihak berelasi	1.143		4.570	Related parties
Pihak ketiga	36.825		30.935	Third parties
Utang reasuransi		13		Amounts due to reinsurers
Pihak berelasi	77.604		63.125	Related parties
Pihak ketiga	33.639		31.751	Third parties
Utang komisi	304.811		237.516	Commissions payable
Utang pajak	6.444	17a	6.685	Taxes payable
Akrual dan utang lain-lain	251.636	19	245.841	Accruals and other payables
Estimasi klaim		14		Estimated claims
Pihak berelasi	146.734		145.265	Related parties
Pihak ketiga	555.671		810.929	Third parties
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	1.439.117	15	1.269.091	Unearned premium reserves
Kontribusi yang belum menjadi hak	187.123		171.086	Unearned contribution
Pendapatan premi tangguhan		16		Deferred premium income
Pihak berelasi	917.953		936.337	Related parties
Pihak ketiga	130.818		137.673	Third parties
Kontribusi yang ditangguhkan	386.473		378.243	Deferred contribution
Liabilitas imbalan pasca kerja	50.731	18	48.606	Post-employment benefits liability
TOTAL LIABILITAS	4.526.722		4.517.653	TOTAL LIABILITIES
DANA TABARRU'				TABARRU' FUND
Dana tabarru'	370.669	30	339.361	Tabarru' fund

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham seri A dan Rp44.087.214 (nilai penuh) per saham seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Share capital - with par value Rp1,000,000 (full amount) per share serie A and Rp44,087,214 (full amount) per share B as of December 31, 2024 and 2023
Modal dasar - ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham seri A dan 69.169 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	3.149.469	20	3.149.469	Authorized - issued and fully paid - 100,000 shares serie A and 69,169 shares series B as of December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, setelah pajak	53.339 (43.332)		53.339 5.119	Additional paid-in capital Unrealised (loss) gain on available-for-sale marketable securities, net after tax
Saldo laba Sudah ditentukan penggunaannya	47.851	21	46.995	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.222.260		1.118.004	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	1.026		916	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	4.430.613		4.373.842	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	9.328.004		9.230.856	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pendapatan <i>underwriting</i>				Underwriting income
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	3.382.109	22	2.948.359	Gross written premium
Premi reasuransi	(788.829)	23	(762.540)	Reinsurance premium
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(158.219)	7,15	(172.276)	Increase in unearned premium reserves
Pendapatan premi - bersih	2.435.061		2.013.543	Premium income - net
Beban <i>underwriting</i>				Underwriting expenses
Beban klaim				Claim expenses
Klaim bruto	1.292.236	24	1.113.294	Gross claims
(Penurunan) kenaikan estimasi klaim	(796)	7,14	5.105	(Decrease) increase in estimated claims
Pemulihan klaim dari reasuransi	(287.931)	26	(225.509)	Reinsurance claim recoveries
Beban klaim - bersih	1.003.509		892.890	Claim expense - net
Beban komisi - bersih	609.782	27	424.455	Commissions expense - net
Total beban <i>underwriting</i>	1.613.291		1.317.345	Total underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> lainnya - bersih	101.887	29	74.938	Other underwriting income - net
Total pendapatan <i>underwriting</i>	923.657		771.136	Total underwriting income
Penghasilan investasi	336.960	25	288.139	Investment income
Beban usaha	(1.146.713)	28	(1.004.055)	Operating expenses
Pendapatan usaha lainnya - bersih	56.562		27.959	Other operating income - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	170.466		83.179	Income before final tax and income tax expenses
Beban pajak final	(35.530)		(33.190)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	134.936		49.989	Profit before income tax expense

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	134.936		49.989	<i>Profit before income tax expense</i>
Manfaat pajak penghasilan	28.939	17b	35.612	<i>Income tax benefit</i>
Laba bersih tahun berjalan	163.875		85.601	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain				<i>Other comprehensive income (expense)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	1.898	18	(234)	<i>Remeasurement on post-employment benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(628)	17c	219	<i>Related income tax</i>
	1.270		(15)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(50.535)		11.896	<i>Unrealised (loss) gain on available-for-sale marketable securities</i>
Pajak penghasilan terkait	2.081	17c	220	<i>Related income tax</i>
	(48.454)		12.116	
(Beban) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(47.184)		12.101	<i>Other comprehensive (expense) income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	116.691		97.702	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	163.758		85.558	Equity holders of
Kepentingan non-pengendali	117		43	the Parent Entity
Total	163.875		85.601	Total Non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	116.581		97.658	Equity holders of
Kepentingan non-pengendali	110		44	the Parent Entity
Total	116.691		97.702	Total Non-controlling interest
Laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		31		Earnings per share attributable to equity holders of the Parent Entity
Dasar (Rupiah penuh)	968.014		505.755	Basic (full amount of Rupiah)
Dilusian (Rupiah penuh)	968.014		505.755	Diluted (full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/Equity attributable to the equity holder of the Parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, setelah pajak/ Unrealised (loss) gain on available-for-sale marketable securities, net after tax	Saldo laba yang telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings ^{*)}	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest (NCI)	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	3.149.469	53.339	(6.998)	44.860	1.141.338	4.382.008	872	4.382.880	Balance as of December 31, 2022
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(106.740)	(106.740)	-	(106.740)	Distribution of cash dividends
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	2.135	(2.135)	-	-	(106.740)	Appropriation for general reserves
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:									Other comprehensive income, net of tax:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja, bersih	18,17c	-	-	-	(17)	(17)	2	(15)	Remeasurement on post-employment benefits liability, net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, bersih		-	12.117	-	-	12.117	(1)	12.116	Unrealised gain on available-for- sale marketable securities, net
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	85.558	85.558	43	85.601	Net profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	3.149.469	53.339	5.119	46.995	1.118.004	4.372.926	916	4.373.842	Balance as of December 31, 2023
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(59.920)	(59.920)	-	(59.920)	Distribution of cash dividends
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	856	(856)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:									Other comprehensive income, net of tax:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja, bersih	18,17c	-	-	-	1.274	1.274	(4)	1.270	Remeasurement on post-employment benefits liability, net
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, bersih		-	(48.451)	-	-	(48.451)	(3)	(48.454)	Unrealised loss on available-for- sale marketable securities, net
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	163.758	163.758	117	163.875	Net profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	3.149.469	53.339	(43.332)	47.851	1.222.260	4.429.587	1.026	4.430.613	Balance as of December 31, 2024

*) Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya di laporan posisi keuangan konsolidasian./
*) Remeasurement of post-employment benefits liability is recorded as part of unappropriated retained earnings in consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Premi bruto	3.838.106		3.635.407	Gross premiums
Klaim dan komisi reasuransi	304.633		306.831	Reinsurance claims and commissions
Pendapatan jasa giro	11.027		497	Interest income from current accounts
Lain-lain	(26.388)		8.799	Others
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Klaim bruto	(1.461.031)		(1.369.375)	Gross claims
Premi reasuransi	(789.835)		(743.343)	Reinsurance premiums
Beban usaha	(996.354)		(815.184)	Operating expenses
Beban komisi	(750.500)		(715.566)	Commissions expense
Pembayaran imbalan kerja	(1.614)	18	(3.470)	Payment of employee benefits
Pembayaran iuran pemberi kerja	(12.863)	18	(5.500)	Employer contribution
Pajak penghasilan	-		(907)	Income taxes
Pajak lainnya	(35.771)		(32.748)	Other taxes
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	79.410		265.441	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	348.195		265.811	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	1.657	9	3.719	Proceed from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(7.124)	9	(17.665)	Acquisition of fixed assets
Penempatan efek-efek	(1.275.300)		(1.146.912)	Placements of marketable securities
Pencairan efek-efek	698.023		480.843	Withdrawals of marketable securities
Penempatan deposito berjangka	(5.503.280)		(5.571.622)	Placements in time deposits
Pencairan deposito berjangka	5.781.782		5.836.131	Withdrawals of time deposits
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	43.953		(149.695)	Net cash flows provided from (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembagian dividen kas	(59.920)	21	(106.740)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(5.576)	9,37	(2.366)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(65.496)		(109.106)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN KAS PADA BANK	57.867		6.640	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	(2.317)		(811)	NET EFFECT ON CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN KAS PADA BANK PADA AWAL TAHUN	78.049		72.220	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN KAS PADA BANK PADA AKHIR TAHUN	133.599	4	78.049	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., No. 106 tanggal 17 Juli 1996 dengan nama PT Asuransi Kerugian Nexus. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10988.HT.01.01.TH'96 tanggal 12 Desember 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 1631 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2000.

Berdasarkan Akta No. 137 tanggal 19 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan mengubah status perusahaan dari perseroan terbatas menjadi perseroan terbatas terbuka sehubungan dengan penawaran umum saham perdana dan perubahan nama perseroan menjadi "PT Asuransi Adira Dinamika Tbk". Akta ini juga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054732.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 Agustus 2019 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam surat No. AHU-AH.01.03-0317019 tanggal 20 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta No. 108 tanggal 14 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan mengubah jenis perseroan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dan perubahan nama perseroan menjadi "PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk". Akta ini juga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0104564.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 14 Juni 2021 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam surat No. AHU-AH.01.03-0374841 tanggal 14 Juni 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 106 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., dated July 17, 1996 with name PT Asuransi Kerugian Nexus. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-10988.HT.01.01.TH'96 dated December 12, 1996 and was published in the State Gazette No. 26, Supplement No. 1631 dated March 31, 2000.

Based on Notarial Deed No. 137 dated August 19, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company changed the Company's status from private company to public company in connection with the Initial Shares Public Offerings and changes the Company name to "PT Asuransi Adira Dinamika Tbk". This Notarial Deed has also been approved by Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0054732.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 20, 2019 and amendment of Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights, as stipulated in their letter No. AHU-AH.01.03-0317019 and dated August 20, 2019.

Based on Notarial Deed No. 108 dated June 14, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company changed the Company's type from domestic investment to foreign investment and changes the Company name to "PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk". This Notarial Deed has also been approved by Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0104564.AH.01.11. Tahun 2021 dated June 14, 2021 and amendment of Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights, as stipulated in their letter No. AHU-AH.01.03-0374841 and dated June 14, 2021.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pemberlakuan izin sehubungan perubahan nama perseroan dengan suratnya No. KEP-542/NB.11/2021 tertanggal 13 Agustus 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 151 tanggal 21 Maret 2022 dan Akta No. 5 tanggal 3 Januari 2023, masing-masing dibuat dihadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan Gatot Widodo, SE., SH., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam keputusan No. AHU-0020007.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 21 Maret 2022, dan surat No. AHU-AH.01.03-0000725 tanggal 4 Januari 2023.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan No. KEP.462/KMK.017/1997 tanggal 8 September 1997. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1997.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi umum konvensional.

Sejak 1 September 2021, Perusahaan hanya menjalankan bisnis asuransi konvensional dan mengembalikan izin usaha dengan prinsip syariah kepada OJK. Efektif tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan OJK atas pengembalian izin tersebut dan menutup Unit Usaha Syariah dengan suratnya No. KEP-132/NB.213/2021 tertanggal 31 Desember 2021 (Catatan 34).

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan MT Haryono Kav. 42, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 13 kantor cabang yang berlokasi di Jakarta-MCC, Jakarta-Pondok Indah, Jakarta-Kelapa Gading, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, Pekanbaru, Balikpapan, Makassar, Palembang, Samarinda, dan BSD, serta 9 kantor pemasaran yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company has obtained OJK's approval on changes the Company name through OJK's Decision Letter No. KEP-542/NB.11/2021 dated August 13, 2021

The Company's Articles of Association are as outlined in Deed No. 151 dated March 21, 2022, and Deed No. 5 dated January 3, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta, and Gatot Widodo, SE., SH., M.Kn., a Notary in South Jakarta, which has obtained the approval from the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia and which amendment of Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights, as stipulated in their letter No. AHU-0020007.AH.01.02. TAHUN 2022 dated March 21, 2022, and letter No. AHU-AH.01.03-0000725 dated January 4, 2023.

The Company obtained its license to operate from Minister of Finance based on its Decision Letter No. KEP.462/KMK.017/1997 dated September 8, 1997. The Company started its commercial operations in 1997.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is conducting business for conventional general insurance.

Since September 1, 2021, the Company only engage in conventional insurance business and surrender the sharia business license to OJK. Effective December 31, 2021, the Company has obtained OJK's approval on revocation of Sharia Unit license of ZAI effective December 31, 2021 through OJK's Decision Letter No. KEP-132/NB.213/2021 dated December 31, 2021 (Note 34).

The Company's head office is located at Jalan MT Haryono Kav. 42, Jakarta. As of December 31, 2024, the Company has 13 branches located in Jakarta-MCC, Jakarta-Pondok Indah, Jakarta-Kelapa Gading, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, Pekanbaru, Balikpapan, Makassar, Palembang, Samarinda, and BSD, and 9 marketing offices in several cities throughout Indonesia.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Christopher Franz Bendl
Wakil Komisaris Utama	Sonny Wahyu Brata ¹⁾
Komisaris	Ir. Willy Suwandi Dharma
Komisaris Independen	-
Komisaris Independen	Ny. Ir. Ariyanti Suliyanto, M.M.
Komisaris Independen	Tripudjo Putranto
Komisaris Independen	-
Komisaris Independen	Jeti Muliawan

Dewan Direksi	
Direktur Utama	Edhi Tjahja Negara D.
Wakil Direktur Utama	Heriyanto Agung Putra ³⁾
Direktur	Ny. Editha Thalia Desiree
Direktur	Wayan Pariama ⁵⁾
Direktur	Ashvin Shyam Uttamsingh

- 1) Efektif sejak mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu sejak 30 Januari 2024
2) Tidak lagi menjabat efektif sejak 15 Februari 2024
3) Efektif sejak mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu sejak 18 Maret 2024
4) Tidak lagi menjabat efektif sejak 15 Oktober 2024
5) Telah menyampaikan pengunduran diri pada tanggal 12 Desember 2024

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
	Christopher Franz Bendl
	Sonny Wahyu Brata ¹⁾
	Ir. Willy Suwandi Dharma
	Pratomo ²⁾
	Ny. Ir. Ariyanti Suliyanto, M.M.
	Tripudjo Putranto
	Noni Sri Ayati Purnomo ⁴⁾
	Jeti Muliawan

Board of Commissioners:
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director:
President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

- 1) Effective since obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan, which is on January 30, 2024
2) Tenure end since February 15, 2024
3) Effective since obtaining approval from the Otoritas Jasa Keuangan, which is on March 18, 2024
4) Tenure end since October 15, 2024
5) Submission resignation December 12, 2024

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Jeti Muliawan
Anggota	Ariyanti Suliyanto
Anggota	Iwan Dharmawan ²⁾
Pihak Independen	-

- 1) Tidak Lagi menjabat efektif sejak 15 Februari 2024
2) Efektif sejak 12 September 2023

	2023	
	Pratomo ¹⁾	Chairman
	Ariyanti Suliyanto	Member
	Jeti Muliawan	Member
	Iwan Dharmawan ²⁾	Independent Party

- 1) Tenure end since February 15, 2024
2) Effective since September 12, 2023

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai 758 karyawan tetap (2023: 796 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Sejak November 2019, Zurich Insurance Company Ltd. menjadi pemegang saham Perusahaan. Zurich Insurance Group Ltd. merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 21 Februari 2025.

As at December 31, 2024, the Company had 758 permanent employees (2023: 796 permanent employees) (unaudited).

Since November 2019, Zurich Insurance Company Ltd. is the Company's shareholder. Zurich Insurance Group Ltd. is the Company's ultimate shareholder.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary were completed and authorised by the Directors to be issued on February 21, 2025.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penyertaan pada entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian entitas anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Subsidiary
			2024	2023	2024	2023	
PT Zurich General Takaful Indonesia	Jakarta	Perusahaan asuransi umum syariah/ Sharia general insurance company	99,734%	99,734%	1.725.230	1.559.910	PT Zurich General Takaful Indonesia

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan dan Zurich Insurance Company Ltd. ("ZIC"), pemegang saham perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham PT Zurich Insurance Indonesia ("ZII") (sekarang "PT Zurich General Takaful Indonesia" ("ZGTI")) di mana Perusahaan melakukan akuisisi atas 99,734% kepemilikan saham di ZII dari Zurich Insurance Company Ltd. Tanggal efektif pengalihan saham adalah 30 April 2021 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas ZGTI No.178 tertanggal 30 April 2021 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.kn.

Sejak 1 Mei 2021 laporan keuangan ZGTI dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan. Transaksi pengalihan saham tersebut di atas adalah transaksi antara entitas sepengendali, oleh karena itu sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan nilai buku dan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah disajikan kembali seolah-olah akuisisi telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Investment in subsidiary

As of December 31, 2024 and 2023, the details of subsidiary whom their financial statements are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

On December 23, 2020, the Company and Zurich Insurance Company Ltd., ("ZIC"), the Company's shareholder, signed sale and purchase agreement of shares of in PT Zurich Insurance Indonesia ("ZII") (now "PT Zurich General Takaful Indonesia" ("ZGTI")), whereas the Company acquired 99.734% share ownership in ZII from Zurich Insurance Company Ltd. The effective date of the shares transferred was April 30, 2021 in accordance with Deed of ZGTI's Shareholders Resolution No. 178 dated April 30, 2021 by Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.kn.

Since May 1, 2021 the financial statements of ZGTI is consolidated into the the Company's financial statements. The above shares transferred were transaction between under common entities therefore in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination under Common Control Entities", the transaction is recorded using pooling of interest method based on book value and the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 and for the year ended December 31, 2020 have been restated to reflect as if the acquisition occurs from the beginning of the period the entity is under common control.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Informasi kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Grup") adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies information, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (collectively referred as the "Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements has been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified at available-for-sale which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (Catatan 3).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which Group operates ("functional currency"). The functional and presentation currency of Group is Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (Note 3).

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements includes the financial statements of Group whose majority of shares are owned or controlled by the Company.

When control over a subsidiary began or ceased during the period, the results of operations of a subsidiary are included in the consolidated financial statements only limited to the results from the date that control was acquired or up to the date that control has ceased.

Control is acquired when the Company is exposed, or has the rights of variable returns from its involvement in a subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas entitas anak, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas anak,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338 (dulu PSAK No. 38) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 338 (dulu PSAK No. 38) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Company controls a subsidiary if, and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the subsidiary, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the subsidiary,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the subsidiary, and*
- iii) The ability to use its power over the subsidiary to affect its returns.*

Business combination transaction between entities under common control are recorded based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 338 (previously PSAK No. 38) "Business Combination of Entities Under Common Control", in which the difference between the acquisition cost paid and the carrying value of net assets acquired is recorded in additional paid-in capital in equity. Based on PSAK No. 338 (previously PSAK No. 38), the elements of the financial statement of the merging entities, for the period the business combination of entities under common control occurred and for the presented comparative periods, are presented as if the business combination had occurred from the beginning of the period the entities are under common control.

All significant intercompany balances and transactions, including unrealized gain or loss, are eliminated to reflect the financial position and results of the Group operations as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for similar events and transactions in identical circumstances. If the subsidiary financial statements use accounting policies that are different from those adopted in the consolidated financial statements, then appropriate adjustments are made to the subsidiary financial statements.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian dari laba atau rugi dan aset neto entitas anak yang tidak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pemilik entitas induk, yang disajikan secara terpisah dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang teratribusi kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest reflects part of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to owners of the parent entity which is presented separately in the consolidated statement of other comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK No. 201 (dahulu PSAK No. 1) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan. Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
 - Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
 - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
 - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
 - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

- Amandemen PSAK No. 116 (dulu PSAK No. 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (lanjutan)

The followings are financial accounting standards and amendments of financial accounting standards become effective starting January 1, 2024:

- Amendments to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) : Financial Statements' Presentation regarding Non-current Liabilities with Covenants. The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
 - what is meant by a right to defer settlement,
 - the right to defer must exist at the end of the reporting period,
 - classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
 - only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

- Amendments to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73): Lease liability in a Sale and Leaseback.

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retain.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024: (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 (dahulu PSAK No. 2 and PSAK No. 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian-penyesuaian standar akuntansi keuangan diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi. Selisih kurs yang timbul dan transaksi investasi dicatat sebagai penghasilan investasi sedangkan selisih kurs yang timbul dari transaksi lainnya dicatat sebagai pendapatan usaha lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (lanjutan)

The followings are financial accounting standards and amendements of financial accounting standards become effective starting January 1, 2024: (continued)

- Amendments to PSAK No. 207 and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 2 and PSAK No. 60): Supplier Finance Arrangements.

The amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The adoption of the above amendments and annual improvements of financial accounting standards has no significant impact on the consolidated financial statements.

d. Foreign currency transactions and translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using the middle rates of exchange published by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss. Exchange differences relating to investments are recorded in investment income whilst exchange differences from other transactions are recorded as other operating income.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rupiah Penuh/Full Rupiah

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	16.851	17.140	Euro (EUR)
Swiss Franc (CHF)	17.921	18.374	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	10.082	10.565	Australian Dollar (AUD)
Yuan Tiongkok (CNY)	2.214	2.170	China Yuan (CNY)
Pound Inggris (GBP)	20.333	19.760	British Pound (GBP)
Yen Jepang (JPY)	102	110	Japanese Yen (JPY)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616	3.342	Malaysian Ringgit (MYR)

e. Pengakuan pendapatan premi

Berdasarkan syarat dan ketentuan, kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan kontrak asuransi jangka pendek. Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun kontrak selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Perusahaan. Premi jenis ini dikelompokkan sebagai premi tidak langsung.

Termasuk dalam premi bruto adalah diskon asuransi yang diberikan ke pemegang polis.

f. Cadangan premi

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Foreign currency transactions and translation (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Rupiah Penuh/Full Rupiah

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	16.851	17.140	Euro (EUR)
Swiss Franc (CHF)	17.921	18.374	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	10.082	10.565	Australian Dollar (AUD)
Yuan Tiongkok (CNY)	2.214	2.170	China Yuan (CNY)
Pound Inggris (GBP)	20.333	19.760	British Pound (GBP)
Yen Jepang (JPY)	102	110	Japanese Yen (JPY)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616	3.342	Malaysian Ringgit (MYR)

e. Premium income recognition

Based on the terms and conditions, the contracts issued by the Company are short-term insurance contract. Gross premium income is recognised on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income when received and is recognised as income on a yearly basis at each contract anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premiums include the Company's share of coinsurance policy premiums. This type of premium is classified as indirect premium.

Gross premium includes insurance discount provided to policyholders.

f. Premium reserves

Premium reserves of short-term insurance contract is calculated using unearned premium reserves method.

Unearned premium reserves are calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserves are calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Cadangan premi (lanjutan)

Aset reasuransi atas cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

g. Pengakuan beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

h. Beban akuisisi

Beban akuisisi untuk kontrak asuransi yang berhubungan langsung dengan pendapatan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan dan komisi reasuransi yang berhubungan langsung dengan premi reasuransi, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Premium reserves (continued)

Reinsurance assets of unearned premium reserves are separately presented as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserves are recognised in profit or loss in the year when the changes occur.

g. Claim expenses recognition

Claim expenses are recognised when an insured loss is incurred. Claim expenses includes claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred but not reported ("IBNR") claims. In the statement consolidated of financial position, the estimated for claims reported but not yet approved and IBNR is presented under estimated claims account.

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also includes an estimated of claims handling expense. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognised in profit or loss in the year when the changes occurred.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

h. Acquisition cost

Acquisition costs for insurance contract which are directly related to premium income, such as commission paid and reinsurance commissions, are deferred and amortised in accordance with calculation method of unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserves.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Tes kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Grup memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Grup menilai liabilitas asuransi pada setiap periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tanggahan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

j. Reasuransi

Grup mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non proporsional, dan fakultatif dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup. Penerimaan pemulihan dari reasuradur dicatat sebagai pemulihan klaim dari reasuransi.

Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Grup, Grup tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Aset reasuransi terdiri dari aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or class of products, determined in accordance with the Group's manner of acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

The Group measures the insurance liabilities at each reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flow, the deficiency with recorded to statement of income.

As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

j. Reinsurance

The Group has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Group's retention capacity. Recoveries from reinsurer are recorded as reinsurance claim recoveries.

Reinsurance premium is recorded as a deduction of gross premium income. The Group remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

Reinsurance assets consist of reinsurance assets from unearned premium reserve and estimated claims. Recoverable amounts from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat suatu indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan.

Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

k. Transaksi asuransi syariah

ZGTI menerapkan PSAK No. 408 (dulu PSAK No. 108), "Akuntansi transaksi asuransi syariah", untuk seluruh transaksi asuransi syariah.

Kontribusi dari peserta asuransi syariah diakui sebagai dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh ZGTI ("Pengelola").

Berdasarkan ketentuan PSAK No. 408 (dulu PSAK No. 108), kontrak asuransi syariah ZGTI diterbitkan dengan akad jangka pendek. Kontribusi peserta dengan akad jangka pendek diakui sebagai pendapatan dari dana *tabarru'* sesuai periode akad asuransi.

Beban akuisisi entitas ZGTI diakui sebagai beban dari entitas pengelola selaras dengan pengakuan pendapatan *ujrah* tersebut dan disajikan bersih di pendapatan *underwriting* lainnya.

Surplus *underwriting* dana *tabarru'* dibagikan kepada ZGTI dan peserta sesuai dengan akad. Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan ZGTI diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru'*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year.

Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

k. Sharia insurance transactions

The ZGTI implemented PSAK No. 408 (previously PSAK No. 108), "Accounting for sharia insurance transactions" for all insurance sharia transactions.

Contribution from participants of sharia fund is recognised as part of *tabarru'* fund and is not recognised as premium income by ZGTI (the "Operator").

As per PSAK No. 408 (previously PSAK No. 108), the sharia insurance contract issued by ZGTI is a short term contract (*akad*). Contribution received from sharia participants is recognised as income of *tabarru'* fund in line with the contract period.

The acquisition cost of the ZGTI with regards to sharia insurance contracts is recognised in method consistent with the recognition of the *ujrah* income and presented net in the other *underwriting* income.

Underwriting surplus is distributed to ZGTI and policy holders in accordance with agreement/contract. Part of *underwriting* surplus *tabarru'* fund which is distributed to participants and the the ZGTI is recognised as deduction from the surplus in the statement of changes in *tabarru'* fund.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Transaksi asuransi syariah (lanjutan)

Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima ZGTI diakui sebagai pendapatan usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas pada akrual dan utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dana *tabarru'* merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi, dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*. Seluruh hasil investasi dari dana *tabarru'* didistribusikan kembali sebagai penambah dana *tabarru'* atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana *tabarru'* dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau ZGTI sesuai dengan akad yang disepakati.

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada laporan perubahan dana *tabarru'* (Catatan 30).

Kontribusi yang belum menjadi hak merupakan penyesuaian teknis yang merupakan jumlah penyesuaian untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang dan diakui sebagai liabilitas. Kontribusi yang belum menjadi hak dihitung dengan metode individual harian.

Kontribusi yang ditangguhkan adalah bagian kontribusi yang diterima oleh *tabarru'* (dana peserta), tetapi periode asuransinya meliputi satu atau lebih periode mendatang. Oleh karena itu, bagian kontribusi tersebut tidak diakui pada periode berjalan.

Beban klaim terdiri dari beban klaim yang telah diselesaikan, klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan estimasi liabilitas klaim yang telah terjadi tapi belum dilaporkan ("IBNR"). Beban klaim dan manfaat diakui sebagai pengurang dana *tabarru'* ketika liabilitas klaim telah terjadi. Pemulihan klaim dari perusahaan reasuransi diakui dan dicatat sebagai penambah dana *tabarru'* dalam periode yang sama dengan pengakuan klaim.

Klaim masih dalam proses, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dicatat setelah memperhitungkan beban penanganan klaim dan liabilitas reasuransi atas beban klaim.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Sharia insurance transactions (continued)

Underwriting surplus tabarru' fund received by ZGTI is recognised as other operating income in the statement of profit or loss and underwriting surplus tabarru' fund distributed to policyholders is recognised as accruals and other payables in the consolidated statement of financial position.

Tabarru' fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru' fund that were redistributed to tabarru' fund. All investment income from tabarru' fund are redistributed as additions to tabarru' fund or part of investment income is redistributed to tabarru' fund and the remaining is distributed to participants and/or to ZGTI based on the agreement ("akad").

Tabarru' fund reserve is presented in the statement of changes in tabarru' fund (Note 30).

Unearned contribution represents technical reserve provided for such risks arise in the future periods and recognised as liabilities. Unearned contribution is calculated using individual daily method.

Deferred contribution is part of contribution received by the tabarru' (participants fund) where the period of insurance cover one or more future periods. Accordingly, part of the contribution is not recognised in the current period.

Claims expenses consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimate of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims expenses are recognised as a deduction from tabarru' fund when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as an addition to tabarru' fund in the same period with the claim recognition.

Claim in process includes incurred but not yet reported ("IBNR") are recognised after considering claim handling expenses and reinsurance liabilities of claim expense.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Transaksi asuransi syariah (lanjutan)

Klaim masih dalam proses, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dicatat setelah memperhitungkan beban penanganan klaim dan liabilitas reasuransi atas beban klaim.

Klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), dihitung dengan menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yaitu metode *triangle*.

Investasi pada efek-efek

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Surat Berharga Syariah Negara dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah (sukuk).

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh ZGTI berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 410 (dulu PSAK No. 110) tentang "Akuntansi sukuk" adalah sebagai berikut:

1. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
3. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

ZGTI mengklasifikasikan surat berharga syariah yang dimiliki sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Sharia insurance transactions (continued)

Claim in process includes incurred but not yet reported ("IBNR") are recognised after considering claim handling expenses and reinsurance liabilities of claim expense.

Claims incurred not yet reported ("IBNR"), are stated at estimated amount determined based on the actuarial technical calculation using triangle method.

Investments in marketable securities

Sharia Based Government Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital market, including Sharia Based Government Securities and other securities following sharia principles (sukuk).

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model defined by ZGTI in accordance with PSAK No. 410 (previously PSAK No. 110) on "Accounting for sukuk" is as follows:

1. *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*
2. *At fair value through profit or loss securities are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.*
3. *At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.*

ZGTI classifies its sharia securities as at fair value through other comprehensive income.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Financial assets and financial liabilities

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories of loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group has no financial assets categorised as fair value through profit or loss and held-to-maturity financial assets.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivatives financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial asset are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets which classified as available-for-sale are recorded in profit or loss.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam penghasilan investasi. Pendapatan bunga diakui dengan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dicatat dalam penghasilan investasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale; and
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statements of income as "allowance for impairment losses".

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. Interest income is recognised on accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) in investments are recorded in investment income.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

i. Financial assets (continued)

Recognition

The Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

ii. Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities measured at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds Saham/Shares
		Penyertaan langsung/Direct participation	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan kas pada bank/Cash on hand and in banks	
		Deposito/Deposits	
		Piutang premi/Premium receivables	
		Piutang reasuransi/Amounts due from reinsurers	
		Piutang hasil investasi/Investment income receivables	
Piutang dan aset lain-lain/ Other receivables and other assets	Piutang karyawan/Loan to employees		
	Uang jaminan/Refundable deposits		
	Lain-lain/Others		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Utang klaim/Claims payable	
		Utang reasuransi/Amounts due to reinsurers	
		Utang komisi/Commissions payable	
		Akrual dan utang lain-lain/Accruals and other payables	

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial assets and financial liabilities (continued)

iv. Classification financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

v. Off-setting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**v. Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau *counterparty*.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

**v. Off-setting financial instruments
(continued)**

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

vi. Impairment of financial assets

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrement can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan lainnya.

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Subsequent recoveries of previously receivables written off, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after statement of financial position date, are credited to other income.

vii. Determination of fair value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Investasi reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

Grup menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

vii. Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

Investment in mutual funds are stated at market value in accordance with the net asset value at the statement of financial position date.

The Group presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Investasi

Deposito

Deposito wajib dan tidak wajib dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan saham. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Grup.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 21 untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penyertaan langsung

Penyertaan langsung yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuota yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Dividen kas yang diterima atas penyertaan langsung diakui sebagai pendapatan investasi.

n. Piutang premi dan piutang reasuransi

Piutang premi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dan pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laba rugi.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi berupa penerimaan premi tidak langsung dan penerimaan klaim reasuransi. Piutang reasuransi disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Investments

Deposits

Investments in statutory and non-statutory time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of government bonds, corporate bonds, and shares. Marketable securities are classified based on Group Management's purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities are classified as available-for-sale financial assets. Refer to Note 21 for the accounting policies of financial assets available-for-sale.

Direct participation

Direct participation classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividends received from direct participation is recognised as investment income.

n. Premium receivables and amounts due from reinsurers

Premium receivables are recognised when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables are measured at amortised cost, using the effective interest method. The carrying value of premium receivables is reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in profit or loss.

Amounts due from reinsurers represent receivables from reinsurers arising from indirect premium transaction and reinsurance claim recoveries. Amounts due from reinsurers are presented in net amount less allowance for impairment losses.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan (termasuk efek-efek ekuitas) mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh nasabah, restrukturisasi piutang oleh Grup dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa nasabah atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut. Lebih lanjut, untuk investasi dalam efek-efek ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Grup menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangannya secara individual dengan mengevaluasi jumlah yang diharapkan dapat ditagih/dipulihkan dari setiap aset keuangan secara individual berdasarkan kondisi keuangan nasabah/penerbit pada setiap tanggal pelaporan.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi seperti piutang premi, dan piutang reasuransi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan jumlah yang diharapkan dapat ditagih/dipulihkan dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Allowance for impairment losses of financial
assets**

At each reporting date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets (including equity securities) are impaired may include default or delinquency by a customer, restructuring of a receivable by the Group on terms that the Group would not otherwise consider, indications that a customer or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of customers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group. In addition, for an investment in an equity security, a significant or prolonged decline in its fair value below its cost is objective evidence of impairment.

The Group considers evidence of impairment for financial assets at individual level through evaluation of the amount that is expected to be collected/recovered from each individual financial asset based on the customer's/issuer's financial condition at each reporting date.

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost such as premium receivables and amounts due from reinsurers are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the amount expected to be collected/recovered from the financial assets.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi. Namun, pemulihan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai efek-efek tersedia untuk dijual diakui langsung pada penghasilan komprehensif lain.

p. Aset tetap

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income to profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment losses previously recognised in profit or loss.

Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss is recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed and the amount of reversal recognised in profit or loss. However, any subsequent recovery in the fair value of an impaired available-for-sale equity security is recognised directly in other comprehensive income.

p. Fixed assets

Fixed assets other than land are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. After initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Peralatan kantor	3 - 5	33% - 20%	Office equipments
Komputer	3 - 5	33% - 20%	Computers
Kendaraan bermotor	5	20%	Motor vehicles
Partisi dan interior	5	20%	Leasehold improvements

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Metode depresiasi, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Peralatan kantor	3 - 5	33% - 20%	Office equipments
Komputer	3 - 5	33% - 20%	Computers
Kendaraan bermotor	5	20%	Motor vehicles
Partisi dan interior	5	20%	Leasehold improvements

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are derecognised from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures which extend the life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated over the remaining useful life of the related assets.

Depreciation method, useful lives and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Transaksi sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Aset yang bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset.

Pada tanggal awal atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Leases transactions

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset to predetermine how and the purpose of the assets.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto bunga.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Leases transactions (continued)

The Group as a lessee (continued)

At the lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liabilities. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap - bersih" dan liabilitas sewa sebagai bagian "Akrua dan utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Aset takberwujud

Aset takberwujud berupa perangkat lunak yang dibeli oleh Grup, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Leases transactions (continued)

The Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets - net" and lease liabilities as part of "Accruals and other payables" in the statement consolidated of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has not recognised right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Intangible assets

Intangible assets which consist of software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses (if any).

Cost associated with maintaining software program are recognised as an expense as incurred. Development cost that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as an intangible asset.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Aset takberwujud (lanjutan)

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima dan sepuluh tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

s. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK No. 236 (dulu PSAK No. 48), "Penurunan nilai aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Intangible assets (continued)

Amortisation of software is recognised in profit or loss on straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five and ten years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

s. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but not yet recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the consolidated statement of profit or loss when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.

t. Impairment of non-financial assets

PSAK No. 236 (previously PSAK No. 48), "Impairment of asset" prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. This PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Imbalan pasca kerja

Grup diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("UU Cipta Kerja" dan "PP 35/2021"). Secara substansi program pensiun dalam "UU Cipta Kerja" merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Post-employment benefits

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 ("Job Creation Law" and "Government Regulation 35/2021"). Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under job creation Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The post-employment benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar total yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda terkait, jika ada, sebagai bagian dari beban usaha.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak penghasilan tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Taxation

The tax expense comprise of current income tax and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current income tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss. The Group also presented related interest/penalty, if any, as part of operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred income tax

Deferred income tax is recognised, using the *balance sheet liability* method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 (dulu PSAK No. 7) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in the PSAK No. 224 (previously PSAK No. 7) "Related parties disclosures"

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:

- a. Person or immediate family member has a relationship with the report entity if:
 - i. has control or joint control over the report entity;
 - ii. has significant influence over the report entity; or
 - iii. is a key management personnel of the report entity or its parent.
- b. An entity is related with the Group if:
 - i. the entity and the Group are members of the same business group;
 - ii. the entity is an associate or joint venture of another entity;
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

- iv. entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (a); atau
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas;
- viii. entitas atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham entitas pelaporan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "kepala operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related with the Group if: (continued)

- iv. the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefit plan;
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
- vii. the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity;
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

x. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk dan informasi geografis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- ii. operating result is observed regularly by chief operation decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- iii. separated financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product and geographical information.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai

Grup meninjau kembali piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan untuk mengestimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan tertanggung atau entitas reasuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan dan klaim. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Allowance for impairment losses

The Group reviews premium receivables and amounts due from reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the profit or loss. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Group makes the justification of the reinsurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment losses in the future.

Post-employment benefits liability

The present value of the post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

Other key assumptions for post-employment benefits liability are based on current market conditions.

Estimated claim

The Group is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding or not yet reported as of the consolidated statement of financial position date. The Group establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Group's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Group bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi klaim (lanjutan)

Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dihitung dengan metode *triangle* berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Tes kecukupan liabilitas asuransi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi dan estimasi terbaik.

Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Jika nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian, termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisis arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan di Catatan 2l. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian terantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimated claim (continued)

Claims estimation for incurred but not reported ("IBNR") is calculated using actuarial calculation based on certain actuarial assumptions with triangle method.

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Insurance liability adequacy test

As disclosed in Note 2i, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims and best estimates.

Determining fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2l. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instruments.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar atas instrumen
keuangan (lanjutan)**

Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Determining fair value of financial instruments
(continued)**

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. KAS DAN KAS PADA BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	104	109	Rupiah
Kas pada bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.058	32.818	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.787	3.673	United States Dollar PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Euro PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.421	375	Euro PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Singapura PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10	29	Singapore Dollar PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total pihak berelasi	<u>82.276</u>	<u>36.895</u>	Sub-total related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13.021	11.750	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.815	5.033	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.661	8.364	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.906	3.231	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.324	7.180	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	3.155	80	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.421	1.239	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	805	1.223	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia	-	16	PT Bank Oke Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.085	2.209	Others (below Rp1 billion)

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN KAS PADA BANK (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas pada bank (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.373	211
PT Bank Sinarmas Tbk Cabang Indonesia	1.329	62
PT Bank Central Asia Tbk	660	100
Citibank N.A., -	557	341
PT Bank HSBC Indonesia	107	6
Sub-total pihak ketiga	51.219	41.045
Total kas dan kas pada bank	133.599	78.049

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kas dan kas pada bank yang dibatasi penggunaannya ataupun dijamin sebagai jaminan atas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash in banks (continued)		
Third parties (continued)		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	211	62
PT Bank Sinarmas Tbk Indonesia Branch	100	341
PT Bank Central Asia Tbk Citibank N.A., -	6	-
PT Bank HSBC Indonesia	-	-
Sub-total third parties	41.045	78.049
Total cash on hand and in banks	78.049	78.049

Management believe that there is no cash on hand and in banks which are restricted or pledged as collateral for any borrowing as at December 31, 2024 and 2023.

5. PIUTANG PREMI - BERSIH

a. Berdasarkan pihak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	154.177	253.828
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	87.620	65.689
PT Zurich Topas Life	5.157	4.982
Sub-total pihak berelasi	246.954	324.499
Pihak ketiga		
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	64.726	68.841
PT Marsh Indonesia	57.087	9.706
PT AON Indonesia	36.678	23.388
PT Home Center Indonesia	34.264	13.410
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	26.100	26.100
PT Siemens Indonesia	19.240	13.201
PT Multidaya Teknologi Nusantara	18.907	-
PT Aspirasi Hidup Indonesia	17.816	-
PT Mandiri Utama Finance	14.310	9.413
PT Siemens Energy Indonesia	12.044	6.274
PT Kalibesar Raya Utama	11.327	6.825
PT Braun Medical Indonesia	9.140	8.095
PT Mitra Bisnis Terapan	7.050	-
PT Nestle Indonesia	6.770	3.318
PT IBS Insurance Broking Service	6.615	1.783
PT Bumi Jasa Utama	6.229	4.794

5. PREMIUM RECEIVABLES - NET

a. By counterparties

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Related parties		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	253.828	65.689
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.982	-
PT Zurich Topas Life	-	-
Sub-total related parties	324.499	65.689
Third parties		
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	68.841	68.841
PT Marsh Indonesia	9.706	9.706
PT AON Indonesia	23.388	23.388
PT Home Center Indonesia	13.410	13.410
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	26.100	26.100
PT Siemens Indonesia	13.201	13.201
PT Multidaya Teknologi Nusantara	-	-
PT Aspirasi Hidup Indonesia	-	-
PT Mandiri Utama Finance	9.413	9.413
PT Siemens Energy Indonesia	6.274	6.274
PT Kalibesar Raya Utama	6.825	6.825
PT Braun Medical Indonesia	8.095	8.095
PT Mitra Bisnis Terapan	-	-
PT Nestle Indonesia	3.318	3.318
PT IBS Insurance Broking Service	1.783	1.783
PT Bumi Jasa Utama	4.794	4.794

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Entek Separindo Asia	5.043	-
PT Mandala Multifinance Tbk	5.022	-
PT Jaya Proteksindo Sakti	4.368	3.310
PT Asuransi Jiwa Nusantara	4.317	-
PT Systemiq Lestari Indonesia	3.768	2.578
PT Bank UOB Indonesia	3.702	-
PT Eka Boga Inti	3.510	-
PT Wartsila Indonesia	2.756	3.991
PT Pancoran Darat Transport	1.954	3.489
PT Bestindo Cakra Utama	1.117	4.207
PT Wahana Otomitra Multiartha	886	3.472
Lain-lain (di bawah Rp3 miliar)	136.794	146.269
Sub-total pihak ketiga	521.540	362.464
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.693)	(22.693)
Total piutang premi - bersih	745.801	664.270

b. Berdasarkan jenis asuransi

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kesehatan	231.277	163.042
Properti	193.365	125.549
Kendaraan bermotor	177.410	253.156
Kecelakaan diri	62.233	62.499
Pengangkutan laut	32.807	35.298
Rekayasa	9.335	11.734
Alat-alat berat	893	1.728
Rangka kapal	45	30
Lain-lain	61.129	33.927
Sub-total	768.494	686.963
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.693)	(22.693)
Total piutang premi - bersih	745.801	664.270

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	22.693	20.493
Penambahan	-	2.200
Saldo akhir	22.693	22.693

5. PREMIUM RECEIVABLES - NET (continued)

a. By counterparties (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third parties (continued)	
PT Entek Separindo Asia	-
PT Mandala Multifinance Tbk	-
PT Jaya Proteksindo Sakti	3.310
PT Asuransi Jiwa Nusantara	-
PT Systemiq Lestari Indonesia	2.578
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Eka Boga Inti	-
PT Wartsila Indonesia	3.991
PT Pancoran Darat Transport	3.489
PT Bestindo Cakra Utama	4.207
PT Wahana Otomitra Multiartha	3.472
Others (below Rp3 billion)	146.269
Sub-total third parties	362.464
Allowance for impairment losses	(22.693)
Total premium receivables - net	664.270

b. By insurance type

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Health	163.042
Properties	125.549
Motor vehicles	253.156
Personal accident	62.499
Marine cargo	35.298
Engineering	11.734
Heavy equipment	1.728
Marine hull	30
Miscellaneous	33.927
Sub-total	686.963
Allowance for impairment losses	(22.693)
Total premium receivables - net	664.270

The movements of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	22.693	20.493
Penambahan	-	2.200
Saldo akhir	22.693	22.693

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	618.992	559.551	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo selama atau kurang dari 60 hari	80.075	71.701	<i>Due for 60 days or less</i>
Telah jatuh tempo lebih dari 60 hari	69.427	55.711	<i>Due for over 60 days</i>
Sub-total	768.494	686.963	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.693)	(22.693)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang premi - bersih	745.801	664.270	Total premium receivables - net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang premi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. PREMIUM RECEIVABLES - NET (continued)

c. By aging category

Management believe that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible amounts due from premium receivables as of December 31, 2024 and 2023.

6. PIUTANG REASURANSI - BERSIH

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Zurich Insurance Company Ltd.	100	274	<i>Zurich Insurance Company Ltd.</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	22.964	28.042	<i>PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia</i>
B.E.S.T Reinsurance	19.892	19.776	<i>B.E.S.T Reinsurance</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	17.487	3.974	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	11.665	74	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
Guy Carpenter & Company Private Limited	11.140	40.640	<i>Guy Carpenter & Company Private Limited</i>
Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd.	6.517	7.363	<i>Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd.</i>
Howden Asia	6.352	6.193	<i>Howden Asia</i>
PT IBS Reinsurance Brokers	6.272	2.070	<i>PT IBS Reinsurance Brokers</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.078	352	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	63	2.658	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	7.987	15.334	<i>Others (below Rp2 billion)</i>
Sub-total	112.417	126.476	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.571)	(37.571)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total	74.946	89.179	Total

6. AMOUNTS DUE FROM REINSURERS - NET

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG REASURANSI - BERSIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	37.571	37.571	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additional
Saldo akhir	37.571	37.571	Ending balance

Analisis umur piutang reasuransi - bersih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	1.459	3.679	Not yet due
Telah jatuh tempo selama atau kurang dari 60 hari	50.029	19.718	Due for 60 days or less
Telah jatuh tempo lebih dari 60 hari	61.029	103.353	Due for over 60 days
Sub-total	112.517	126.750	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.571)	(37.571)	Allowance for impairment losses
Total	74.946	89.179	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The movements of allowance for impairment losses is as follows:

The aging analysis of amount due from reinsurers - net is as follows:

Management believe that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible amounts due from reinsurers as of December 31, 2024 and 2023.

7. ASET REASURANSI

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Aset reasuransi:			Reinsurance assets:
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	229.692	217.885	Unearned premium reserves
Kontribusi yang belum menjadi hak	6.879	5.454	Unearned contribution
Estimasi klaim (konvensional)	294.442	548.697	Estimated claims (conventional)
Estimasi klaim (syariah)	11.739	21.399	Estimated claims (sharia)
Total	542.752	793.435	Total

7. REINSURANCE ASSETS

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET REASURANSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, dalam aset reasuransi estimasi klaim (konvensional) termasuk aset reasuransi estimasi atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") sebesar Rp7.746 (2023: Rp769).

Pada tanggal 31 Desember 2024, dalam aset reasuransi estimasi klaim (syariah) termasuk aset reasuransi estimasi atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") sebesar Rp1.621 (2023: Rp4.688).

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perubahan aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan	11.807	(116.734)
Perubahan aset reasuransi atas kontribusi yang belum menjadi hak	1.425	(146)
Perubahan aset reasuransi atas estimasi klaim (konvensional)	(254.255)	(174.229)
Perubahan aset reasuransi atas estimasi klaim (syariah)	(9.660)	9.609

7. REINSURANCE ASSETS (continued)

As at December 31, 2024, the Group's reinsurance assets of estimated claims (conventional) included the reinsurance assets of estimated claims incurred but not yet reported ("IBNR") amounting to Rp7,746 (2023: Rp769).

As at December, 31 2024, the Group's reinsurance assets of estimated claims (sharia) included the reinsurance assets of estimated claims incurred but not yet reported ("IBNR") amounting to Rp1,621 (2023: Rp4,688).

<i>Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves</i>
<i>Changes in reinsurance assets of unearned contribution</i>
<i>Changes in reinsurance asset of estimated claims (conventional)</i>
<i>Changes in reinsurance asset of estimated claims (sharia)</i>

8. INVESTASI

a. Deposito

(i) Berdasarkan pihak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito berjangka Pihak berelasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	40.000
Sub-total pihak berelasi	-	40.000
Deposito berjangka Pihak ketiga Rupiah PT Bank Maybank Indonesia Tbk	113.000	312.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.500	52.500
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	58.250	61.825
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	30.000	-

8. INVESTMENTS

a. Deposits

(i) By counterparty

<i>Statutory deposits Related party PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>Sub-total related party</i>
<i>Time deposits Third parties Rupiah PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito (lanjutan)

(i) Berdasarkan pihak (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito berjangka (lanjutan)		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	11.300	11.300
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000	174.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.000	6.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.000	6.250
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.750	5.750
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000	5.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.300	1.800
MUFG Bank Ltd.	2.000	2.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	2.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.000	-
PT Bank BCA Syariah	1.800	1.800
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	800	800
PT Bank Permata Tbk	-	10.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	89.140	-
Sub-total pihak ketiga	<u>419.840</u>	<u>656.025</u>
Total deposito berjangka	<u>419.840</u>	<u>696.025</u>

(ii) Berdasarkan periode deposito

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito berjangka:		
- tiga bulan atau kurang	169.350	503.000
- lebih dari tiga bulan	250.490	193.025
Total deposito berjangka	<u>419.840</u>	<u>696.025</u>

Deposito berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka Rupiah memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 2,25% - 7,25% (2023: 2,00% - 6,50%)

8. INVESTMENTS (continued)

a. Deposits (continued)

(i) By counterparty (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Time deposits (continued)		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	11.300	11.300
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000	174.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.000	6.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.000	6.250
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.750	5.750
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000	5.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.300	1.800
MUFG Bank Ltd.	2.000	2.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	2.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.000	-
PT Bank BCA Syariah	1.800	1.800
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	800	800
PT Bank Permata Tbk	-	10.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	89.140	-
Sub-total third parties	<u>419.840</u>	<u>656.025</u>
Total time deposits	<u>419.840</u>	<u>696.025</u>

(ii) By period of the deposits

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Time deposits:		
three months or less -	169.350	503.000
more than three months -	250.490	193.025
Total time deposits	<u>419.840</u>	<u>696.025</u>

Time deposits

As at December, 31 2024, Rupiah time deposits earns annual interest rate ranging from 2.25% - 7.25% (2023: 2.00% - 6.50%)

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Tersedia untuk dijual	
Obligasi:	
Nilai wajar	5.077.463
Saham:	
Nilai wajar	41.417
Total efek-efek	5.118.880

Obligasi tersedia untuk dijual sebesar Rp55.648 (2023: Rp26.161) ditempatkan sebagai dana jaminan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 71/POJK.05/2016.

(i) Obligasi

Tersedia untuk dijual/Available-for-sale Pihak ketiga/Third parties
Obligasi pemerintah*/ <i>Government bonds*:</i>
SBSN Seri PBS030
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071
SBSN Seri PBS003
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087
SBSN Seri PBS017
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082
SBSN Seri PBSG001
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058
SBSN Seri PBS032
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0095
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081

*) Obligasi pemerintah tidak dirating

8. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Available-for-sale		
Bonds:		
Fair value	4.565.116	
Shares:		
Fair value	46.043	
Total marketable securities	4.611.159	

Available-for-sale bond amounting Rp55,648 (2023: Rp26,161) is placed as statutory funds in compliance with Indonesia Financial Service Authority's regulation No. 71/POJK.05/2016.

(i) Bonds

Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
	2024	2023	2024	2023
5,875%	-	-	428.620	88.006
6,125%	-	-	321.583	326.240
9,000%	-	-	316.197	326.579
6,000%	-	-	310.743	312.221
6,500%	-	-	306.938	269.519
6,125%	-	-	294.695	294.402
8,250%	-	-	235.451	242.757
7,000%	-	-	234.823	241.028
6,625%	-	-	219.616	155.417
8,375%	-	-	209.128	214.584
7,500%	-	-	184.501	-
7,000%	-	-	180.125	183.271
8,750%	-	-	163.116	-
8,250%	-	-	112.050	-
4,875%	-	-	87.140	86.433
5,500%	-	-	68.795	68.811
6,375%	-	-	67.492	-
6,375%	-	-	51.727	52.656
11,000%	-	-	30.840	32.203
6,500%	-	-	29.959	90.143

*) Government bonds are unrated

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Obligasi (lanjutan)

**Tersedia untuk dijual/
Available-for-sale (continued)**

**Pihak ketiga/
Third parties: (continued)**

**Obligasi pemerintah*/
Government bonds*:**

Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	6,875%	-	-	19.910	-
SBSN Seri PBS029	6,375%	-	-	19.497	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	8,375%	-	-	-	125.505
SBSN Seri PBS026	6,625%	-	-	-	110.260
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	8,125%	-	-	-	65.418

**Obligasi korporasi/
Corporate bonds:**

Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2020 Seri B	7,500%	AAA	AAA	66.556	66.898
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022	6,950%	AAA	AAA	49.967	50.993
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2024	7,000%	AAA	AAA	49.606	-
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri B	6,700%	AAA	AAA	44.913	44.759
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,900%	AAA	AAA	40.002	39.979
Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,000%	AAA	AAA	39.975	40.040
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2023	6,850%	AAA	AAA	39.812	40.907
Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri B	7,700%	AAA	AAA	35.178	35.678
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	7,650%	AAA	AA+	30.191	30.410
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	7,300%	AAA	AAA	30.053	30.184
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri B	7,700%	AA	AA	30.012	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	7,250%	AA	AA	29.983	-
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022	6,975%	AAA	AAA	29.959	30.415
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023 Seri B	7,000%	AA	AA	29.799	29.822
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024 Seri C	7,100%	AAA	AAA	29.578	-

*) Obligasi pemerintah tidak dirating

8. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Bonds (continued)

Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
	2024	2023	2024	2023

*) Government bonds are unrated

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Obligasi (lanjutan)

**Tersedia untuk dijual/
Available-for-sale (continued)**

**Pihak ketiga/
Third parties: (continued)**

**Obligasi korporasi/
Corporate bonds:**

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
		2024	2023	2024	2023
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B	6,500%	AAA	AA+	29.221	28.550
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2021 Seri B	6,400%	AAA	AAA	24.722	24.638
Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023 Seri C	6,250%	AAA	AAA	24.155	24.104
Obligasi Berkelanjutan II Kereta Api Tahap I Tahun 2024 Seri B	7,000%	AAA	AAA	21.793	-
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri C	7,950%	AAA	AAA	20.097	20.281
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Seri B	7,400%	AAA	AAA	20.042	20.125
Obligasi IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B	6,300%	AA	AA	19.950	19.723
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2022 Seri B	6,350%	AAA	AAA	19.912	19.804
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023 Seri B	6,500%	AAA	AAA	19.818	19.815
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2021	6,000%	AAA	AAA	19.578	19.454
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Tahap III Tahun 2024 Seri C	7,400%	AA	A+	19.458	-
Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	6,250%	AAA	AAA	19.324	19.460
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond I) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	6,350%	AAA	AAA	16.950	16.854
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	6,800%	AAA	AAA	15.941	16.165
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri C	8,400%	AA+	AA+	15.112	15.237
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri C	6,800%	AAA	AAA	14.843	14.883
Obligasi Berkelanjutan I Bank Bjb Tahap I Tahun 2024 Seri A	7,000%	AA	AA	12.971	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Bjb Tahap I Tahun 2024 Seri B	7,300%	AA	AA	12.965	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,250%	AAA	AAA	12.183	12.550

8. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Bonds (continued)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
		2024	2023	2024	2023
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri B	6,500%	AAA	AA+	29.221	28.550
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2021 Seri B	6,400%	AAA	AAA	24.722	24.638
Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023 Seri C	6,250%	AAA	AAA	24.155	24.104
Obligasi Berkelanjutan II Kereta Api Tahap I Tahun 2024 Seri B	7,000%	AAA	AAA	21.793	-
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri C	7,950%	AAA	AAA	20.097	20.281
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Seri B	7,400%	AAA	AAA	20.042	20.125
Obligasi IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B	6,300%	AA	AA	19.950	19.723
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2022 Seri B	6,350%	AAA	AAA	19.912	19.804
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023 Seri B	6,500%	AAA	AAA	19.818	19.815
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2021	6,000%	AAA	AAA	19.578	19.454
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Tahap III Tahun 2024 Seri C	7,400%	AA	A+	19.458	-
Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	6,250%	AAA	AAA	19.324	19.460
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond I) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	6,350%	AAA	AAA	16.950	16.854
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	6,800%	AAA	AAA	15.941	16.165
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri C	8,400%	AA+	AA+	15.112	15.237
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri C	6,800%	AAA	AAA	14.843	14.883
Obligasi Berkelanjutan I Bank Bjb Tahap I Tahun 2024 Seri A	7,000%	AA	AA	12.971	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Bjb Tahap I Tahun 2024 Seri B	7,300%	AA	AA	12.965	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,250%	AAA	AAA	12.183	12.550

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Obligasi (lanjutan)

**Tersedia untuk dijual/
Available-for-sale (continued)**

**Pihak ketiga/
Third parties: (continued)**

**Obligasi korporasi/
Corporate bonds: (continued)**

Obligasi Berkelanjutan I

Bank Mandiri Tahap II
Tahun 2017 Seri C

8,650% AAA AAA 10.350 10.498

Obligasi Berkelanjutan II

XL AXIATA Tahap I
Tahun 2022 Seri A

6,750% AAA AAA 9.981 9.985

Obligasi Berkelanjutan II

Pupuk Indonesia Tahap II
Tahun 2021 Seri C

7,200% AAA AAA 9.968 10.020

Obligasi III Protelindo

Tahap II Tahun 2023

6,600% AAA AAA 9.937 9.916

Obligasi Berkelanjutan II

Mayora Indah Tahap II
Tahun 2022 Seri A

7,000% AA AA 9.875 9.773

Obligasi Berkelanjutan II

Kereta Api Tahap I
Tahun 2024 Seri C

7,100% AAA AAA 9.870 -

Obligasi Tower Bersama

Infrastruktur Tbk

6,250% AA+ AA+ 9.841 9.731

Obligasi Berkelanjutan II

Protelindo Tahap II
Tahun 2021 Seri C

6,100% AAA AAA 9.797 9.745

Obligasi Berkelanjutan II

XL AXIATA Tahap I
Tahun 2022 Seri B

7,400% AAA AAA 8.025 8.075

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

Indosat Tahap II
Tahun 2017 Seri E

8,650% AAA AAA 5.144 5.256

Obligasi Berkelanjutan V

Pegadaian Tahap III
Tahun 2023

6,200% AAA AAA 4.940 4.907

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

Kereta Api Indonesia Tahap I
Tahun 2024Seri B

7,000% AAA AAA 4.928 -

Obligasi Berkelanjutan IV

Bank Maybank Indonesia
Tahap I Tahun 2022 Seri B

6,250% AAA AAA 3.984 3.959

Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green

Bond I) PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk Tahun 2022 Seri B

6,850% AAA AAA 2.983 2.953

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

Kereta Api Indonesia Tahap I
Tahun 2024 Seri C

7,100% AAA AAA 2.961 -

Obligasi Berkelanjutan I

Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri E

10,400% AAA AAA 2.027 2.093

Obligasi Berkelanjutan

Indonesia Eximbank IV
Tahap IV Tahun 2019 Seri C

8,900% AAA AAA - 68.629

Obligasi Berkelanjutan V

Astra Sedaya Finance Tahap II
Tahun 2021 Seri B

6,350% AAA AAA - 49.925

Obligasi Berkelanjutan

Indonesia Eximbank III
Tahap V Tahun 2017 Seri C

8,250% AAA AAA - 41.350

Obligasi Berkelanjutan V

Astra Sedaya Finance Tahap III
Tahun 2021 Seri B

5,300% AAA AAA - 24.682

8. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Bonds (continued)

Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
	2024	2023	2024	2023

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Obligasi (lanjutan)

**Tersedia untuk dijual/
Available-for-sale (continued)**

**Pihak ketiga/
Third parties: (continued)**

**Obligasi korporasi/
Corporate bonds: (continued)**

**Obligasi Berkelanjutan I
Kereta Api Indonesia
Tahun 2017 Seri B**

8,250% AAA AA+ - 20.227

**Obligasi Berkelanjutan III
Bank CIMB Niaga
Tahap I Tahun 2019 Seri C**

7,800% AAA AAA - 20.162

**Obligasi II Kereta Api
Indonesia Tahun 2019
Seri A**

7,750% AAA AA+ - 20.150

**Obligasi Berkelanjutan V
Mandiri Tunas Finance Tahap II
Tahun 2021 Seri A**

7,000% AAA AAA - 15.007

**Obligasi Berkelanjutan V
Federal International Finance
Tahap I Tahun 2021 Seri B**

6,250% AAA AAA - 14.959

**Obligasi Berkelanjutan III
Bank BRI Tahap I
Tahun 2019 Seri C**

7,850% AAA AAA - 12.081

**Obligasi Berkelanjutan V
Federal International Finance
Tahap II Tahun 2021 Seri B**

5,300% AAA AAA - 9.864

**Obligasi Berkelanjutan II
Bank BRI Tahap III
Tahun 2017 Seri C**

8,250% AAA AAA - 6.061

**Obligasi Berkelanjutan IV
Astra Sedaya Finance
Tahap III Tahun 2019 Seri C**

7,950% AAA AAA - 6.049

**Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank III
Tahap IV Tahun 2017 Seri D**

9,200% AAA AAA - 5.017

Sub-total pihak ketiga/third parties

4.942.176 4.428.255

**Pihak berelasi/
Related party:**

**Obligasi korporasi/
Corporate bonds:**

**Obligasi Berkelanjutan VI
Adira Finance Tahap I
Tahun 2023 Seri C**

6,250% AAA AAA 96.498 98.151

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V
Adira Finance Tahap I
Tahun 2023 Seri C**

6,250% AAA AAA 28.990 28.947

**Obligasi Berkelanjutan V
Adira Finance Tahap III
Tahun 2022 Seri C**

6,250% AAA AAA 9.799 9.763

Sub-total pihak berelasi/related party

135.287 136.861

Total obligasi/bonds

5.077.463 4.565.116

8. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Bonds (continued)

Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Peringkat/Rating		Nilai wajar/Fair value	
	2024	2023	2024	2023

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(ii) Saham

Investasi atas saham yang dimiliki oleh Perusahaan adalah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024		
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Tersedia untuk dijual Pihak berelasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	4.204.800	32.507	41.417

*Available-for-sale
Related party
PT Adira Dinamika
Multi Finance Tbk*

	31 Desember/December 31, 2023		
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Tersedia untuk dijual Pihak berelasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	4.204.800	32.507	46.043

*Available-for-sale
Related party
PT Adira Dinamika
Multi Finance Tbk*

c. Penyertaan langsung

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total	
	2024	2023	2024	2023
Pihak ketiga PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	0,83%	0,83%	385	385
Total penyertaan langsung			385	385

*Third party
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia*

Total direct participation

8. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(ii) Shares

Investment in shares owned by the Company are shares which is listed in the Indonesia Stock Exchange. The details is as follows:

c. Direct participation

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP – BERSIH

9. FIXED ASSETS – NET

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Harga perolehan					Cost
Kepemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>
Tanah	66.088	-	-	66.088	Land
Bangunan	80.612	-	-	80.612	Buildings
Peralatan kantor	46.467	1.526	(5.695)	42.298	Office equipments
Komputer	57.952	1.066	(21.923)	37.095	Computers
Kendaraan bermotor	43.060	1.520	(7.552)	37.028	Motor vehicles
Partisi dan interior	52.273	476	(29.192)	23.557	Leasehold improvements
Sub-total	346.452	4.588	(64.362)	286.678	Sub-total
Aset hak-guna:					<i>Right-of-use asset:</i>
Bangunan	28.777	2.536	(826)	30.487	Building
Total Harga Perolehan	375.229	7.124	(65.188)	317.165	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>
Bangunan	41.101	4.058	-	45.159	Buildings
Peralatan kantor	36.925	2.294	(5.694)	33.525	Office equipments
Komputer	48.760	7.299	(21.858)	34.201	Computers
Kendaraan bermotor	21.199	7.532	(6.290)	22.441	Motor vehicles
Partisi dan interior	40.813	5.085	(29.192)	16.706	Leasehold improvements
Sub-total	188.798	26.268	(63.034)	152.032	Sub-total
Aset hak-guna:					<i>Right-of-use asset:</i>
Bangunan	17.389	4.005	(826)	20.568	Building
Total Akumulasi Penyusutan	206.187	30.273	(63.860)	172.600	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	169.042			144.565	Net book value

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Harga perolehan					Cost
Kepemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>
Tanah	66.088	-	-	66.088	Land
Bangunan	80.612	-	-	80.612	Buildings
Peralatan kantor	45.287	1.390	(210)	46.467	Office equipments
Komputer	57.837	2.812	(2.697)	57.952	Computers
Kendaraan bermotor	45.149	10.158	(12.247)	43.060	Motor vehicles
Partisi dan interior	50.668	1.605	-	52.273	Leasehold improvements
Sub-total	345.641	15.965	(15.154)	346.452	Sub-total
Aset hak-guna:					<i>Right-of-use asset:</i>
Bangunan	27.497	1,700	(420)	28.777	Building
Total Harga Perolehan	373.138	17.665	(15.574)	375.229	Total Cost

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>
Bangunan	37.044	4.057	-	41.101	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	33.842	3.288	(205)	36.925	<i>Office equipments</i>
Komputer	40.542	10.855	(2.637)	48.760	<i>Computers</i>
Kendaraan bermotor	21.267	7.956	(8.024)	21.199	<i>Motor vehicles</i>
Partisi dan interior	35.442	5.371	-	40.813	<i>Leasehold improvements</i>
Sub-total	168.137	31.527	(10.866)	188.798	<i>Sub-total</i>
Aset hak-guna:					<i>Right-of-use asset:</i>
Bangunan	13.859	3.530	-	17.389	<i>Building</i>
Total Akumulasi Penyusutan	181.996	35.057	(10.866)	206.187	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	191.142			169.042	Net book value

Laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

The consolidated statement of financial position shows the following amount relating to leases:

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Aset hak guna - bersih			<i>Right-of-use asset - net</i>
Bangunan	9.919	11.388	<i>Building</i>

Perolehan aset hak guna di atas menghasilkan liabilitas sewa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.121 dan Rp10.900. Tabel di bawah ini merupakan mutasi dari liabilitas sewa.

The acquisition of the right of use assets as of December 31, 2024 and 2023 resulted lease liability amounting to Rp9,121 and Rp10,900, respectively. The table below represents movements of the lease liabilities.

	1 Januari/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	
Kelas aset pendasar						Underlying asset
Bangunan	10.900	3.076	721	(5.576)	9.121	<i>Building</i>
Total	10.900	3.076	721	(5.576)	9.121	Total
Kelas aset pendasar						Underlying asset
Bangunan	11.537	950	779	(2.366)	10.900	<i>Building</i>
Total	11.537	950	779	(2.366)	10.900	Total

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Beban bunga (termasuk dalam beban operasi)	721

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp30.273 dan Rp35.057 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Hasil penjualan aset tetap	1.657
Nilai buku bersih	(1.328)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	329

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "pendapatan usaha lainnya - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Hak atas tanah berbentuk Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan akan jatuh tempo pada tahun 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya kepada American International Group, Inc dan PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp183.444 dan Rp159.981. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

Pada tanggal pelaporan 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset tetap digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp56.771 dan Rp84.837.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The consolidated statement of profit or loss shows the following amount relating to lease:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	779	Interest expense (includes in operating expense)

Depreciation charged to general and administrative expenses is amounting to Rp30,273 and Rp35,057 as at December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 28).

The details of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	3.719	Proceeds from sale of fixed assets
	(4.288)	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(569)	Gain (loss) on sale of fixed assets

Gain (loss) on sale of fixed assets is presented as part of "other operating income - net" account in the consolidated statement of profit or loss.

Landrights in the form of Building Usage Rights (HGB) under the name of the Company will mature on 2036. Management believe that these HGB can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks to American International Group, Inc and PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia with sum insured amounting to Rp183,444 and Rp159,981, respectively. Management believe that the insurance coverage is adequate.

At the reporting date December 31, 2024 and 2023, all of the fixed assets are used to support the Group's operation activities. As at December 31, 2024 and 2023, the total acquisition cost of fixed assets of the that have been fully depreciated but still in use is amounting to Rp56,771 and Rp84,837, respectively.

There are no fixed assets discontinued from active use or classified as assets held for sale.

Management believe that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi		
Biaya akses - PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	613.507	654.867
Biaya akses - PT Bank Danamon Indonesia Tbk	605.348	646.158
Sub-total	<u>1.218.855</u>	<u>1.301.025</u>
Pihak ketiga		
Lainnya	13.628	7.341
Total	<u>1.232.483</u>	<u>1.308.366</u>

Biaya akses merupakan biaya dibayar di muka atas saluran distribusi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk memasarkan dan mempromosikan produk asuransi Perusahaan (Catatan 34). Biaya akses diamortisasi secara garis lurus selama periode perjanjian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai atas biaya akses.

Biaya dibayar di muka lainnya meliputi tunjangan, biaya konsultan dan biaya pemeliharaan.

10. PREPAYMENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Related parties		
Access fee - PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	613.507	654.867
Access fee - PT Bank Danamon Indonesia Tbk	605.348	646.158
Sub-total	<u>1.218.855</u>	<u>1.301.025</u>
Third parties		
Others	13.628	7.341
Total	<u>1.232.483</u>	<u>1.308.366</u>

Access fee is prepayment of distribution channel of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk to market and promote the Company's insurance product (Note 34). The access fee is amortised straight line over the period of agreement.

Management believe that there is no impairment on the access fee.

Other prepayments primarily includes allowance, consultant fee and maintenance fee.

11. BEBAN AKUISISI TANGGUHAN – BERSIH

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban akuisisi tangguhan - konvensional:		
Kendaraan bermotor	343.993	352.180
Kecelakaan diri	120.796	127.649
Alat-alat berat	445	716
Lain-lain	30.952	(8.102)
Sub-total	<u>496.186</u>	<u>472.443</u>
Beban akuisisi tangguhan - syariah	109.280	106.627
Total	<u>605.466</u>	<u>579.070</u>

11. DEFERRED ACQUISITION COST – NET

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deferred acquisition cost - conventional:		
Motor vehicles	343.993	352.180
Personal accident	120.796	127.649
Heavy equipment	445	716
Miscellaneous	30.952	(8.102)
Sub-total	<u>496.186</u>	<u>472.443</u>
Deferred acquisition cost - sharia	109.280	106.627
Total	<u>605.466</u>	<u>579.070</u>

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan pihak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	669	2.364	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	465	2.195	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Zurich Topas Life	9	11	<i>Zurich Topas Life</i>
Sub-total	<u>1.143</u>	<u>4.570</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	12.656	12.660	<i>PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5.977	5.637	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
PT Sedana Pasifik Servistama	878	878	<i>PT Sedana Pasifik Servistama</i>
PT Media Dokter Investama	606	528	<i>PT Media Dokter Investama</i>
PT Siloam International Hospitals Tbk	504	-	<i>PT Siloam International Hospitals Tbk</i>
PT IBS Insurance Broking Service	-	1.521	<i>PT IBS Insurance Broking Service</i>
PT Charoen Pokhand Jaya Farm	-	722	<i>PT Charoen Pokhand Jaya Farm</i>
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	16.204	8.989	<i>Others (below Rp500 million)</i>
Sub-total	<u>36.825</u>	<u>30.935</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>37.968</u>	<u>35.505</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan jenis asuransi

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pengangkutan laut	12.905	11.596	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan	6.528	2.567	<i>Health</i>
Properti	6.326	8.327	<i>Properties</i>
Kendaraan bermotor	5.890	7.208	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan diri	2.216	2.079	<i>Personal accident</i>
Rekayasa	1.567	1.394	<i>Engineering</i>
Rangka kapal	174	390	<i>Marine hull</i>
Lain-lain	2.362	1.944	<i>Miscellaneous</i>
Total	<u>37.968</u>	<u>35.505</u>	<i>Total</i>

12. CLAIMS PAYABLE

a. By counterparties

b. By insurance type

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG KLAIM (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	31.843	25.719
Dolar Amerika Serikat	5.552	9.163
Dolar Singapura	567	618
Pound Sterling Inggris	6	5
Total	37.968	35.505

12. CLAIMS PAYABLE (continued)

c. By currency

Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Great Britain Pound Sterling
Total

13. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan pihak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi		
Zurich Insurance Company Ltd.	77.604	63.125
Pihak ketiga		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4.913	9.129
PT Reasuransi Syariah Indonesia	3.186	63
PT Mitra Utama Reasuransi	3.028	2.882
PT Reasuransi Maipark Indonesia	2.222	613
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.052	2.249
Coface Singapore	1.178	6.196
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	17.060	10.619
Sub-total	33.639	31.751
Total	111.243	94.876

13. AMOUNTS DUE TO REINSURERS

a. By counterparties

Related party Zurich Insurance Company Ltd.
Third parties PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk PT Reasuransi Syariah Indonesia PT Mitra Utama Reasuransi PT Reasuransi Maipark Indonesia PT Tugu Reasuransi Indonesia Coface Singapore Others (below Rp1 billion)
Sub-total
Total

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	82.973	58.823
Dolar Amerika Serikat	27.788	35.349
Euro	414	698
Dolar Singapura	33	-
Yuan Tiongkok	23	6
Dolar Australia	11	-
Ringgit Malaysia	1	-
Total	111.243	94.876

b. By currency

Rupiah
United States Dollar
Euro
Singaporean Dollar
Chinese Yuan
Australian Dollar
Malaysian Ringgit
Total

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG REASURANSI (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	24.434	28.098	Not yet due
Telah jatuh tempo selama atau kurang dari 60 hari	83.875	34.606	Due for 60 days or less
Telah jatuh tempo lebih dari 60 hari	2.934	32.172	Due for over 60 days
Total	111.243	94.876	Total

14. ESTIMASI KLAIM

a. Berdasarkan jenis asuransi

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Properti	320.513	439.014	Properties
Kendaraan bermotor	147.538	134.831	Motor vehicles
Rekayasa	49.197	86.494	Engineering
Pengangkutan laut	15.971	9.860	Marine cargo
Kecelakaan diri	14.465	8.750	Personal accident
Kesehatan	6.181	9.612	Health
Rangka kapal	3.798	99.395	Marine hull
Alat-alat berat	1.073	2.180	Heavy equipment
Lain-lain	101.428	128.545	Miscellaneous
Sub-total	660.164	918.681	Sub-total
Sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR")	42.241	37.513	Incurred but not reported ("IBNR")
Total	702.405	956.194	Total

b. Berdasarkan pihak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi	146.734	145.265	Related parties
Pihak ketiga	513.430	773.416	Third parties
Sub-total	660.164	918.681	Sub-total
Sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR")	42.241	37.513	Incurred but not reported ("IBNR")
Total	702.405	956.194	Total

13. AMOUNTS DUE TO REINSURERS (continued)

c. By aging category

14. ESTIMATED CLAIMS

a. By insurance type

b. By counterparties

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ESTIMASI KLAIM (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	523.857
Dolar Amerika Serikat	177.767
Yuan Tiongkok	261
Euro	226
Poundsterling Inggris	168
Dolar Singapura	126
Baht Thailand	-
Total	702.405

14. ESTIMATED CLAIMS (continued)

c. By currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	587.564	Rupiah
	367.573	United States Dollar
	-	Chinese Yuan
	23	Euro
	163	British Pound
	858	Singapore Dollar
	13	Thailand Baht
Total	956.194	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi klaim dari produk asuransi syariah adalah sebesar Rp65.611 (2023: Rp64.349), termasuk di dalamnya porsi atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp6.788 (2023: Rp8.770).

As at December 31, 2024 the estimated claims of sharia insurance products is amounting to Rp65,611 (2023: Rp64,349), included its portion of incurred but not yet reported amounting to Rp6,788 (2023: Rp8,770).

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 7.

Reinsurance assets are disclosed in Note 7.

Penilaian atas estimasi klaim dan tes atas kecukupan liabilitas asuransi Grup dilaporkan oleh Aktuaris Internal Grup dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2025 untuk tanggal penilaian 31 Desember 2024, serta 31 Januari 2024 untuk tanggal penilaian 31 Desember 2023.

The valuation on estimated claims and test on adequacy of the Group's insurance liabilities was reported by the Group's Internal Actuary in their reports dated January 31, 2025 for the valuation date as of December 31, 2024, and dated January 31, 2024 for the valuation date as of December 31, 2023, respectively.

Estimasi klaim dihitung dengan menggunakan beberapa metode estimasi *triangle*. Estimasi klaim dihitung saat 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan data aktual dan asumsi terkini.

Estimated claim is calculated using various triangle estimation method. Estimated claim is calculated at December 31, 2024 and 2023 based on actual data and current assumptions.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Metode perhitungan			Calculation method
Estimasi beban penanganan klaim		3,5% (2023: 3,0%) per tahun/ per annum	Estimated claim handling expenses

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM
MERUPAKAN PENDAPATAN**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kendaraan bermotor	581.393	595.870	Motor vehicles
Properti	343.754	294.564	Properties
Kesehatan	284.627	206.980	Health
Kecelakaan diri	62.555	56.648	Personal accident
Rekayasa	18.030	24.589	Engineering
Pengangkutan laut	8.351	2	Marine cargo
Alat-alat berat	1.829	1.620	Heavy equipment
Rangka kapal	4	7.346	Marine hull
Lain-lain	138.574	81.472	Miscellaneous
Total	1.439.117	1.269.091	Total
Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	170.026	55.542	Changes in unearned premium reserves

16. PENDAPATAN PREMI TANGGUHAN

16. DEFERRED PREMIUM INCOME

a. Berdasarkan jenis asuransi

a. By insurance type

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kendaraan bermotor	855.092	883.581	Motor vehicles
Kecelakaan diri	138.498	138.070	Personal accident
Properti	46.438	41.620	Properties
Alat-alat berat	1.332	2.660	Heavy equipment
Pengangkutan laut	3	-	Marine cargo
Rangka kapal	-	3	Marine hull
Lain-lain	7.408	8.076	Miscellaneous
Total	1.048.771	1.074.010	Total

b. Berdasarkan pihak

b. By counterparties

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	885.265	905.750	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32.688	30.587	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total	917.953	936.337	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Suzuki Finance Indonesia	23.168	29.504	PT Suzuki Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	10.267	15.170	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.106	887	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	96.277	92.112	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	130.818	137.673	Sub-total
Total	1.048.771	1.074.010	Total

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pasal 21	86	3.740	Article 21
Lain-lain	6.358	2.945	Others
Total	6.444	6.685	Total

b. Manfaat pajak penghasilan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas induk			Parent entity
Tangguhan	(28.939)	(35.612)	Deferred
Sub-total	(28.939)	(35.612)	Sub-total
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total	(28.939)	(35.612)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit with taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	134.936	49.989	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(43.864)	(15.986)	Profit of subsidiary before income tax
Laba sebelum pajak Penghasilan - Perusahaan	91.072	34.003	Profit before income tax - the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	2.923	795	Post-employment benefits expense
Cadangan bonus	2.103	(9.858)	Provision for bonus
Aset hak guna	969	375	Right of use assets
Penyusutan dan amortisasi	150	2.198	Depreciation and amortisation
Pembentukan klaim IBNR bersih	(267)	(38.767)	Allowance for net IBNR claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	(4.746)	21.681	Unearned premium reserves
Cadangan biaya	(25.466)	44.881	Provision cost
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2.200	Allowance for impairment losses
	(24.334)	23.505	

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Beda tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan bukan objek pajak	(269.998)	(238.583)
Biaya yang tidak dapat diperkenankan	16.960	14.049
Beban pajak final	30.424	28.661
	(222.614)	(195.873)
Rugi kena pajak - Perusahaan	(155.876)	(138.365)

Analisa dari akumulasi kerugian pajak Perusahaan yang dapat dikompensasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Akumulasi rugi pajak yang dikompensasikan		
Tahun pajak 2023	(138.365)	(138.365)
Tahun pajak 2024	(155.876)	-
Total akumulasi rugi pajak yang dikompensasikan-Perusahaan	(294.241)	(138.365)

17. INCOME TAX (continued)

b. Income tax benefit (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit with taxable income of the Company is as follows: (continued)

Permanent differences:

Income subject to final tax and non-taxable income

Non-deductible expenses
Final tax expense

Taxable loss - the Company

Analysis of the tax losses carried forward of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Fiscal loss carry forward
Fiscal year 2023
Fiscal year 2024

Total fiscal loss carry forward-Company

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	134.936	49.989
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	29.686	10.998
Dampak pajak penghasilan pada:		
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan bukan objek pajak	(69.517)	(60.633)
Beban yang tidak dapat diperkenankan	6.090	5.985
Perubahan cadangan atas aset pajak tangguhan	-	513
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	4.802	7.525
Sub-total	(58.625)	(46.610)
Manfaat pajak penghasilan	(28.939)	(35.612)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahunannya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

17. INCOME TAX (continued)

b. Income tax benefit

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rates to the commercial income before income tax and the Group's income tax expense are as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Tax calculated at applicable tax rates
Tax effects of:
Income subject to final tax and non-taxable income
Non-deductible expenses
Change in allowance for deferred tax assets
Unutilized fiscal loss
Sub-total
Income tax benefit

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2024 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Company submits its Annual Corporate Income Tax Return ("CITR").

The calculations of income tax for the year ended December 31, 2023 conform to the Company's Annual CITR, respectively.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

17. INCOME TAX (continued)

c. Aset pajak tangguhan – bersih

c. Deferred tax assets – net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

		31 Desember/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)	
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, bersih	43.609	(1.044)	-	42.565	Unearned premium reserve, net	
Cadangan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, bersih	6.154	(59)	-	6.095	Reserve for incurred but not reported claims, net	
Cadangan bonus	7.672	463	-	8.135	Provision for bonus	
Cadangan kerugian penurunan nilai	13.258	-	-	13.258	Allowance for impairment losses	
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	10.694	885	(418)	11.161	Post-employment benefits liability	
Aset tetap	4.238	(55)	-	4.183	Fixed assets	
Cadangan biaya	41.339	8.223	-	49.562	Provision cost	
Aset hak guna	1.952	224	-	2.176	Right of use assets	
Rugi fiskal	57.614	25.821	-	83.435	Fiscal loss	
Penyisihan Ujrah yang belum menjadi hak	(3.374)	(717)	-	(4.091)	Unearned Ujrah provision	
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(2.511)	-	2.106	(405)	Unrealised gains on available-for-sale marketable securities	
Sub-total	180.645	33.741	1.688	216.074	Sub-total	
Cadangan	(49.755)	(4.802)	(235)	(54.792)	Allowance	
Aset pajak tangguhan, bersih	130.890	28.939	1.453	161.282	Deferred tax assets, net	
		31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)	
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, bersih	38.839	4.770	-	43.609	Unearned premium reserve, net	
Cadangan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, bersih	14.683	(8.529)	-	6.154	Reserve for incurred but not reported claims, net	
Cadangan bonus	9.841	(2.169)	-	7.672	Provision for bonus	
Cadangan kerugian penurunan nilai	12.774	484	-	13.258	Allowance for impairment losses	
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	10.201	442	51	10.694	Post-employment benefits liability	
Aset tetap	3.681	557	-	4.238	Fixed assets	
Cadangan biaya	21.185	20.154	-	41.339	Provision cost	
Aset hak guna	1.865	87	-	1.952	Right of use assets	
Rugi fiskal	39.008	18.606	-	57.614	Fiscal loss	
Penyisihan Ujrah yang belum menjadi hak	(5.097)	1.723	-	(3.374)	Unearned Ujrah provision	
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(2.824)	-	313	(2.511)	Unrealised gains on available-for-sale marketable securities	
Sub-total	144.156	36.125	364	180.645	Sub-total	
Cadangan	(49.317)	(513)	75	(49.755)	Allowance	
Aset pajak tangguhan, bersih	94.839	35.612	439	130.890	Deferred tax assets, net	

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

e. Sengketa pajak

Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan DJP No. KEP-106/WPJ.04/2022 dari DJP yang menyatakan persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka pemekaran usaha terkait *spin-off* bisnis syariah.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan DJP No. KEP-116/WPJ.04/2022 dari DJP yang menyatakan pencabutan atas Surat Keputusan DJP tentang persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka pemekaran usaha.

Perusahaan tidak menyetujui Surat Keputusan pencabutan dari DJP diatas, oleh karena itu, pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan mengajukan surat gugatan No. 137/ZAI-BOD/IV/2022 atas Surat Keputusan DJP No. KEP-116/WPJ.04/2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum memberikan keputusan atas permohonan Perusahaan.

f. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan menerima surat Nomor S-792/RIKSIS/KPP.0411/2024 tanggal 23 September 2024 tentang Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I yang mencakup seluruh jenis pajak Tahun Pajak 2022.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, DJP belum memberikan ketetapan atas pemeriksaan Perusahaan

17. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax assets - net (continued)

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are more than probable to be realised in the future years.

d. Administration

Under Indonesian Tax Laws, the Company has obligation to calculate, settle and submit the tax returns on the self-assessment basis. The Director General of Tax ("DGT") may determine or reassess taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Tax dispute

On March 7, 2022, the Company received DGT Decree No. KEP-106/WPJ.04/2022 from DGT which states approval of the use of book values for the transfer of assets in the context of business expansion related to *spin-off* sharia business.

Further, on March 18, 2022, the Company received DGT Decree No. KEP-116/WPJ.04/2022 from the DGT stating the revocation of the DGT Decree regarding the approval of the use of book value for the transfer of assets in the context of business expansion.

The Company doesn't agree with the above revocation of DGT Decree, therefore, on April 14, 2022, the Company filed a lawsuit letter No. 137/ZAI-BOD/IV/2022 against the DGT Decree No. KEP-116/WPJ.04/2022. Until the completion date of this consolidated financial statements, Tax Court has not yet decided on the Company's application.

f. Tax audit

On October 4, 2024, the Company received a Tax Audit Notification Letter, as outlined in Letter No. S-792/RIKSIS/KPP.0411/2024 dated September 23, 2024, issued by Madya Jakarta Selatan I Tax Office for all taxes for the fiscal year 2022.

As of the date of completion of this consolidated financial statement, the DGT has not issued any tax assessment regarding the Company's fiscal year 2022 Tax Audit.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dibuat oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 2 Januari 2025. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dibuat oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven Mourits, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 3 Januari 2024. Masing-masing aktuaris independen melakukan perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dengan menggunakan "Projected Unit Credit Method" dan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,60%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji per tahun	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	<i>Salary increase per annum</i>
Tabel mortalita	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality table</i>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo pada awal tahun	48.606	46.363	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	6.657	6.463	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	-	(4.228)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	3.181	2.925	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(1.898)	234	<i>Remeasurement of post-employment benefit</i>
Peristiwa penting lainnya:			<i>Other significant events:</i>
Transfer neto masuk	41	-	<i>Net transfer in</i>
Kerugian dari penyelesaian	8.621	5.819	<i>Loss from settlement</i>
Pembayaran iuran pemberi kerja	(12.863)	(5.500)	<i>Employer contribution paid</i>
Pembayaran imbalan kerja	(1.614)	(3.470)	<i>Benefit paid</i>
Saldo pada akhir tahun	50.731	48.606	<i>Balance at end of year</i>

Beban imbalan pasca kerja terdiri dari:

Post employment benefits expenses consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban jasa kini	6.657	6.463	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	-	(4.228)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	3.181	2.925	<i>Interest cost</i>
Peristiwa penting lainnya:			<i>Other significant events:</i>
Transfer neto masuk	41	-	<i>Net transfer in</i>
Kerugian dari penyelesaian	8.621	5.819	<i>Loss from settlement</i>
Total	18.500	10.979	<i>Total</i>

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Mutasi pada liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal tahun	48.606	46.363
Beban imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	18.500	10.979
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(1.898)	234
Pembayaran iuran pemberi kerja	(12.863)	(5.500)
Pembayaran imbalan kerja	(1.614)	(3.470)
Saldo pada akhir tahun	50.731	48.606

Perkiraan pembayaran manfaat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Tahun ke 1	2.875	5.771
Tahun ke 2	5.543	2.222
Tahun ke 3	8.875	6.039
Tahun ke 4	7.877	8.175
Tahun ke 5	12.274	6.207
5 tahun kedepan	156.481	155.717

Analisis sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (tidak diaudit)

	<u>Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation</u>
31 Desember 2024	
Kenaikan suku bunga diskonto 100 basis poin	(9.082)
Penurunan suku bunga diskonto 100 basis poin	10.075
31 Desember 2023	
Kenaikan suku bunga diskonto 100 basis poin	(5.728)
Penurunan suku bunga diskonto 100 basis poin	9.149

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Movements in post-employment benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

Balance at beginning of year	46.363
Post-employment benefits expense for the current year	10.979
Remeasurement of post-employment benefit	234
Employer contribution paid	(5.500)
Benefit paid	(3.470)
Balance at end of year	48.606

The expected benefit payments as of 31 December 2024 and 2023 is as follows (unaudited):

Year 1	5.771
Year 2	2.222
Year 3	6.039
Year 4	8.175
Year 5	6.207
Next 5 years	155.717

Sensitivity analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present value of defined benefit obligation and current service cost as of December 31, 2024 and 2023: (unaudited)

December 31, 2024	
Increase in discount interest rate 100 basis point	(9.082)
Decrease in discount interest rate 100 basis point	10.075
December 31, 2023	
Increase in discount interest rate 100 basis point	(5.728)
Decrease in discount interest rate 100 basis point	9.149

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pemasaran	69.045	70.386	Marketing
Bonus	41.299	39.623	Bonus
Umum dan administrasi	29.545	17.121	General and administration
Utang bagi hasil ke peserta	21.550	14.414	Profit sharing to participant
Liabilitas sewa (Catatan 9)	9.121	10.900	Lease liabilities (Note 9)
Lain-lain	81.076	93.397	Others
Total	251.636	245.841	Total

19. ACCRUALS AND OTHER PAYABLE

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A				Shares Serie A
Zurich Insurance Company Ltd.	66.486	39,30%	66.486	Zurich Insurance Company Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.514	19,81%	33.514	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total	100.000	59,11%	100.000	Sub-total
Saham Seri B				Shares Serie B
Zurich Insurance Company Ltd.	68.849	40,70%	3.035.361	Zurich Insurance Company Ltd.
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	320	0,19%	14.108	Public (each less than 5%)
Sub-total	69.169	40,89%	3.049.469	Sub-total
Total	169.169	100,00%	3.149.469	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 136 tanggal 19 Agustus 2019, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Asuransi Adira Dinamika Tbk".
- Rencana Perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdana sebanyak-banyaknya sejumlah 320 saham baru dari saham portepel Perusahaan.

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 136 dated August 19, 2019 the shareholders approved on the following matters:

- To change the Company's status from private company to public company in connection with the Initial Shares Public Offerings and changes the Company's name to "PT Asuransi Adira Dinamika Tbk".
- The Company's plan to execute initial shares public offering with maximum of 320 new shares from the Company's portepel share.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 136 tanggal 19 Agustus 2019, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Perubahan anggaran dasar Perusahaan guna menyesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik tanggal 14 Mei 2008 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengatur dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.
- Perubahan modal Perusahaan dari Rp400.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri atas 400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham (nilai penuh) menjadi Rp3.149.468.470.670 (nilai penuh) yang terdiri dari 100.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 69.169 saham seri B dengan nilai nominal Rp44.087.213,5012825 (nilai penuh).
- Penerbitan 31.573 saham seri B sebagai hasil pelaksanaan kapitalisasi laba ditahan dengan total nominal sebesar Rp1.391.965.591.876 (nilai penuh) yang akan diambil bagian oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebanyak 28.416 saham dengan total nilai nominal sebesar Rp1.252.782.258.852 (nilai penuh) dan Ir. Willy Suwandi Dharma sebanyak 3.157 saham dengan total nilai nominal sebesar Rp139.183.333.024 (nilai penuh).
- Penerbitan 37.276 saham seri B dengan total nominal sebesar Rp1.643.394.970.474 (nilai penuh) yang akan diambil bagian oleh Zurich Insurance Company Ltd.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 136 dated August 19, 2019 the shareholders approved on the following matters: (continued)

- Changes of the Company's article of association in relation to conform with regulation from Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.J.1 regarding Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies dated May 14, 2008 and Financial Services Authority ("OJK") Regulation Nomor 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of the Public Company Shareholders Meeting as amended by OJK Regulation Nomor 10/POJK.04/2017 regarding Amendment of OJK Regulation Nomor 32/POJK.04/2014 and OJK Regulation Nomor 33/POJK.04/2014 regarding Director and Commissioner of Issuer or Public Companies.
- Authorize the Company's Board of Directors to regulate and conduct any required actions in connection with the Company's Initial Shares Public Offerings.
- Change of authorized capital of the Company from Rp400,000,000,000 (fulls amount) consist of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount) to become Rp3,149,468,470,670 (full amount) which consist of 100,000 of share serie A with par value of Rp1,000,000 per share (full amount) and 69,169 shares serie B with par value of Rp44,087,213.5012825 (full amount).
- Issuance of 31,573 shares serie B as execution of capitalisation of retained earnings with total nominal value amounting to Rp1,391,965,591,876 (full amount) which will be acquired by PT Bank Danamon Indonesia Tbk of 28,416 shares with total nominal value amounting to Rp1,252,782,258,852 (full amount) and Ir. Willy Suwandi Dharma of 3,157 shares with total nominal value amounting to Rp139,183,333,024 (full amount).
- Issuance of 37,276 shares serie B with total nominal value amounting to Rp1,643,394,970,474 (full amount) which will be acquired by Zurich Insurance Company Ltd.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 136 tanggal 19 Agustus 2019, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Setiap pemegang saham telah mengesampingkan segala hak yang mungkin ada berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pembelian oleh Zurich Insurance Company Ltd. atas 56.486 saham seri A dan 28.416 saham seri B atas PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan 10.000 saham seri A dan 3.157 saham seri B atas Ir. Willy Suwandi Dharma setelah penyelesaian Penawaran Umum Saham Perdana dan Pengambilan Saham Seri B baru oleh Zurich Insurance Company Ltd.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 181 tanggal 27 November 2019, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Setiap pemegang saham telah mengesampingkan segala hak yang mungkin ada berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas sehubungan dengan pembelian oleh Zurich Insurance Company Ltd. atas 56.486 saham seri A dan 28.416 saham seri B atas PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan 10.000 saham seri A dan 3.157 saham seri B atas Ir. Willy Suwandi Dharma setelah penyelesaian Penawaran Umum Saham Perdana dan Pengambilan Saham Seri B baru oleh Zurich Insurance Company Ltd.
- Setelah diadakannya transaksi jual beli saham oleh Zurich Insurance Company Ltd., susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - (i) PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang 33.514 saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp33.514.000.000 (nilai penuh);
 - (ii) Zurich Insurance Company Ltd., pemegang 66.486 saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp66.486.000.000 (nilai penuh) dan 68.849 saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.035.360.562.350 (nilai penuh);
 - (iii) Masyarakat, sejumlah 320 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp14.107.908.320 (nilai penuh).

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 136 dated August 19, 2019 the shareholders approved on the following matters: (continued)

- Each shareholders has put aside every possible right based on the Company's Article of Association in accordance with Zurich Insurance Company Ltd. acquisition of 56,486 shares serie A and 28,416 shares serie B of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and 10,000 shares serie A and 3,157 shares serie B of Ir. Willy Suwandi Dharma upon the completion of Initial Shares Public Offerings and Acquisition of new Shares serie B by Zurich Insurance Company Ltd.

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 181 dated November 27, 2019 the shareholders approved on the following matters:

- Each shareholders has put aside every possible right based on the Company's Article of Association Law of Limited Liability Company and in accordance with Zurich Insurance Company Ltd. acquisition of 56,486 shares serie A and 28,416 shares serie B of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and 10,000 shares serie A and 3,157 shares serie B of Ir. Willy Suwandi Dharma upon the completion of Initial Shares Public Offerings and Acquisition of new Shares Serie B by Zurich Insurance Company Ltd.
- After the sales and purchase transaction of Zurich Insurance Company Ltd., the Company's shareholder composition is as follows:
 - (i) PT Bank Danamon Indonesia Tbk, owns 33,514 shares serie A with value of Rp33,514,000,000 (full amount);
 - (ii) Zurich Insurance Company Ltd., owns 66,486 shares serie A with value of Rp66,486,000,000 (full amount) and 68,849 shares serie B with value of Rp3,035,360,562,350 (full amount);
 - (iii) Public, of 320 shares serie B with value of Rp14,107,908,320 (full amount).

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Keputusan Mengikat di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024 memutuskan pencadangan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp856 sebagai cadangan umum dan pembagian dividen kas sebesar Rp59.920. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 2 Mei 2024. Jumlah cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp47.851.

Keputusan Mengikat di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2023 memutuskan pencadangan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp2.135 sebagai cadangan umum dan pembagian dividen kas sebesar Rp106.740. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 14 April 2023. Jumlah cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp46.995.

22. PREMI BRUTO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Kendaraan bermotor	1.140.287	1.152.129
Properti	806.565	749.889
Kesehatan	590.599	412.937
Kecelakaan diri	480.425	155.820
Rekayasa	48.070	57.579
Pengangkutan laut	41.724	60.788
Rangka kapal	6.167	768
Alat-alat berat	1.382	5.511
Lain-lain	266.890	352.938
Total	3.382.109	2.948.359

Rincian pendapatan premi bruto dari pihak berelasi disajikan dalam saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 32).

Berikut ini adalah rincian pihak dengan pendapatan premi bruto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi bruto:

	Jumlah pendapatan/ Total income	Persentase/ Percentage
31 Desember 2024		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1.079.838	31,93%
31 Desember 2023		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1.087.221	36,88%

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

The Binding Decision in Annual General Meeting of Shareholders of the Company on March 28, 2024 resolved the appropriation of 2023 net income is amounting to Rp856 as general reserve and the distribution of cash dividends is amounting to Rp59,920. The cash dividends were paid on May 2, 2024. Total general reserves as of December 31, 2024 amounting to Rp47,851.

The Binding Decision in Annual General Meeting of Shareholders of the Company on March 27, 2023 resolved the appropriation of 2022 net income is amounting to Rp2,135 as general reserve and the distribution of cash dividends is amounting to Rp106,740. The cash dividends were paid on April 14, 2023. Total general reserves as of December 31, 2023 amounting to Rp46,995.

22. GROSS WRITTEN PREMIUM

	2024	2023	
Kendaraan bermotor	1.140.287	1.152.129	Motor vehicles
Properti	806.565	749.889	Properties
Kesehatan	590.599	412.937	Health
Kecelakaan diri	480.425	155.820	Personal accident
Rekayasa	48.070	57.579	Engineering
Pengangkutan laut	41.724	60.788	Marine cargo
Rangka kapal	6.167	768	Marine hull
Alat-alat berat	1.382	5.511	Heavy equipment
Lain-lain	266.890	352.938	Miscellaneous
Total	3.382.109	2.948.359	Total

The details of gross premium income from related parties is presented in balances and transactions with related parties (Note 32).

The party details of gross written premium income which more than 10% from total gross written premium is as follows:

December 31, 2024
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
December 31, 2023
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PREMI REASURANSI

23. REINSURANCE PREMIUM

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Properti	572.682	533.952	Properties
Kesehatan	49.618	31.648	Health
Rekayasa	40.560	56.691	Engineering
Pengangkutan laut	25.375	27.979	Marine cargo
Kendaraan bermotor	9.342	40.489	Motor vehicles
Alat-alat berat	5.182	1.491	Heavy equipment
Kecelakaan diri	2.105	6.657	Personal accident
Rangka kapal	1.259	1.098	Marine hull
Lain-lain	82.706	62.535	Miscellaneous
Total	788.829	762.540	Total

24. KLAIM BRUTO

24. GROSS CLAIMS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Kendaraan bermotor	433.297	375.062	Motor vehicles
Kesehatan	399.253	354.064	Health
Properti	213.454	240.302	Properties
Pengangkutan laut	132.853	25.186	Marine cargo
Rekayasa	39.231	33.681	Engineering
Kecelakaan diri	12.173	13.511	Personal accident
Rangka kapal	3.522	3.835	Marine hull
Alat-alat berat	1.192	1.232	Heavy equipment
Lain-lain	57.261	66.421	Miscellaneous
Total	1.292.236	1.113.294	Total

Rincian klaim bruto dari pihak berelasi disajikan dalam saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 32).

The details of gross claims from related parties is presented in balances and transactions with related parties (Note 32).

Berikut ini adalah rincian pihak dengan klaim bruto yang melebihi 10% dari jumlah klaim bruto:

The party details of gross claims which more than 10% from total gross claims is as follows:

	Jumlah klaim bruto/ Total gross claims	Persentase/ Percentage	
31 Desember 2024			December 31, 2024
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	286.467	22,17%	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
31 Desember 2023			December 31, 2023
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	277.540	24,93%	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN INVESTASI

25. INVESTMENT INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Penghasilan dari investasi obligasi	311.202	259.102	Income from investment in bonds
Bunga deposito berjangka dan wajib	21.919	32.340	Interest from time and statutory deposits
Penghasilan dari investasi saham	4.202	3.412	Income from investment in shares
Rugi penjualan reksadana	-	(6.833)	Loss on sale of mutual funds
(Rugi) laba penjualan obligasi	(363)	118	(Loss) gain on sale of bonds
Total	336.960	288.139	Total

26. PEMULIHAN (PEMBAYARAN) KLAIM DARI REASURANSI

26. REINSURANCES CLAIMS RECOVERIES (PAYMENTS)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Pengangkutan laut	122.212	5.833	Marine cargo
Properti	106.215	155.655	Properties
Rekayasa	34.430	26.681	Engineering
Kesehatan	32.095	26.825	Health
Rangka kapal	2.198	2.326	Marine hull
Alat-alat berat	173	815	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	1	4.613	Motor vehicles
Kecelakaan diri	-	18	Personal accident
Lain-lain	(9.393)	2.743	Miscellaneous
Total	287.931	225.509	Total

27. BEBAN (PENDAPATAN) KOMISI - BERSIH

27. COMMISSION EXPENSES (INCOME) – NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Kendaraan bermotor	271.697	316.182	Motor vehicles
Kecelakaan diri	234.443	87.471	Personal accident
Kesehatan	29.693	15.192	Health
Pengangkutan laut	1.003	(3.243)	Marine cargo
Rangka kapal	-	(225)	Marine hull
Alat-alat berat	(207)	288	Heavy equipment
Properti	(1.538)	(75.326)	Properties
Rekayasa	(12.580)	(13.942)	Engineering
Lain-lain	87.271	98.058	Miscellaneous
Total	609.782	424.455	Total

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	390.082	354.440	Salaries and allowances
Jasa profesional	304.964	184.547	Professional fees
Pemasaran	223.950	230.861	Marketing
Iklan dan promosi	103.535	59.312	Advertising and promotion
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 9)	30.273	35.057	Depreciation of fixed assets and right of use assets (Note 9)
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	18.500	10.979	Post-employment benefits (Note 18)
Telepon dan listrik	12.834	11.248	Telephone and electricity
Jamuan dan representasi	10.595	9.565	Entertainment and representations
Transportasi	7.931	12.187	Transportation
Pelatihan karyawan	4.399	3.564	Training
Administrasi	3.998	4.494	Administration
Sewa	2.135	2.170	Rental
Lain-lain	33.517	85.631	Others
Total	1.146.713	1.004.055	Total

**29. PENDAPATAN UNDERWRITING LAINNYA -
BERSIH**

29. OTHER UNDERWRITING INCOME – NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Pendapatan <i>ujrah</i>	268.842	225.090	<i>Ujrah income</i>
Beban <i>underwriting</i> unit syariah	(166.955)	(150.152)	<i>Sharia unit underwriting expenses</i>
Total	101.887	74.938	Total

30. DANA TABARRU'

30. TABARRU' FUND

Sebagai bagian dari bisnis asuransinya, ZGTI melakukan kontrak manajemen dengan peserta asuransi syariah untuk mengelola dana *tabarru'* yang timbul dari kontrak asuransi syariah.

As part of its insurance business, the ZGTI enters into management contracts with sharia insurance participants to manage the *tabarru'* fund arising from sharia insurance contracts.

Informasi keuangan atas transaksi asuransi syariah ZGTI pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Financial information from the ZGTI's sharia insurance transactions as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset			Assets
Kas dan bank	11.968	15.483	Cash on hand and in banks
Investasi	662.552	580.751	Investments
Piutang kontribusi	66.892	77.117	Contribution receivables
Piutang dan aset reasuransi	18.874	33.192	Amounts due from reinsurers and reinsurance assets
Piutang lain-lain dan aset lainnya	110.693	91.099	Other receivables and other assets
Total aset	870.979	797.642	Total assets

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. DANA TABARRU' (lanjutan)

Informasi keuangan atas transaksi asuransi syariah Entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TABARRU' FUND (continued)

Financial information from the Subsidiary's sharia insurance transactions as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laporan posisi keuangan (lanjutan)			Statement of financial position (continued)
Liabilitas			Liabilities
Utang klaim	1.988	3.357	Claims payable
Utang reasuransi	5.741	937	Amounts due to reinsurers
Utang <i>ujrah</i> kepada pengelola	30.145	19.129	Ujrah payable to operator
Klaim yang masih dalam proses	58.823	55.579	Outstanding claims
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	6.788	8.770	Claims incurred but not reported
Kontribusi yang belum menjadi hak	127.871	117.786	Unearned contribution provision
Kontribusi yang ditangguhkan	193.251	190.035	Deferred contribution
Liabilitas lainnya	75.703	62.688	Other liabilities
Total liabilitas	500.310	458.281	Total liabilities
Dana tabarru'	370.669	339.361	Tabarru' fund
Total liabilitas dan dana tabarru'	870.979	797.642	Total liabilities and tabarru' fund
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Surplus <i>underwriting</i> dana tabarru'			Underwriting surplus tabarru' fund
Pendapatan asuransi			Insurance income
Kontribusi bruto	554.538	482.691	Gross contributions
<i>Ujrah</i> untuk Perusahaan sebagai pengelola	(274.793)	(237.572)	Ujrah for the Company as operator
Bagian reasuransi atas kontribusi	(16.328)	(16.723)	Reinsurance contribution
Total pendapatan <i>underwriting</i>	263.417	228.396	Total underwriting income
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban klaim	(154.117)	(132.022)	Claim expenses
Pemulihan klaim dari reasuransi	2.469	13.130	Reinsurance claim recoveries
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	(8.659)	(27.597)	Changes in unearned contribution provisions
Perubahan estimasi klaim	(10.922)	(2.370)	Changes in estimated claims
Total beban asuransi	(171.229)	(148.859)	Total insurance expenses
Surplus <i>underwriting</i>	92.188	79.537	Underwriting surplus
Penghasilan investasi	6.832	8.428	Investment income
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	481	(349)	Other income (expense) - net
Surplus <i>underwriting</i> dana tabarru' tahun berjalan	99.501	87.616	Underwriting surplus tabarru' fund for the year

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. DANA TABARRU' (lanjutan)

Mutasi dana *tabarru'* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>	99.501	87.616
Distribusi ke peserta, bersih	(15.607)	(11.577)
Distribusi ke pengelola dana	(50.437)	(35.029)
Surplus yang tersedia untuk dana <i>tabarru'</i>	33.457	41.010
Saldo awal dana <i>tabarru'</i>	345.203	304.193
Saldo dana <i>tabarru'</i>	378.660	345.203
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.991)	(5.842)
Saldo akhir dana <i>tabarru'</i>	370.669	339.361

30. TABARRU' FUND (continued)

The movements of *tabarru'* fund for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

<i>Underwriting surplus from tabarru' funds</i>
<i>Distribution to participants, net</i>
<i>Distribution to fund manager</i>
<i>Surplus available for tabarru' fund</i>
<i>Beginning balance tabarru' fund</i>
<i>Balance tabarru' fund</i>
<i>Unrealised loss on marketable securities which measured at fair value through comprehensive income and available-for-sale</i>
<i>Ending balance of tabarru' fund</i>

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	163.758	85.558
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	169.169	169.169

Profit for the year attributable to equity holders of the parent company

Profit for the year attributable to equity holders of the parent company to be accounted for basic and diluted earnings per share

Weighted-average common stock for computation of basic earnings per share

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	169.169	169.169
Laba per saham dasar (nilai penuh)	968.014	505.755
Laba per saham dasar dilusian (nilai penuh)	968.014	505.755

31. EARNINGS PER SHARE (continued)

Weighted-average common stock for computation of diluted earnings per share

Basic earnings per share (in full amount)

Diluted earnings per share (in full amount)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, yang diselenggarakan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antara pihak-pihak yang bertransaksi. Sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group entered into trade and financial transactions with related parties, which were conducted under terms and conditions agreed within parties. The nature of relationships and type of significant transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transactions
Zurich Insurance Company Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang reasuransi/Amounts due from reinsurers Utang reasuransi/Amounts due to reinsurers Akrua dan utang lain-lain/Accruals and other payables Dividen/Dividends Premi reasuransi/Reinsurance premium Klaim reasuransi/Reinsurance claim Komisi reasuransi/Reinsurance commission Beban usaha/Operating expenses
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Kas pada bank/Cash in bank Piutang premi/Premium receivables Piutang hasil investasi/ Investments income receivables Investasi/Investments Biaya dibayar di muka/Prepayment Piutang dan aset lain-lain bersih/Other receivable and other asset net Utang klaim/Claims payables Estimasi klaim/Estimated claims Pendapatan premi tangguhan/Deferred premium income Dividen/Dividends Premi bruto/Gross premiums Klaim bruto/Gross claims Beban komisi/Commission expenses Penghasilan investasi/Investment income Pendapatan usaha lainnya/Other operating income

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships and type of significant transactions with the related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transactions
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same shareholder	Piutang premi/Premium receivables Piutang hasil investasi/ Investments income receivables Investasi/Investments Biaya dibayar di muka/Prepayment Utang klaim/Claim payables Estimasi klaim/Estimated claims Pendapatan premi tangguhan/ Deferred premium income Premi bruto/Gross premiums Klaim bruto/Gross claims Beban komisi/Commission expenses Penghasilan investasi/Investment income
PT Zurich Topas Life	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang premi/Premium receivables Utang klaim/Claim payables Pendapatan usaha lainnya/ Other operating income
Zurich Customer Active Management, Slovenia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Beban usaha/Operating expenses
Zurich Financial Services Australia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Akrual dan utang lain-lain/Accruals and other payables Beban usaha/Operating expenses
Zurich Services Hongkong Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Akrual dan utang lain-lain/Accruals and other payables Beban usaha/Operating expenses
Zurich Shared Services Malaysia Sdn Bhd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang dan aset lain-lain bersih/Other receivable and other asset net Akrual dan utang lain-lain/Accruals and other payables Beban usaha/Operating expenses
Zurich Livewell Services and Solutions Ltd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang dan aset lain-lain bersih/Other receivable and other asset net Pendapatan lain/Other operating income
Komisaris, direksi dan karyawan kunci/ Commissioners, directors and key employees	Pengurus dan karyawan kunci/ Management and key employees	Beban tenaga kerja dan tunjangan/ Employee benefit expenses and allowances Piutang premi/Premium receivables Premi bruto/Gross premiums Klaim bruto/Gross claims

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan kunci dan kerabatnya telah melakukan transaksi dengan perusahaan selama tahun berjalan, sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang premi	12	19	Premium receivables
Premi bruto	162	183	Gross premiums
Klaim bruto	6	46	Gross claims

- b. Kompensasi kepada karyawan kunci (terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan kerja jangka pendek	49.607	39.913	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	2.330	1.369	Post-employment benefits
Total	51.937	41.282	Total

- c. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pemegang saham			Shareholder
Zurich Insurance Company Ltd.			Zurich Insurance Company Ltd.
Piutang reasuransi	100	274	Amounts due from reinsurers
Utang reasuransi	77.604	63.125	Amounts due to reinsurers
Akrua dan utang lain-lain	3.682	5.858	Accruals and other payable
Dividen	47.936	85.392	Dividend
Premi reasuransi	490.274	411.007	Reinsurance premium
Klaim reasuransi	97.455	32.222	Reinsurance claim
Komisi reasuransi	150.683	124.865	Reinsurance commission
Beban usaha	52.158	57.511	Operating expenses
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kas pada bank	82.276	36.895	Cash in banks
Piutang premi	87.620	65.689	Premium receivables
Piutang hasil investasi	-	128	Investments income receivables
Investasi	-	40.000	Investments
Biaya dibayar di muka	605.348	646.158	Prepayment
Piutang dan aset lain-lain bersih	-	29	Other receivable and other asset net
Utang klaim	669	2.364	Claims payables
Estimasi klaim	44.814	57.075	Estimated claims
Pendapatan premi tangguhan	32.688	33.260	Deferred premium income
Dividen	11.870	21.146	Dividend
Premi bruto	282.770	256.464	Gross premiums
Klaim bruto	167.638	210.517	Gross claims
Beban komisi	18.233	15.037	Commission expenses
Penghasilan investasi	214	347	Investment income
Pendapatan usaha lainnya	2.042	1.252	Other operating income

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows:

- a. Key employees and their immediate relatives have transacted with the company during the year, as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang premi	12	19	Premium receivables
Premi bruto	162	183	Gross premiums
Klaim bruto	6	46	Gross claims

- b. Compensation of key employees (consist of the Company's Boards of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan kerja jangka pendek	49.607	39.913	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	2.330	1.369	Post-employment benefits
Total	51.937	41.282	Total

- c. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pemegang saham			Shareholder
Zurich Insurance Company Ltd.			Zurich Insurance Company Ltd.
Piutang reasuransi	100	274	Amounts due from reinsurers
Utang reasuransi	77.604	63.125	Amounts due to reinsurers
Akrua dan utang lain-lain	3.682	5.858	Accruals and other payable
Dividen	47.936	85.392	Dividend
Premi reasuransi	490.274	411.007	Reinsurance premium
Klaim reasuransi	97.455	32.222	Reinsurance claim
Komisi reasuransi	150.683	124.865	Reinsurance commission
Beban usaha	52.158	57.511	Operating expenses
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kas pada bank	82.276	36.895	Cash in banks
Piutang premi	87.620	65.689	Premium receivables
Piutang hasil investasi	-	128	Investments income receivables
Investasi	-	40.000	Investments
Biaya dibayar di muka	605.348	646.158	Prepayment
Piutang dan aset lain-lain bersih	-	29	Other receivable and other asset net
Utang klaim	669	2.364	Claims payables
Estimasi klaim	44.814	57.075	Estimated claims
Pendapatan premi tangguhan	32.688	33.260	Deferred premium income
Dividen	11.870	21.146	Dividend
Premi bruto	282.770	256.464	Gross premiums
Klaim bruto	167.638	210.517	Gross claims
Beban komisi	18.233	15.037	Commission expenses
Penghasilan investasi	214	347	Investment income
Pendapatan usaha lainnya	2.042	1.252	Other operating income

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah: (lanjutan)

c. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Dimiliki oleh pemegang saham yang sama			Owned by the same shareholder
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Piutang premi	154.177	253.828	Premium receivables
Piutang hasil investasi	1.741	1.455	Investments income receivables
Investasi	176.704	182.903	Investments
Biaya dibayar dimuka	613.507	654.867	Prepayment
Utang klaim	465	2.195	Claims payables
Estimasi klaim	101.920	88.190	Estimated claims
Pendapatan premi tangguhan	885.265	1.199.087	Deferred premium income
Premi bruto	1.079.838	1.087.221	Gross premiums
Klaim bruto	286.467	277.540	Gross claims
Beban komisi	307.784	306.307	Commission expenses
Penghasilan investasi	8.988	7.035	Investment income
Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			Owned by the same ultimate shareholder
PT Zurich Topas Life			PT Zurich Topas Life
Piutang premi	5.157	4.982	Premium receivables
Utang klaim	9	11	Claim payables
Pendapatan usaha lainnya	3.212	2.936	Other operating income
Zurich Financial Services Australia			Zurich Financial Services Australia
Akrual dan utang lain-lain	348	-	Accruals and other payables
Beban usaha	-	5.132	Operating expenses
Zurich Services Hongkong Limited			Zurich Services Hongkong Limited
Akrual dan utang lain-lain	1.233	-	Accruals and other payables
Beban usaha	125.718	78.459	Operating expenses
Zurich Shared Services Malaysia Sdn Bhd			Zurich Shared Services Malaysia Sdn Bhd
Piutang dan aset lain-lain bersih	357	-	Other receivables and other assets net
Akrual dan utang lain-lain	271	109	Accruals and other payables
Beban usaha	2.232	3.060	Operating expenses
Zurich Livewell Services and Solutions Ltd			Zurich Livewell Services and Solutions Ltd
Piutang dan aset lain-lain bersih	316	-	Other receivable and other asset net
Pendapatan lain	1.238	-	Other operating income
Zurich Customer Active Management, Slovenia			Zurich Customer Active Management, Slovenia
Beban usaha	-	2.748	Operating expenses

Termasuk di dalam premi bruto dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF), yang digunakan untuk perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor, merupakan premi asuransi yang dibayar oleh nasabah ADMF untuk diteruskan ke Perusahaan.

Included in gross premium from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF), which is used to cover insurance for motor vehicles, are insurance premium paid by ADMF's customers to be forwarded to the Company.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah: (lanjutan)

- c. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Berikut adalah transaksi pihak berelasi yang disajikan dalam persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan atau biaya yang terkait:

Below are the transactions with related parties in terms of percentage to total assets/liabilities/related income or expenses:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pemegang saham			Shareholder
Zurich Insurance Company Ltd.			Zurich Insurance Company Ltd.
Piutang reasuransi	0,00%	0,00%	Amounts due from reinsurers
Utang reasuransi	1,71%	1,40%	Amounts due to reinsurers
Akrua dan utang lain-lain	0,08%	0,13%	Accruals and other payable
Dividen	80,00%	80,00%	Dividend
Premi reasuransi	62,15%	53,90%	Reinsurance premium
Klaim reasuransi	33,85%	14,29%	Reinsurance claim
Komisi reasuransi	80,52%	66,67%	Reinsurance commission
Beban usaha	4,55%	5,73%	Operating expenses
 PT Bank Danamon Indonesia Tbk			 PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kas pada bank	0,88%	0,40%	Cash in banks
Piutang premi	0,94%	0,71%	Premium receivables
Piutang hasil investasi	0,00%	0,00%	Investments income receivables
Investasi	0,00%	0,43%	Investments
Biaya dibayar di muka	6,49%	7,00%	Prepayment
Aset lain-lain	0,00%	0,00%	Other assets
Utang klaim	0,01%	0,05%	Claim payables
Estimasi klaim	0,99%	1,26%	Estimated claims
Pendapatan premi tangguhan	0,72%	0,74%	Deferred premium income
Dividen	19,81%	19,81%	Dividend
Premi bruto	8,36%	8,70%	Gross premiums
Klaim bruto	12,97%	18,91%	Gross claims
Beban komisi	1,85%	1,85%	Commission expenses
Penghasilan investasi	0,06%	0,12%	Investment income
Pendapatan usaha lainnya	3,61%	4,48%	Other operating income
 Dimiliki oleh pemegang saham yang sama			 Owned by the same shareholder
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Piutang premi	1,65%	2,75%	Premium receivables
Piutang hasil investasi	0,02%	0,02%	Investments income receivables
Investasi	1,89%	1,98%	Investments
Biaya dibayar di muka	6,58%	7,09%	Prepayment
Utang klaim	0,01%	0,05%	Claim payables
Estimasi klaim	2,25%	1,95%	Estimated claims
Pendapatan premi tangguhan	19,56%	26,54%	Deferred premium income
Premi bruto	31,93%	36,88%	Gross premiums
Klaim bruto	22,17%	24,93%	Gross claims
Beban komisi	31,20%	37,70%	Commission expense
Penghasilan investasi	2,67%	2,44%	Investment income

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah: (lanjutan)

Berikut adalah transaksi pihak berelasi yang disajikan dalam persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan atau biaya yang terkait: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama		
PT Zurich Topas Life		
Piutang premi	0,06%	0,05%
Utang klaim	0,00%	0,00%
Pendapatan usaha lainnya	5,68%	9,45%
Zurich Financial Services Australia		
Akrual dan utang lain-lain	0,01%	0,00%
Beban Usaha	0,00%	0,51%
Zurich Services Hongkong Limited		
Akrual dan utang lain-lain	0,03%	0,00%
Beban Usaha	10,96%	7,81%
Zurich Shared Services Malaysia Sdn Bhd		
Piutang dan aset lain-lain bersih	0,93%	0,00%
Akrual dan utang lain-lain	0,01%	0,00%
Beban Usaha	0,19%	0,30%
Zurich Livewell Services and Solutions Ltd		
Piutang dan aset lain-lain	0,82%	0,00%
Pendapatan lain	2,19%	0,00%
Zurich Customer Active Management, Slovenia		
Beban usaha	0,00%	0,27%

33. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Below are the transactions with related parties in terms of percentage to total assets/liabilities/related income or expenses: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Owned by the same ultimate shareholder		
PT Zurich Topas Life		
Premium receivables	0,06%	0,05%
Claim payables	0,00%	0,00%
Other operating income	5,68%	9,45%
Zurich Financial Services Australia		
Accruals and other payables	0,01%	0,00%
Operating expenses	0,00%	0,51%
Zurich Services Hongkong Limited		
Accruals and other payables	0,03%	0,00%
Operating expenses	10,96%	7,81%
Zurich Shared Services Malaysia Sdn Bhd		
Other receivable and other asset net	0,93%	0,00%
Accruals and other payables	0,01%	0,00%
Operating expenses	0,19%	0,30%
Zurich Livewell Services and Solutions Ltd		
Other receivable and other asset	0,82%	0,00%
Other operating income	2,19%	0,00%
Zurich Customer Active Management, Slovenia		
Operating expenses	0,00%	0,27%

33. OPERATING SEGMENT

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi lima (5) segmen usaha utama, yaitu, kendaraan bermotor, properti, kesehatan dan kecelakaan diri, rekayasa dan lainnya untuk pelaporan segmen bisnisnya, sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business segment

The Group primarily classify their business activities into five (5) which are major operating business segments, namely, motor vehicles, properties, health and personal accident, engineering and others for its business segment reporting, which are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024						Jumlah/ Total	
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Properti/ Properties	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Rekayasa/ Engineering	Lainnya/ Others			
Pendapatan								Income
Pendapatan premi								Premium Income
- bersih	1.145.422	191.943	636.595	4.753	456.348	2.435.061		- net
Penghasilan investasi	-	-	-	-	336.960	336.960		Investment income
Pendapatan <i>underwriting</i>								Other <i>underwriting</i>
lainnya - bersih	96.713	7.337	(3.689)	179	1.347	101.887		income - net
Pendapatan usaha								Other operating
lainnya - bersih	-	-	-	-	56.562	56.562		income - net
Jumlah pendapatan	1.242.135	199.280	632.906	4.932	851.217	2.930.470		Total income
Beban								Expenses
Beban <i>underwriting</i>	703.409	93.646	516.467	(13.994)	313.763	1.613.291		<i>Underwriting</i> expense
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1.146.713	1.146.713		Unallocated operating expenses
Jumlah beban	703.409	93.646	516.467	(13.994)	1.460.476	2.760.004		Total expenses
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	538.726	105.634	116.439	18.926	(609.259)	170.466		Income before final tax and income tax expenses
Beban pajak final	-	-	-	-	35.530	35.530		Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	538.726	105.634	116.439	18.926	(644.789)	134.936		Profit before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	28.939	28.939		Income tax benefit
Laba bersih tahun berjalan						163.875		Net profit for the year
Aset								Assets
Aset segmen	606.736	546.307	480.470	98.120	237.332	1.968.965		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	7.359.039	7.359.039		Unallocated assets
Jumlah aset	606.736	546.307	480.470	98.120	7.596.371	9.328.004		Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segmen	2.168.416	880.619	606.256	151.324	411.296	4.217.911		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	308.811	308.811		Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	2.168.416	880.619	606.256	151.324	720.107	4.526.722		Total liabilities

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Segmen usaha (lanjutan)

a. Business segment (continued)

	31 Desember/December 31, 2023						Jumlah/ Total	
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Properti/ Properties	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Rekayasa/ Engineering	Lainnya/ Others			
Pendapatan								Income
Pendapatan premi - bersih	1.020.481	190.636	483.578	2.756	316.092	2.013.543		Premium Income - net
Penghasilan investasi	-	-	-	-	288.139	288.139		Investment income
Pendapatan <i>underwriting</i> lainnya - bersih	70.596	4.644	(1.457)	39	1.116	74.938		Other underwriting income - net
Pendapatan usaha lainnya - bersih	-	-	-	-	27.959	27.959		Other operating income - net
Jumlah pendapatan	1.091.077	195.280	482.121	2.795	633.306	2.404.579		Total income
Beban								Expenses
Beban <i>underwriting</i>	679.273	30.631	456.528	(9.168)	160.081	1.317.345		Underwriting expense
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1.004.055	1.004.055		Unallocated operating expenses
Jumlah beban	679.273	30.631	456.528	(9.168)	1.164.136	2.321.400		Total expenses
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	411.804	164.649	25.593	11.963	(530.830)	83.179		Income before final tax and income tax expenses
Beban pajak final	-	-	-	-	(33.190)	(33.190)		Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	411.804	164.649	25.593	11.963	(564.020)	49.989		Profit before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	35.612	35.612		Income tax benefit
Laba bersih tahun berjalan						85.601		Net profit for the year
Aset								Assets
Aset segmen	691.413	598.967	396.394	131.875	307.305	2.125.954		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	7.104.902	7.104.902		Unallocated assets
Jumlah aset	691.413	598.967	396.394	131.875	7.412.207	9.230.856		Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segmen	2.217.309	889.166	556.152	132.848	421.046	4.216.521		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	301.132	301.132		Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	2.217.309	889.166	556.152	132.848	722.178	4.517.653		Total liabilities

b. Segmen area geografis

b. Geographical area segment

Grup juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis yang ditentukan menurut lokasi aset atau operasi Grup.

The Group also classifies its business based on geographical area where the assets or operations are located.

	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Non-Java	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024				31 December 2024
Pendapatan premi - bersih	2.232.478	202.583	2.435.061	Premium income - net
Jumlah aset	8.427.079	900.925	9.328.004	Total assets
31 Desember 2023				31 December 2023
Pendapatan premi - bersih	1.851.503	162.040	2.013.543	Premium income - net
Jumlah aset	8.419.369	811.487	9.230.856	Total assets

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“BDI”)

Pada tanggal 27 September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian *bancassurance* dengan BDI, dimana BDI akan memasarkan dan mempromosikan produk asuransi Perusahaan melalui saluran distribusi Bank dimana perjanjian tersebut berlaku efektif mulai tanggal 27 November 2019 dan berlaku selama 20 tahun sampai dengan tahun 2039 dengan biaya akses yang dibayar sebesar Rp816.200.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya dibayar di muka yang masih tersisa untuk perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp605.348 dan Rp646.158.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“ADMF”)

Pada tanggal 27 September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan ADMF, dimana ADMF akan memasarkan dan mempromosikan produk asuransi Perusahaan melalui saluran distribusi ADMF dimana perjanjian tersebut berlaku efektif mulai tanggal 27 November 2019 dan berlaku selama 20 tahun sampai dengan tahun 2039 dengan biaya akses yang dibayar sebesar Rp827.200.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya dibayar di muka yang masih tersisa untuk perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp613.507 dan Rp654.867.

**Zurich Insurance Company, Ltd. (“ZIC”) dan
PT Zurich Insurance Indonesia (“ZII”) (sekarang PT Zurich General Takaful Indonesia
(“ZGTI”))**

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- “Agreement for the Sale and Purchase of Shares in PT Zurich Insurance Indonesia”, yakni suatu perjanjian pengalihan bersyarat atas 99,734% (sembilan puluh sembilan koma tujuh tiga empat persen) saham milik ZIC di dalam ZII kepada Perusahaan, yang ditandatangani oleh dan antara ZIC dan Perusahaan. Transaksi ini akan efektif setelah memenuhi beberapa kondisi yang diantaranya persetujuan dari OJK terkait pergantian kepemilikan di ZII dan uji kelayakan dan kepatutan Perusahaan. Transaksi jual beli saham ZII ini telah dilaksanakan di tahun 2021 (Catatan 1b).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“BDI”)

On September 27, 2018 the Company entered into *bancassurance* agreement with BDI, whereby BDI shall market and promote the Company’s insurance product through bank distribution channel which effective started on November 27, 2019 and valid for 20 years until year 2039 with paid access fee of Rp816,200.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding prepayment of this agreement is amounting to Rp605,348 and Rp646,158, respectively

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“ADMF”)

On September 27, 2018 the Company entered into distribution agreement with ADMF, whereby ADMF shall market and promote the Company’s insurance product through ADMF distribution channel which effective started on November 27, 2019 and valid for 20 years until year 2039 with paid access fee of Rp827,200.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding prepayment of this agreement is amounting to Rp613,507 and Rp654,867, respectively.

**Zurich Insurance Company, Ltd. (“ZIC”) and
PT Zurich Insurance Indonesia (“ZII”) (now
PT Zurich General Takaful Indonesia (“ZGTI”))**

On December 23, 2020, the Company has entered into the following important agreements:

- Agreement for the Sale and Purchase of Shares in PT Zurich Insurance Indonesia, which is a conditional transfer agreement for 99.734% (ninety nine point seven three four percent) of ZIC shares in ZII to the Company, signed by and between ZIC and the Company. The completion of this transaction will be effective after fulfilment of numbers of condition amongs others approval from OJK regarding the change of ownership in ZII and the fit and proper test of the Company. This sale and purchase transaction has been executed in year 2021 (Note 1b).

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Zurich Insurance Company, Ltd. ("ZIC") dan PT Zurich Insurance Indonesia ("ZII") (sekarang PT Zurich General Takaful Indonesia ("ZGTI")) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- Perjanjian Pengalihan Bisnis Unit Syariah, yakni suatu perjanjian pengalihan bersyarat atas bisnis unit syariah Perusahaan dan portofolionya kepada ZII, yang ditandatangani oleh dan antara Perusahaan dan ZII. Pengalihan portfolio syariah Perusahaan akan berlangsung setelah mendapatkan persetujuan OJK. Transaksi pengalihan portfolio ini telah dilaksanakan di tahun 2021.
- Perjanjian Pengalihan Portfolio Asuransi Umum, yakni suatu perjanjian pengalihan bersyarat atas portfolio asuransi umum milik ZII kepada Perusahaan, yang ditandatangani oleh dan antara Perusahaan dan ZII, dan telah diamandemen pada 5 April 2021. ZII telah memperoleh persetujuan OJK terkait pengalihan ini melalui Surat Keputusan No. S-16/NB.21/2021 tertanggal 18 Januari 2021. Pengalihan portfolio ZII kepada Perusahaan berdasarkan portfolio asuransi per posisi 31 Maret 2021. Transaksi pengalihan portfolio ini telah dilaksanakan di tahun 2021.
- Perjanjian Layanan, yakni suatu perjanjian bersyarat atas pemberian layanan jasa terkait aktivitas operasional dan administrasi oleh Perusahaan kepada ZII, yang ditandatangani oleh dan antara Perusahaan dan ZII yang dimulai pada saat ZII mendapatkan ijin asuransi umum syariah dari OJK.

Penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut merupakan bagian dari rencana pemisahan (*spin-off*) unit usaha syariah Perseroan, yang akan melibatkan struktur dimana:

- Perusahaan membeli 99,734% (sembilan puluh sembilan koma tujuh tiga empat persen) saham ZII yang dimiliki ZIC;
- Konversi ZII menjadi perusahaan asuransi umum Syariah serta pengalihan portofolio dan bisnis konvensional milik ZII kepada Perusahaan; dan
- Pengalihan portofolio dan bisnis syariah milik Perusahaan kepada ZII.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Zurich Insurance Company, Ltd. ("ZIC") and PT Zurich Insurance Indonesia ("ZII") (now PT Zurich General Takaful Indonesia ("ZGTI")) (continued)

On December 23, 2020, the Company has entered into the following important agreements: (continued)

- *Transfer Agreement on Sharia Unit Business, which is an agreement for the conditional transfer of the Company's sharia business unit and its portfolio to ZII, signed by and between the Company and ZII. The transfer of the Company's sharia portfolio shall be performed after obtaining OJK's approval. This portfolio transferred transaction has been executed in year 2021.*
- *Transfer Agreement on General Insurance Portfolios, which is an agreement for the conditional transfer of ZII's general insurance portfolio to the Company, signed by between the Company and ZII, and has been amended on April 5, 2021. ZII has obtained the approval from OJK in relation to the transfer through its Decision Letter No. S-16/NB.21/2021 dated January 18, 2021. The ZII's portfolio which transferred to the Company were based on insurance portfolio as of March 31, 2021. This portfolio transferred transaction has been executed in year 2021.*
- *Service Agreement, which is a conditional agreement for the provision of services in relation to operational and administrative activities by the Company to ZII, signed by and between the Company and ZII which commences upon ZII obtaining general insurance sharia license from OJK.*

The signing of the agreements is part of the spin-off plan of the Company's sharia business units, which will involve a structure where:

- *The Company purchases 99.734% (ninety-nine point seven three four percent) shares in ZII owned by ZIC;*
- *Conversion of ZII to a Sharia general insurance company and transfer of ZII's conventional business and portfolio to the Company; and*
- *Transfer of the Company's sharia portfolio and business to ZII.*

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Zurich Insurance Company, Ltd. ("ZIC") dan PT Zurich Insurance Indonesia ("ZII") (sekarang PT Zurich General Takaful Indonesia ("ZGTI")) (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh persetujuan OJK atas rencana kerja *spin-off* syariah sebagaimana tertuang dalam Surat OJK No. S674/NB.21/2020 tentang Persetujuan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah PT Asuransi Adira Dinamika Tbk tanggal 4 Desember 2020.

Perjanjian reasuransi

Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama reasuransi *treaty* dan fakultatif dimana Perusahaan telah mereasuransikan portofolionya ke beberapa perusahaan reasuransi lokal dan luar negeri sebagai bagian dari mitigasi risiko asuransi dan memenuhi ketentuan regulasi.

Perjanjian dengan entitas pembiayaan

Selain dengan ADMF, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan entitas pembiayaan menyediakan produk asuransi atas kendaraan bermotor para nasabah pembiayaan bersangkutan.

Perjanjian Sewa Kantor dengan PT Zurich Topas Life ("ZTL")

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa kantor dengan ZTL. Perjanjian ini melingkupi sewa ruangan kantor yang berlokasi di Graha Zurich sampai 31 Desember 2027.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Zurich Insurance Company, Ltd. ("ZIC") and PT Zurich Insurance Indonesia ("ZII") (now PT Zurich General Takaful Indonesia ("ZGTI")) (continued)

The Company has obtained OJK's approval on the work plan of the sharia spin-off as stipulated under OJK Letter No. S674/NB.21/2020 concerning the Approval of the Work Plan for the Sharia Unit Spin-Off of PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dated December 4, 2020.

Reinsurance agreement

The Company has entered into several of reinsurance *treaty* and facultative agreements whereas the Company has reinsured its portfolio to several local and foreign reinsurers as part of mitigation of insurance risk and compliance to regulation.

Agreement with financing entities

Besides ADMF, the Company entered into agreements with financing entities to cover the insurance for consumers' motor vehicles financed by the related entities.

Office Lease Agreements with PT Zurich Topas Life ("ZTL")

On January 1, 2022, the Company has entered into office lease agreements with ZTL. This agreement covers office space rental which located at Graha Zurich until December 31, 2027.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO

Grup memiliki eksposur terhadap risiko asuransi dan risiko-risiko dari instrumen keuangan.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Direksi yang merupakan koordinator Direktorat ERM (*Enterprise Risk Management*) memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Grup untuk memastikan bahwa risiko Grup dikelola dengan baik.

Untuk tujuan ini, Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi dan risiko dukungan dana. Komite ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko atas masing-masing area risiko. Komite ini melaporkan aktivitasnya secara berkala kepada Direksi dan Komisaris. Adapun yang terkait dengan instrumen keuangan diantaranya risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Kebijakan manajemen risiko Grup dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Grup, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan.

Grup melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

35. RISK MANAGEMENT

The Group has exposures to the insurance risk and risks from financial instruments.

This note presents information about the Group's exposures to each of the above risks, the Group's objectives and policies for measuring and managing risks.

Risk management framework

The Directors with ERM (Enterprise Risk Management) Directorate as a coordinator have overall responsibility for the establishment and oversight of the Group's risk management framework to ensure that the Group's risks are managed in a sound manner.

For this purpose, the Directors has established Risk Management Committee and Risk Management Policy covering management risk, corporate governance risk, strategic risk, operational risk, asset and liabilities risk, insurance risk, and funding risk. The committee is responsible for developing and monitoring the risk management policies in the specified areas. This committee reports regularly to the Directors and Commissioners. Risk related to financial instruments are credit risk, market risk, liquidity risk and operational risk.

The Group's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor asks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Strategi Kebijakan Risiko menggunakan 3 (tiga) garis pertahanan. Fungsi dan tanggung jawab masing-masing garis pertahanan sebagai berikut:

A. Garis Pertahanan Ke-1

- **Definisi:**
Karyawan yang harus mengerti peran mereka dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengolahan transaksi dan menerapkan pengawasan internal untuk menangani risiko yang terkait transaksi tersebut.
- **Pemilik Risiko/Unit Pengambil Risiko:**
Departemen, divisi atau direktorat yang merupakan bagian dari pengolahan transaksi.
- **Peran dan Tanggung Jawab:**
Mengidentifikasi, mengukur, mengelola, melaporkan dan memonitor risiko serta membuat kebijakan yang terkait pada area pekerjaannya dengan berkonsultasi atau berkoordinasi dengan Unit Pengawas Risiko.

B. Garis Pertahanan Ke-2

- **Definisi:**
Kepatuhan perusahaan dan fungsi risiko yang memberikan pengawasan independen terhadap kegiatan pengelolaan garis pertahanan pertama.
- **Unit Pengawas Risiko:**
ERM Direktorat dan unit kerjanya.
- **Peran dan Tanggung Jawab:**
Berpatisipasi dalam komite yang dimiliki oleh pemilik risiko atau unit pengambil risiko, meninjau laporan risiko dan memvalidasi kepatuhan terhadap sesuai dengan persyaratan dalam kerangka manajemen risiko dengan tujuan untuk memastikan bahwa risiko secara aktif dan dikelola dengan tepat.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Risk Policy Strategies use 3 (three) lines of defense. The functions and responsibilities of each line of defenses are as follow:

A. The First Line of Defense

- **Definition:**
The employees who must understand their roles and responsibilities with regards to processing transactions and apply internal control to mitigate the risks associated with those transactions.
- **Risk Owner/Risk Taking Unit:**
Departments, divisions or directorates who are part of processing transactions.
- **Roles and Responsibility:**
Identify, measure or assess, manage, report and monitor risks and develop policies relevant to the work area to consult or coordinate with Risk Oversight Unit.

B. The Second Line of Defense

- **Definition:**
The enterprise's compliance and risk functions that provide independent oversight of the management activities of first line of defense.
- **Risk Oversight Unit:**
ERM Directorate and its working units.
- **Roles and Responsibility:**
Participating in the risk owner's or risk taking unit's committees, reviewing risk reports and validating compliance to the risk management framework requirement with the objective of ensuring that risks are actively and appropriately managed.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

C. Garis Pertahanan Ke-3

- **Definisi:**
Audit internal yang melaporkan secara independen untuk senior komite dengan peran perusahaan yang mewakili para stakeholders.
- **Internal Audit:**
Divisi Audit Internal dan unit kerjanya.
- **Peran dan Tanggung Jawab:**
Regular review/audit pada aktivitas dan hasil pada garis pertahanan pertama dan kedua, untuk memastikan bahwa pengaturan manajemen risiko Grup telah sesuai.

a. Risiko asuransi

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Grup adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Grup adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Jenis kontrak asuransi umum yang diterbitkan oleh Grup adalah kendaraan bermotor, alat berat, properti, pengangkutan laut dan kesehatan. Kontrak kesehatan menyediakan pertanggungjawaban biaya pengobatan kepada pemegang polis. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kendaraan bermotor dan rumah tinggal yang terkait dengan perjanjian pembiayaan.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim dan bencana alam. Terdapat juga risiko inflasi untuk klaim yang membutuhkan beberapa tahun untuk penyelesaiannya. Untuk kontrak kesehatan, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan gaya hidup, epidemi dan peningkatan dalam hal teknologi dan ilmu medis.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

C. The Third Line of Defense

- **Definition:**
Internal auditor who report independently to the senior committee with the role of representing the enterprise's stakeholders.
- **Internal Audit:**
Internal Audit Division and its working units.
- **Roles and Responsibility:**
Regular review/audit the first and second line of defense activities and result to ensure that the Group ERM arrangement are appropriate.

a. Insurance risks

The principal risk the Group faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

Types of general insurance contracts issued by the Group are motor vehicles, heavy equipment, properties, marine cargo and healthcare. Healthcare contracts provide medical expense coverage to policyholders. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration, except for motor vehicle and dwelling house insurance related to financing/leasing arrangements.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes and natural disasters. For longer tail claims that take some years to settle, there is also inflation risk. For healthcare contracts, the most significant risk arise from lifestyle changes, epidemics and medical sciences and technology improvements.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko asuransi (lanjutan)

Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi melalui program reasuransi. Variabilitas risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses, reguler *review* terhadap prosedur penanganan klaim dan penyelidikan berkala terhadap klaim palsu adalah kebijakan dan prosedur yang diberlakukan untuk mengurangi eksposur risiko Grup. Grup juga menerapkan kebijakan mengelola dan menangani klaim secara aktif, dalam rangka untuk mengurangi eksposur atas perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis.

Grup juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *quota-share* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Grup untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non-proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess of loss* reasuransi yang dirancang untuk meminimalisir eksposur bersih Grup apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi *excess of loss* reasuransi bervariasi berdasarkan produk dan wilayah.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan dengan cara yang konsisten dengan provisi klaim yang dibentuk dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Meskipun, Grup memiliki perjanjian reasuransi, namun Perusahaan tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Penempatan Grup dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi Grup secara substansial tergantung pada kontrak reasuradur tertentu.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Insurance risks (continued)

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to other insurance companies or reinsurance through reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims, regular detail review of claim handling procedures and frequent investigation of fraudulent claims are all policies and procedures put in place to reduce the risk exposure of the Group. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the business.

The Group also purchases reinsurance as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of bussiness. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line and territory.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. Although, the Group has reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agreements. The Group's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the Group is substantially dependent upon any single reinsurance contract.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko asuransi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

	31 Desember/ December 31, 2024			31 Desember/ December 31, 2023			
	Liabilitas asuransi/ Insurance liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas bersih/ Net liabilities	Liabilitas asuransi/ Insurance liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas bersih/ Net liabilities	
Kendaraan bermotor	895.591	335	895.256	893.982	2.135	891.847	Motor vehicles
Selain kendaraan bermotor	1.433.054	542.417	890.637	1.502.389	791.300	711.089	Non motor vehicles
	<u>2.328.645</u>	<u>542.752</u>	<u>1.785.893</u>	<u>2.396.371</u>	<u>793.435</u>	<u>1.602.936</u>	

Asumsi-asumsi utama

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan kontribusi yang belum menjadi hak.

Asumsi utama yang mendasari valuasi estimasi klaim adalah pengembangan klaim masa depan Grup akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman pengembangan klaim masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata klaim biaya, biaya-biaya klaim penanganan, klaim faktor inflasi dan jumlah klaim mencapai kecelakaan per tahun.

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang; perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim; kondisi ekonomi; dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

Analisa sensitivitas

Estimasi klaim sensitif terhadap asumsi utama yang mengikuti. Analisis berikut dilakukan Grup untuk perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak: (tidak diaudit).

	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Impact on income before tax	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rasio klaim	+/-5%	+/-15.972	Claim ratio
Beban penanganan klaim tidak langsung	+/-5%	+/-376	Indirect claim handling expenses

35. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Insurance risks (continued)

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract:

Key assumptions

The insurance liabilities consist of estimated claims, unearned premium reserves and unearned contributions.

The principal assumption underlying the estimated claims valuation is that the Group's future claim development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim number of reach accident year.

Additional qualitative judgements are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off events; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.

Sensitivity analysis

Estimated claims are sensitive to the key assumptions. The following analysis is performed by the Group for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions keep unchanged, showing the impact on income before tax: (unaudited).

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko asuransi (lanjutan)

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Perubahan persentase/ Percentage change</u>	<u>Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Impact on income before tax</u>
Rasio klaim	+/-5%	+/-19.288
Beban penanganan klaim tidak langsung	+/-5%	+/-418

b. Risiko keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap risiko risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang disebabkan nasabah/pihak lawan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Kebijakan dan prosedur di bawah ini ditetapkan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap risiko kredit:

- Kebijakan risiko kredit yang menentukan kebijakan kredit setelah berkonsultasi dengan satuan kerja bisnis, mencakup penilaian kredibilitas, tingkat risiko dan pelaporan, dokumentasi dan prosedur legal dan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.
- Reasuransi ditempatkan pada reasuradur yang memiliki peringkat kredit yang baik dan konsentrasi risiko dikelola melalui kebijakan terkait batasan transaksi dengan reasuradur yang disetujui oleh Direksi dan ditelaah secara berkala. Grup didukung oleh perusahaan reasuransi lokal maupun asing. Perusahaan memiliki persyaratan peringkat minimum A- untuk reasuradur asing (yang ditentukan oleh Standard and Poor's atau AM Best). Untuk penentuan reasuradur lokal, Perusahaan mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Insurance risks (continued)

<u>December 31, 2023</u>
Claim ratio
Indirect claim handling expenses

b. Financial risks

The Group has exposures on the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss from counterparties being unable to fulfill their contractual obligations.

The following policies and procedures are in place to mitigate the Group's exposures to credit risk:

- Credit risk policies which determine the credit policy after consulting with business unit, including credibility assessment, risk levels and reporting, documentation and legal procedures and compliance with legal provisions.
- Reinsurance is placed with counterparties that have a good credit rating and concentration of risk is managed through the policy in respect of counterparties, limits that are approved by the Board of Directors and are subject to regular review. The Group is supported by both local as well as foreign reinsurance companies. The Company has a minimum of A- Rating requirement for foreign reinsurers (as determined by Standards and Poor's or AM Best). For local reinsurers, the Company complies with the Minister of Finance regulations.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Komite Investasi dibentuk untuk menelaah, membahas dan menetapkan kebijakan investasi Grup dan alokasi aset dalam portofolio investasi. Komite Investasi bertemu secara berkala untuk membahas masalah-masalah terkait dengan investasi Grup. Komite Investasi juga telah mengembangkan kebijakan Risiko Pasar dan Risiko Kredit sebagai pedoman untuk proses pengambilan keputusan investasi.

Eksposur maksimal terhadap risiko kredit dari aset keuangan sama dengan nilai tercatat di laporan posisi keuangan. Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Grup memiliki persyaratan peringkat minimum A- untuk reasuradur asing (yang ditentukan oleh Standard and Poor's atau AM Best). Untuk penentuan reasuradur lokal, Grup mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas pada bank	133.495	77.940	Cash in banks
Piutang premi - bersih	745.801	664.270	Premium receivables - net
Piutang hasil investasi	81.112	68.645	Investment income receivables
Piutang reasuransi - bersih	74.946	89.179	Amounts due from reinsurers - net
Investasi	5.497.303	5.261.141	Investments
Aset lain-lain	10.033	11.696	Other assets
Total	6.542.690	6.172.871	Total

Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah nasabah/pihak lawan menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika nasabah/pihak lawan memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya akan secara bersamaan dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risks (continued)

Credit risk (continued)

- The Investment Committee is established to review, discuss and determine the Group's investment policy and assets allocation within the investment portfolio. The Investment Committee meets regularly discussing issues related to Group investments. The Investment Committee has also developed a Market Risk and Credit Risk policy as a guideline for investment decision making process.

Maximum exposure to credit risk of financial assets equals to their carrying amount on the statement of financial position. The following table presents the Group's maximum exposures to credit risk.

The Group has a minimum of A- rating requirement for foreign reinsurers (as determined by Standard and Poor's or AM Best). For local reinsurers, the Group complies with the Minister of Finance regulations.

Concentration of credit risk analysis

Concentration of credit risk arises when a number of customers/counterparties are engaged in similar business activities or activities within the same geographical region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligation to be similarly affected by changes in economic or other condition.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risks (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit dari nasabah/pihak lawan:

The following tables present the concentration of credit risk by customers/counterparties:

31 Desember/December 31, 2024									
	Kas pada bank/ Cash in banks	Piutang premi/ Premium receivables	Piutang hasil investasi/ Investment income receivables	Piutang reasuransi - bersih/ Amounts due from reinsurers - net	Investasi/ Investments	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	%	
Korporasi	-	414.426	5.954	-	682.781	9.998	1.113.159	17,01%	Corporate
Pemerintah	-	-	70.346	-	3.902.915	-	3.973.261	60,73%	Government
Perusahaan asuransi/ reasuransi	-	5.156	-	74.946	-	-	80.102	1,22%	Insurance/reinsurance companies
Bank	133.495	95.429	2.087	-	579.982	-	810.993	12,40%	Banks
Perusahaan pembiayaan	-	162.280	2.725	-	331.625	-	496.630	7,59%	Financing companies
Ritel	-	68.510	-	-	-	35	68.545	1,05%	Retail
Total	133.495	745.801	81.112	74.946	5.497.303	10.033	6.542.690	100%	Total
31 Desember/December 31, 2023									
	Kas pada bank/ Cash in banks	Piutang premi/ Premium receivables	Piutang hasil investasi/ Investment income receivables	Piutang reasuransi - bersih/ Amounts due from reinsurers - net	Investasi/ Investments	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	%	
Korporasi	-	238.121	2.102	-	1.142.802	11.591	1.394.616	22,59%	Corporate
Pemerintah	-	-	56.661	-	3.285.453	-	3.342.114	54,14%	Government
Perusahaan asuransi/ reasuransi	-	4.984	-	89.179	-	-	94.163	1,53%	Insurance/reinsurance companies
Bank	77.940	70.646	2.666	-	696.025	-	847.277	13,73%	Banks
Perusahaan pembiayaan	-	265.177	7.216	-	136.861	-	409.254	6,63%	Financing companies
Ritel	-	85.342	-	-	-	105	85.447	1,38%	Retail
Total	77.940	664.270	68.645	89.179	5.261.141	11.696	6.172.871	100%	Total

Analisis kualitas aset keuangan

Quality of financial assets analysis

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember/December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas pada bank	133.495	-	-	133.495	Cash in banks
Piutang premi	618.992	126.809	22.693	768.494	Premium receivables
Piutang hasil investasi	81.112	-	-	81.112	Investment income receivables
Piutang reasuransi	1.459	73.487	37.571	112.517	Amounts due from reinsurers
Investasi	5.497.303	-	-	5.497.303	Investments
Aset lain-lain	10.033	-	-	10.033	Other assets
Sub-total	6.342.394	200.296	60.264	6.602.954	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(60.264)	(60.264)	Allowances for impairment losses
Total	6.342.394	200.296	-	6.542.690	Total

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Analisis kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>			
Kas pada bank	77.940	-	-	-	77.940	Cash in banks
Piutang premi	559.551	104.719	22.693	686.963	686.963	Premium receivables
Piutang hasil investasi	68.645	-	-	68.645	68.645	Investment income receivables
Piutang reasuransi	3.679	85.500	37.571	126.750	126.750	Amounts due from reinsurers
Investasi	5.261.141	-	-	5.261.141	5.261.141	Investments
Aset lain-lain	11.696	-	-	11.696	11.696	Other assets
Sub-total	5.982.652	190.219	60.264	6.233.135	6.233.135	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(60.264)	(60.264)	(60.264)	Allowances for impairment losses
Total	5.982.652	190.219	-	6.172.871	6.172.871	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, klasifikasi telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai mempunyai umur aset antara 60 - 360 hari.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit investasi Grup pada obligasi berdasarkan rating pihak lawan/debitur pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	Pemerintah/ Government	AAA	AA	A	BBB	Tanpa peringkat/ Non rating	Total	
	2024							
Investasi pada obligasi	3.892.947	992.524	191.992	-	-	-	5.077.463	Investment in bond
2023								2023
Investasi pada obligasi	3.285.453	1.126.450	153.213	-	-	-	4.565.116	Investment in bond

Sumber *rating* yang digunakan Grup adalah data *rating* yang diterbitkan oleh Pefindo.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risks (continued)

Credit risk (continued)

Quality of financial assets analysis (continued)

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, classification of past due but not impaired has an aging ranging between 60 - 360 days.

The following table provides information regarding the credit risk exposure of the Group's investment in bonds by credit ratings of the counterparties/debtors as of December 31, 2024 and 2023.

Rating source used by the Group is rating data published by Pefindo.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul akibat perubahan variabel-variabel pasar yang akan mempengaruhi nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan yang dapat diterima, dan secara bersamaan juga mengoptimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Manajemen risiko pasar didukung oleh batasan dan kerangka kebijakan yang menyeluruh untuk mengendalikan jumlah risiko yang masih dapat diterima oleh Grup.

Unit kerja risiko pasar bertanggung jawab atas penetapan kebijakan risiko pasar secara keseluruhan.

i. Risiko mata uang

Transaksi utama Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah dan eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Grup melakukan penelaahan posisi bersih aset/liabilitas keuangan secara berkala untuk menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risks (continued)

Market risk

The Group considers market risk as the risk that changes in market variables will affect the fair value or future cash flows of its holding of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposure within acceptable parameters, whilst optimising the return on risk.

The management of market risk is supported by a comprehensive limit and policy framework to control the amount of risk that the Group will accept.

The market risk unit is responsible for all of the market risk policy.

i. Currency risk

The Group's principal transactions are carried out in Indonesian Rupiah and its exposures to foreign exchange risk arise primarily with respect to transactions in United States Dollar.

The Group conducts periodic review of financial assets/liabilities net position to maintain the appropriate balance between financial assets and liabilities denominated in foreign currencies, especially United States Dollar.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan mata uang asing utama dalam ekuivalen Rupiah.

	Ekuivalen IDR/IDR equivalents		
	USD	Mata uang asing lainnya/ Other foreign currencies	Total
31 Desember 2024			
Aset keuangan			
Kas dan bank	27.813	1.431	29.244
Deposito berjangka	89.140	-	89.140
Piutang premi	54.117	1.481	55.598
Piutang reasuransi - bersih	54.576	1.640	56.216
	225.646	4.552	230.198
Liabilitas keuangan			
Utang klaim	5.552	573	6.125
Utang reasuransi	27.788	482	28.270
Utang komisi	2.577	162	2.739
	35.917	1.217	37.134
	189.729	3.335	193.064

	Ekuivalen IDR/IDR equivalents		
	USD	Mata uang asing lainnya/ Other foreign currencies	Total
31 Desember 2023			
Aset keuangan			
Kas dan bank	4.393	404	4.797
Piutang premi	59.805	2.030	61.835
Piutang reasuransi - bersih	47.590	1.713	49.303
	111.788	4.147	115.935
Liabilitas keuangan			
Utang klaim	9.163	623	9.786
Utang reasuransi	35.349	704	36.053
Utang komisi	3.810	92	3.902
	48.322	1.419	49.741
	63.466	2.728	66.194

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risks (continued)

Market risk (continued)

i. Currency risk (continued)

The following table summarises the Group's financial assets and financial liabilities by major foreign currencies in Rupiah equivalents.

December 31, 2024
Financial assets
Cash on hand and in banks
Time deposits
Premium receivables
Amounts due from reinsurers - net
Financial liabilities
Claims payable
Amounts due to reinsurers
Commissions payable

December 31, 2023
Financial assets
Cash on hand and in banks
Premium receivables
Amounts due from reinsurers - net
Financial liabilities
Claims payable
Amounts due to reinsurers
Commissions payable

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Grup: (tidak diaudit)

	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Impact on income before tax	Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Rupiah	-/+100 basis points	-/+1.039	-/+1.039	Rupiah
31 Desember 2023				December 31, 2023
Rupiah	-/+100 basis points	-/+662	-/+662	Rupiah

ii. Risiko tingkat suku bunga

Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas tingkat suku bunga, sedangkan instrumen dengan tingkat suku bunga tetap menimbulkan risiko nilai wajar tingkat suku bunga terhadap Grup.

Dalam mengelola risiko tingkat suku bunga, kebijakan risiko tingkat suku bunga Grup mewajibkan penempatan pada instrumen dengan tingkat suku bunga tetap yang memadai.

Bunga atas instrumen dengan tingkat suku bunga tetap ditetapkan pada saat perolehan instrumen keuangan tersebut dan tidak berubah hingga jatuh tempo.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam kisaran yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas: (tidak diaudit).

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risks (continued)

Market risk (continued)

i. Currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity of changes of foreign currency rate, to the Group's income before tax and equity: (unaudited)

ii. Interest rate risk

Floating rate instruments expose the Company to cash flow interest rate risk whereas fixed interest rate instruments expose the Group to fair value interest rate risk.

In managing its interest rate risk, the Group's interest rate risk policy requires appropriate fixed rate instruments to be maintained.

Interest on fixed interest rate instrument is determined at inception of the financial instrument and is fixed until maturity.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, to the Company's income before tax and equity: (unaudited).

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Impact on income before tax	Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Rupiah	-/+100 basis points	-/+3.370	-/+3.370	Rupiah
31 Desember 2023				December 31, 2023
Rupiah	-/+100 basis points	-/+2.881	-/+2.881	Rupiah

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan. Risiko likuiditas juga timbul dari perbedaan waktu antara arus kas keluar bruto dan penerimaan yang diharapkan dari pemulihan klaim reasuransi.

Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk mengurangi eksposur terhadap risiko likuiditas yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

- Kebijakan risiko likuiditas mengatur penilaian dan penentuan hal-hal yang menimbulkan risiko likuiditas bagi Grup. Unit kerja *Underwriting* bertanggung jawab untuk memantau eksposur teknis terhadap risiko likuiditas dan melaporkan pelanggaran terhadap kebijakan yang berlaku kepada Komite Manajemen Risiko. Kebijakan ini ditelaah secara berkala sesuai dengan perubahan lingkungan risiko.
- Pedoman ditetapkan untuk mengatur alokasi aset, struktur batasan portofolio dan profil jatuh tempo aset untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban kontrak asuransi dan investasi.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risks (continued)

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with its financial liabilities. Liquidity risk may also arise from the timing differences between gross cash out-flow and expected reinsurance recoveries.

The following policies and procedures have been established to mitigate the Group's exposures to liquidity risk:

Residual contractual maturities of financial liabilities

- Liquidity risk policy sets out the assessment and determination of what constitutes liquidity risk for the Group. The Underwriting unit is responsible for monitoring technical exposures to liquidity risk and report breaches of policies to the Risk Management Committee. The policy is subject to regular review for changes in the risk environment.
- Guidelines are in place for asset allocation, portfolio limit structures and maturity profiles of assets, in order to ensure that sufficient findings are available to meet insurance and investment contract obligations.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan.

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Utang klaim	-	37.968	-	37.968	Claims payable
Utang reasuransi	-	108.309	2.934	111.243	Amounts due to reinsurers
Utang komisi	-	272.303	32.508	304.811	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	-	251.636	-	251.636	Accruals and other payables
	-	670.216	35.442	705.658	

The table below shows the expected cash flows on the Group's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity as at the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities.

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Utang klaim	-	35.505	-	35.505	Claims payable
Utang reasuransi	-	90.173	4.703	94.876	Amounts due to reinsurers
Utang komisi	-	191.430	46.086	237.516	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	-	245.841	-	245.841	Accruals and other payables
	-	562.949	50.789	613.738	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Grup memiliki portofolio investasi pada deposito berjangka yang sangat likuid dan efek-efek obligasi pemerintah yang dapat dengan mudah dicairkan apabila terdapat masalah yang tidak terduga terhadap arus kas.

Maturity profile analysis of assets and financial liabilities

The Group maintains an investment portfolio of highly liquid time deposits and government bonds securities that can be easily liquidated in the event of an unforeseen interruption of cash flows.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari pelaksanaan fungsi bisnis Grup, yang terfokus pada risiko yang timbul dari kegagalan dari sistem dan proses operasional.

Grup telah melakukan manajemen risiko operasional dengan secara ketat melaksanakan dan mengawasi area-area sebagai berikut:

• **Aktivitas Proses Bisnis**

Mengembangkan Pedoman dan Prosedur Operasional Standar yang menyeluruh terkait proses-proses operasional mulai dari *underwriting*, investasi dan proses operasional lainnya dan menetapkan batas wewenang untuk seluruh proses, berikut dengan kebijakannya.

• **Aktivitas Pengendalian Mutu**

Grup menetapkan suatu Divisi yang difokuskan pada pemberian kualitas pelayanan yaitu Unit *Quality Assurance*.

• **Aktivitas Hubungan Masyarakat dan Layanan**

Aktivitas Hubungan Masyarakat dan Layanan dirancang untuk mengurangi dampak saat ini dan di masa yang akan datang terhadap pendapatan dan modal, yang dapat timbul dari opini negatif masyarakat. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk memberikan jasa layanan baru dan memelihara jasa layanan yang telah ada.

• **Aktivitas Strategis**

Penelaahan secara berkala dilakukan untuk mengurangi dampak saat ini dan di masa yang akan datang terhadap pendapatan atau modal, yang dapat timbul dari keputusan bisnis yang merugikan, pelaksanaan keputusan yang tidak tepat, atau kurangnya respon terhadap perubahan industri.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk

Operational risk is a risk arising from execution of a Group's business function, which focuses on the risks arising from failure of the system and operational process.

The Group has been performing operational risk management by closely implementing and monitoring the following areas:

• *Business Process Activities*

Develop comprehensive Standard Operational Procedures and Guidelines throughout the operational processes from underwriting, investment and other operation, and set the authority limit for the whole processes, followed with the policy.

• *Quality Assurance Activities*

The Group Sets a Division in which its activity is focused on delivering quality service, i.e. the Quality Assurance Unit.

• *Public Relation and Service Activities*

Public Relation and Service activities are designed to mitigate the current and prospective impact on earnings and capital arising from negative public opinion. This affects the Group's ability to establish new and maintain on going services.

• *Strategic Activities*

Regular review is conducted to mitigate the current and prospective impact on earnings or capital arising from adverse business decisions, improper implementation of decision, or lack of responsiveness to industry changes.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen risiko permodalan

Menteri Keuangan ("MK") menetapkan dan memonitor ketentuan modal dan diharuskan untuk memenuhi peraturan MK terkait dengan modal.

Kebijakan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi yang penting di Catatan 21 menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Aset keuangan telah dikelompokkan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Seluruh liabilitas keuangan telah diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal pelaporan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal pelaporan.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management

Ministry of Finance ("MOF") sets and monitors capital requirements and required to comply with prevailing MOF regulation in respect of capital.

Policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and recognises the need to maintain a balance between the higher returns and the advantages and security afforded by a sound capital position.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

On the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 21 describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

Financial assets classes have been allocated into loans and receivables and available-for-sale financial assets. All financial liabilities have been measured at amortised cost.

The fair values disclosed below are based on relevant information available as at the reporting date and have not been updated to reflect changes in the market condition after the reporting date.

31 Desember/December 31, 2024

	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan kas pada bank	-	133.599	-	-	133.599	133.599	Cash on hand and in banks
Piutang premi - bersih	-	745.801	-	-	745.801	745.801	Premium receivables - net
Piutang hasil investasi	-	81.112	-	-	81.112	81.112	Investments income receivables
Investasi	-	419.840	5.119.265	-	5.539.105	5.539.105	Investments
Piutang reasuransi - bersih	-	74.946	-	-	74.946	74.946	Amounts due from reinsurers - net
Aset lain-lain	-	10.033	-	-	10.033	10.033	Other assets
	-	1.465.331	5.119.265	-	6.584.596	6.584.596	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang klaim	-	-	-	37.968	37.968	37.968	Claims payable
Utang reasuransi	-	-	-	111.243	111.243	111.243	Amounts due to reinsurers
Utang komisi	-	-	-	304.811	304.811	304.811	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	251.636	251.636	251.636	Accruals and other payables
	-	-	-	705.658	705.658	705.658	
	-	1.465.331	5.119.265	(705.658)	5.878.938	5.878.938	

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan kas pada bank	-	78.049	-	78.049	78.049	Cash on hand and in banks
Piutang premi - bersih	-	664.270	-	664.270	664.270	Premium receivables - net
Piutang hasil investasi	-	68.645	-	68.645	68.645	Investments income receivables
Investasi	-	696.025	4.611.544	5.307.569	5.307.569	Investments
Piutang reasuransi - bersih	-	89.179	-	89.179	89.179	Amounts due from reinsurers - net
Aset lain-lain	-	11.696	-	11.696	11.696	Other assets
	-	1.607.864	4.611.544	-	6.219.408	6.219.408
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang klaim	-	-	35.505	35.505	35.505	Claims payable
Utang reasuransi	-	-	94.876	94.876	94.876	Amounts due to reinsurers
Utang komisi	-	-	237.516	237.516	237.516	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	-	-	245.841	245.841	245.841	Accruals and other payables
	-	-	613.738	613.738	613.738	
	-	1.607.864	4.611.544	(613.738)	5.605.670	5.605.670

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang terkait;
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;
- Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Nilai wajar investasi dalam efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar.

The fair value of investment in marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 was based on quoted market prices.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial assets classified as:
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	5.118.880	41.417	5.077.463	-	Marketable securities
31 Desember 2023					December 31, 2023
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial assets classified as:
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	4.611.159	46.043	4.565.116	-	Marketable securities

Penyertaan langsung pada PT Reasuransi Maipark Indonesia yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya tersebut sebagian besar memiliki jangka waktu yang pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang nilai wajarnya mendekati nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas dan kas pada bank	133.599	78.049	Cash on hand and in bank
Piutang premi - bersih	745.801	664.270	Premium receivables - net
Piutang hasil investasi	81.112	68.645	Investments income receivables
Piutang reasuransi - bersih	74.946	89.179	Amount due from reinsurers - net
Deposito	419.840	696.025	Deposits
Penyertaan langsung	385	385	Direct participation
Piutang dan aset lain-lain	10.033	11.696	Other receivables and assets
	1.465.716	1.608.249	
Utang klaim	37.968	35.505	Claims payable
Utang reasuransi	111.243	94.876	Amounts due to reinsurers
Utang komisi	304.811	237.516	Commission payable
Akrual dan utang lain-lain	251.636	245.841	Accruals and other payables
	705.658	613.738	

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

The following table shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

Direct participation in PT Reasuransi Maipark Indonesia classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consist of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

The fair value of other financial assets and financial liabilities approximated to the carrying amount because a significant amount of the financial assets and liabilities are short term in nature.

The following table show the Group financial assets and liabilities fair value that approximated to the carrying value as at December 31, 2024 and 2023:

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Non arus kas/ Non-cash flow	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa (Catatan 19)	10.900	(5.576)	3.797	9.121	Lease liabilities (Note 19)
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Non arus kas/ Non-cash flow	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa (Catatan 19)	11.537	(2.366)	1.729	10.900	Lease liabilities (Note 19)

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flow are as follows:

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pengunduran diri Wayan Pariama dan pengangkatan Auralusia Rimadiana sebagai Direktur Perusahaan berlaku efektif pada tanggal 30 Januari 2025. Berdasarkan Akta Notaris No. 184 tanggal 30 Januari 2025, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0055234 tanggal 5 Februari 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan terkini untuk susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Christopher Franz Bendl	:
Wakil Komisaris Utama	:	Sonny Wahyu Brata	:
Komisaris	:	Willy Suwandi Dharma	:
Komisaris Independen	:	Ariyanti Suliyanto	:
Komisaris Independen	:	Tripudjo Susanto	:
Komisaris Independen	:	Jeti Muliawan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Edhi Tjahja Negara Darmohusolo	:
Wakil Direktur Utama	:	Heriyanto Agung Putra	:
Director	:	Editha Thalia Desiree	:
Director	:	Auralusia Rimadiana ¹⁾	:
Director	:	Ashvin Shyam Uttamsingh	:

38. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Wayan Pariama's resignation and appointment of Auralusia Rimadiana as Director takes effective on January 30, 2025. According to Notarial Deed No. 184 dated January 30, 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Receipt Letter AHU-AH.01.09-0055234 dated February 5, 2025 the shareholders of the Company resolved to approve the most recent changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	
Vice President Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	

Board of Directors

President Director	
Vice President Director	
Director	
Director	
Director	

1) Efektif sejak 30 Januari 2025 dan telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

1) Effective since January 30, 2025 and has been approved by Otoritas Jasa Keuangan

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan ketertukaran.

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 117: Kontrak asuransi

PSAK No. 117: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 109 dan PSAK No. 111.

Tanggal efektif penerapan PSAK No. 117 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK No. 117.

Penerapan PSAK No. 117 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

**39. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

Effective on or after January 1, 2025:

Amendment of PSAK 221: The Impact of Foreign Exchange Rate Changes - Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Insurance contracts

PSAK No. 117: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK No. 109 and PSAK No. 111.

The effective date of the application of PSAK 117 has taken into account the proposal received by Indonesian Financial Standard Accounting Board from the insurance companies association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement PSAK No. 117.

The application of PSAK 117 will make the financial statements of insurance companies to be comparable with other industries such as banking and other financial services since PSAK No. 104 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country. In addition, PSAK No.117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025: (lanjutan)**

Setelah efektif, PSAK No. 117 akan menggantikan PSAK No. 104 Kontrak Asuransi, PSAK No. 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 104, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntansi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari implementasi PSAK No. 117 termasuk meninjau kembali model, pencatatan akuntansi/ pelaporan dan menyiapkan dampak komparatif untuk tahun 2024.

**39. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2025: (continued)

Once effective, PSAK No. 117 will replace PSAK No. 104 Insurance Contracts. PSAK No. 117 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK No. 104, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

The Company is currently evaluating the impact of the implementation of PSAK No. 117 including reshaping the modelling, accounting/reporting and preparation of comparative 2024 financial impact.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas paling sedikit 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi total liabilitas dari jumlah aset yang diperkenankan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio solvabilitas minimum.

**40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The following additional information is an additional disclosure on notes to the consolidated financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation.

Based on OJK's Regulation No. 71/POJK.05/2016, the Company is required to have minimum solvency ratio of 120% of the risk of losses which may arise from deviation in management of assets and liabilities. Total solvency as defined in the decree is computed by subtracting total liabilities from admitted assets.

As of December 31, 2024 and 2023, Company has met the minimum solvabilities ratio.

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut menyajikan laporan keuangan tersendiri PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

a. Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
ASET		
Kas dan kas pada bank		
Pihak berelasi	70.957	28.500
Pihak ketiga	44.081	31.130
Piutang premi - bersih		
Pihak berelasi	220.358	273.576
Pihak ketiga	458.551	307.768
Piutang hasil investasi	49.859	46.194
Piutang reasuransi - bersih	74.690	82.840
Aset reasuransi	524.134	766.582
Investasi		
Deposito		
Pihak berelasi	-	40.000
Pihak ketiga	304.490	428.600
Efek-efek		
Pihak berelasi	106.297	153.957
Pihak ketiga	3.660.042	3.396.085
Penyertaan langsung	279.842	279.842
Aset tetap - bersih	141.000	166.107
Beban akuisisi tangguhan	496.186	472.443
Aset pajak tangguhan - bersih	161.282	130.892
Aset tak berwujud - bersih	28.428	29.255
Biaya dibayar di muka		
Pihak berelasi	1.218.855	1.301.025
Pihak ketiga	8.640	4.212
Piutang dan aset lain-lain - bersih		
Pihak berelasi	1.056	58.593
Pihak ketiga	203.522	80.512
TOTAL ASET	8.052.270	8.078.113

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following information are the presented separate financial statements of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (parent entity) as of December 31, 2024, and for the year then ended.

a. Statement of Financial Position

	ASSETS
Cash on hand and in banks	
Related parties	
Third parties	
Premium receivables - net	
Related parties	
Third parties	
Investment income receivables	
Amount due from reinsurers - net	
Reinsurance assets	
Investments	
Deposits	
Related parties	
Third parties	
Marketable securities	
Related parties	
Third parties	
Direct participation	
Fixed assets - net	
Deferred acquisition cost	
Deferred tax assets - net	
Intangible assets - net	
Prepayment	
Related parties	
Third parties	
Other receivables and other assets - net	
Related parties	
Third parties	
TOTAL ASSETS	

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi berikut menyajikan laporan keuangan tersendiri PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. (lanjutan)

a. Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang klaim		
Pihak berelasi	1.143	3.335
Pihak ketiga	34.838	28.813
Utang reasuransi		
Pihak berelasi	77.604	63.125
Pihak ketiga	27.897	30.794
Utang komisi	265.589	195.121
Utang pajak	5.735	5.852
Akrual dan utang lain-lain	146.073	162.688
Estimasi klaim		
Pihak berelasi	146.734	124.967
Pihak ketiga	490.060	766.878
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	1.439.117	1.269.091
Pendapatan premi tangguhan		
Pihak berelasi	917.953	936.337
Pihak ketiga	130.818	137.673
Liabilitas imbalan pasca kerja	44.224	44.155
TOTAL LIABILITAS	3.727.785	3.768.829
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham seri A dan Rp44.087.214 (nilai penuh) per saham seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Modal dasar - ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham seri A dan 69.169 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	3.149.469	3.149.469
Tambahan modal disetor (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, setelah pajak	174	174
Saldo laba		
Sudah ditentukan penggunaannya	(33.893)	13.223
Belum ditentukan penggunaannya	47.851	46.995
	1.160.884	1.099.423
TOTAL EKUITAS	4.324.485	4.309.284
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.052.270	8.078.113

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

The following information are the presented separate financial statements of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (parent entity) as of December 31, 2024, and for the year then ended. (continued)

a. Statement of Financial Position (continued)

LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Claims payable
Related parties
Third parties
Amount due to reinsurers
Related parties
Third parties
Commissions payable
Taxes payable
Accruals and other payables
Estimated claims
Related parties
Third parties
Unearned premium reserves
Deferred premium income
Related parties
Third parties
Post-employment benefits liability
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share capital - with par value Rp1,000,000 (full amount) per share serie A and Rp44,087,214 (full amount) per share B as of December 31, 2024 and 2023
Authorised - issued and fully paid - 100,000 shares serie A and 69,169 shares series B as of December 31, 2024 and 2023
Additional paid-in capital
Unrealised (loss) gain on available-for-sale marketable securities, net after tax
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi berikut menyajikan laporan keuangan tersendiri PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. (lanjutan)

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Pendapatan <i>underwriting</i>		
Pendapatan premi		
Premi bruto	3.382.109	2.948.359
Premi reasuransi	(788.829)	(762.540)
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(158.219)	(172.277)
Pendapatan premi - bersih	2.435.061	2.013.542
Beban <i>underwriting</i>		
Beban klaim		
Klaim bruto	1.292.236	1.113.294
(Penurunan) kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(796)	5.105
Pemulihan klaim dari reasuransi	(287.931)	(225.509)
Beban klaim - bersih	1.003.509	892.890
Beban komisi - bersih	609.782	424.455
Jumlah beban <i>underwriting</i>	1.613.291	1.317.345
Jumlah pendapatan <i>underwriting</i>	821.770	696.197
Penghasilan investasi	263.147	233.400
Beban usaha	(971.356)	(858.877)
Pendapatan (beban) usaha lainnya - bersih	7.625	(8.056)
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	121.186	62.664
Beban pajak final	(30.114)	(28.661)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	91.072	34.003
Manfaat pajak penghasilan	28.939	35.612
Laba bersih tahun berjalan	120.011	69.615

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

The following information are the presented separate financial statements of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (parent entity) as of December 31, 2024, and for the year then ended. (continued)

b. Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Underwriting income
Premium income
Gross written premium
Reinsurance premium
Increase in unearned premium reserves
Premium income - net
Underwriting expenses
Claim expenses
Gross claims
(Decrease) increase in estimated own retention claims
Reinsurance claim recoveries
Claim expense - net
Commissions expense - net
Total underwriting expenses
Total underwriting income
Investment income
Operating expenses
Other operating income (expense) - net
Income before final tax and income tax expenses
Final tax expense
Profit before income tax expense
Income tax benefit
Net profit of the year

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi berikut menyajikan laporan keuangan tersendiri PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. (lanjutan)

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	120.011	69.615
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2.854	(998)
Pajak penghasilan terkait	(628)	219
	2.226	(779)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(49.197)	12.334
Pajak penghasilan terkait	2.081	220
	(47.116)	12.554
(Beban) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(44.890)	11.775
TOTAL PENGHASILAN KOMPERHENSIF TAHUN BERJALAN	75.121	81.390

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

The following information are the presented separate financial statements of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (parent entity) as of December 31, 2024, and for the year then ended. (continued)

b. Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

NET PROFIT OF THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that will not be reclassified to profit or loss
Remeasurement on post-employment benefits liability
Related income tax
Item that will be reclassified to profit or loss
Unrealized (loss) gain on available-for-sale financial assets
Related income tax
Other comprehensive (expense) income for the year, net of tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi berikut menyajikan laporan keuangan tersendiri PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. (lanjutan)

c. Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual – neto/ <i>Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya ^{*)} / <i>Unappropriated *)</i>		
Saldo per 31 Desember 2022	3.149.469	174	669	44.860	1.139.462	4.334.634	Balance as of December 31, 2022
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(106.740)	(106.740)	<i>Distribution cash dividends</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	2.135	(2.135)	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak:							<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	-	-	-	-	(779)	(779)	<i>Remeasurement on post-employment benefits liability - net</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	-	-	12.554	-	-	12.554	<i>Unrealised gain on available-for-sale marketable securities - net</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	69.615	69.615	<i>Net profit of the year</i>
Saldo per 31 Desember 2023	3.149.469	174	13.223	46.995	1.099.423	4.309.284	Balance as of December 31, 2023

^{*)} Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya di laporan posisi keuangan./

^{*)} *Remeasurement of post-employment benefits liability is recorded as part of unappropriated retained earnings in statement of financial position.*

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

The following information are the presented separate financial statements of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (parent entity) as of December 31, 2024, and for the year then ended. (continued)

c. Statement of Changes in Equity

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi berikut menyajikan laporan keuangan tersendiri PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. (lanjutan)

c. Laporan Perubahan Ekuitas (lanjutan)

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual - neto/ <i>Unrealized (loss) on available-for- sale financial assets, net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya*)/ <i>Unappropriated *)</i>		
Saldo per 31 Desember 2023	3.149.469	174	13.223	46.995	1.099.423	4.309.284	Balance as of December 31, 2023
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(59.920)	(59.920)	<i>Distribution cash dividends</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	856	(856)	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak:							<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	-	-	-	-	2.226	2.226	<i>Remeasurement on post-employment benefits liability - net</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	-	-	(47.116)	-	-	(47.116)	<i>Unrealised loss on available-for-sale marketable securities - net</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	120.011	120.011	<i>Net profit of the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	3.149.469	174	(33.893)	47.851	1.160.884	4.324.485	Balance as of December 31, 2024

*) Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya di laporan posisi keuangan./

*) *Remeasurement of post-employment benefits liability is recorded as part of unappropriated retained earnings in statement of financial position.*

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

The following information are the presented separate financial statements of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (parent entity) as of December 31, 2024, and for the year then ended. (continued)

c. Statement of Changes in Equity (continued)

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi berikut menyajikan laporan keuangan tersendiri PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. (lanjutan)

d. Laporan Arus Kas

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
Premi bruto	3.259.305	3.087.085
Klaim dan komisi reasuransi	296.082	299.573
Pendapatan jasa giro Lain-lain	2.325 (19.213)	1.500 15.187
Pengeluaran kas untuk:		
Klaim bruto	(1.297.458)	(1.244.981)
Premi reasuransi	(777.247)	(721.975)
Beban usaha	(890.265)	(718.046)
Beban komisi	(580.069)	(548.518)
Pembayaran imbalan kerja	(1.568)	(3.369)
Pembayaran iuran pemberi kerja	(12.858)	(5.500)
Pajak penghasilan	-	(907)
Pajak lainnya	(30.231)	(28.311)
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(51.197)	131.738
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan hasil investasi	276.360	210.064
Hasil penjualan aset tetap	1.639	3.712
Pembelian aset tetap	(5.797)	(16.493)
Penempatan efek-efek	(847.782)	(788.647)
Pencairan efek-efek	583.571	343.922
Penempatan deposito berjangka	(3.211.555)	(4.566.322)
Pencairan deposito berjangka	3.377.982	4.793.130
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	174.418	(20.634)

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

The following information are the presented separate financial statements of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (parent entity) as of December 31, 2024, and for the year then ended. (continued)

d. Statement of Cash Flows

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash received from:
Gross premiums
Reinsurance claims and commissions
Interest income from current accounts
Others
Cash disbursement for:
Gross claims
Reinsurance premiums
Operating expenses
Commissions expense
Payment of employee benefits
Payment of employer contribution
Payment of employee benefits
Other taxes
Net cash flows (used in) provided from operating activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investment income received
Proceed from sale of fixed assets
Acquisition of fixed assets
Placements of marketable securities
Withdrawals of marketable securities
Placement in time deposits
Withdrawals of time deposit
Net cash flows provided from (used in) investing activities

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZURICH ASURANSI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi berikut menyajikan laporan keuangan tersendiri PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. (lanjutan)

d. Laporan Arus Kas (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembagian dividen kas	(59.920)	(106.740)
Pembayaran liabilitas sewa	(5.576)	(2.366)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(65.496)	(109.106)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN KAS PADA BANK	57.725	1.998
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	(2.317)	(809)
KAS DAN KAS PADA BANK PADA AWAL TAHUN	59.630	58.441
KAS DAN KAS PADA BANK PADA AKHIR TAHUN	115.038	59.630

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

The following information are the presented separate financial statements of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (parent entity) as of December 31, 2024, and for the year then ended. (continued)

d. Statement of Cash Flows (continued)

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Distributions of cash dividends
Payment of lease liabilities
Net cash flows used in financing activities
NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
NET EFFECT ON CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR


2024


Laporan Tahunan
Annual Report





PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk


Graha Zurich
Jl. MT Haryono Kav. 42
Jakarta Selatan, 12780

 : www.zurich.co.id

 : @zurichid

 : Zurich Indonesia

 : ZurichID

 : Zurich Indonesia

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk berizin
dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK)

